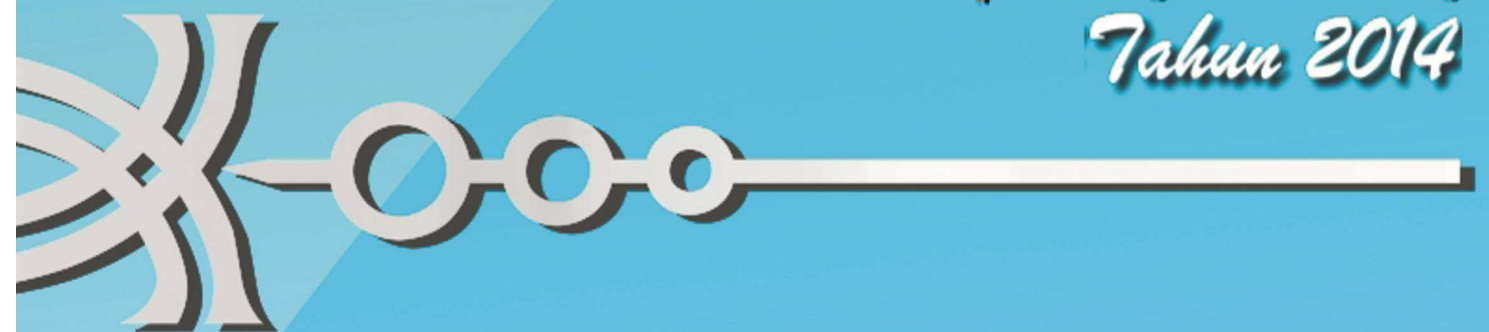




PROFIL KESEHATAN

Provinsi Kep. Bangka Belitung

Tahun 2014



TIM PENYUSUN
PROFIL KESEHATAN PROV. KEP. BABEL
TAHUN 2014

Penanggung Jawab

drg. Mulyono Susanto, M.H.S.M

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Ketua

Azwani, S.Kep., M.Kes

Kabid Bina Program Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Sekretaris

Hotma Parulian Tambunan, SKM., M.Epid

Kasi Data dan Informasi Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Anggota

Perawati, SKM

Ovi Novian, ST

Iwan Virgiawan, S.Kom

M. Novriza Fahlevi

Linda Agustina, SKM

Marlindha Setyarini, SKM

Vety Heryanti, SH

Mulyani Endang Ekawati, AM.Keb.

Rista Mahyunarsih, S.S.T

Rurie Harfika, SKM

Sari Damayanti, A.Md.Gz.

Deka Mustapriadi Akhmad, S.Kep

Syaifullah, SKM., M.Si

Asmiani, S.S.T

Agustina Dwi Utami, S.Si., Apt., M.P.H



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karuniaNya kami dapat menyelesaikan pembuatan "*Buku Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014*", yang menyajikan data dan informasi yang dirangkum dari semua pengelola program di Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung maupun lintas sektor terkait.

Buku Profil Kesehatan ini kami rancang berdasarkan Petunjuk Teknis Penyusunan Profik Kesehatan Kabupaten/Kota yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI cq Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI tahun 2013

Dalam buku ini kami menyajikan pencapaian target kinerja program kesehatan dalam tahun 2014, tidak hanya apa yang telah dicapai tetapi juga program yang masih perlu untuk ditingkatkan pencapaiannya pada tahun-tahun mendatang.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, masalah kesehatan yang paling utama dalam rangka perbaikan mutu pelayanan adalah perbaikan derajat kesehatan, peningkatan Sumber Daya Kesehatan baik Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana Kesehatan dan Anggaran Kesehatan, menurunkan angka kematian dan kesakitan, perbaikan gizi masyarakat serta peningkatan cakupan pelayanan kesehatan lingkungan seperti cakupan palayanan jamban keluarga dan air bersih.

Akhirnya kesempurnaan Data Profil Kesehatan akan lebih baik jika saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak sebagai wujud partisipasi aktif dalam usaha perbaikan selanjutnya. Tidak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat disebut namanya satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian Profil Kesehatan ini.

Pangkalpinang, Oktober 2014
Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

drg. MULYONO SUSANTO, M.H.S.M
NIP. 19620201 198712 1001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	xiii
 BAB I Pendahuluan	 1
 BAB II Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk	 3
2.1 Kondisi Wilayah	3
1) Letak Geografis	3
2) Iklim dan Cuaca	4
3) Wilayah Pembangunan	4
2.2 Keadaan Penduduk	5
1) Jumlah Penduduk	5
2) Kepadatan Penduduk	6
3) Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur & Jenis Kelamin	7
4) Tenaga Kerja	9
5) Sosial Budaya	9
6) Infrastruktur	10
 BAB III Situasi Derajat Kesehatan	 13
3.1 Angka Kematian	13
1) Angka Kematian Neonatus per 1.000 Kelahiran Hidup	13
2) Angka Kematian Bayi dan Balita per 1.000 Kelahiran Hidup	14
3) Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup ...	15
3.2 Angka Kesakitan	18
1) Penyakit Menular	18

2) Penyakit Tidak Menular	41
3) Cakupan Desa/Kelurahan Terkena KLB Ditangani < 24 jam	44
3.3 Status Gizi	45
BAB IV Situasi Upaya Kesehatan	47
4.1 Pelayanan Kesehatan.....	47
1) Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	47
2) Pelayanan Keluarga Berencana	61
3) Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita	65
4) Pelayanan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	72
5) Pelayanan Kesehatan USILA	74
4.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	75
1) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	75
2) Pelayanan Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan	75
4.3 Perilaku Hidup Masyarakat	77
4.4 Keadaan Lingkungan	78
1) Persentase Rumah Sehat	79
2) Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Air Minum yang Layak	80
3) Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat	83
BAB V Situasi Sumber Daya Kesehatan	85
5.1 Sarana Kesehatan	85
1) Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus	85
2) Jumlah Puskesmas dan Jaringannya.....	85
3) Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan / Pengelola.....	86
4) Posyandu Menurut Strata.....	87
5) UKBM dan Desa Siaga	88
5.2 Tenaga Kesehatan	91
1) Jumlah dan Rasio Tenaga Medis di Sarana Kesehatan	91
2) Jumlah dan Rasio Bidan dan Perawat di Sarana Kesehatan ..	92
3) Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan ..	93
4) Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan	95
5) Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat di Sarana Kesehatan	96

6) Jumlah Tenaga Teknisi Medis dan Fisioterapis di Sarana Kesehatan	97
5.3 Tenaga Non Kesehatan	99
5.4 Pengelola Program Kesehatan dan Tenaga Kesehatan Lainnya ..	100
1) Pengelola Program Kesehatan.....	100
2) Tenaga Kesehatan Lainnya	101
5.5 Pembiayaan Kesehatan	101
BAB VI Penutup	109

KONTRIBUTOR

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Data Administrasi Pemerintahan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	5
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	7
Tabel 3.1 Kematian Neonatus Menurut Penyebab Kematian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	14
Tabel 3.2 Jumlah Kematian Ibu Menurut Faktor Penyebab Kematian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	16
Tabel 3.3 Jumlah Sediaan Darah Diperiksa Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	26
Tabel 3.4 Persentase Infeksi Menular Seksual Diobati di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	32
Tabel 3.5 Jumlah Kasus Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	38
Tabel 3.6 Jumlah Penemuan Kasus Campak Klinis dan Konfirmasi Laboratorium di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	39
Tabel 3.7 Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	46
Tabel 4.1 Cakupan Pelayanan Nifas, dan Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	52
Tabel 4.2 Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil dan WUS di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	52
Tabel 4.3 Persentase Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	64
Tabel 4.4 Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	75
Tabel 4.5 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	76
Tabel 4.6 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	77

Tabel	5.1	Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta dan Khusus serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	85
Tabel	5.2	Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	85
Tabel	5.3	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/ Pengelola di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 ...	86
Tabel	5.4	Sebaran Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	89
Tabel	5.5	Persentase Anggaran Dinas Kesehatan Terhadap APBD di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam Lima Tahun Terakhir ...	102
Tabel	5.6	Alokasi Dana APBN Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	104
Tabel	5.7	Alokasi dan Realisasi Dana DAK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	107

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	6
Gambar 2.2 Kepadatan Penduduk per Km2 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	7
Gambar 2.3 Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	8
Gambar 2.4 Persentase Jumlah Penduduk 10 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijasah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 ...	9
Gambar 3.1 Angka Kematian Bayi dan Balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	15
Gambar 3.2 Trend Angka Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Lima Tahun Terakhir	17
Gambar 3.3 Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	17
Gambar 3.4 Progress Pengendalian Penyakit Malaria di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	19
Gambar 3.5 Angka Kesakitan DBD per 100.000 Penduduk dan Angka Kematian DBD di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	19
Gambar 3.6 Angka Kematian DBD (CFR) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 – 2014	20
Gambar 3.7 CDR & CNR Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	22
Gambar 3.8 CNR Seluruh Kasus TB di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	23
Gambar 3.9 Proporsi Kasus TB Anak 0 – 14 Tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	23
Gambar 3.10 Angka Kerhasilan Pengobatan (<i>success rate</i>) dan Angka Kesembuhan (<i>cure rate</i>) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	24
Gambar 3.11 Angka Kesakitan Malaria (API) per Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 – 2014	26

Gambar	3.12	Persentase Jenis Parasit Malaria di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 – 2014	27
Gambar	3.13	Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk dan Angka Kematian Malaria di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	29
Gambar	3.14	Kasus Penyakit Filariasis Ditangani di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	30
Gambar	3.15	Jumlah Kasus HIV di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	31
Gambar	3.16	Jumlah Kasus AIDS di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	31
Gambar	3.17	Jumlah Kasus Syphilis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	32
Gambar	3.18	Jumlah Darah Donor Diskrining Terhadap HIV di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	33
Gambar	3.19	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk dan Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0 – 14 Tahun	34
Gambar	3.20	Angka Prevalensi Kusta per 10.000 Penduduk di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	35
Gambar	3.21	Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	35
Gambar	3.22	Angka Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	36
Gambar	3.23	Jumlah Kasus Diare ditemukan dan Ditangani di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	37
Gambar	3.24	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit AFP per 100.000 Penduduk < 15 Tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	41
Gambar	3.25	Persentase Hipertensi/Tekanan Darah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	42
Gambar	3.26	Persentase Obesitas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	43
Gambar	3.27	Persentase IVA Positif dan Persentase Tumor/Benjolan pada Perempuan 30 – 50 Tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	44
Gambar	3.28	Jumlah KLB Penyakit di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	45
Gambar	4.1	Persentase Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	48
Gambar	4.2	Persentase Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	49

Gambar	4.3	Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan/Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	51
Gambar	4.4	Cakupan Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe1 dan Fe3 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	53
Gambar	4.5	Persentase Penanganan Komplikasi Obstetri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	54
Gambar	4.6	Persentase Penanganan Komplikasi Neonatus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	55
Gambar	4.7	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	57
Gambar	4.8	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	58
Gambar	4.9	Persentase Cakupan Pelayanan Anak Balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	59
Gambar	4.10	Persentase Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas I SD dan Setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	61
Gambar	4.11	Persentase Cakupan KB Aktif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	62
Gambar	4.12	Persentase Pasangan Usia Subur yang Menjadi Akseptor KB Baru di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	63
Gambar	4.13	Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	64
Gambar	4.14	Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	65
Gambar	4.15	Cakupan Kunjungan Neonatus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	66
Gambar	4.16	Jumlah Bayi yang Diberi ASI Eksklusif Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	67
Gambar	4.17	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	68
Gambar	4.18	Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	68
Gambar	4.19	Persentase Cakupan Imunisasi Bayi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	69
Gambar	4.20	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita dan Ibu Nifas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	70
Gambar	4.21	Jumlah Anak 0-23 Bulan yang Ditimbang (D/S) Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014....	71

Gambar	4.22	Cakupan Pelayanan Anak Balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	71
Gambar	4.23	Jumlah Balita di Timbang (D/S) Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	72
Gambar	4.24	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	73
Gambar	4.25	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	73
Gambar	4.26	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014..	74
Gambar	4.27	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	74
Gambar	4.28	Persentase Pencapaian Rumah Ber-PHBS di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	78
Gambar	4.29	Persentase Rumah Sehat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	79
Gambar	4.30	Persentase Akses Air Minum di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	80
Gambar	4.31	Persentase Penyelenggaraan Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	81
Gambar	4.32	Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi yang Layak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	82
Gambar	4.33	Persentase Desa STBM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	82
Gambar	4.34	Persentase Tempat-Tempat Umum Sehat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	83
Gambar	4.35	Persentase Tempat Pengolahan Makanan Memenuhi Syarat, Dibina dan Diuji Petik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	84
Gambar	5.1	Persentase RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	87
Gambar	5.2	Persentase Posyandu Aktif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	87
Gambar	5.3	Tingkat Perkembangan Posyandu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	88
Gambar	5.4	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	89
Gambar	5.5	Cakupan Desa Siaga Aktif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	90

Gambar	5.6	Jumlah Dokter Umum, Dokter Gigi, Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	91
Gambar	5.7	Rasio Dokter Umum, Dokter Gigi, Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	91
Gambar	5.8	Jumlah Perawat dan Perawat Gigi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	92
Gambar	5.9	Rasio Bidan dan Perawat di Sarana Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	92
Gambar	5.10	Jumlah Tenaga Bidan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2011 – 2014	93
Gambar	5.11	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	94
Gambar	5.12	Rasio Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	94
Gambar	5.13	Jumlah Tenaga Gizi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	95
Gambar	5.14	Rasio Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	95
Gambar	5.15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	96
Gambar	5.16	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat di Sarana Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	96
Gambar	5.17	Jumlah Tenaga Sanitarian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	97
Gambar	5.18	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 – 2014	98
Gambar	5.19	Jumlah Tenaga Keteknikan Medis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	99
Gambar	5.20	Jumlah Tenaga Non Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	100
Gambar	5.21	Jumlah Pengelola Program Kesehatan Menurut Unit Kerja di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	100
Gambar	5.22	Alokasi dan Realisasi Anggaran Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2006 – 2014	103
Gambar	5.23	Alokasi dan Realisasi Dana APBN pada Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	104
Gambar	5.24	Alokasi dan Realisasi Dana BOK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	105

Gambar	5.25	Alokasi dan Realisasi Dana TP BUK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	106
Gambar	5.26	Alokasi dan Realisasi Dana TP P2PL di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014	106

BAB I

PENDAHULUAN

Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan gambaran situasi dan keadaan kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan diterbitkan setiap tahun. Maksud dan tujuan diterbitkannya buku profil ini adalah untuk menampilkan berbagai data dan informasi kesehatan serta data pendukung lainnya yang dideskripsikan dengan analisis dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Selain itu juga ingin disampaikan pencapaian pembangunan kesehatan di seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2014.

Profil ini disusun secara sistematis dengan mengikuti pedoman penyusunan profil kesehatan yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang maksud dan tujuan penyusunan profil dan sistematika penyajiannya.

Bab II : Gambaran Umum dan Prilaku Penduduk

Bab ini menyajikan tentang Gambaran Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang terdiri dari *Kondisi Wilayah* mencakup : letak geografis, iklim dan cuaca, dan wilayah pembangunan; dan *Keadaan Penduduk* mencakup : jumlah penduduk, kepadatan penduduk, jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin, tenaga kerja, sosial budaya dan infrastruktur.

Bab III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Situasi Derajat Kesehatan di Provinsi Kep. Bangka Belitung yang terdiri dari *Angka Kematian* mencakup : angka kematian neonatus, angka kematian bayi dan balita dan angka kematian ibu; *Angka Kesakitan* mencakup : angka kesakitan penyakit menular, angka kesakitan penyakit tidak menular, dan cakupan desa/kelurahan terkena KLB ditangani <24 jam; dan *Status Gizi*.

Bab IV – Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Situasi Upaya Kesehatan yang terdiri dari *Pelayanan Kesehatan* mencakup : pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan keluarga berencana, pelayanan kesehatan bayi dan balita, pelayanan kesehatan siswa SD dan setingkat, dan pelayanan kesehatan USILA; *Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan* mencakup : jaminan pemeliharaan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan; *Perilaku Hidup Masyarakat*; *Keadaan Lingkungan* mencakup : persentase rumah sehat, persentase penduduk yang memiliki akses air minum yang layak, dan persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat.

Bab V – Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Situasi Sumber Daya Kesehatan yang terdiri dari *Sarana Kesehatan* mencakup : jumlah rumah sakit umum dan khusus, jumlah puskesmas dan jaringannya, jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan/pengelola, posyandu menurut strata, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat dan desa siaga; *Tenaga Kesehatan* mencakup : jumlah dan rasio tenaga medis di sarana kesehatan, jumlah dan rasio bidan dan perawat di sarana kesehatan, jumlah dan rasio tenaga kefarmasian di sarana kesehatan, jumlah dan rasion tenaga gizi di sarana kesehatan, jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat di sarana kesehatan, jumlah dan tenaga teknisi medis dan fisioterapis; *Tenaga Non Kesehatan*; *Pengelola Program Kesehatan dan Tenaga Kesehatan Lainnya* mencakup : pengelola program kesehatan dan tenaga kesehatan lainnya; dan *Pembiayaan Kesehatan*.

Bab VI – Penutup

Lampiran

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

2.1. KONDISI WILAYAH

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terbentuk berdasarkan UU No. 27 Tahun 2000, terdiri dari 6 (enam) Kabupaten dan 1 (satu) Kota, dimana 4 (empat) Kabupaten diantaranya merupakan Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Bangka dan Kabupaten Belitung yang terbentuk berdasarkan UU No. 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, dan Kabupaten Belitung Timur. Untuk memperlancar administrasi pemerintah di tingkat Kabupaten/Kota pada tahun 2014 terdapat 310 Desa, dan 71 Kelurahan.

1) Letak Geografis

Secara Geografis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak pada 104°50' sampai 109°30' Bujur Timur dan 0°50' sampai 04°10' Lintang Selatan dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Barat dengan Selat Bangka
- Sebelah Timur dengan Selat Karimata
- Sebelah Utara dengan Laut Natuna
- Sebelah Selatan dengan Laut Jawa

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari wilayah daratan dan lautan dengan luas seluruhnya 81.725,14 Km². Luas wilayah daratan 16.576,48 Km² atau 20,25% dari luas seluruhnya, sedangkan luas wilayah lautan lebih kurang 65.174,33 Km² atau 79,75% dari total luas wilayah seluruhnya.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari 2 (dua) pulau besar dan sekitarnya terdapat pulau - pulau kecil. Pulau Bangka dikelilingi pulau - pulau antara lain : Pulau Nangka, Pulau Penyu, Pulau Burung, Pulau Lepar, Pulau Gelasa, Pulau Panjang, Pulau Tujuh, dan lain - lain. Sedangkan Pulau Belitung dikelilingi pulau - pulau antara lain : Pulau Gersik, Pulau Lima, Pulau Lengkuas, Pulau Seliu, Pulau Selat Nasik, Pulau Mindanau, dan lain-lain.

2) Iklim Dan Cuaca

Kepulauan Bangka Belitung memiliki iklim tropis yang dipengaruhi angin musim yang mengalami bulan basah selama tujuh bulan sepanjang tahun dan bulan kering selama lima bulan terus menerus. Keadaan alam Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagian besar merupakan dataran rendah, lembah dan sebagian kecil pegunungan dan perbukitan. Ketinggian dataran rendah rata - rata sekitar 50 meter di atas permukaan laut dan ketinggian daerah pegunungan antara lain untuk gunung Maras mencapai 699 meter, gunung Tajam Kaki ketinggiannya kurang lebih 500 meter di atas permukaan laut. Sedangkan untuk daerah perbukitan seperti bukit Menumbing ketinggiannya mencapai kurang lebih 445 meter dan Bukit Mangkol dengan ketinggian sekitar 395 meter di atas permukaan laut.

3) Wilayah Pembangunan

Pembangunan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan pada tujuan Pembangunan nasional yang dijabarkan melalui pendekatan konsep pembangunan daerah. Adapun konsentrasi pembangunan ditinjau menurut Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:

- Kabupaten Bangka dengan ibukota Sungailiat, berkonsentrasi pada pembangunan dan pengembangan di bidang perdagangan dan jasa, industri, pariwisata, perkebunan dan pertambangan.
- Kabupaten Bangka Barat dengan ibukota Muntok, berkonsentrasi pada pembangunan di sektor pertanian, perkebunan, pertambangan, industri pengolahan dan perdagangan.
- Kabupaten Bangka Tengah dengan ibukota Koba yang berkonsentrasi pada pembangunan sektor perkebunan dan pertambangan.
- Kabupaten Bangka Selatan dengan ibukota Toboali berkonsentrasi pada pengembangan di sektor pertambangan, pertanian, perkebunan dan perikanan laut serta perdagangan.
- Kabupaten Belitung dengan ibukota Tanjungpandan merupakan wilayah pengembangan sektor perdagangan dan jasa, pertanian, pariwisata, industri pengolahan dan perikanan laut.

- Kabupaten Belitung Timur dengan ibukota Manggar merupakan wilayah pengembangan sektor industri pengolahan, pertanian dan perkebunan, perikanan laut serta sektor pertambangan.
- Kota Pangkalpinang merupakan ibukota provinsi dan merupakan wilayah pengembangan sektor industri pengolahan, perdagangan dan jasa serta pariwisata.

Tabel 2.1
Data Administrasi Pemerintahan
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK	DESA	KELURAHAN	DESA+KEL.
1	BANGKA	2,950.70	304,185	63	8	71
2	BELITUNG	2,293.70	172,273	42	7	49
3	BANGKA BARAT	2,820.61	197,852	60	4	64
4	BANGKA TENGAH	2,279.00	182,123	56	7	63
5	BANGKA SELATAN	3,607.08	194,686	50	3	53
6	BELITUNG TIMUR	2,506.90	117,579	39	0	39
7	PANGKALPINANG	118.40	191,454	0	42	42
JUMLAH (PROVINSI)		16,576.39	1,360,152	310	71	381

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

2.2. KEADAAN PENDUDUK

Penduduk merupakan unsur penting sebagai modal yang perlu diperhatikan dalam mengelola pembangunan, karena penduduk merupakan faktor kunci pembangunan yang berkelanjutan, sebagai pelaku pembangunan sekaligus pengguna dari hasil-hasil pembangunan. Penduduk juga yang merasakan secara langsung dampak yang diakibatkan oleh pembangunan. Disamping itu penduduk juga merupakan beban dalam pembangunan, karena itu pembangunan sumber daya manusia dan pengarahannya mobilitas penduduk perlu dilakukan agar mempunyai ciri dan karakteristik yang mendukung pembangunan.

1) Jumlah Penduduk

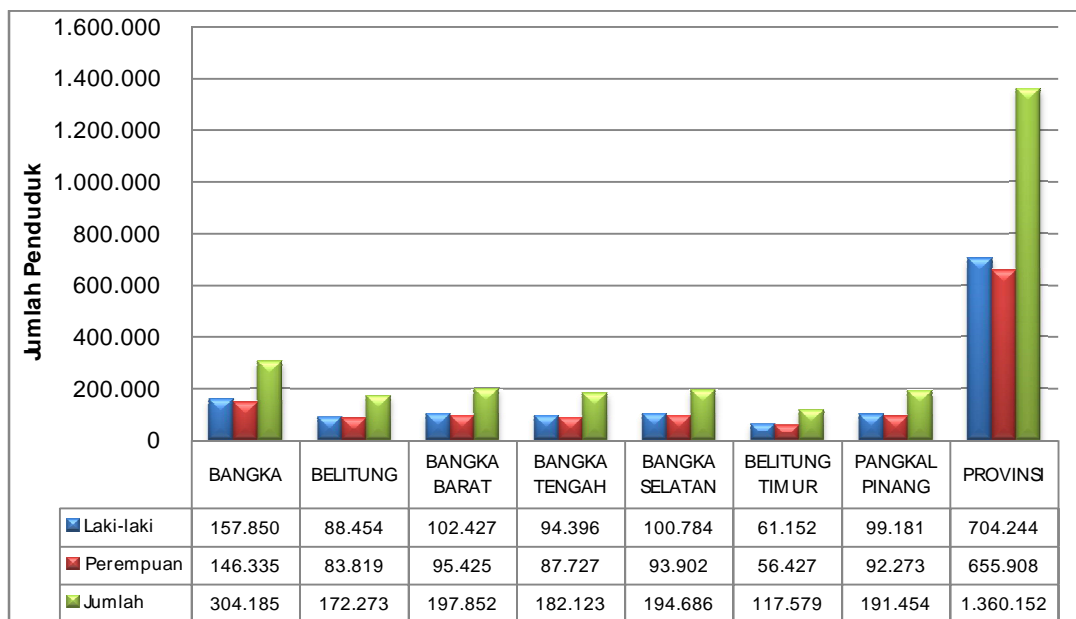
Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan Kesepakatan Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015 adalah sebesar 1.360.152 jiwa. Angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah 1.133.773 jiwa. Jumlah penduduk ini mengalami peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya penduduk yang datang dan tingkat kelahiran yang tinggi.

Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam penambahan jumlah penduduk Indonesia. Dari

gambar 2.1 dapat dilihat bahwa penduduk yang terbanyak terdapat di Kabupaten Bangka sebanyak 304.185 jiwa dan yang paling sedikit di Kabupaten Belitung Timur sebanyak 117.579 jiwa. Komposisi keadaan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 secara lengkap dapat disajikan pada lampiran Tabel 1, 2 dan 3.

Adapun jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 2.1
Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014



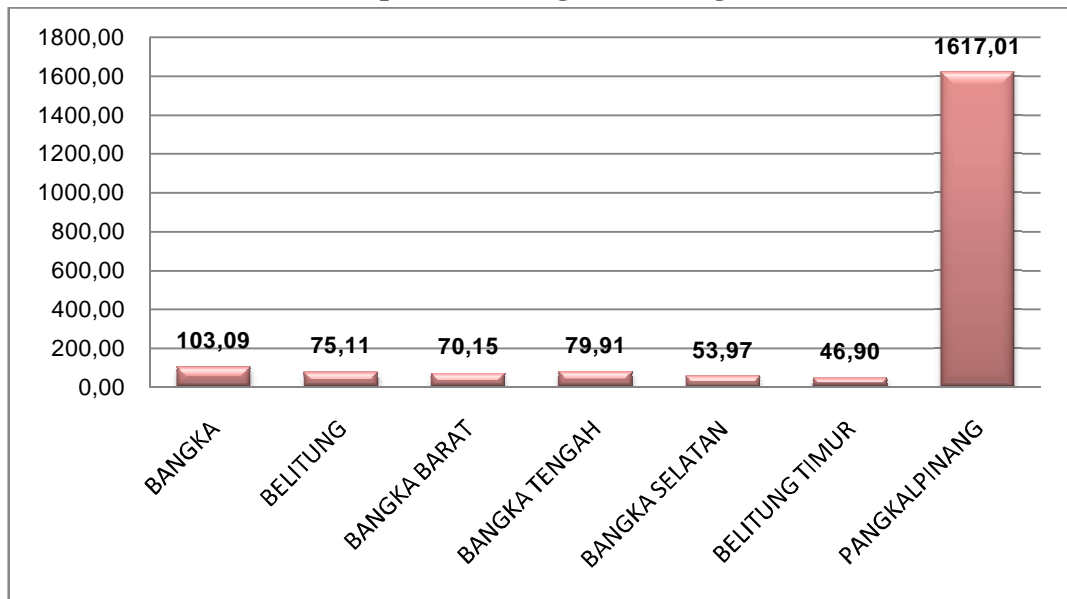
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

2) Kepadatan Penduduk

Tingkat kepadatan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata 82 jiwa/Km² dari jumlah penduduk seluruhnya 1.360.152 jiwa dibanding dengan luas wilayah. Konsentrasi penduduk terdapat di Kota Pangkalpinang sebagai ibukota provinsi dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu berkisar 1617,01 jiwa/km², sangat berbeda dibandingkan kabupaten lainnya. Kabupaten Belitung Timur dengan luas wilayah 2.506,90 km² merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 46,90 jiwa/km², walaupun jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar 80,89 jiwa/km² sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tingkat kepadatan penduduk menurut Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar 2.2.

Gambar 2.2

**Kepadatan Penduduk Per km²
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

3) Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin merupakan variabel terpenting di dalam pembangunan. Penduduk usia 15 - 44 tahun baik laki-laki maupun perempuan merupakan kelompok penduduk yang mendominasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, hal ini menunjukkan bahwa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung penduduk usia produktif cukup tinggi dan merupakan salah satu modal penting dalam pelaksanaan pembangunan di Bangka Belitung.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK											
			LAKI-LAKI						PEREMPUAN					
			0 - 4	5 - 14	15 - 44	45 - 64	>=65	JUMLAH	0 - 4	5 - 14	15 - 44	45 - 64	>=65	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	304,185	8,133	25,357	87,002	29,856	7,502	157,850	7,494	23,031	80,220	27,894	7,696	146,335
2	BELITUNG	172,273	7,450	15,705	45,138	16,207	3,954	88,454	7,134	15,025	41,833	15,275	4,552	83,819
3	BANGKA BARAT	197,852	10,567	19,240	48,664	21,053	2,903	102,427	10,008	18,354	44,102	19,413	3,548	95,425
4	BANGKA TENGAH	182,123	9,697	18,868	41,703	20,173	3,955	94,396	9,333	17,574	38,009	18,599	4,212	87,727
5	BANGKA SELATAN	194,686	10,508	18,947	53,597	14,689	3,043	100,784	9,938	18,104	49,850	12,661	3,349	93,902
6	BELITUNG TIMUR	117,579	4,835	10,832	31,703	11,079	2,703	61,152	4,626	10,279	27,756	10,870	2,896	56,427
7	PANGKALPINANG	191,454	8,762	19,842	53,411	13,323	3,843	99,181	6,565	18,904	51,397	12,775	2,632	92,273
JUMLAH PROVINSI		1,360,152	59,952	128,791	361,218	126,380	27,903	704,244	55,098	121,271	333,167	117,487	28,885	655,908

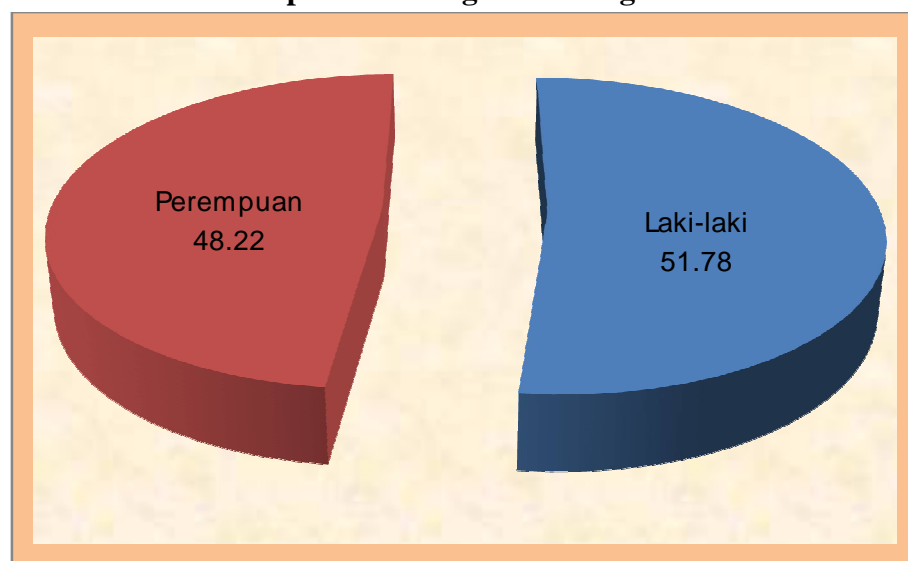
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung termasuk dalam kelompok ekspansif, dimana sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda. Tipe ini memiliki kebiasaan tingkat kelahiran dan kematian yang tinggi dan terdapat pada daerah yang memiliki pertumbuhan penduduk cukup tinggi pula. Pertumbuhan ini disebabkan selisih antara tingkat kematian dan kelahiran yang cukup tinggi dimana penurunan tingkat kematian lebih cepat dibandingkan dengan tingkat kelahiran.

Penduduk usia lanjut dan usia produktif termasuk usia angkatan kerja akan bertambah besar proporsinya. Sementara itu penduduk usia muda (bayi dan anak) jumlahnya meningkat. Di samping itu karena adanya mobilitas pembangunan menimbulkan berbagai faktor penyebab penyakit yang tidak terkendali. Begitu pula kemiskinan dan pengangguran dengan segala akibatnya terhadap kesehatan akan mempengaruhi pencapaian peningkatan derajat kesehatan. Sehingga masalah kesehatan yang dihadapi adalah beban ganda penyakit yaitu disatu pihak masih banyaknya penyakit infeksi yang harus ditangani, dilain pihak semakin meningkatnya penyakit tidak menular dan penyakit degeneratif.

Selain itu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak (51,78%) dibandingkan penduduk berjenis kelamin perempuan (48,22%), seperti dapat dilihat pada Gambar 2.3.

Gambar 2.3
Presentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014



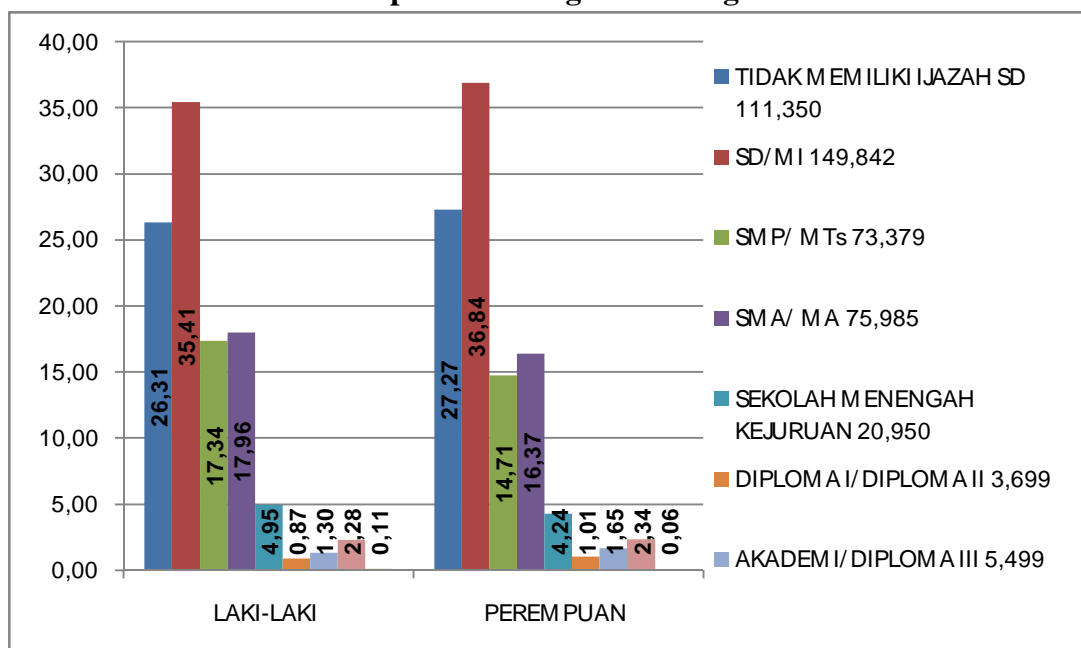
Sumber : Pemutakhiran Kesehatan Tahun 2015

4) Tenaga Kerja

Jumlah penduduk Kepulauan Bangka Belitung usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2011 sebanyak 893.894 jiwa (hasil survei Angkatan Kerja Nasional 2011). Sebesar 68,43% dari PUK termasuk dalam penduduk angkatan kerja (bekerja dan/atau mencari kerja) dan sisanya 31,57% adalah penduduk bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya). Tingkat partisipasi angkatan kerja tahun 2011 sebesar 68,43% artinya 68% penduduk usia kerja aktif secara ekonomi.

Penduduk usia kerja yang bekerja apabila dilihat dari sektor lapangan pekerjaan tampak bahwa sebesar 25,93% penduduk usia kerja yang bekerja terserap di sektor pertanian, 18,98% terserap di sektor perdagangan, hotel dan restoran, dan 15,51% di sektor jasa kemasyarakatan.

Gambar 2.4
Presentase Jumlah Penduduk 10 Tahun Keatas yang Melek Huruf
Dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Kesehatan Tahun 2015

5) Sosial Budaya

Penduduk Pulau Bangka dan Pulau Belitung yang semula dihuni orang - orang suku laut, dalam perjalanan sejarah yang panjang membentuk proses kulturisasi dan akulturasi. Orang - orang laut itu sendiri berasal dari berbagai pulau. Orang laut dari

Belitung berlayar dan menghuni pantai - pantai di Malaka. Sementara mereka yang sudah berasimilasi menyebar ke seluruh Tanah Semenanjung dan pulau - pulau di Riau. Kemudian kembali dan menempati lagi Pulau Bangka dan Belitung. Sedangkan mereka yang tinggal di Riau Kepulauan berlayar ke Bangka. Datang juga kelompok-kelompok Orang Laut dari Pulau Sulawesi dan Kalimantan. Pada gelombang berikutnya, ketika mulai dikenal adanya Suku Bugis, mereka datang dan menetap di Bangka, Belitung dan Riau. Lalu datang pula orang dari Johor, Siantan yang Melayu, campuran Melayu - Cina, dan juga asli Cina, berbaur dalam proses akulturasi dan kulturisasi. Kemudian datang pula orang-orang Minangkabau, Jawa, Banjar, Kepulauan Bawean, Aceh dan beberapa suku lain yang sudah lebih dulu melebur. Lalu jadilah suatu generasi baru: Orang Melayu Bangka Belitung.

Bahasa yang paling dominan digunakan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Bahasa Melayu yang juga disebut sebagai bahasa daerah, namun seiring dengan keanekaragaman suku bangsa, bahasa lain yang digunakan antara lain bahasa Mandarin dan bahasa Jawa.

6) Infrastruktur

Infrastruktur penunjang kegiatan perekonomian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung secara umum cukup memadai antara lain telah tersedianya pasar dan pusat-pusat perbelanjaan/pertokoan. Pasar terbagi atas pasar besar dan pasar kecil (tradisional).

Pos dan telekomunikasi memegang peranan penting dalam mendorong percepatan arus informasi. Pelayanan jasa pos dan telekomunikasi di provinsi kepulauan bangka belitung meliputi pengiriman surat, kargo, telepon, dan faksimil. Ada 3 provider seluler di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu Telkomsel, Excelcomindo, dan Indosat.

Sistem kelistrikan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari dua sistem yaitu sistem yang dimiliki oleh PT. PLN (persero) dan sistem yang dimiliki oleh pihak swasta yaitu PT. Timah, Tbk dan PT. Koba Tin. Sistem kelistrikan PT. PLN (persero) di wilayah usaha Bangka Belitung: sistem Bangka memiliki 6 pusat PLTD milik sendiri dan beberapa pembangkit dengan sistem sewa, dan sistem Belitung memiliki 2 pusat PLTD.

Transportasi darat merupakan salah satu faktor penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Dari 3.193,36 km panjang jalan di Kepulauan Bangka Belitung, 16,62 persen merupakan jalan negara, 16,26 persen jalan provinsi dan 67,12 persen jalan kabupaten.

Perhubungan laut merupakan transportasi yang strategis bagi Kepulauan Bangka Belitung sebagai provinsi kepulauan untuk berinteraksi dengan provinsi lain. Di Kepulauan Bangka Belitung terdapat 8 pelabuhan yang terdiri dari 3 pelabuhan khusus barang dan 5 pelabuhan penumpang sekaligus barang. Enam dari delapan pelabuhan tersebut berada di Pulau Bangka dan dua lainnya di Pulau Belitung. Transportasi air yang bergerak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung antara lain perusahaan PELNI dan perusahaan swasta. Jalur pelayaran dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah : tujuan Jakarta, Palembang, Tanjung Pinang, Surabaya, dan Pontianak.

Transportasi udara merupakan sarana transportasi merupakan sarana alternatif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selain transportasi darat dan air. Di Kepulauan Bangka Belitung ada 2 pelabuhan udara yaitu Bandar Udara Depati Amir di Pulau Bangka dan HAS. Hanandjoeddin di Pulau Belitung. Maskapai penerbangan yang beroperasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung antara lain Garuda Indonesia Airlines, Sriwijaya Air, Lion Air, dan Riau Air Lines.

TABEL : JARAK JALAN DI PULAU BANGKA

Jarak Antar Kota	Muntok	Jebus	Belinyu	Sungailiat	Baturusa	Pangkalpinang	Sungaiselan	Koba	Payung	Toboali	Kelapa	Templang	Sp. Templang	Parit 3 Jebus	Mayang
Muntok		64	118	140 ⁶	139	138	176	196	234	264	74	108	77	78	23
Jebus	64		45	110	109	108	145	166	186	233	48	79	48	14	42
Belinyu	118	45		54	75	87	125	145	165	212	44 ²	72 ⁹	41	102	96
Sungailiat	104 ⁶	110	54		21	33	70	90	111	158	66	72 ⁶	60 ⁶	124	118
Baturusa	139	109	75	21		12	50	70	90 ⁷	137	65 ¹⁰	71 ¹⁰	153 ¹⁰	123 ¹⁰	117
Pangkalpinang	138	108	87	33	12		38	58	78 ⁷	125	164	70 ¹⁰	60	122	116
Sungaiselan	176	145	125	70	50	38		36 ⁹	63	124 ⁶	102	107	97	145	153
Koba	196	166	145	90	70	58	36 ⁹		38	67	122	127	118	180	173
Payung	234	284	165	111	90 ⁷	78 ⁷	63	38		80 ⁹	124 ⁷	148 ⁷	138	200	194
Toboali	264	233	212	158	137	125	124 ⁹	67	80 ⁹		189	195	135	147	241
Kelapa	74	48	44 ²	66	65 ¹⁰	164	102	122	142 ⁷	189		34	3	58	52
Templang	108	79	72 ⁹	724	71 ¹⁰	70 ¹⁰	107	127	148 ⁷	195	34		31	92	86
Sp. Templang	77	48	41	60 ⁶	153 ¹⁰	60	97	118	138	135	3	31		61	55
Parit 3 Jebus	78	14	102	124	123 ¹⁰	122	145	180	200	247	58	92	61		56
Mayang	23	42	96	118	117	116	153	173	194	141	52	86	55	56	

Keterangan:

1. Lewat Teluk Kelabat (Kec. Jebus)
2. Lewat Lumut (Kec. Belinyu)
3. Lewat Puput (Kec. Simpang Katis)
4. Lewat Sempan (Kec. Pemail)

5. Lewat Bedungung (Kec. Payung)
6. Lewat Mayang (Kec. Muntok)
7. Lewat Pangkal Buluh (Kec. Payung)
8. Lewat Koba (Kec. Koba)

9. Lewat Sungailiat (Kec. Sungailiat)
10. Lewat Saing (Kec. Puding)
11. Lewat Petaling Kec. Mendo Barat)

TABEL : JARAK JALAN DI PULAU BELITUNG

Jarak Antar Kota	Tanjungpandan	Manggar	Gantung	Kelapa Kampit	Simpang	Membalong	Sijuk	Badau	Selat Naisik
Tanjungpandan		87.5	65	55	62.25	55	35	20.75	50 Km Laut
Manggar	87.5		18	34.75	60.75	142.25	55.25	70	90.25 + 50 Km Laut
Gantung	65	18		52.75	35.25	120	112	44.75	65 + 50 Km Laut
Kelapa Kampit	55	34.75	52.75		95.5	110	20	72.25	34.75 + 50 Km Laut
Simpang	62.25	60.75	35.25	95.5		117.25	99.25	42	62.5 + 50 Km Laut
Membalong	55	142.25	120	110	117.25		90	72.25	55 + 50 Km Laut
Sijuk	35	55.25	112	20	99.25	90		55.25	35 + 30 Km Laut
Badau	20.75	70	44.75	72.25	42	72.25	55.25		20.25 + 50 Km Laut

BAB III

STUAS DERAJAT KESEHATAN

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi - tingginya. Hakekat pembangunan kesehatan adalah proses yang terus menerus dan progresif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Peningkatan derajat kesehatan akan memberikan sumbangan nyata dalam meningkatkan daya saing bangsa yang sangat diperlukan dalam era globalisasi.

Situasi derajat kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat digambarkan pada keadaan dan situasi mortalitas, morbiditas, dan status gizi masyarakat.

3.1. ANGKA KEMATIAN

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Di samping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit penyebab utama kematian akan diuraikan di bawah ini.

1) Angka Kematian Neonatus per 1.000 Kelahiran Hidup

Kematian Neonatus (0 - 28 hari) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2013 berjumlah 166 orang menurun dari tahun 2012 sebanyak 224 orang dan tahun 2011 sebanyak 195 orang. Kematian neonatus pada tahun 2013 paling banyak terdapat di Kabupaten Belitung (22,89% dari total kematian neonatus) dan paling sedikit terdapat di Kota Pangkalpinang (6,62% dari total kematian neonatus).

Penyebab medis kematian neonatus antara lain karena BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah), asfiksia, infeksi, kelainan kongenital dan lain - lain. Berikut adalah tabel jumlah kematian neonatus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2013.

Tabel 3.1
Kematian Neonatus (0 - 28 hr) Menurut Penyebab Kematian
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014

No	KAB/KOTA	KEMATIAN NEONATUS							TOTAL
		BBLR	ASFIKSIA	TN	SEPSIS	KELAINAN KONGENITAL	IKTERUS	LAIN-LAIN	
1	Bangka	11	5	0	2	2	0	8	28
2	Belitung	26	3	0	0	3	1	3	36
3	Bangka Barat	9	2	0	1	1	0	4	17
4	Bangka Tengah	8	9	0	1	5	0	1	24
5	Bangka Selatan	9	7	0	0	5	0	4	25
6	Belitung Timur	12	1	0	1	2	0	2	18
7	Pangkalpinang	3	5	0	1	2	0	0	11
8	Provinsi	78	32	0	6	20	1	22	159

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Penyebab kematian karena BBLR paling banyak terdapat di Kabupaten Belitung (33,3% dari total penyebab kematian karena BBLR) dan penyebab kematian karena asfiksia paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka Tengah (28,12% dari total kematian karena asfiksia).

Ada beberapa penyebab kematian neonatus yaitu karena masih ada kabupaten/kota yang cakupan penanganan komplikasi pada neonatus dibawah target 80% yaitu Kabupaten Belitung 71,7%, Bangka Selatan 73,6% dan Belitung Timur 74,5%. Selain itu belum semua tenaga kesehatan di unit pelayanan polindes/poskesdes, puskesmas pembantu, puskesmas rawat inap/non rawat inap kompeten dalam penanganan kasus-kasus pada bayi baru lahir. Untuk itu perlunya pelatihan teknis bagi tenaga kesehatan baik di unit pelayanan dasar maupun rujukan guna meningkatkan kompetensi mereka di tempat tugas. Ketersediaan dan keterfungsian puskesmas PONEK dan RS PONEK di Kabupaten/Kota belum optimal, untuk itu perlu dibentuk puskesmas PONEK dan RS PONEK yang didukung dengan tenaga yang sudah dilatih serta ketersediaan alat dan sarana yang memadai.

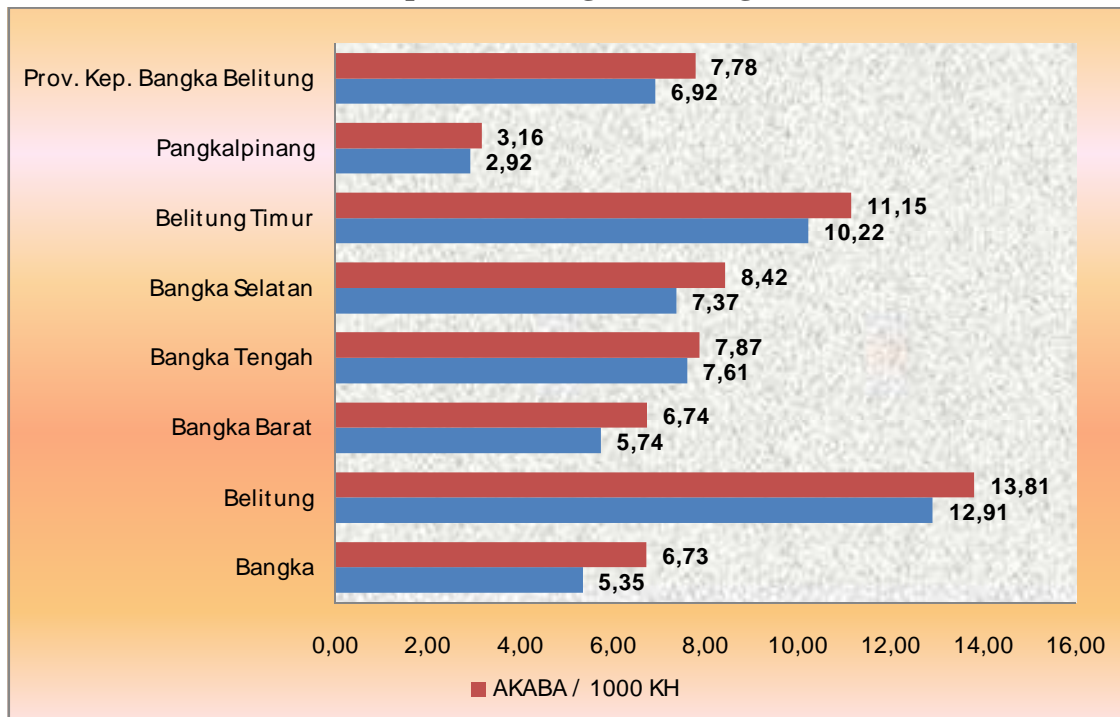
2) Angka Kematian Bayi dan Balita per 1.000 Kelahiran Hidup

Menurut SDKI 2012 AKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 27/1000 KH dan AKABA 32/1000 KH. Kematian bayi (0 - 12 bln) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014 berjumlah 192 orang menurun dari tahun 2013 sebanyak 212 orang dan tahun 2012 sebanyak 260 orang. Jumlah kematian bayi pada tahun 2014 paling banyak terdapat di Kabupaten Belitung (22,39% dari total kematian

bayi) dan paling sedikit terdapat di Kota Pangkalpinang (6,25% dari total kematian bayi).

Distribusi Angka Kematian Bayi dan Balita Tahun 2014 menurut Kabupaten/Kota, dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini :

Gambar 3.1
Angka Kematian Bayi dan Balita
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Kematian balita (0 - 5 thn) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014 berjumlah 216 orang menurun dari tahun 2013 sebanyak 235 orang dan tahun 2012 sebanyak 281 orang. Jumlah kematian balita tahun 2014 paling banyak terdapat di Kabupaten Belitung (21,29% dari total kematian balita) dan paling sedikit terdapat di Kota Pangkalpinang (6,02% dari total kematian balita). Gambar di atas menunjukkan Angka Kematian Bayi 6,92/1.000 KH dan Angka Kematian Balita 7,78/1.000 KH berdasarkan laporan rutin dari Kabupaten/Kota.

3) Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup

Kematian ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014 sebanyak 28 orang menurun dari tahun 2013 sebanyak 33 orang dan tahun 2012 sebanyak 37 orang. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan, eklampsia, infeksi dan lain - lain.

Penyebab kematian ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Kematian Ibu Menurut Faktor Penyebab Kematian
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014

NO	KAB/KOTA	KEMATIAN IBU				
		Perdarahan	HDK	Infeksi	lain2	Jumlah
1	Bangka	1	1	3	2	7
2	Belitung	1	1	1	1	4
3	Bangka Barat	1	0	0	5	6
4	Bangka Tengah	0	1	0	3	4
5	Bangka Selatan	1	1	0	2	4
6	Belitung Timur	0	1	0	0	1
7	Pangkalpinang	0	0	1	1	2
	Provinsi	4	5	5	14	28

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

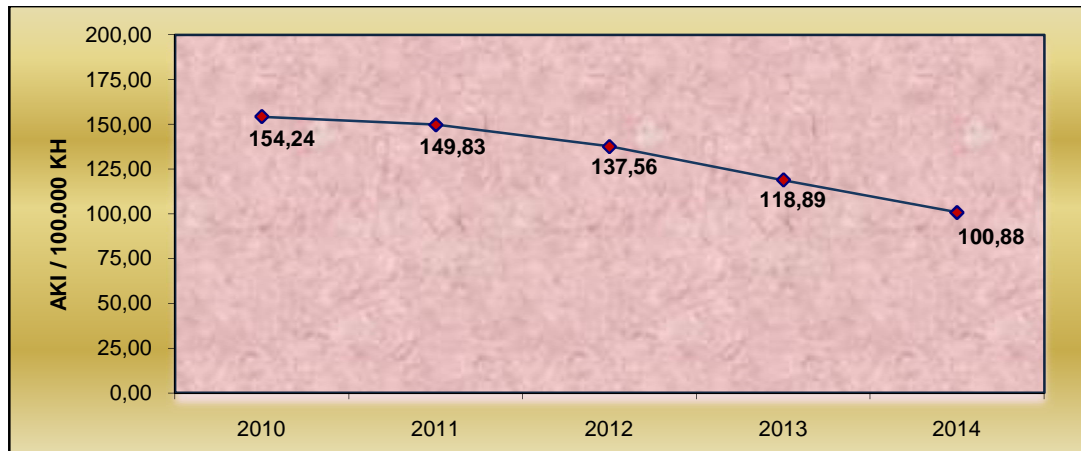
Kematian ibu berdasarkan penyebab kematiannya adalah 4 orang atau 14,28% karena perdarahan, 5 orang atau 17,85% karena hipertensi dalam kehamilan, 5 orang atau 17,85% karena infeksi dan 14 orang atau 50% disebabkan karena lain - lain. Kematian ibu paling sedikit terdapat di Kabupaten Belitung Timur sebanyak 1 orang (3,57% dari total kematian ibu) dan paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka yaitu sebanyak 7 orang (25% dari total kematian ibu). Hal ini diduga berhubungan erat dengan masih ada kabupaten dengan cakupan penanganan kasus komplikasi kebidanan oleh tenaga kesehatan dibawah target 80% yaitu Kabupaten Belitung 69%, Kabupaten Bangka Selatan 77,17% dan Kabupaten Belitung Timur 72,10%. Ketersediaan dan keterfungsian puskesmas PONED (77,27% dari total puskesmas rawat inap) dan RS PONEK di kabupaten/kota belum optimal, untuk itu perlu dibentuk puskesmas PONED dan RS PONEK yang didukung dengan tenaga yang sudah dilatih serta ketersediaan alat dan sarana yang memadai. Persalinan di rumah masih tinggi dan kemitraan bidan dengan dukun belum sepenuhnya berjalan baik.

Angka Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam 5 (lima) tahun terakhir, dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut:

Gambar 3.2

Trend Angka Kematian Ibu

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Lima Tahun Terakhir



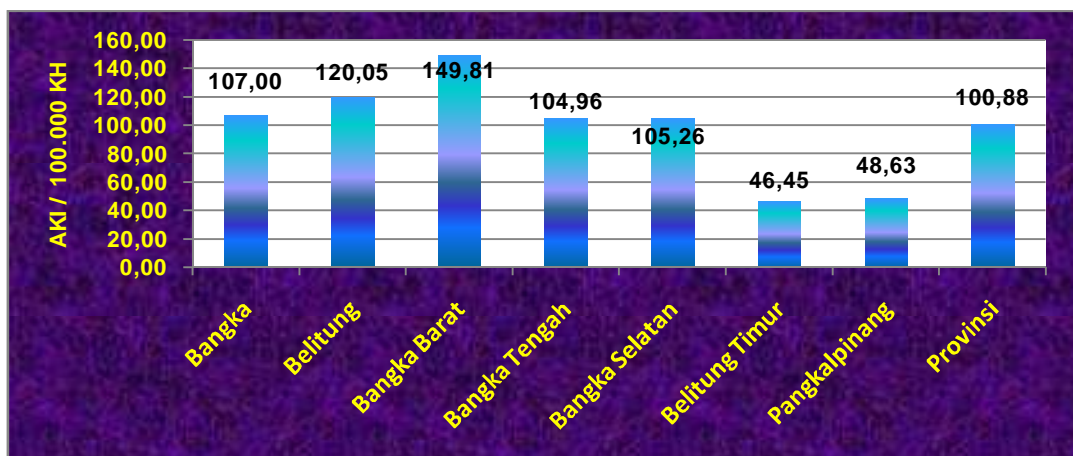
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Bila dilihat dari gambar di atas, AKI di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini menggambarkan semakin baiknya pencatatan dan pelaporan kasus kematian ibu. Tahun 2014 Angka Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 100,88/100.000 kelahiran hidup. Distribusi Angka Kematian Ibu Tahun 2014 menurut Kabupaten/Kota, dapat dilihat pada gambar 3.3 berikut:

Gambar 3.3

Angka Kematian Ibu (AKI)

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

3.2 ANGKA KESAKITAN

1) Penyakit Menular

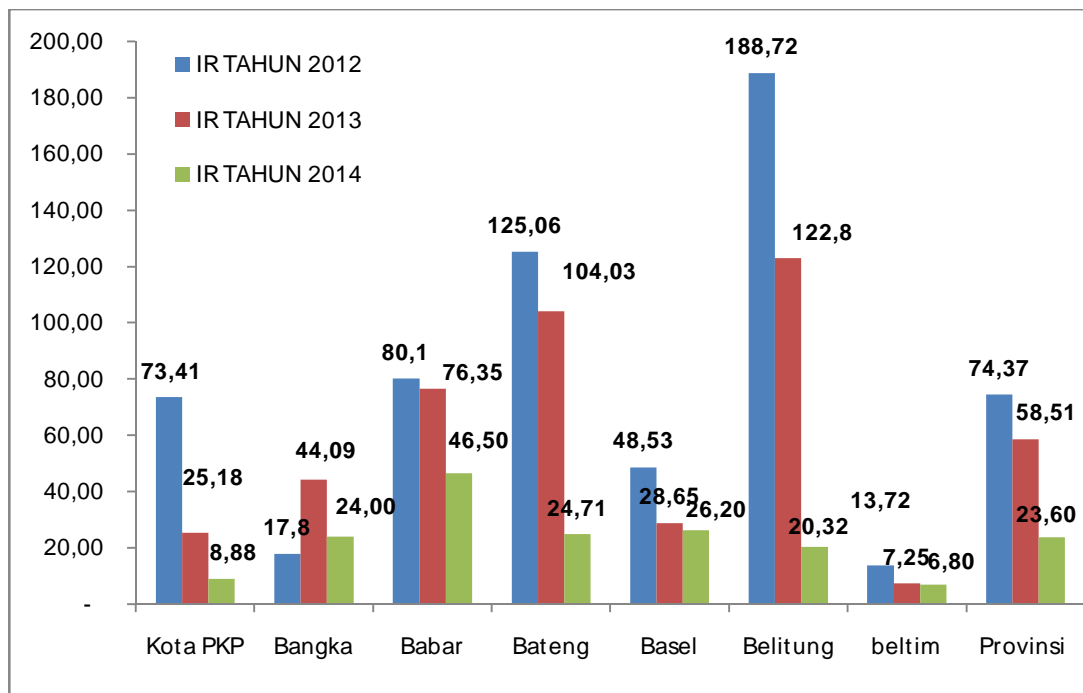
Penyakit menular yang disajikan dalam sub bab ini antara lain Malaria, TB Paru, HIV/AIDS, Infeksi Penyakit Pernapasan Akut (ISPA), Kusta, penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), dan penyakit potensial KLB/wabah, dan Filariasis.

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang potensial untuk menimbulkan kejadian luar biasa. Penyakit Dengue (DBD) dapat menyerang semua umur, terutama anak - anak. Penyakit ini pun rawan menimbulkan kematian. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Pencapaian keberhasilan pengendalian penyakit DBD mengacu pada RPJMN/RPJMD & Renstra Dinkes Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2012-2017, yaitu target *Insiden Rate* (IR) Tahun 2014 sebesar $< 51 / 100.000$ penduduk dan CFR (*case fatality rate/CFR*) $\leq 1\%$ serta dengan dukungan target angka bebas jentik (ABJ) nasional sebesar $\geq 95\%$.

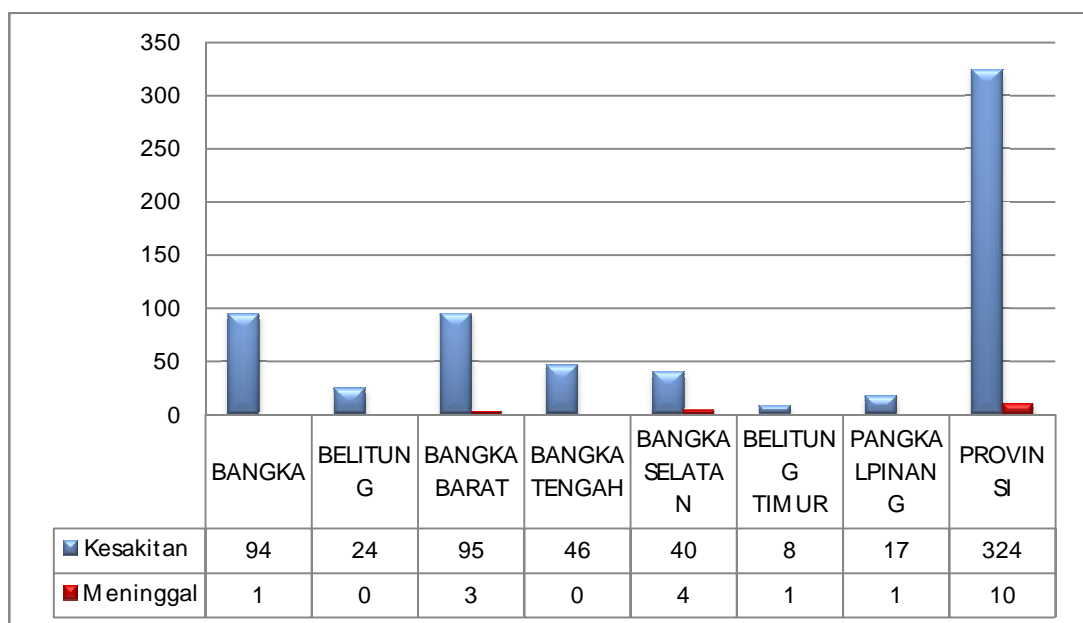
Selama tiga tahun terakhir progress pengendalian penyakit DBD di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung teranalisa bahwa pada tahun 2012 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota meningkat dengan jumlah 1.075 kasus dengan *Insiden Rate* (IR): 84,95 per 100.000 penduduk, angka CFR/angka kematian 2,33 % (25 orang meninggal karena DBD). Tahun 2013 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota menurun dengan jumlah 741 kasus dengan *Insiden Rate* (IR): 58,51 per 100.000 penduduk dengan CFR/angka kematian 2,70 % (20 orang meninggal karena DBD), Sedangkan pada tahun 2014 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota semakin menurun menjadi 321 kasus dengan *Insiden Rate* (IR): 23,60 per 100.000 penduduk dengan CFR/angka kematian 3,4 % (11 orang meninggal karena DBD). Namun dalam 3 tahun terakhir angka kematian karena DBD $> 1\%$. Angka bebas jentik (ABJ) se - Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dari tahun 2013 sampai 2014 belum mencapai target nasional yaitu sebesar 95%, sehingga memerlukan dukungan semua lintas program dan lintas sektor. Grafik progress pengendalian penyakit malaria selama tiga tahun terakhir yaitu sebagai berikut :

Gambar 3.4
Progress Pengendalian Penyakit Malaria
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



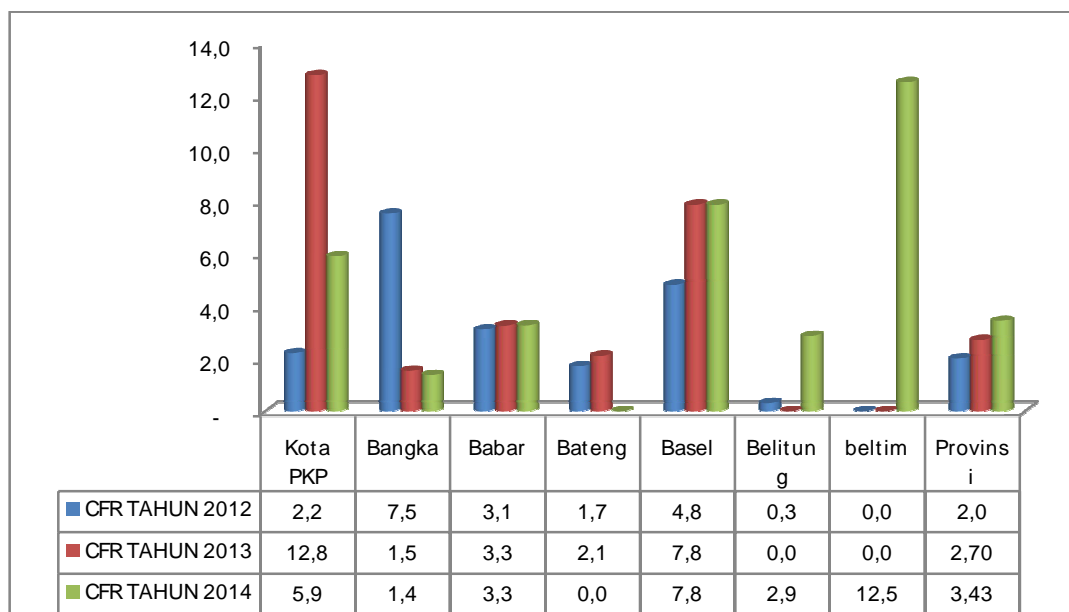
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 3.5
Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk,
dan Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 3.6
Angka Kematian DBD (*case fatality rate/CFR*) Prov. Kep. Babel
Tahun 2012 s/d Tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Kendala / masalah yang dihadapi dalam pencapaian indikator angka kesakitan DBD meliputi :

1. Penatalaksanaan kasus DBD di rumah sakit atau unit pelayanan kesehatan terutama yang memiliki rawat inap belum maksimal hal ini disebabkan kurangnya refresing tatalaksana kasus DBD terbaru bagi pelaksana medis di Rumah Sakit.
2. Kecepatan Pelaporan KDRS (Kewaspadaan Dini Rumah Sakit) DBD masih lambat di beberapa pelayanan sehingga penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kasus terlambat.
3. Diagnosa cepat demam dengue (DD) dengan menggunakan RDT (*Rapid Diagnostic Test*) ataupun laboratorium DBD (pemeriksaan trombosit dan hematokrit) masih minim di pelayanan - pelayanan kesehatan terutama Puskesmas.
4. Kegiatan pemantauan jentik berkala (PJB) rutin oleh juru pemantau jentik belum berjalan maksimal bahkan terdapat beberapa Kabupaten/Kota yang tidak menjalankan program PJB selama lebih dari 3 tahun sehingga peningkatan kasus DBD sering terjadi di seluruh Kabupaten/Kota, hal ini disebabkan minimnya penganggaran dalam pengendalian penyakit DBD.

5. Kegiatan PSN (pemberantasan sarang nyamuk) dan Gerakan 3M plus belum berjalan maksimal di seluruh Kabupaten/Kota terkait minimnya penganggaran terutama advokasi dari puskesmas kepada kepala Desa/Kelurahan dalam gerakan PSN dan 3M plus.
6. Adanya faktor resiko yg tidak dapat/sulit dikendalikan seperti kepadatan penduduk/pemukiman, urbanisasi tidak terkendali, mobilisasi, kondisi lingkungan seperti tempat perindukan nyamuk aedes aegypti yang tidak terpantau oleh masyarakat serta faktor perilaku masyarakat

Upaya yang telah dan akan dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian indikator pengendalian penyakit DBD diantaranya :

1. Refresing tatalaksana kasus DBD untuk seluruh Rumah Sakit
2. Peningkatan kapasitas petugas program pengendalian penyakit DBD
3. Memaksimalkan pendanaan kegiatan pengendalian penyakit DBD melalui APBD, APBN ataupun dana lain yang dianggap sah dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Advokasi dalam menggalakkan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dan 3M plus mulai dari level Kabupaten – Kecamatan - Desa/Kelurahan dengan lintas sektor Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Desa (BPMPD), Dinas Pendidikan/Kanwil Depag, dalam membantu penganggaran kegiatan pengendalian penyakit DBD untuk anggaran dana desa (ADD) atau anggaran di kec/kelurahan, anggaran kegiatan yang dapat diusulkan sebagai berikut:
 - Gerakan 3 M plus (menguras benda - benda yang bisa menampung air, menutup benda - benda penampung air, plus memanfaatkan barang bekas, menyikat bak-bak mandi di rumah 1 minggu sekali, serta menabur bubuk abate (temephos 1%)
 - Gotong royong Jum'at bersih setiap minggu di semua lingkungan rumah dan tempat-tempat umum: sekolah - sekolah, kantor, tempat ibadah (gereja, masjid dll)
 - Kampanye DBD melalui : penyuluhan DBD, pemasangan baleho DBD, spanduk, penyebaran leaflet
 - Program Bank sampah di daerah endemis DBD
 - Dan kegiatan lainnya yang dapat mencegah masyarakat tertular DBD

b. Penyakit TB Paru

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru dan sebagian kecil menyerang organ tubuh selain paru. TB paru merupakan salah satu indikator yang mendapatkan perhatian dalam MDG's dan menjadi target untuk diturunkan.

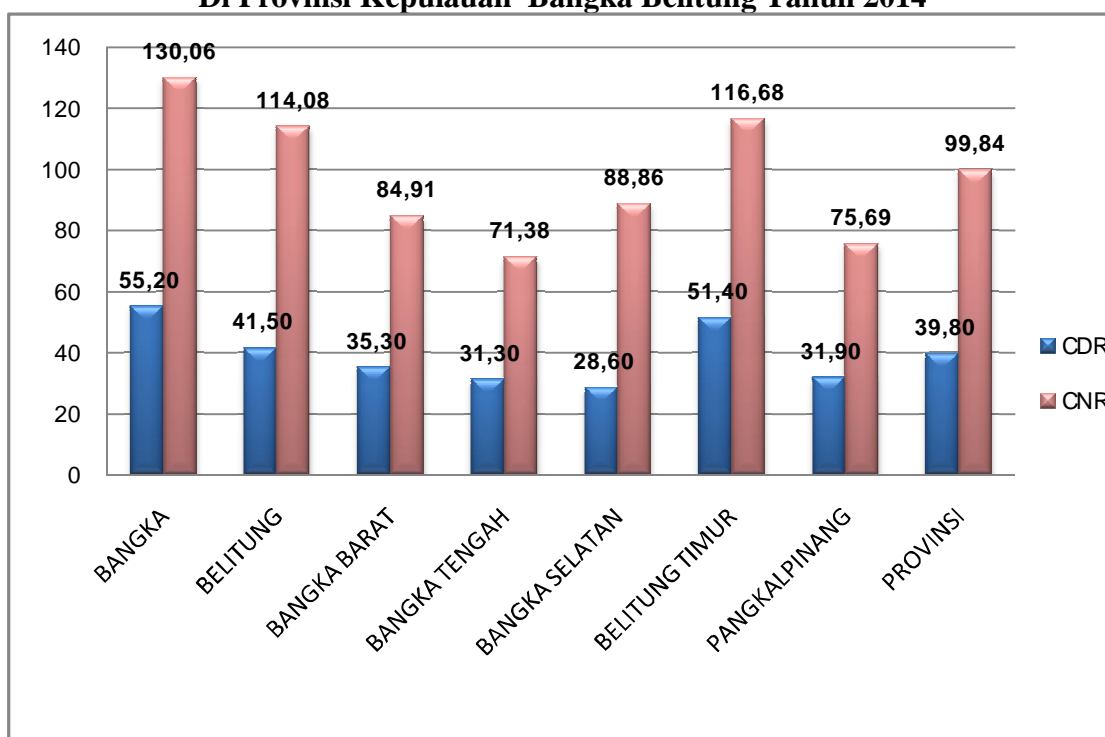
Kasus baru BTA positif yang ditemukan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2014 adalah 866 kasus (CDR 39,8%). Sedangkan jumlah kasus baru yang ditemukan baik itu BTA positif, BTA negatif/rontgen positif dan extra paru adalah 1358 kasus (CNR 99,84). Angka Cure Rate (Angka Kesembuhan) sebesar 85,22% dengan target nasional 85%. Angka ini menunjukkan target nasional untuk angka kesembuhan TB sudah tercapai.

Di bawah ini adalah grafik penemuan kasus TB (CDR) dan CNR, CNR seluruh kasus TB, dan angka kesembuhan dan angka keberhasilan pengobatan TB tahun 2014:

Gambar 3.7

CDR & CNR Kab./Kota

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014

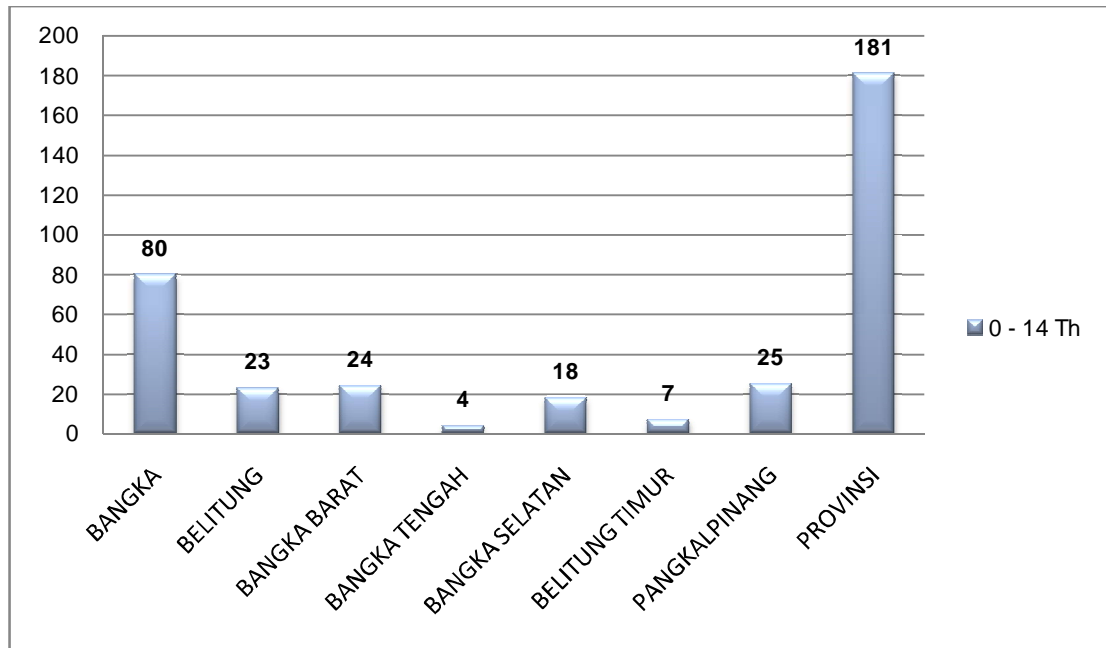


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 3.8

CNR seluruh Kasus TB

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014

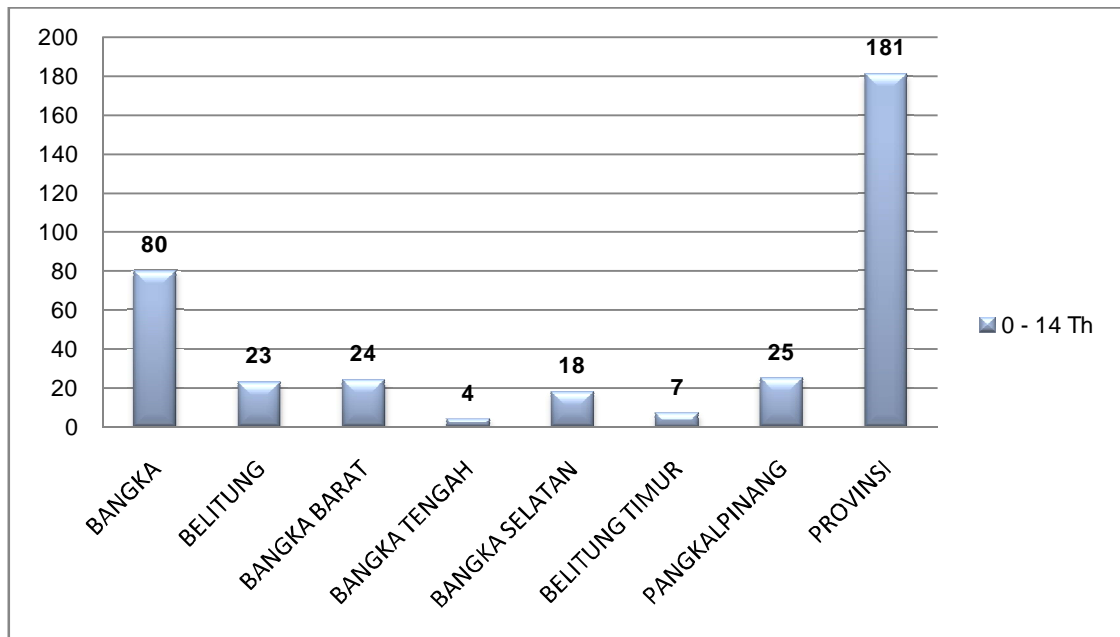


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 3.9

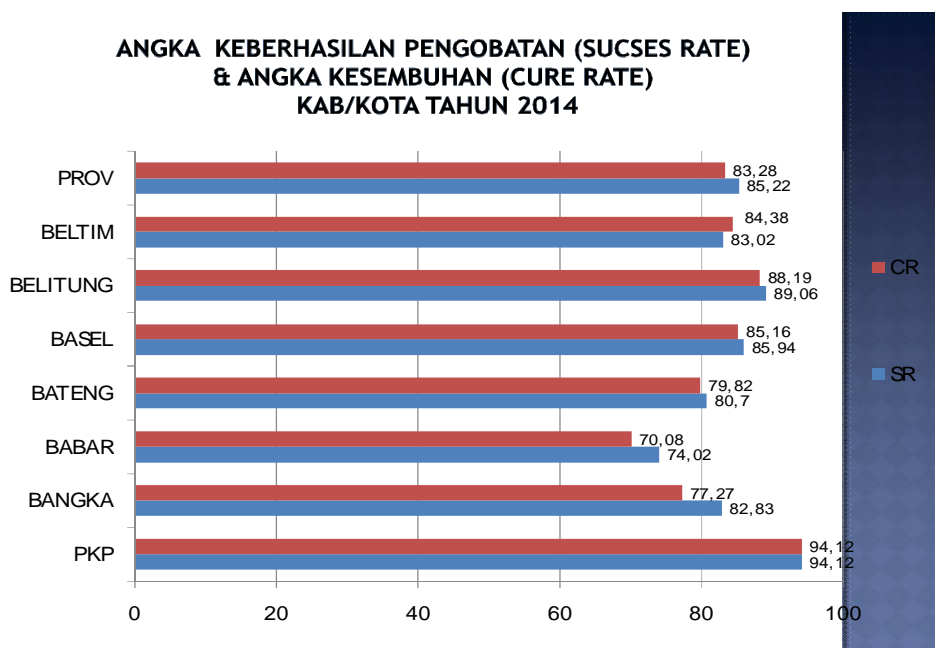
Proporsi Kasus TB anak 0 - 14 tahun

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 3.10



c. Penyakit Malaria

Penyakit Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang ditularkan oleh nyamuk *anopheles* sampai saat ini semakin dapat dikendalikan. Strategi utama dalam mengendalikan penyakit malaria yaitu menemukan dan treatment segera terhadap setiap penduduk yang terindikasi atau menderita malaria, mengendalikan penyebaran/perkembangan nyamuk *anopheles* melalui KIE pada keluarga dan masyarakat agar melindungi diri dari gigitan nyamuk dan penatalaksanaan lingkungan yang baik. Indikator utama keberhasilan pengendalian malaria di suatu daerah antara lain ditentukan oleh jumlah kasus malaria per-1000 penduduk atau *Annual Parasit Rate* (API) <1000, % jumlah penduduk yang diambil sediaan darah untuk periksa malaria atau *Annual Blood Examination Rate* (ABER) serta % jumlah sediaan darah yang positif atau *Slide Positivity Rate* (SPR). Indikator lainnya dapat dilihat dari derajat kesehatan ibu anak, hilangnya waktu belajar anak dan waktu kerja produktif masyarakat bahkan perkembangan pariwisata di suatu daerah.

Tujuan akhir pengendalian penyakit malaria adalah penyakit malaria tersebut tidak menjadi masalah bagi kesehatan masyarakat dengan indikator sebagai berikut:

1. Annual Parasite Incidence (API) yaitu perbandingan jumlah penduduk yang ditemukan positif malaria dengan pemeriksaan laboratorium dibagi jumlah seluruh penduduk di kali 1000 dengan target $<1\%$,
2. Annual Blood Examination Rate (ABER) yaitu jumlah penduduk yang diperiksa malaria secara laboratorium dibagi jumlah seluruh penduduk di kali 100 dengan target $>10\%$,
3. Slide Positivity Rate (SPR) yaitu Jumlah penduduk yang positif malaria setelah diperiksa secara laboratorium dibagi jumlah penduduk yang diperiksa malaria secara laboratorium di kali 100 dengan target $<5\%$.

Target eliminasi malaria di Bangka Belitung adalah sampai tahun 2020 sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 293 / MENKES / SK / IV / 2009 Tentang Eliminasi Malaria di Indonesia serta dengan dukungan peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 35 tahun 2009 tentang eliminasi malaria di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta untuk mencapai Bangka Belitung bebas malaria diupayakan angka API $< 1 \text{ }^0_{00}$ dan dalam tiga tahun berturut-turut tidak ada kasus indigenous dengan sistem surveilans yang sudah baik.

Selama tahun 2014 secara provinsi ditemukan kasus malaria sebanyak 941 kasus atau API 0,7 atau mampu menekan kasus $<$ dari 1/1000 penduduk, hal ini mengalami penurunan dari tahun 2013 sebanyak 1.834 kasus; jumlah penduduk yang diperiksa malaria (ABER) sebanyak 102.139 atau 7,51% dari jumlah penduduk, meningkat dari tahun 2013 sebesar 67.747; sedangkan jumlah slide yang positif dari yang diperiksa malaria (SPR) sebesar 1,24% atau $<5\%$. Ibu hamil yang diskriming malaria pun meningkat dibanding tahun 2013 sebesar 23.503 menjadi 31.809 di tahun 2014. Sehingga capaian indikator API tahun 2014 sebesar 0,7 $^0_{00}$, atau sudah $< 1 \text{ }^0_{00}$ di tahun 2014, maka Provinsi Kep. Bangka Belitung masuk dalam kategori *Low Case Incidence* (MCI) sehingga sudah mencapai target MDG'S dan RPJM dengan API $\leq 1 \text{ }^0_{00}$. Tahun 2014 dari 7 Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah 3 Kabupaten/Kota yang berhasil mendapat sertifikat eliminasi malaria dari Kementerian Kesehatan RI yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, dan Kabupaten Belitung.

Keberhasilan dalam pengendalian malaria tersebut merupakan suatu prestasi dan prestise serta investasi dalam rangka menghadirkan kesejahteraan bagi masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu, upaya pengendalian penyakit malaria

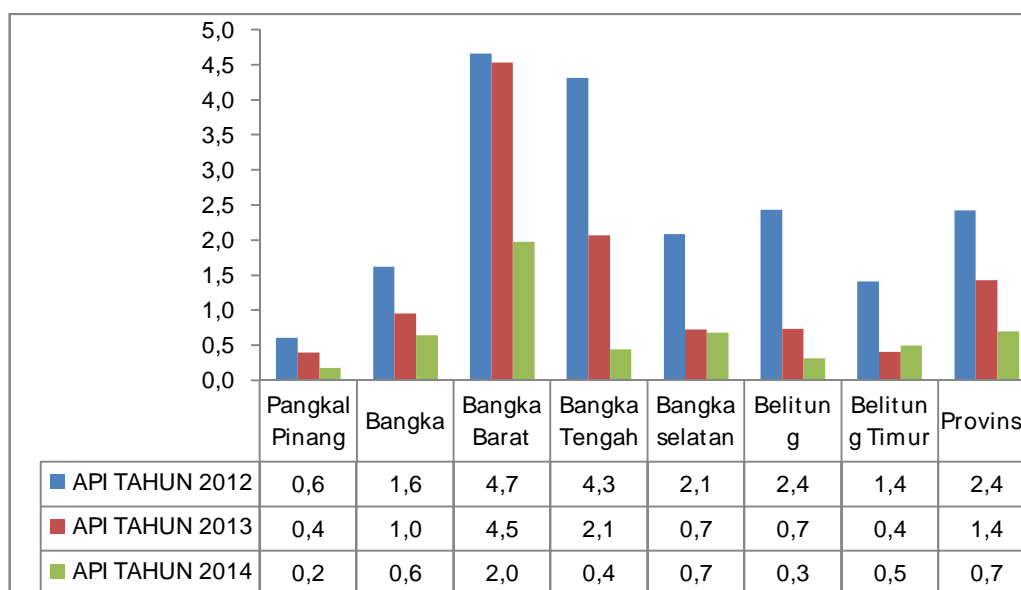
yang efektif di setiap wilayah dan tingkat pelayanan kesehatan dan di setiap tingkat administrasi pemerintahan harus dipelihara kesinambungannya dan harus menjadi bagian tak terpisahkan dalam upaya mewujudkan keberhasilan pembangunan program dan sektor lainnya. Keberhasilan mencapai indikator tersebut hampir merata di semua Kab./Kota, selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Sediaan Darah Diperiksa Menurut Jenis Kelamin
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014

KAB/KOTA	SEDIAAN DARAH DIPERIKSA						API	MENINGGAL			CFR		
	L	P	L+P	POSITIF				L	P	L+P	L	P	L+P
				L	P	L+P							
Bangka	14,338	14,338	28,676	131	63	194	0.6	0	0	0	0.00	0.00	0
Belitung	1,680	1,680	3,360	41	13	54	0.3	0	0	0	0.00	0.00	0
Bangka Barat	5,360	5,360	10,720	289	101	390	2.0	0	0	0	0.00	0.00	0
Bangka Tengah	3,605	3,605	7,210	66	13	79	0.4	0	0	0	0.00	0.00	0
Bangka Selatan	3,575	3,575	7,150	108	24	132	0.7	0	0	0	0.00	0.00	0
Belitung Timur	3,233	3,233	6,466	35	23	58	0.5	0	0	0	0.00	0.00	0
Pangkalpinang	3,376	3,376	6,752	25	9	34	0.2	0	0	0	0.00	0.00	0
Provinsi	35,167	35,167	70,334	695	246	941	0.7	0	0	0	0.00	0.00	0

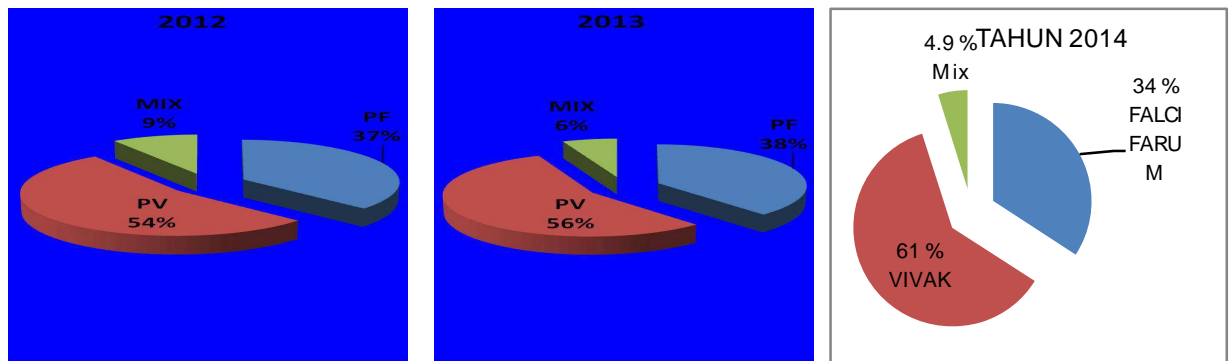
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 3.11
Angka Kesakitan Malaria (API) per Kab./Kota
Tahun 2012 s/d Tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 3.12
Persentase Jenis parasit malaria Prov. Kep. Babel
Tahun 2012 s/d Tahun 2014



Sumber : Data Program P2M Dinas Kesehatan Prov. Kep. Bangka Belitung

Capaian API sudah disertai dengan capaian angka SPR (*slide positivity rate*) yang baik, dimana capaian angka SPR tahun 2014 mencapai 1,2 % (target <5 %). Untuk jenis parasit, secara epidemiologi pada tahun 2012 lebih didominasi oleh plasmodium vivax sebagai penyebab penyakit malaria tropika (54%), tahun 2013 dan 2014 jenis parasit juga lebih didominasi oleh plasmodium vivax sebagai penyebab penyakit malaria tertiana (56% dan 61%) sehingga dalam tahun 2013 dan 2014 lebih di tingkatkan dalam upaya pemantauan pengobatan (*follow up*) dalam memutuskan mata rantai penularan malaria di tubuh manusia.

Permasalahan yang masih dihadapi dalam upaya meningkatkan pencapaian indikator angka kesakitan malaria adalah :

1. Penurunan capaian API belum diimbangi capaian ABER yang baik secara total jumlah penduduk, namun angka ABER tersebut dinilai cukup bermakna karena jumlah penduduk adalah penduduk yang yang berada di daerah malaria yang di periksa baik secara pasif maupun aktif.
2. Pelaporan secara esismal masih belum maksimal sehingga pelaporan masih diimbangi laporan secara manual, disebabkan karena kurangnya SDM dalam pengoperasian computer dan jumlah alat pengolah data/computer di puskesmas yang terbatas.
3. Pengendalian vektor hanya terfokus pada kegiatan rutin seperti IRS (*indoor residual spraying* atau *penyemprotan rumah dengan insektisida/racun nyamuk*) dan distribusi kelambu LLIN'S (*long lasting insecticide net's*)

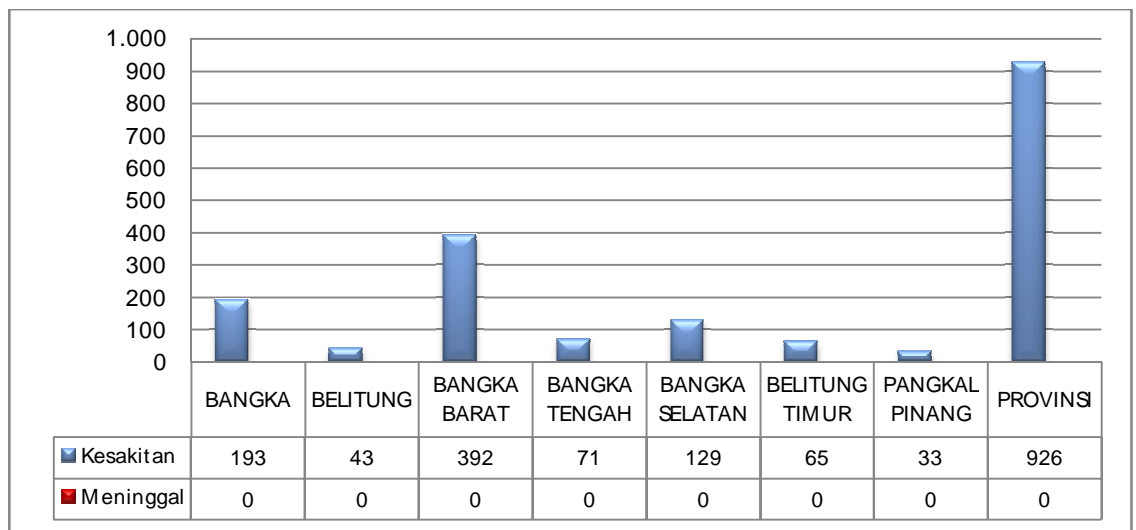
sedangkan untuk kegiatan pemetaan tempat perindukan vektor malaria serta kegiatan larvaciding atau kegiatan membunuh jentik nyamuk malaria dengan racun jentik nyamuk/larvasida di lagun - lagun, tambak - tambak terbengkalai masih diupayakan dengan baik

Tantangan atau upaya yang akan dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian indikator ini antara lain :

1. Untuk meningkatkan capaian ABER >10%, maka setiap kasus positif malaria dilakukan survey kontak dan follow up pengobatan dan pengamatan vektor malaria dilokasi kasus dengan bersumber dana APBD dan BOK Kabupaten/Kota.
2. Advokasi terhadap penentu kebijakan di Puskesmas dan Kabupaten sampai tingkat provinsi agar petugas yang sudah terlatih terkait program malaria ataupun MDG'S ditempatkan secara proporsional untuk kesimbangan program.
3. Advokasi ke Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pemenuhan alat pengolah data di puskesmas dan pelatihan petugas puskesmas dalam pelaporan malaria secara esismal.
4. Advokasi program dalam memaksimalkan dukungan dana kegiatan program penemuan pengobatan malaria, survei - survei malaria, pengendalian vektor/pengendalian nyamuk malaria dari dukungan - dukungan *stakeholder* terkait baik dana APBD, APBN, BOK maupun dana hibah.

Gambar 3.13

**Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk, dan Angka Kematian Malaria
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

d. Filariasis

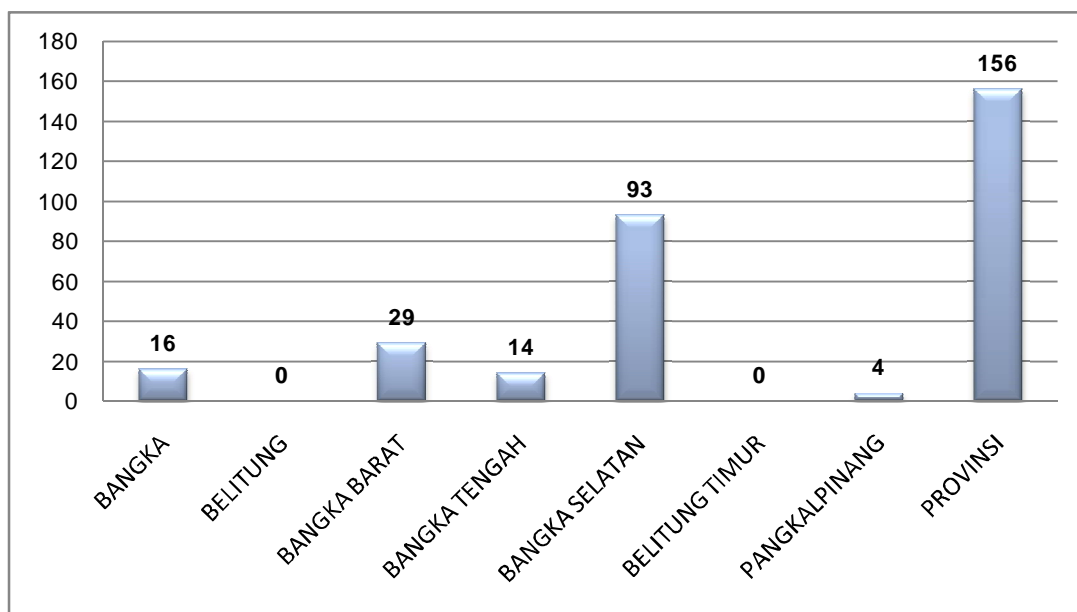
Penyakit filariasis masih menjadi masalah kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan survey cepat pada tahun 2004 didapatkan angka *mikrofilaria rate* (MF rate) $\geq 1\%$ sehingga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dinyatakan sebagai wilayah endemis filariasis. Dari pencatatan dan pelaporan yang diterima kasus filariasis kronis dan akut sepanjang tahun 2012 sebanyak 116 kasus yang tersebar di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota, kasus terbanyak ditemukan di Kabupaten Belitung 36 kasus, dan paling sedikit ditemukan di Kota Pangkalpinang yaitu sebanyak 5 kasus.

Setelah dilakukan pengobatan massal di 7 Kabupaten/Kota selama 5 tahun (2005-2009 di P. Bangka dan 2006-2010 di P. Belitung), maka pada tahun 2011 telah dilakukan Transmission Assessment Survey, yaitu survey untuk menentukan tingkat penularan kasus filariasis di 6 Kabupaten/Kota. Survey dilakukan dengan pengambilan sampel darah anak usia 6-9 tahun (SD Kelas 1 – 3). Untuk Kabupaten Bangka Barat survey baru akan dilaksanakan di awal tahun 2012. Pada survey tersebut tidak ditemukan lagi sampel darah yang positif di 5 Kabupaten, sedangkan di Kabupaten Bangka Selatan masih terdapat 3 sampel darah yang positif dari 1507 sampel darah yang diperiksa. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dinyatakan sudah

eliminasi filariasis. Tindakan selanjutnya adalah pemantauan kemungkinan adanya kasus dengan melakukan survey darah setiap 2-3 tahun sekali yang rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2014. Berdasarkan survey cepat pada tahun 2004 didapatkan angka *mikrofilaria rate* (MF rate) $\geq 1\%$ sehingga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dinyatakan sebagai wilayah endemis filariasis. Dari pencatatan dan pelaporan yang diterima kasus filariasis kronis dan akut sepanjang tahun 2014 sebanyak 156 kasus yang tersebar di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota.

Gambar 3.14

**Kasus Penyakit Filariasis Ditangani
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

e. Penyakit HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan masalah lintas sektoral yang memerlukan perhatian serius dari semua pihak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan semakin tersedianya akses pelayanan HIV dan AIDS jumlah kasus yang dilaporkan pun semakin banyak. AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) merupakan gejala penyakit berat karena menurunnya imunitas tubuh akibat infeksi HIV (*Human Immuno Deficiency Virus*).

Berdasarkan laporan klinik Konseling dan Tes (KT) HIV Tahun 2014 yang ada di 7 (tujuh) RSUD Kabupaten/Kota jumlah kasus HIV tercatat sebanyak 205 kasus dengan jumlah laki - laki 108 kasus dan jumlah perempuan 97 kasus. Dari

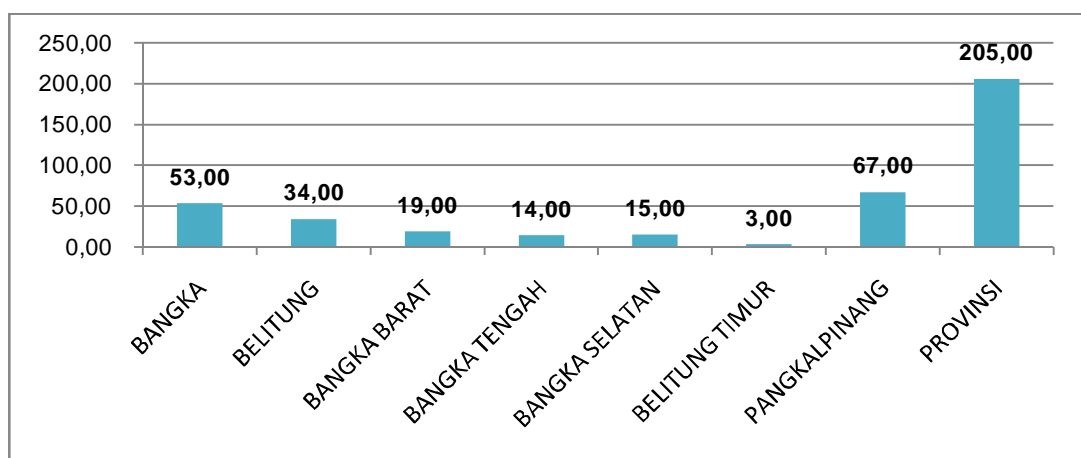
205 kasus HIV terdapat 56 kasus yang sudah memasuki fase AIDS dengan jumlah laki-laki 36 kasus dan jumlah perempuan 20 kasus.

Dengan adanya fenomena gunung es dalam masalah HIV ini menggambarkan bahwa peningkatan penemuan kasus HIV/AIDS tidak berarti merupakan suatu kegagalan, melainkan semakin banyak kasus yang dilaporkan maka kasus HIV yang selama ini tidak bisa diobati maka bisa lebih cepat mendapatkan pengobatan.

Gambar 3.15

Jumlah Kasus HIV

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014

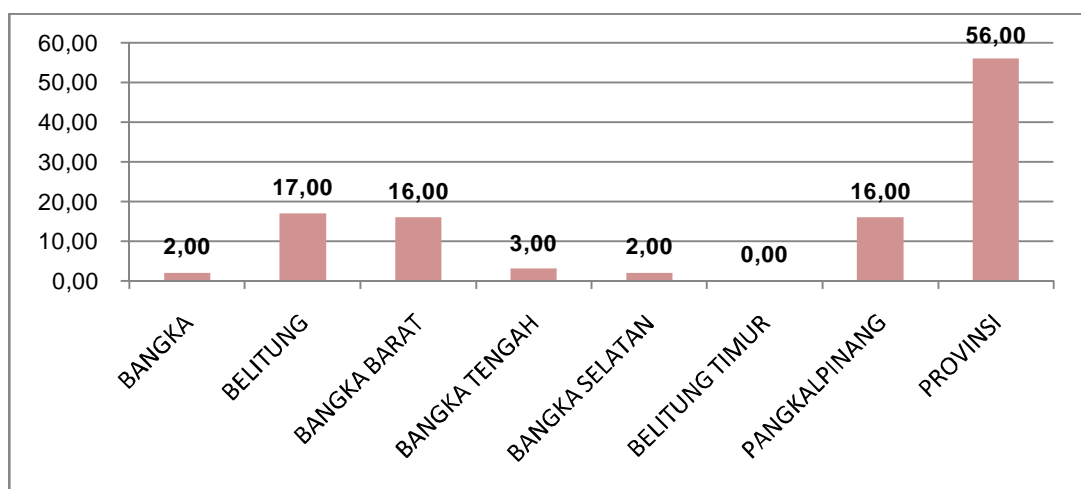


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 3.16

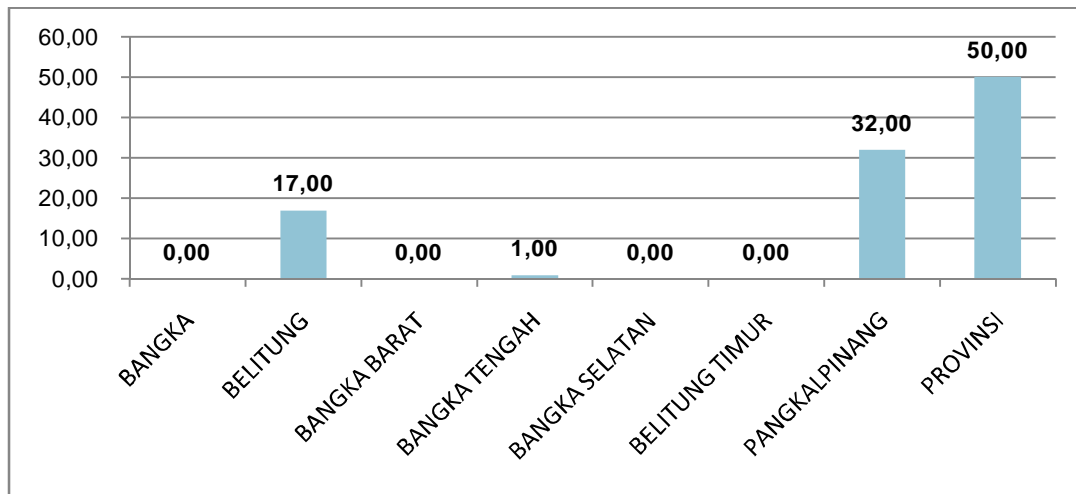
Jumlah Kasus AIDS

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 3.17
Jumlah Kasus Syphilis
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

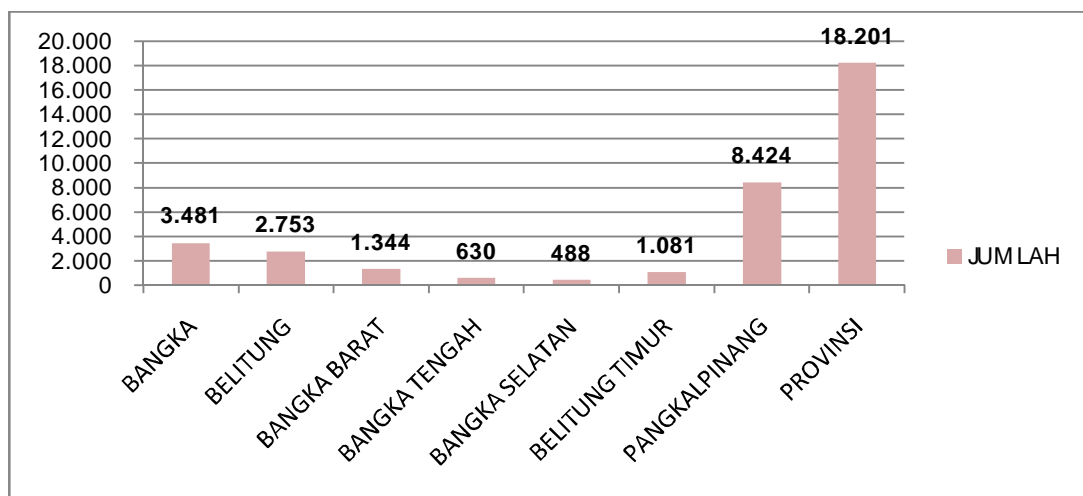
Tabel 3.4
Persentase Infeksi Menular Seksual Diobati
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014

No	VARIABEL	PKP	BKA	BLTG	BATENG	BABAR	BELTIM	BASEL	TOTAL
1	Jumlah kunjungan layanan IMS	1493	826	630	18	6		4	2977
2	Jumlah yang di tes sifilis	1021	1	629	18				1669
3	Jumlah pasien IMS yang ditemukan	501	186	30	15	4		3	739
4	Jumlah kasus IMS yang diobati	506	206	36	13	4		2	767
	a. Jumlah pasien yang diobati dalam PPB (PPT)								
5	Jumlah orang yang diberi KIE	1481	11	632	17			1	2142
6	Jumlah orang yang diberi kondom	919	812		11			2	1744
7	Jumlah kondom yang didistribusikan	4116	2436		76			5	6633
8	Jumlah pasien yang dirujuk ke klinik VCT	129			4				133
9	Jumlah bumil yang berkunjung ke UPK	48	216						264
10	Jumlah bumil yang dites sifilis	20							20
11	Jumlah bumil yang sifilis positif								
12	Jumlah bumil sifilis positif yang diobati								
13	Jumlah pasien yang dirujuk ke Laboratorium	162	11					1	174
14	Jumlah orang baru yang berkunjung bulan ini yang dirujuk oleh LSM	7							7
15	Jumlah bumil yang ditawarkan tes sifilis	29							29

No	VARIABEL	PKP	BKA	BLTG	BATENG	BABAR	BELTIM	BASEL	TOTAL
16	Jumlah pasien baru berkunjung bulan ini dan dirujuk oleh petugas pendukung								
A PENDEKATAN SINDROM / KLINIS									
1	Duh tubuh vagina	295	134		3				432
2	Duh tubuh uretra	11	10		1				22
3	Ulkus genital	10							10
4	Bubo inguinal								
5	Penyakit radang panggul	3	6			1			10
6	Pembengkakan skrotum		2						2
7	Tumbuhan genital/vegetasi	30	1						31
8	Konjungtivitis neonatorum								
JUMLAH		349	153		4	1			507
B PENDEKATAN LABORATORIUM									
1	Sifilis	33		16		2			51
2	Gonore	26						2	28
3	Suspect GO	5	14		5				24
4	Servitis/ Proctitis	2	26	6					34
5	Urethritis non-GO	16	2		6				24
6	Trikomoniasis	8		1					9
7	Ulkus Mole								
8	Herpes Genital		2	3		1			6
9	Kandidiasis	39	8	3					50
10	Lain-lain (BV, BuboKondilomata, LGV)	30	1	7	4				42
JUMLAH		159	53	36	15	3		2	268

Gambar 3.18

**Jumlah Darah Donor Diskrining terhadap HIV
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

f. Penyakit Kusta

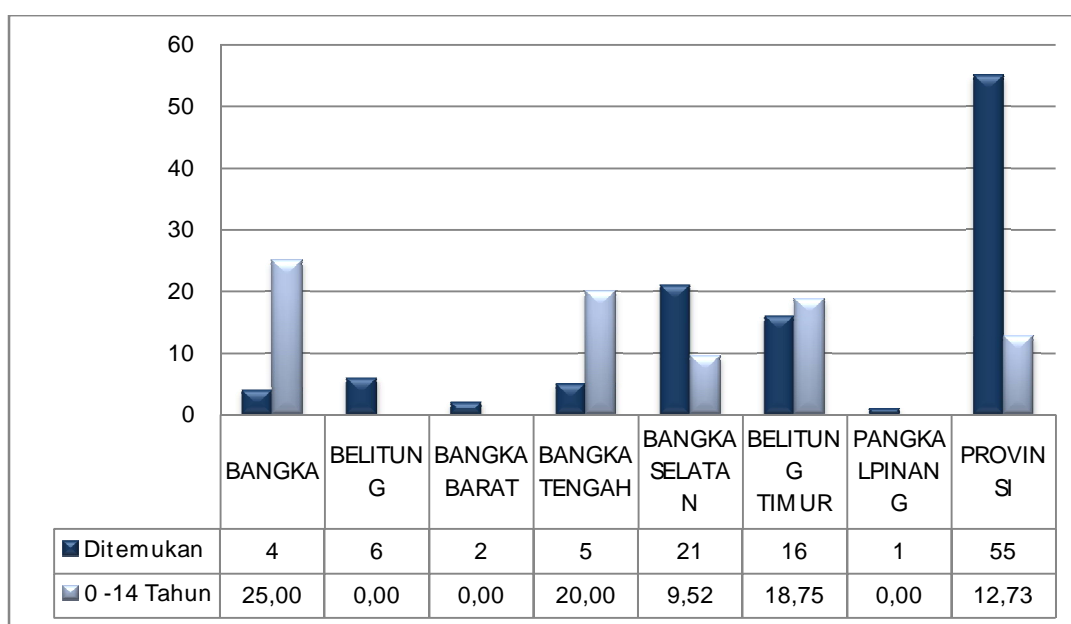
Penyakit kusta pada umumnya terdapat di negara - negara yang sedang berkembang sebagai akibat keterbatasan kemampuan Negara tersebut dalam memberikan pelayanan yang memadai dalam bidang kesehatan, pendidikan, kesejahteraan sosial, ekonomi pada masyarakat. Mengingat kompleksnya masalah penyakit kusta, maka diperlukan program pengendalian secara terpadu dan menyeluruh melalui strategi yang sesuai dengan endemisitas penyakit kusta. Selain itu juga harus diperhatikan rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup penderita dan mantan penderita kusta.

Di Indonesia eliminasi kusta terjadi pada pertengahan tahun 2000, tetapi pada tahun 2006 diperkirakan jumlah penderita kusta di dunia sekitar 259.017 (Departemen Kesehatan RI, 2007), Indonesia menjadi negara penyumbang terbesar ketiga setelah India dan Brazil.

Berdasarkan laporan dari Kabupaten/Kota, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung kasus kusta baru yang ditemukan tahun 2014 sebanyak 55 kasus dengan klasifikasi tipe MB48 kasus dan tipe PB 7 kasus.

Gambar 3.19

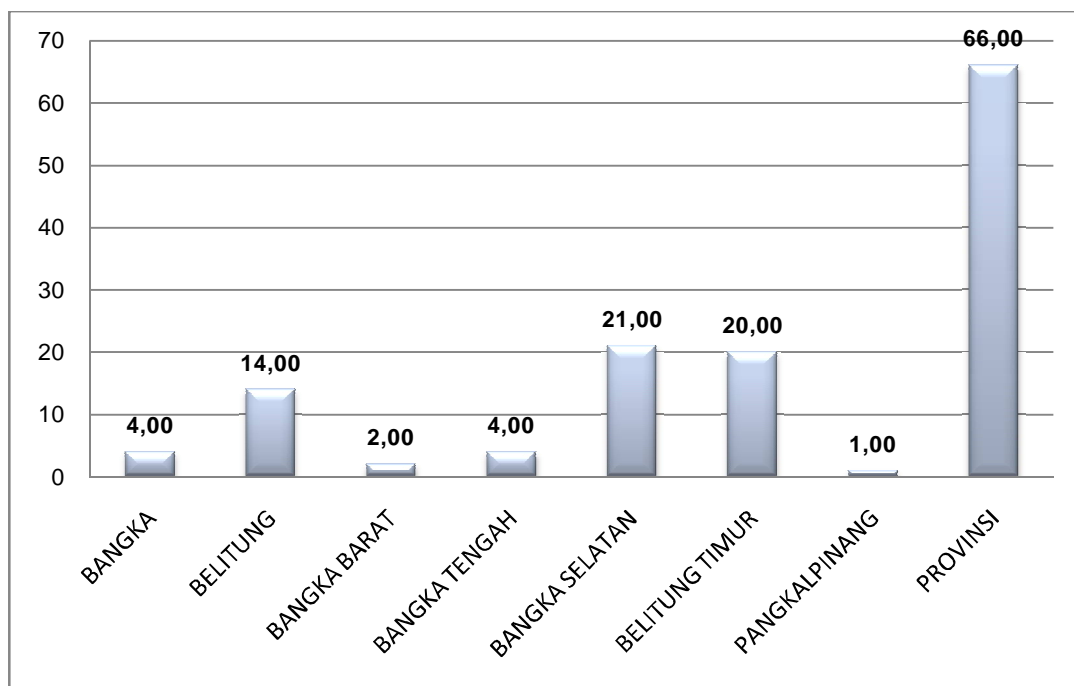
Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 penduduk, dan Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0 - 14 Tahun



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 3.20

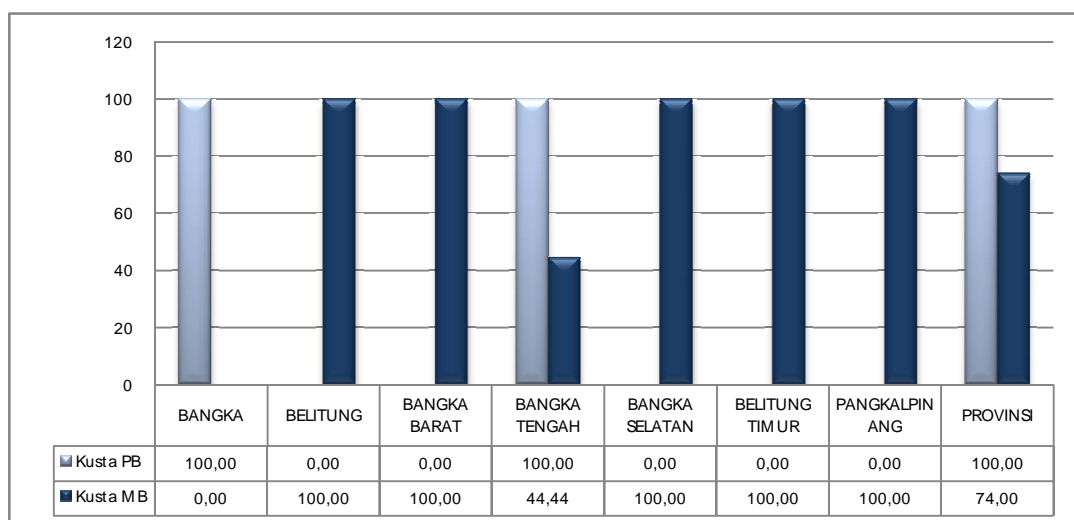
**Angka Prevalensi Kusta per 10.000 Penduduk
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 3.21

**Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014**

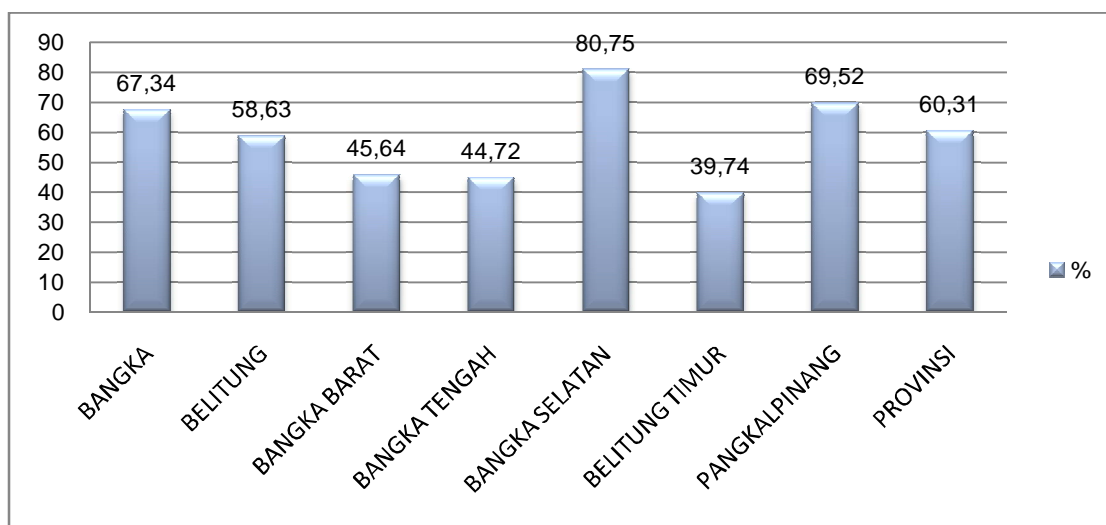


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

g. *Pneumonia Balita*

Pada tahun 2013 dilaporkan terdapat 7.226 kasus pneumonia pada balita yang ditangani dari perkiraan 12.899 kasus pneumonia. Sedangkan pada tahun 2014 ditemukan 8.000 kasus pneumonia balita yang ditangani (60,31%) dari perkiraan 13.264 kasus pneumonia, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Gambar 3.22
Angka Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

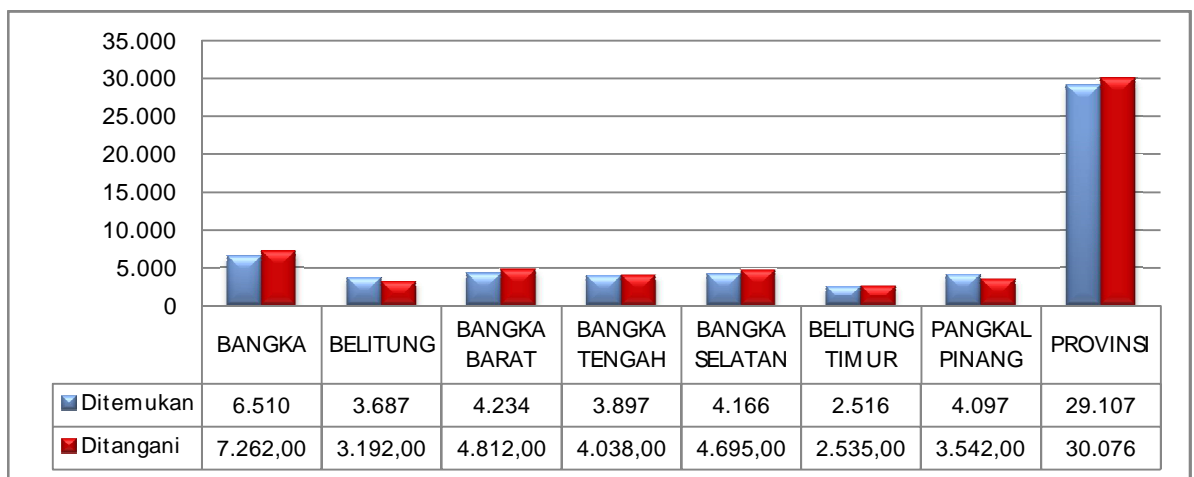
h. *Penyakit Diare*

Penyakit Diare adalah penyakit yang ditandai dengan buang air besar lembek/cair bahkan dapat berupa air saja yang frekuensinya lebih sering dari biasanya (3 kali atau lebih dalam sehari) dan berlangsung kurang dari 7 hari. Secara klinis penyebab diare di bagi dalam 4 kelompok, tetapi yang sering ditemukan di lapangan maupun di klinis adalah diare yang disebabkan karna infeksi terutama infeksi virus, sedangkan faktor-faktor lainnya meliputi malabsorpsi, keracunan makanan, dan diare terkait penggunaan antibiotik(DTA/AAD). Sehingga pada saat ini prinsip tatalaksana penderita diare disebut LINTAS DIARE (lima langkah tuntaskan diare) yang terdiri atas : pemberian oralit osmolaritas rendah, zinc selama 10 hari, teruskan pemberian ASI dan makan, antibiotik hanya atas indikasi, dan pemberian nasihat.

Tujuan dari program P2 Diare yaitu menurunkan angka kesakitan, kematian, akibat penyakit diare. Kegiatan P2 diare Tahun 2012 adalah pencatatan dan pelaporan penemuan penderita, dan merekap laporan dari Kabupaten/Kota, Bintel Penyakit Menular Lainnya ke Kabupaten/Kota. Dari laporan Bidang P2PL Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung jumlah penemuan kasus diare sepanjang Tahun 2012 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebanyak 27204 dengan angka cakupan penemuan kasus (51.2%), tahun 2013 kasus diare berjumlah 27.210 kasus (94.90%). Tahun 2014 kasus diare berjumlah 30.076 kasus.

Gambar 3.23

**Jumlah Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

i. Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi merupakan penyakit yang diharapkan dapat dikendalikan dan diberantas dengan pelaksanaan program imunisasi.

Program imunisasi merupakan program yang sangat efektif dan efisien dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Hal ini dapat dibuktikan dengan dapat dihilangkannya penyakit cacar (*variola*) dari muka bumi sejak Tahun 1978, serta penurunan yang sangat bermakna dari kejadian - kejadian kasus polio, difteri, pertusis dan juga tetanus pada neonatus dan maternal.

Untuk memonitor dan mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program imunisasi terutama cakupan imunisasi dasar pada bayi yang dikenal dengan UCI (*Universal Childs Immunization*) dan pada anak sekolah serta Wanita Usia Subur (WUS) terutama WUS yang hamil akan dilihat dari kejadian - kejadian kasus PD3I yang terjadi. Upaya itu dilakukan dengan melaksanakan pengamatan dan pemantauan ketat terhadap Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi terintegrasi yang saat ini dilaksanakan dengan melaksanakan surveilan PD3I terintegrasi.

Berikut ini adalah penyakit yang termasuk kelompok PD3I yang akan dibahas dalam bab ini mencakup Tetanus Neonatorum, Campak, dan Lumpuh Layu Akut (AFP).

1. Tetanus Neonatorum

Kejadian Tetanus Neonatorum dapat dicegah dengan upaya pemberian imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) pada ibu hamil dan didukung dengan pertolongan persalinan yang higienis dengan konsep 3 bersihnya (Bersih Penolong, alat dan tempat). Tetanus pada bayi dikenal dengan istilah tetanus neonatorum, karena umumnya terjadi pada bayi baru lahir atau usia di bawah satu bulan. Penyebabnya, spora *Clostridium tetani* yang masuk melalui luka tali pusat, karena tindakan atau perawatan yang tidak memenuhi syarat kebersihan. Pada Tahun 2014 ini ditemukan satu kasus Tetanus Neonatorum yaitu di Kabupaten Bangka Tengah.

Tabel 3.5

Jumlah Kasus Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014

N O	KAB./KOTA	JML PKM	JUMLAH KASUS PD3I														
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM			
			JUMLAH KASUS			ME- NING- GAL				JUMLAH KASUS			ME- NING- GAL	JUMLAH KASUS			ME- NING - GAL
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BELITUNG	9	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BANGKA BARAT	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

N O	KAB./KOTA	JML PKM	JUMLAH KASUS PD3I														
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM			
			JUMLAH KASUS			ME- NING- GAL				JUMLAH KASUS			ME- NING- GAL	JUMLAH KASUS			ME- NING- GAL
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
4	BANGKA TENGAH	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELITUNG TIMUR	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
CASE FATALITY RATE (%)																	

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

2. Campak

Penyakit campak adalah penyakit menular dengan gejala panas badan biasanya 38⁰C atau lebih disertai salah satu atau lebih gejala batuk, pilek, mata merah atau berair. Gejala khas ditemukan koplik's spot atau bercak putih keabuan (muccosa buccal). Kemudian bercak kemerahan atau rash yang dimulai dari belakang telinga pada tubuh berbentuk macculo pappular selama 3 hari atau lebih keseluruh tubuh, setelah 1 minggu sampai 1 bulan berubah menjadi kehitaman. Kasus Campak secara program ditetapkan secara klinis untuk diagnosa sementara dan secara pasti ditentukan melalui laboratoris. Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebanyak 47 kasus campak klinis yang dilaporkan oleh 7 Kabupaten/Kota, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Jumlah Penemuan Kasus Campak Klinis dan Konfirmasi laboratorium
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013

No	Kabupaten/ Kota	Campak Klinis	Campak Positif	Rubella Positif	Negatif	Tidak Periksa
1	Pangkalpinang	22	1	6	12	3
2	Bangka	1	0	0	0	1
3	Bangka Barat	11	2	5	3	1
4	Bangka Tengah	11	1	1	4	5
5	Bangka selatan	2	0	0	0	2
6	Belitung	0	0	0	0	0
7	Belitung Timur	0	0	0	0	0
	Prov.Kep. Babel	47	4	12	19	12

Sumber : Pengelola Program Campak

3. Lumpuh Layu Akut/Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Polio merupakan salah satu dari beberapa penyakit yang dapat dibasmi. Strategi untuk membasmi polio didasarkan atas pemikiran bahwa virus polio akan mati bila ia disingkirkan dari tubuh manusia dengan cara pemberian imunisasi. Program eradikasi polio merupakan suatu upaya kerjasama global. WHO, UNICEF (United Nations Children's Fund), Rotary Internasional, the US Centers for Disease Control and Prevention (CDC), dan sejumlah organisasi pemerintah maupun non pemerintah telah memberikan komitmennya yang kuat kepada program ini.

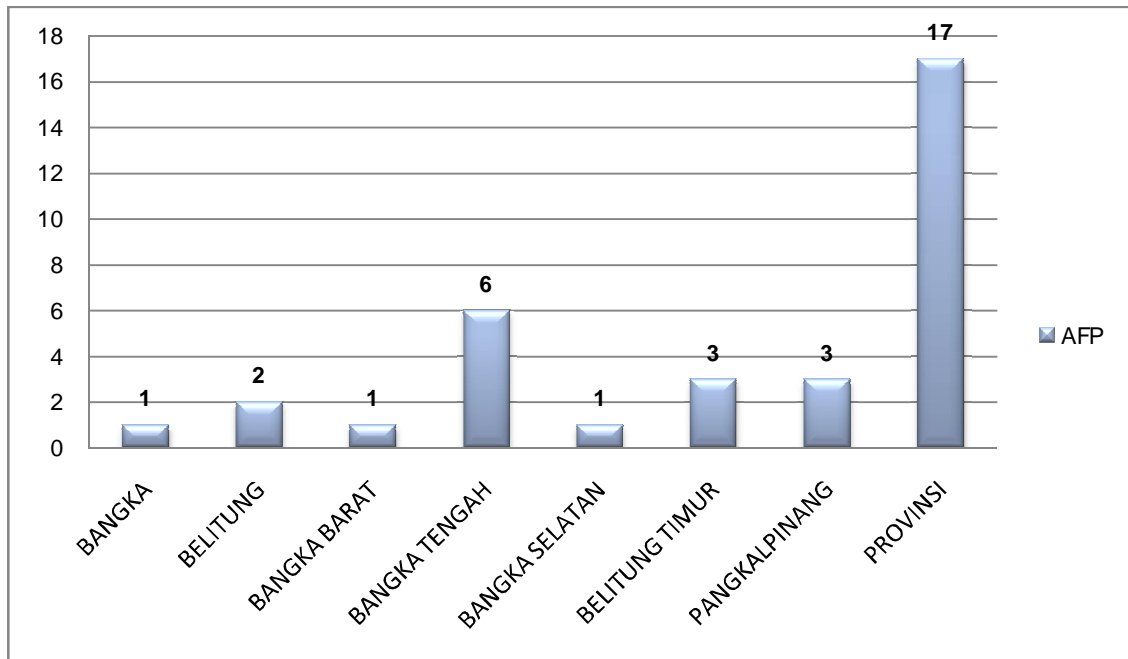
Untuk meningkatkan sensitifitas penemuan kasus polio, maka pengamatan dilakukan pada semua kelumpuhan yang terjadi secara akut dan sifatnya flaccid (layuh), seperti kelumpuhan poliomyelitis. Penyakit-penyakit yang mempunyai sifat kelumpuhan seperti poliomyelitis disebut kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) dan pengamatannya disebut sebagai *Surveilans AFP* (SAFP).

Untuk mendukung eradikasi polio, Indonesia sudah melaksanakan imunisasi dengan cakupan tinggi, pengamanan virus polio di laboratorium dan surveilans AFP sesuai standar sertifikasi. Dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) kelompok umur < 15 tahun hingga dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus polio yang berkembang di masyarakat dengan pemeriksaan spesimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai. pengamatan kasus polio dilakukan dengan penemuan kasus AFP sebanyak-banyaknya. Setiap provinsi di Indonesia harus melakukan penemuan kasus AFP minimal 2 kasus pertahunnya.

Penemuan kasus AFP per 100.000 Penduduk untuk anak usia <15 tahun di Provinsi Kep. Bangka Belitung berjumlah 17 kasus.

Gambar 3.24

Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit “Acute Flaccid Paralysis” (AFP) per 100.000 Penduduk < 15 Tahun Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



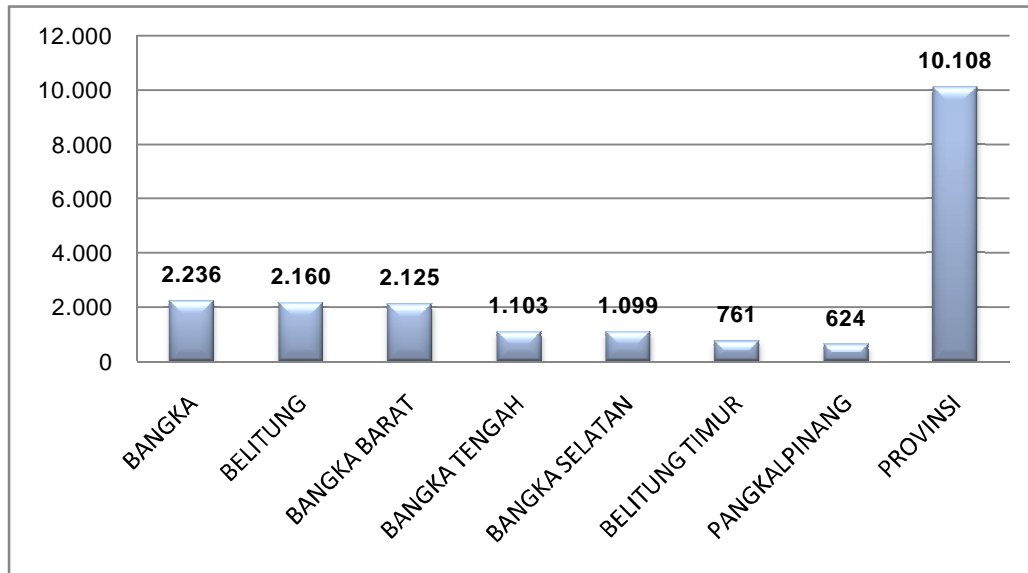
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

2) Penyakit Tidak Menular

a. *Persentase Hipertensi/Tekanan Darah*

Penyakit Hipertensi adalah suatu peningkatan tekanan darah didalam arteri. Faktor resiko untuk penyakit ini adalah kurangnya aktifitas fisik, keadaan emosi, rasa sakit, suhu sekitar, penggunaan kopi, tembakau dan lain - lain. Kasus ini merupakan kasus Penyakit Tidak Menular terbanyak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan penduduk yang melakukan pengukuran ≥ 15 tahun hanya 57.452 orang (5,79%) dari jumlah penduduk diatas 15 tahun (cakupan perkab/kota dapat dilihat pada tabel 24). Berikut ini adalah gambaran jumlah insiden (kasus baru) untuk penyakit hipertensi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menurut Kabupaten/Kota tahun 2014.

Gambar 3.25
Persentase Hipertensi/Tekanan Darah
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Bila dilihat dari grafik diatas sepanjang tahun 2014 ditemukan penyakit Hipertensi sebesar 10.108 kasus. Kasus Hipertensi tertinggi di Kabupaten Bangka berjumlah 2.236 kasus, dan kasus yang terendah di Kabupaten Bangka Selatan berjumlah 624 kasus.

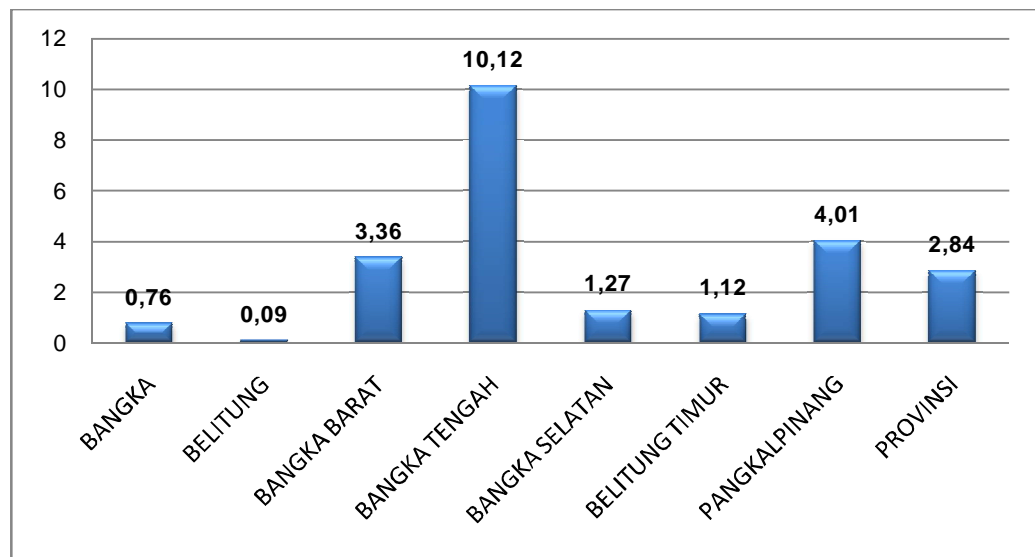
b. Persentase Obesitas

Secara ilmiah obesitas terjadi akibat mengkonsumsi kalori lebih banyak daripada yang diperlukan oleh tubuh. Obesitas saat ini merupakan permasalahan yang muncul di dunia, bahkan WHO telah mendeklarasikannya sebagai epidemik global. Prevalensinya meningkat tidak saja di negara-negara maju, tetapi juga di negara berkembang seperti Indonesia.

Obesitas bukan hanya tidak enak dipandang tetapi lebih berbahaya bisa meningkatkan resiko terjadinya sejumlah penyakit menahun, seperti : Diabetes, tekanan darah tinggi, stroke, serangan jantung, gagal jantung, kanker dan sebagainya.

Persentase obesitas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014, tercatat sebesar 2,84% dan terbesar terdapat di Kabupaten Bangka Tengah (10,12%), lengkapnya terlihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 3.26
Persentase Obesitas
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

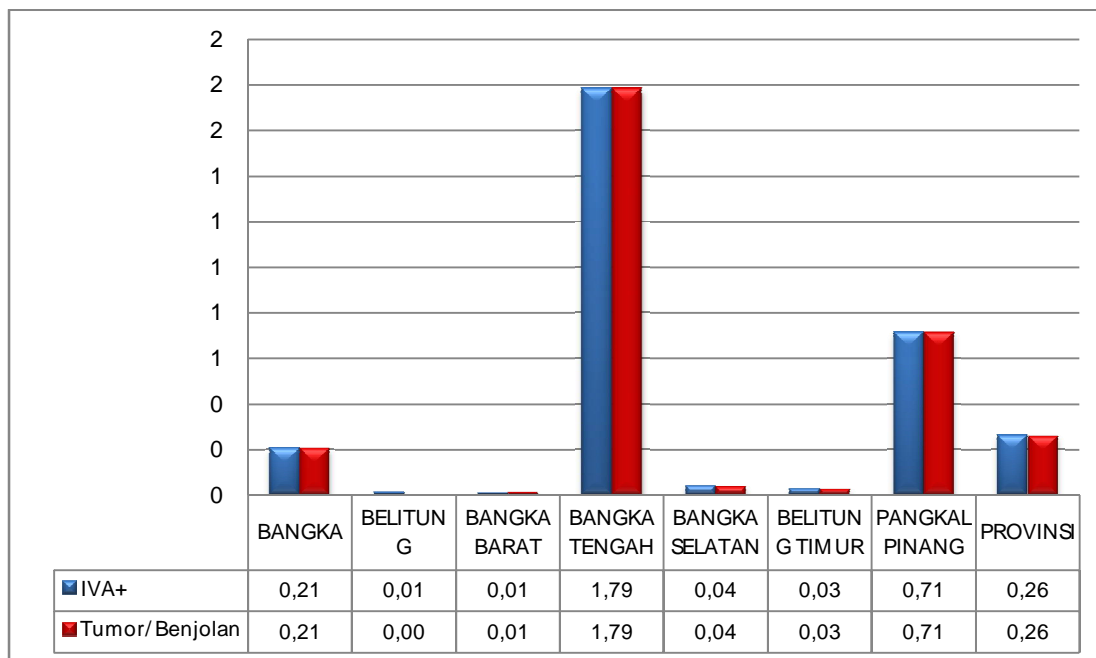
c. Persentase IVA Positif dan Tumor pada Perempuan 30-50 Tahun

IVA dianggap bagus untuk dijadikan sebagai metode skrining alternatif untuk kanker serviks, hal ini didasarkan atas pemikiran bahwa metode skrining IVA itu : mudah, praktis dan dapat dilaksanakan di pusat pelayanan kesehatan sederhana oleh tenaga kesehatan bukan dokter serta alat-alat yang dibutuhkan pun sangat sederhana.

IVA positif dikategorikan jika hasil pemeriksaan ditemukan bercak putih dan kelompok inilah yang menjadi sasaran temuan skrining kanker serviks dengan metode IVA karena mengarah pada diagnosis Serviks-pra kanker.

Persentase IVA Positif dan Tumor / Benjolan pada perempuan usia 30 – 50 Tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014 ditemukan terbesar 1,79 % di Kabupaten Bangka Tengah.

Gambar 3.27
Persentase IVA Positif pada Perempuan 30 - 50 tahun, dan Persentase
Tumor/Benjolan pada Perempuan 30 - 50 tahun
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

3) Cakupan Desa/Kelurahan Terkena KLB Ditangani < 24 Jam

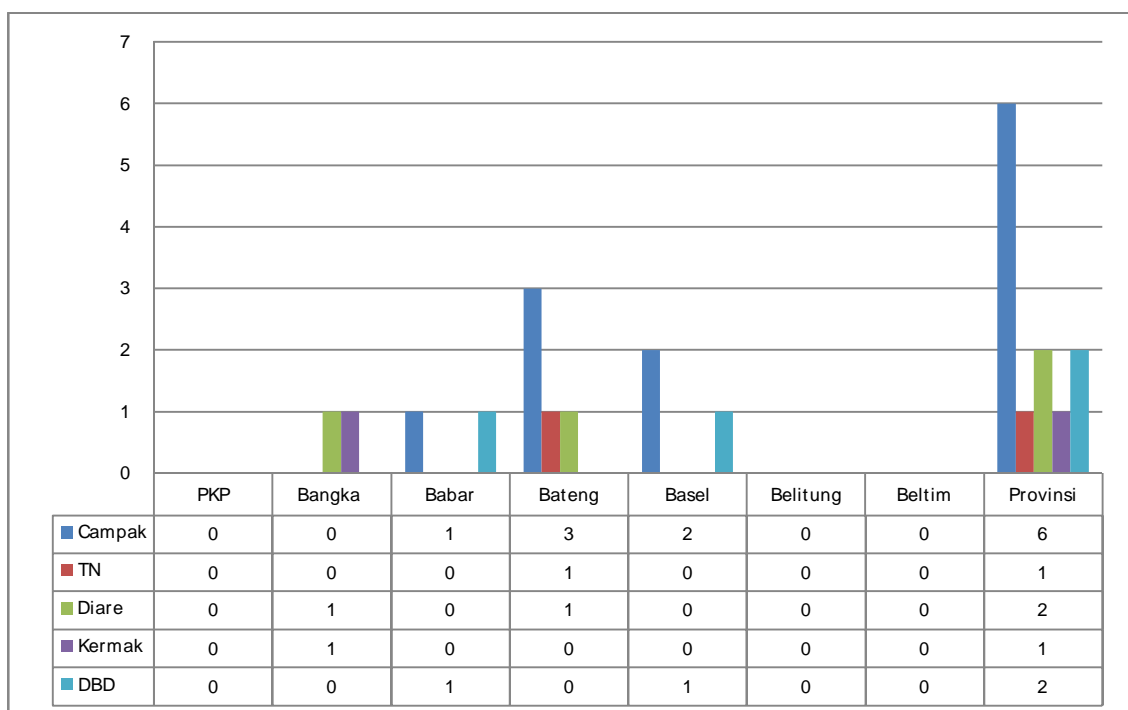
KLB adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Disamping penyakit menular, KLB juga bisa terjadi pada penyakit tidak menular dan keracunan. Keadaan tertentu yang rentan terjadi KLB adalah keadaan bencana dan keadaan kedaruratan.

Wabah adalah Kejadian meningkatnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka.

Penanggulangan KLB adalah Kegiatan yang dilaksanakan untuk menangani penderita, mencegah perluasan KLB, mencegah timbulnya penderita dan kematian baru pada suatu KLB yang sedang terjadi. Penanggulangan Suatu KLB/Wabah penyakit menular diatur dalam UU No 4 tahun 1984 tentang Wabah penyakit menular, PP No 40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah, Peraturan Menteri Kesehatan No 1501 tahun 2010 tentang jenis Penyakit tertentu yang dapat menimbulkan yang

dapat menimbulkan Wabah dan PP No 25 tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah provinsi sebagai daerah otonom. Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular, keracunan makanan, keracunan bahan berbahaya lainnya masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Sedang KLB yang sering terjadi pada penyakit menular yaitu Diare, Campak, Demam Berdarah Dengue (DBD), Chikungunya, Malaria dan lain - lain. Tujuan program penanggulangan KLB secara umum adalah KLB penyakit tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat sedangkan tujuan khusus menurunnya frekuensi KLB, menurunnya jumlah kasus pada setiap KLB, menurunnya jumlah kematian pada setiap KLB, memendeknya periode KLB dan menyempitnya penyebarluasan wilayah KLB Berikut uraian yang menjelaskan situasi penyakit - penyakit tersebut di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2014.

Gambar 3.28
Jumlah KLB Penyakit
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

3.3 STATUS GIZI

Berdasarkan indikator yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimum (SPM) bidang gizi bahwa setiap kasus gizi buruk harus mendapat perawatan. Tabel di bawah menunjukkan jumlah kasus gizi buruk yang dilaporkan dan dirawat selama tahun 2014.

Kasus tertinggi ditemukan di Kabupaten Bangka dengan 39 kasus, sedangkan kasus terendah ditemukan di Kabupaten Belitung sebanyak 1 kasus. Kasus - kasus gizi buruk tersebut ditemukan secara aktif oleh petugas melalui kegiatan pelacakan kasus gizi buruk dan surveilans gizi. Untuk cakupan Balita GIBUR yang mendapat perawatan di Kab./Kota sudah sesuai dengan target 100%. Karena di seluruh kab/kota sudah tersedia TFC (Therapeutic Feeding Centre) dan CFC (Community Feeding Centre).

Tabel 3.7
Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014

NO	KAB/KOTA	JUMLAH YANG KASUS	MENDAPAT PERAWATAN	%
1	Bangka	39	39	100
2	Belitung	1	1	100
3	Bangka barat	9	9	100
4	Bangka Tengah	9	9	100
5	Bangka Selatan	5	5	100
6	Belitung Timur	2	2	100
7	Pangkalpinang	3	3	100
Prov. Bangka Belitung		68	68	100

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Standar pelayanan minimal kesehatan merupakan alat ukur mutu layanan kesehatan yang dapat mendukung pencapaian indikator kinerja dan pencapaian situasi upaya kesehatan yang optimal. Bidang kesehatan ikut memberikan kontribusi yang cukup besar dalam memberi dukungan pembangunan nasional. Dengan diberlakukannya Otonomi Daerah, bidang kesehatan merupakan salah satu bidang pemerintahan yang wajib dilaksanakan oleh daerah Kabupaten/Kota dan bertanggung jawab sepenuhnya dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat diwilayahnya dalam rangka mewujudkan kesejahteraan yang diharapkan. Berikut ini diuraikan gambaran situasi upaya kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.

4.1 PELAYANAN KESEHATAN

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara tepat dan cepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut:

1) Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu bisa mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

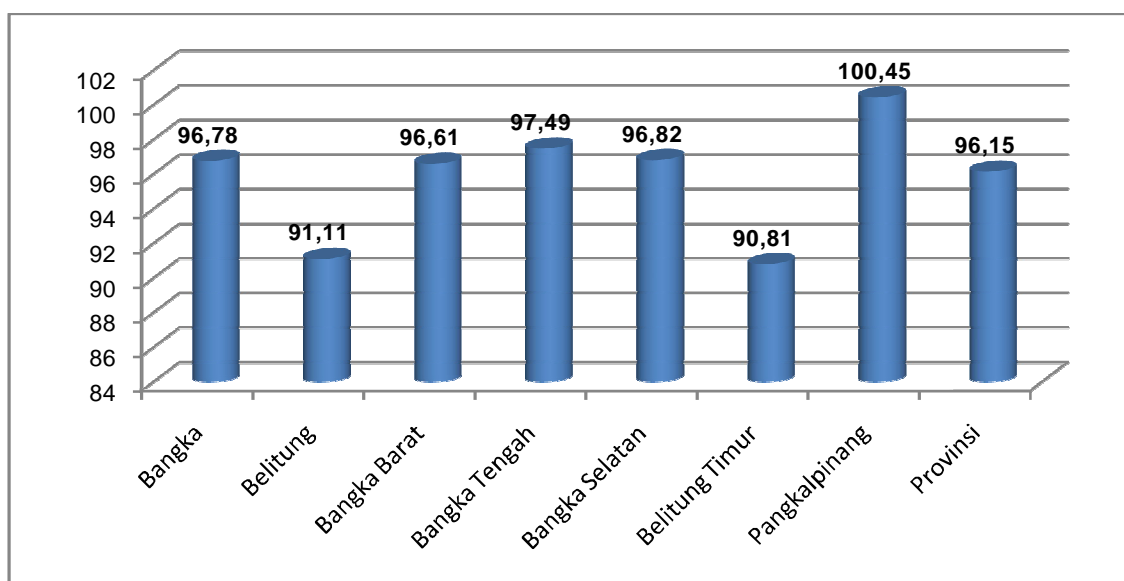
Kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan di semua jenis fasilitas kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun fasilitas kesehatan swasta.

a. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1)

Cakupan K1 adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Indikator cakupan K1 ini digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat.

Persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K1) dihitung berdasarkan perbandingan jumlah ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan dengan jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan kunjungan ibu hamil (K1) adalah 95%. Persentase cakupan kunjungan ibu hamil K1 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut

Gambar 4.1
Persentase Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1)
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K1) untuk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 96,15% menurun dari tahun sebelumnya 96,7%. Jumlah kunjungan ibu hamil 30.587 orang meningkat dari tahun sebelumnya 30.166 orang. Cakupan K1 paling tinggi terdapat di Kota Pangkalpinang (100,45%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung Timur (90,81%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan kunjungan ibu hamil (K1) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah melampaui target SPM. Kesadaran

masyarakat untuk memeriksakan kehamilan dengan tenaga kesehatan cukup tinggi, hanya Kabupaten Belitung (91,11%) dan Belitung Timur (90,81%) yang belum mencapai target SPM.

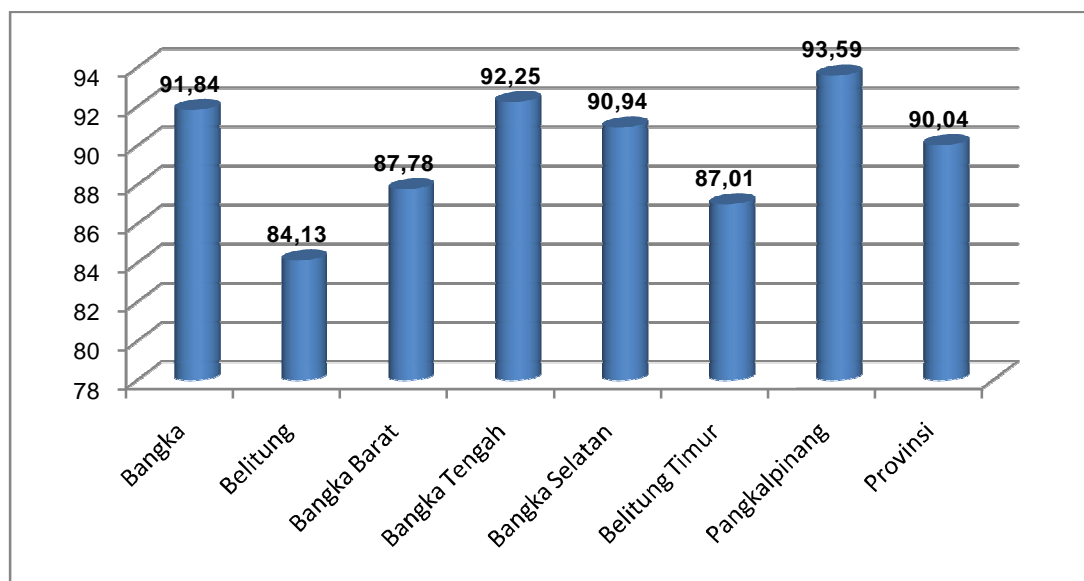
b. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)

Cakupan K4 adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar, paling sedikit empat kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke - 1, 1 kali pada trimester ke - 2 dan 2 kali pada trimester ke - 3 di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan antenatal secara lengkap, yang menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah, di samping menggambarkan kemampuan manajemen atau kelangsungan program KIA.

Persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K4) dihitung berdasarkan perbandingan jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 4 kali sesuai standar dengan jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan kunjungan ibu hamil (K4) adalah 90%.

Gambar 4.2

**Persentase Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K4) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu 90,04% menurun dari tahun sebelumnya 90,3%. Jumlah kunjungan ibu hamil 28.643 orang meningkat dari tahun sebelumnya 28.173 orang. Persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K4) tertinggi terdapat di Kota Pangkalpinang (93,59%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung Timur (87,01%).

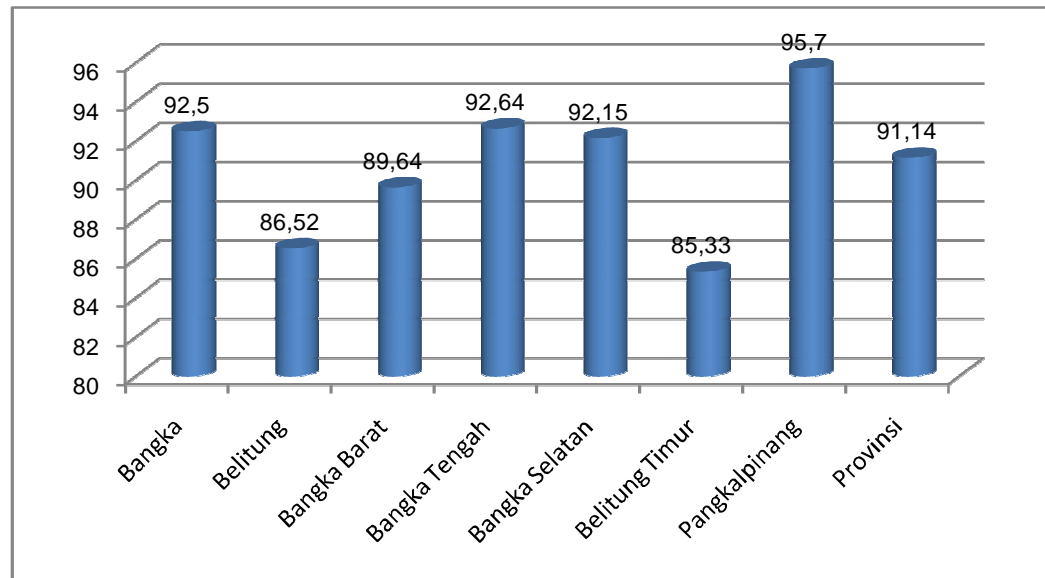
Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan kunjungan ibu hamil (K4) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah melampaui target SPM. Kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kehamilan sedini mungkin dengan tenaga kesehatan cukup tinggi sehingga bisa mencapai kunjungan minimal empat kali selama kehamilan. Cakupan yang belum mencapai SPM yaitu Bangka Barat (87,78%), Kabupaten Belitung (84,13%) dan Belitung Timur (87,01%).

c. *Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Dengan Kompetensi Kebidanan*

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diperkirakan proporsi persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dan menggambarkan kemampuan manajemen program KIA dalam pertolongan persalinan sesuai standar.

Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan merupakan perbandingan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten dengan jumlah sasaran ibu bersalin yang ada di wilayah Kabupaten/Kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk persentase cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah 90%.

Gambar 4.3
Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Bidan/Tenaga Kesehatan
Yang Memiliki Kompetensi Kebidanan
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 91,14% menurun dari tahun sebelumnya 91,6%. Jumlah pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan sebanyak 27.655 orang meningkat dari tahun sebelumnya 27.273 orang. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten paling tinggi terdapat di Kota Pangkalpinang (95,70%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung Timur (85,33%).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM yang ditunjukkan dengan adanya program kemitraan bidan dan dukun sudah berjalan walaupun belum maksimal di Kabupaten/Kota. Terdapat tiga kabupaten yang belum mencapai SPM yaitu Kabupaten Bangka Barat 89,64%, Kabupaten Belitung 86,52% dan Kabupaten Belitung Timur 85,33%.

Tabel 4.1

**Cakupan Pelayanan Nifas, dan Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	7,062	6,532	92.5	6,208	87.9	6,241	88.4
2	BELITUNG	9	3,871	3,349	86.5	3,117	80.5	3,226	83.3
3	BANGKA BARAT	8	4,448	3,987	89.6	4,005	90.0	4,018	90.3
4	BANGKA TENGAH	8	4,064	3,765	92.6	3,577	88.0	3,803	93.6
5	BANGKA SELATAN	9	4,088	3,767	92.1	3,805	93.1	3,805	93.1
6	BELITUNG TIMUR	6	2,535	2,163	85.3	2,110	83.2	2,159	85.2
7	PANGKALPINANG	9	4,276	4,092	95.7	3,906	91.3	3,711	86.8
JUMLAH (PROVINSI)		61	30,344	27,655	91.1	26,728	88.1	26,963	88.9

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Tabel 4.2

**Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil dan WUS
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014**

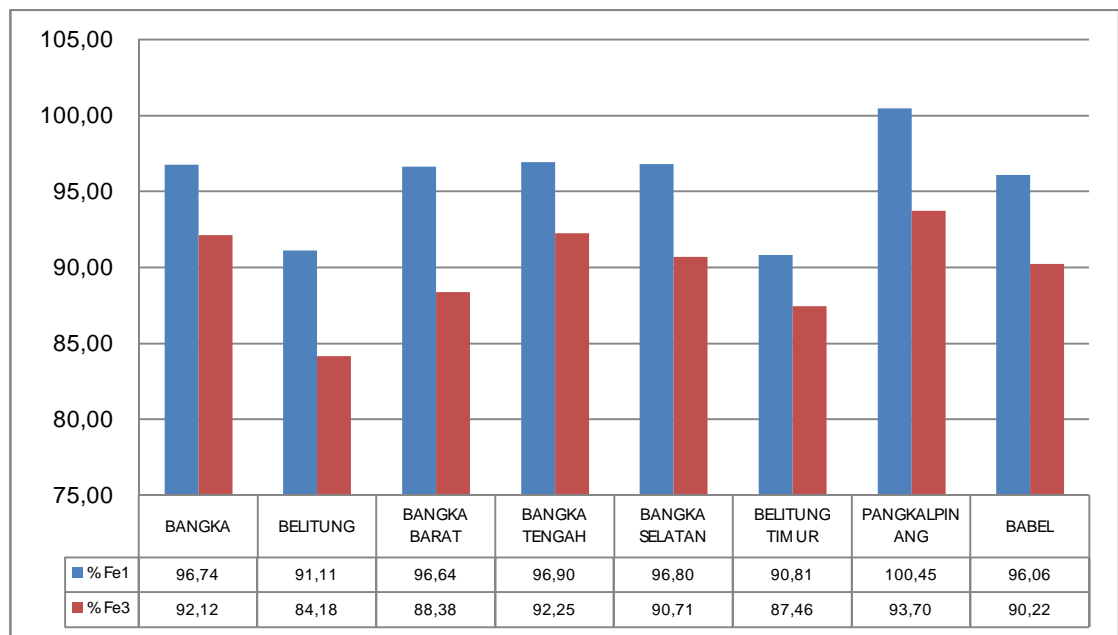
N O	KAB./KOTA	JML PKM	JML IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANGKA	12	7,394	73	1.0	669	9.0	2,036	27.5	1,933	26.1	1,771	24.0	6,409	86.7
2	BELITUNG	9	4,059	165	4.1	233	5.7	765	18.8	1,012	24.9	1,602	39.5	3,612	89.0
3	BANGKA BARAT	8	4,666	81	1.7	1,075	23.0	1,395	29.9	982	21.0	692	14.8	4,144	88.8
4	BANGKA TENGAH	8	4,259	483	11.3	1,253	29.4	1,129	26.5	588	13.8	489	11.5	3,459	81.2
5	BANGKA SELATAN	9	4,283	519	12.1	1,146	26.8	1,270	29.7	983	23.0	602	14.1	4,001	93.4
6	BELITUNG TIMUR	6	2,656	24	0.9	77	2.9	344	13.0	424	16.0	1,576	59.3	2,421	91.2
7	PANGKALPINANG	9	4,494	257	5.7	937	20.9	1,004	22.3	1,022	22.7	1,355	30.2	4,318	96.1
JUMLAH (PROVINSI)		61	31,811	1,602	5.0	5,390	16.9	7,943	25.0	6,944	21.8	8,087	25.4	28,364	89.2

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Grafik di bawah ini menyajikan cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (Fe) pada ibu hamil tahun 2014. Dari grafik tersebut diketahui secara agregat cakupan ibu hamil yang mendapat Tablet Fe1 dan Fe3 sudah mencapai target yaitu sebesar 96,6% dan 90,22% (target 80%). Semua Kabupaten/Kota sudah mencapai target.

GAMBAR 4.4

**CAKUPAN IBU HAMIL YANG MENDAPAT TABLET Fe1 dan Fe3
MENURUT KAB/KOTA DI PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2014**



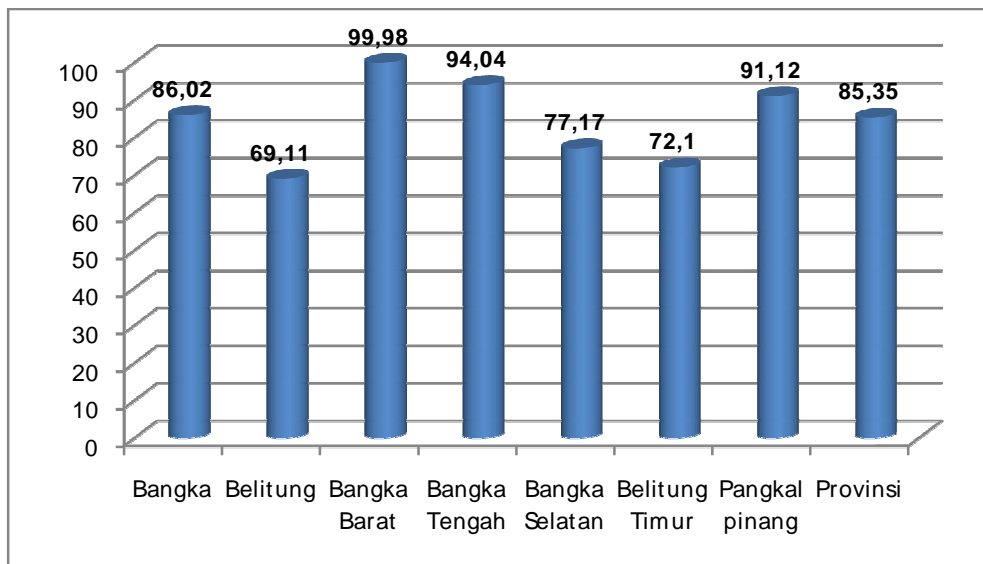
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

d. Cakupan Komplikasi Kebidanan Yang Ditangani

Cakupan penanganan komplikasi obstetric adalah cakupan ibu dengan komplikasi kebidanan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Penanganan defenitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan.

Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi. Persentase penanganan komplikasi obstetri merupakan perbandingan antara jumlah komplikasi kebidanan yang mendapatkan penanganan definitif dengan 20% jumlah sasaran ibu hamil yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk persentase penangan komplikasi obstetri (PK) ini adalah 80%.

Gambar 4.5
Persentase Penanganan Komplikasi Obstetri
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Persentase penanganan komplikasi obstetri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 85,35% meningkat dari tahun sebelumnya 77,1%. Jumlah cakupan penanganan komplikasi obstetri sebanyak 5.430 kasus meningkat dari tahun sebelumnya 4809 kasus. Cakupan penanganan komplikasi tertinggi terdapat di Kabupaten Bangka Barat 99,98% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung 69,11%.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa cakupan penanganan komplikasi obstetri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM. Cakupan yang belum mencapai SPM adalah Bangka Selatan 77,17%, Kabupaten Belitung Timur 72,10% dan Kabupaten Belitung 69,11%. Hal ini disebabkan karena pencatatan dan pelaporan belum maksimal dari unit pelayanan kesehatan milik pemerintah maupun swasta sehingga tidak semua kasus komplikasi kebidanan yang telah ditangani di unit pelayanan kesehatan tersebut dilaporkan. Selain itu sistem rujukan maternal belum berjalan maksimal dan ketersediaan sumber daya manusia kesehatan yang belum terpenuhi di kabupaten/kota seperti dokter, bidan, dan perawat.

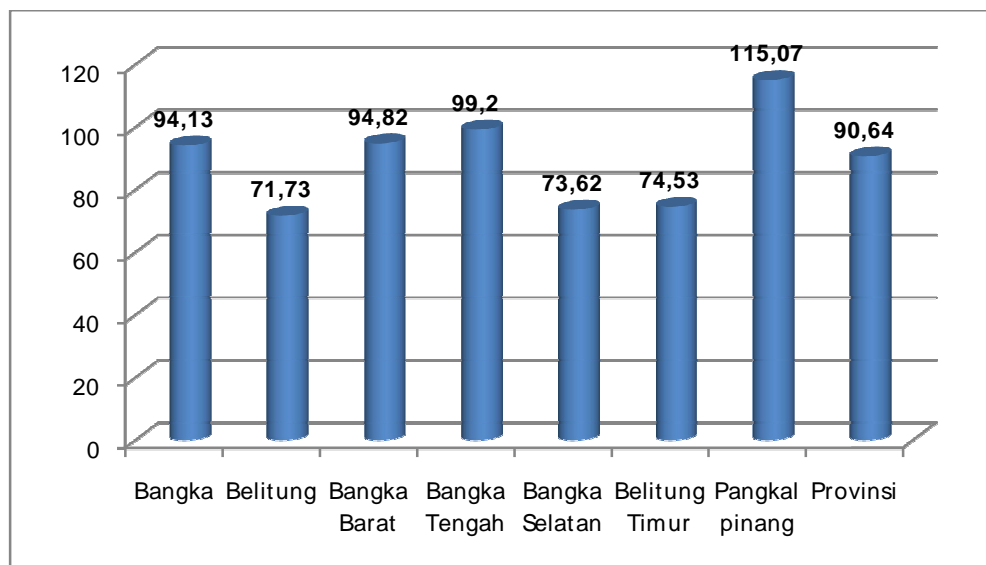
e. Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi Yang Ditangani

Cakupan penanganan komplikasi neonatus adalah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Penanganan definitif adalah pemberian tindakan akhir pada setiap kasus komplikasi neonatus yang pelaporannya dihitung 1 kali pada masa neonatal. Kasus komplikasi yang ditangani adalah seluruh kasus yang ditangani tanpa melihat hasilnya hidup atau mati. Indikator ini menunjukkan kemampuan sarana pelayanan kesehatan dalam menangani kasus - kasus kegawatdaruratan neonatal, yang kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangannya, atau dapat dirujuk ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi.

Persentase penanganan komplikasi neonatus merupakan perbandingan antara jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif dengan 15% jumlah sasaran bayi yang ada di wilayah Kabupaten/Kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk persentase penanganan komplikasi neonatus adalah 80%.

Gambar 4.6

**Persentase Penanganan Komplikasi Neonatus
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Persentase cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di provinsi adalah 90,64% meningkat dari tahun sebelumnya 70,6%. Jumlah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani sebanyak 3.890 kasus meningkat dari tahun sebelumnya 2.933 kasus. Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani paling tinggi terdapat di Kota Pangkalpinang 115,07% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung 71,73%.

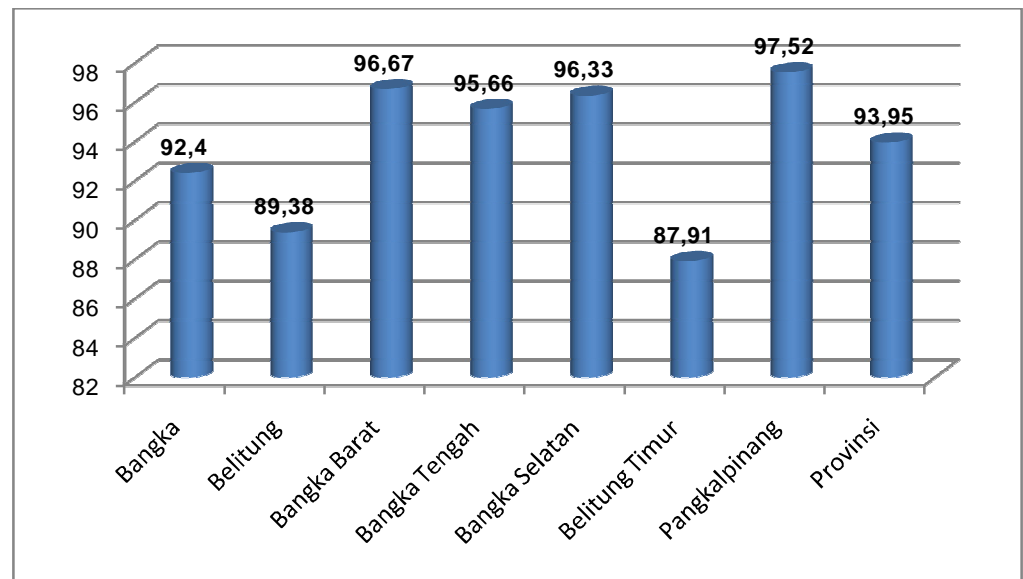
Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM. Ada beberapa kabupaten yang belum mencapai SPM yaitu Kabupaten Belitung Timur 74,53%, Bangka Selatan 73,62% dan Belitung 71,73% . Hal ini disebabkan karena pencatatan dan pelaporan belum maksimal dari unit pelayanan kesehatan milik pemerintah maupun swasta sehingga tidak semua kasus komplikasi kebidanan yang telah ditangani di unit pelayanan kesehatan tersebut dilaporkan. Selain itu sistem rujukan neonatal belum berjalan maksimal dan ketersediaan sumber daya manusia kesehatan yang belum terpenuhi di Kabupaten/Kota seperti dokter, bidan dan perawat.

f. Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 Hari (KN Lengkap)

Cakupan pelayanan kesehatan neonates 0 - 28 hari (KN lengkap) adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6 - 48 jam, 1 kali pada hari ke 3 - 7 dan 1 kali pada hari ke 8 - 28 hari setelah lahir di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui efektifitas dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal. Persentase cakupan pelayanan kesehatan neonatus merupakan perbandingan antara jumlah neonatus yang telah memperoleh 3 kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar dengan jumlah bayi yang ada di wilayah Kabupaten/Kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan pelayanan kesehatan neonatus adalah 90%.

Gambar 4.7

**Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Berdasarkan hasil di atas, persentase cakupan pelayanan kesehatan neonatus di provinsi sebesar 93,95% menurun dari tahun sebelumnya 94,5%. Jumlah kunjungan pelayanan kesehatan neonatus 26.881 orang meningkat dari tahun sebelumnya 26.167 orang. Cakupan tertinggi terdapat di Kota Pangkalpinang 97,52% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung Timur 87,91%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan neonatus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM, hanya dua kabupaten yang belum mencapai SPM yaitu Kabupaten Belitung 89,38% dan Kabupaten Belitung Timur 87,91%.

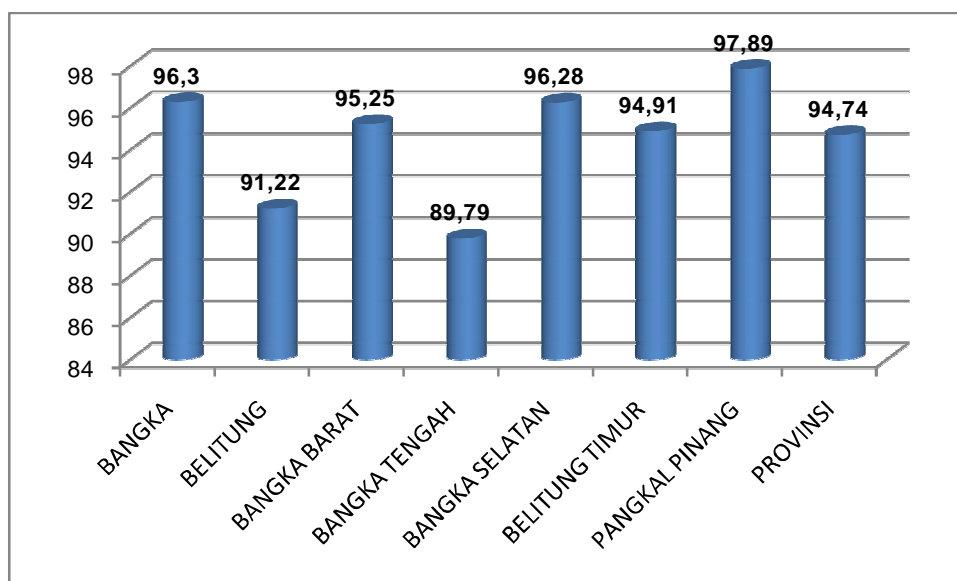
Masalah yang dihadapi dilapangan yaitu kesadaran masyarakat untuk memeriksakan anaknya ke tenaga kesehatan masih kurang dan kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan neonatus masih kurang terutama pada neonatus yang persalinannya ditolong tenaga kesehatan maupun oleh dukun bayi serta standar pelayanan neonatus yang belum terpenuhi salah satunya penggunaan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda).

g. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi (Kunjungan Bayi)

Cakupan pelayanan kesehatan bayi adalah cakupan bayi yang mendapatkan pelayanan paripurna minimal 4 kali yaitu 1 kali pada umur 29 hari - 2 bulan, 1 kali pada umur 3 - 5 bulan, dan satu kali pada umur 6 - 8 bulan dan 1 kali pada umur 9 - 11 bulan sesuai standar di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui efektifitas, continuum of care dan kualitas pelayanan kesehatan bayi.

Persentase cakupan pelayanan kesehatan bayi merupakan perbandingan antara jumlah bayi yang telah memperoleh 4 kali pelayanan kesehatan sesuai standar dengan jumlah bayi yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan pelayanan kesehatan bayi adalah 90%.

Gambar 4.8
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Berdasarkan hasil di atas, persentase cakupan pelayanan kesehatan bayi di provinsi sebesar 94,74% menurun dari tahun sebelumnya 95,2%. Jumlah kunjungan pelayanan kesehatan bayi 27.107 orang meningkat dari tahun sebelumnya 26.356 orang. Cakupan pelayanan kesehatan bayi paling tinggi terdapat di Kota Pangkalpinang 97,89% dan cakupan terendah di Kabupaten Bangka Tengah 89,79%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan bayi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM, hanya satu kabupaten yang

belum mencapai SPM yaitu Kabupaten Bangka Tengah 89,79%. Masalah yang ditemukan yaitu masih ada bayi yang belum mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar seperti pemberian imunisasi dasar, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak (SDIDTK), pemberian vitamin A, konseling, penanganan dan rujukan kasus. Apabila salah satu dari standar pelayanan tadi belum terpenuhi maka belum termasuk kriteria kunjungan bayi.

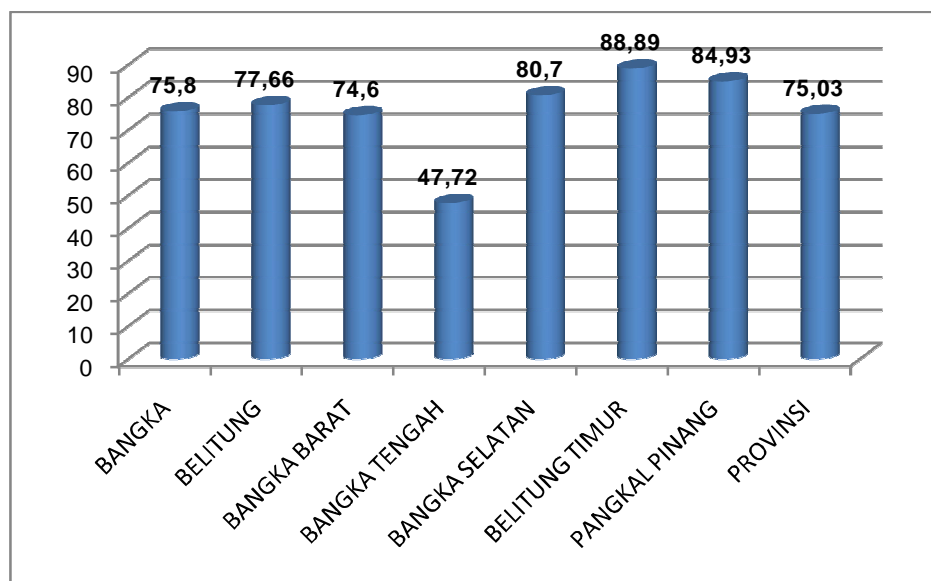
h. Cakupan Pelayanan Anak Balita (12 - 59 Bulan)

Cakupan pelayanan anak balita adalah cakupan anak balita (12 - 59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali setahun, pemberian vitamin A 2 kali setahun.

Persentase cakupan pelayanan anak balita merupakan perbandingan antara jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan sesuai standar dengan jumlah anak balita yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan pelayanan anak balita adalah 85%.

Gambar 4.9

**Persentase Cakupan Pelayanan Anak Balita
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

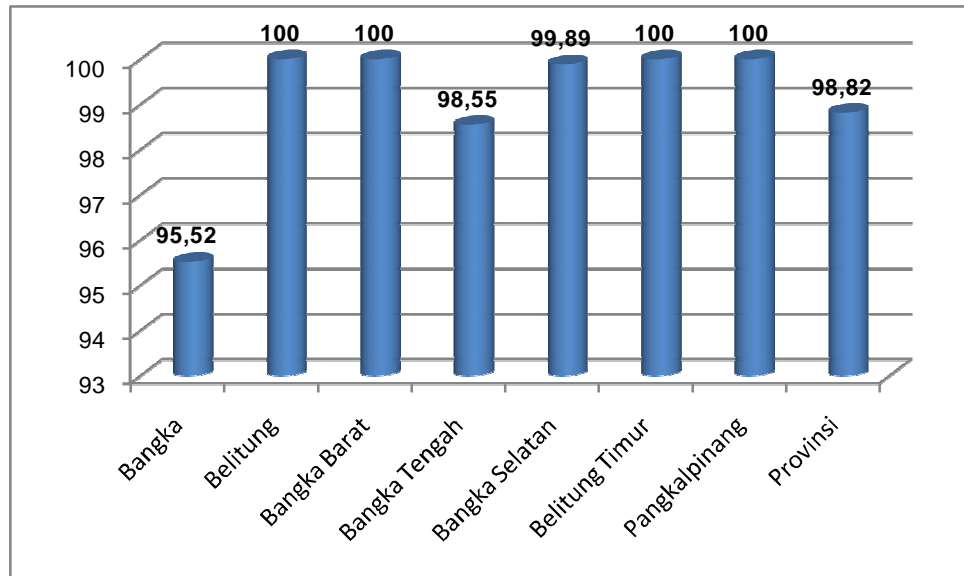
Berdasarkan hasil di atas, persentase cakupan pelayanan anak balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 75,03% meningkat dibanding tahun sebelumnya 69,6%. Jumlah kunjungan pelayanan anak balita 82.829 orang meningkat dari tahun sebelumnya 77.212 orang. Cakupan pelayanan anak balita tertinggi terdapat di Kabupaten Belitung Timur 88,89% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Bangka Tengah 47,72%.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan pelayanan anak balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target SPM dan hanya Kabupaten Belitung Timur yang sudah mencapai SPM. Masalah yang ditemukan yaitu masih ada balita yang belum mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan sehingga apabila salah satu dari standar pelayanan tadi belum terpenuhi maka belum termasuk kriteria kunjungan balita. Selain itu kesadaran masyarakat untuk membawa anaknya ke posyandu atau unit pelayanan lainnya masih kurang.

i. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD Dan Setingkat

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah cakupan siswa SD dan setingkat yang diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih (guru UKS, dokter kecil) melalui penjaringan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui masalah kesehatan peserta didik secara dini dan menilai perkembangan kesehatan peserta didik. Persentase cakupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat merupakan perbandingan antara jumlah murid kelas 1 SD dan setingkat yang diperiksa kesehatannya melalui penjaringan kesehatan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih (guru UKS/dokter kecil) dengan jumlah murid kelas 1 SD dan setingkat di wilayah Kabupaten/Kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah 100%.

Gambar 4.10
Persentase Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas I SD dan Setingkat
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Berdasarkan hasil di atas, persentase cakupan penjaringan kesehatan siswa kelas I SD dan setingkat di provinsi sebesar 98,58% meningkat dari tahun sebelumnya 98,4%. Jumlah siswa kelas I SD yang dilakukan penjaringan kesehatan sebanyak 29.103 orang menurun dari tahun sebelumnya 29.340 orang. Cakupan tertinggi terdapat di Kabupaten Belitung, Bangka Barat, Belitung Timur, dan Pangkalpinang serta cakupan terendah terdapat di Kabupaten Bangka 94,43%.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan penjaringan kesehatan siswa kelas I SD dan setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target SPM termasuk Kabupaten Bangka, Bangka Tengah dan Bangka Selatan. Masalah yang ditemui karena pada saat pelaksanaan penjaringan di sekolah ada siswa yang tidak masuk sekolah dan keterbatasan dana untuk penjaringan siswa kelas I SD dan setingkat sehingga masih ada siswa yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan atau penjaringan kesehatan.

2) Pelayanan Keluarga Berencana

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi, oleh karena itu untuk

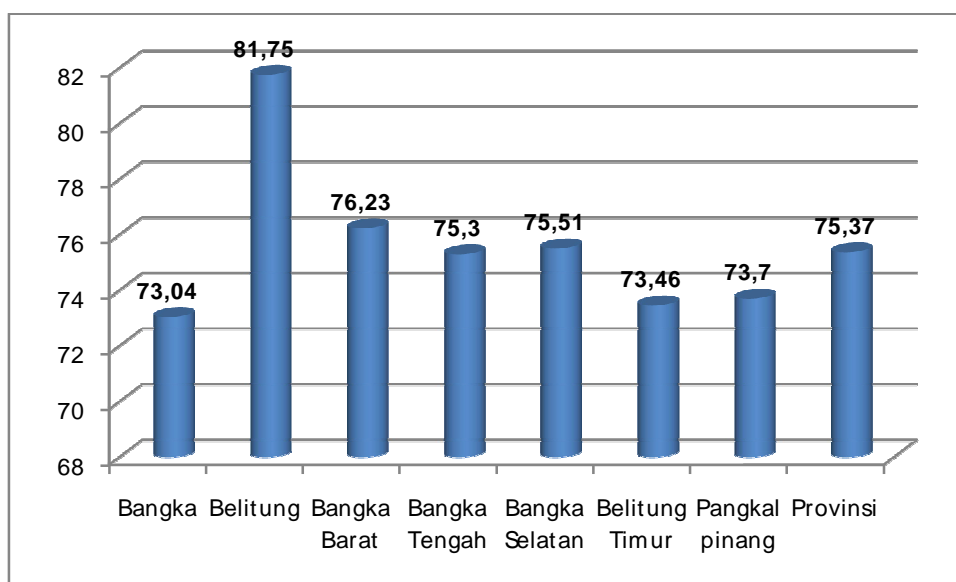
mengatur atau menjarangkan kelahiran disarankan menggunakan alat/cara KB. Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat digambarkan dan diuraikan sebagai berikut :

a. Cakupan Peserta KB Aktif

Cakupan peserta KB aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai alokon terus menerus hingga saat ini untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Indikator ini menunjukkan berapa besar pasangan usia subur yang berpotensi hamil yang terlindungi dari kejadian kehamilan. Indikator ini digunakan untuk menilai kinerja program KB dengan melihat pencapaian per bulan / per tahun dan membandingkannya dengan target masing-masing wilayah.

Persentase cakupan KB aktif merupakan perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada di wilayah Kabupaten/Kota. Standar Pelayanan Minimal persentase cakupan KB aktif adalah 70%.

Gambar 4.11
Persentase Cakupan KB Aktif
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Persentase cakupan KB aktif di provinsi sebesar 75,37% menurun dari tahun sebelumnya 76,8%. Jumlah peserta KB aktif sebanyak 178.208 orang meningkat dari tahun sebelumnya 175.918 orang. Cakupan peserta KB aktif tertinggi terdapat di Kabupaten Belitung 81,75% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Bangka

73,04%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan peserta KB aktif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai SPM. Semua Kabupaten/Kota sudah mencapai SPM. Partisipasi masyarakat di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menggunakan alkon untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan cukup tinggi.

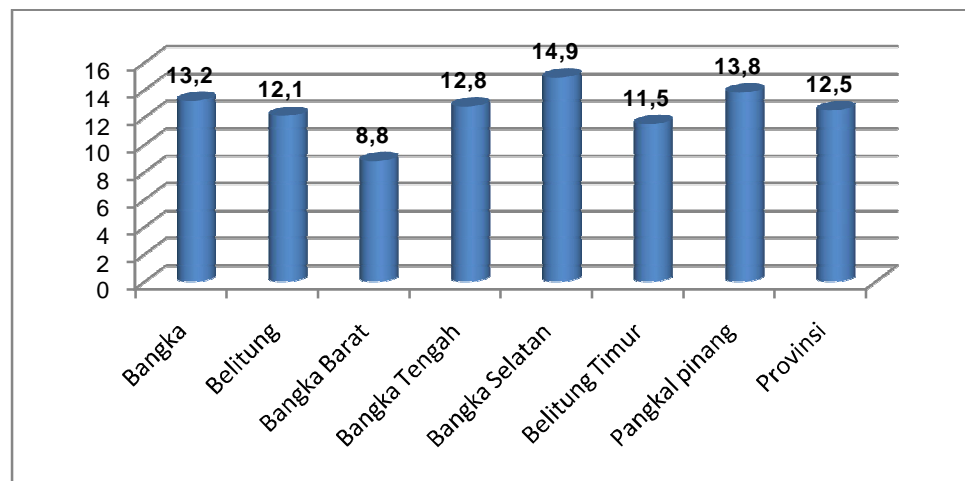
b. Cakupan Peserta KB Baru

Persentase Cakupan Peserta KB Baru adalah PUS yang baru pertama kali menggunakan metode kontrasepsi termasuk mereka yang pasca keguguran, sesudah melahirkan atau pasca istirahat minimal 3 bulan. Persentase cakupan peserta KB baru merupakan perbandingan antara jumlah peserta KB baru dengan jumlah PUS di wilayah Kabupaten/Kota. Indikator ini digunakan untuk menilai kinerja program KB dengan melihat pencapaian per bulan/per tahun dan membandingkannya dengan target masing-masing wilayah. Bila cakupan yang diperoleh rendah atau menurun, menunjukkan kinerja program yang kurang, khususnya terkait dengan pemberian konseling.

Persentase cakupan peserta KB baru di provinsi adalah 12,5% meningkat dari tahun sebelumnya 11,7%. Jumlah peserta KB baru 29.544 orang meningkat dari tahun sebelumnya 26.747 orang. Cakupan peserta KB baru tertinggi terdapat di Kabupaten Bangka Selatan 14,9% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Bangka Barat 8,8%.

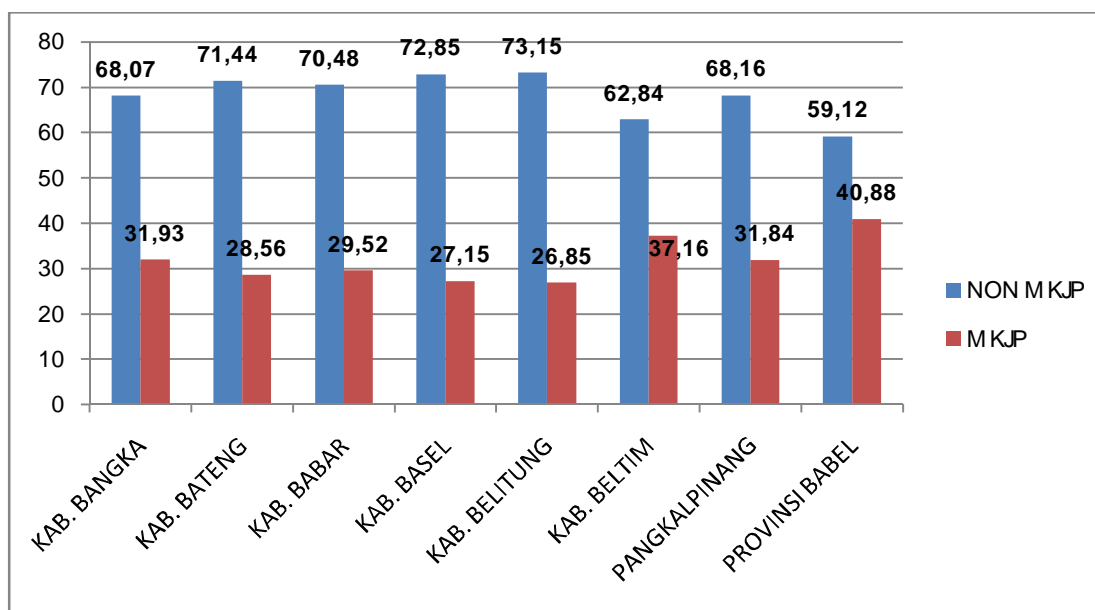
Gambar 4.12

Persentase Pasangan Usia Subur yang Menjadi Akseptor KB Baru di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 4.13
Persentase Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Tabel 4.3
Persentase Peserta KB Baru menurut Jenis Kontrasepsi
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014

KAB./KOTA	JUM LAH PUS	NON M KJP					M KJP						TOTAL
		PIL	SUNTIK	KONDOM	JM L	%	IUD	IM PLANT	M OW	M OP	JM L	%	
KAB. BANGKA	54.753	12971	23747	554	37272	68,07	863	1964	266	16	3109	31,93	40381
KAB. BATENG	30.233	5644	15053	902	21599	71,44	536	579	190	42	1347	28,56	22946
KAB. BABAR	36.337	9401	15195	1013	25609	70,48	429	1287	291	82	2089	29,52	27698
KAB. BASEL	33.097	7141	15711	1258	24110	72,85	199	810	41	26	1076	27,15	25186
KAB. BELITUNG	29.286	7154	14268	BARU	21422	73,15	406	1034	690	56	2186	26,85	23608
KAB. BELTIM	19.989	3808	8451	303	12562	62,84	335	1462	350	74	2221	37,16	14783
PANGKALPINANG	32.756	6435	14697	1194	22326	68,16	815	890	350	13	2068	31,84	24394
PROVINSI BABEL	236.451	43153	91927	4703	139783	59,12	3154	6739	1887	227	12007	40,88	151790

:Tinggi
 :Rendah

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

3) Pelayanan Kesehatan Bayi Dan Balita

a. Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

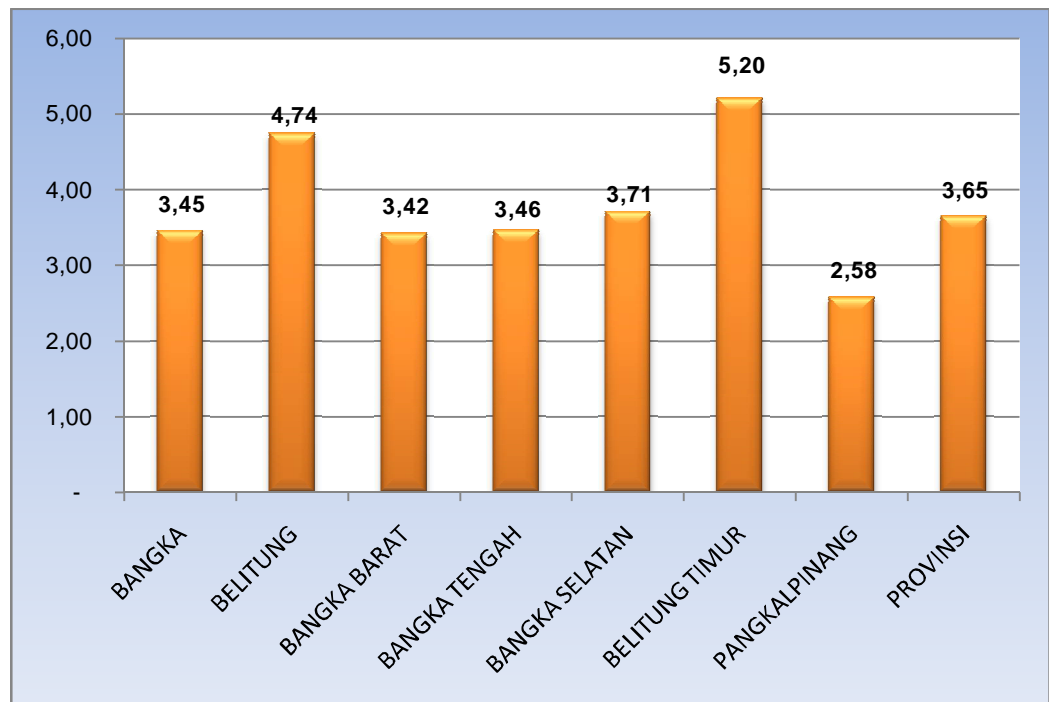
BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa kehamilan. Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir. BBLR dapat disebabkan oleh kehamilan kurang bulan (kurang 37 minggu), bayi kecil untuk masa kehamilan (KMK) atau kombinasi keduanya. BBLR lebih mudah meninggal atau mengalami masalah kesehatan yang serius.

Faktor lain yang menyebabkan BBLR adalah rendahnya status gizi ibu selama hamil. Status gizi yang rendah ini dapat disebabkan karena rendahnya konsumsi makanan bergizi selama hamil. Selain itu juga dapat disebabkan karena adanya penyakit yang diderita ibu ketika hamil sehingga mempengaruhi status gizi ibu selama hamil. Status gizi ibu hamil dapat ditingkatkan dengan mengkonsumsi makanan bergizi selama hamil serta mengkonsumsi multivitamin dan multisuplemen untuk membantu mencukupi kebutuhan ibu selama hamil.

Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4.14

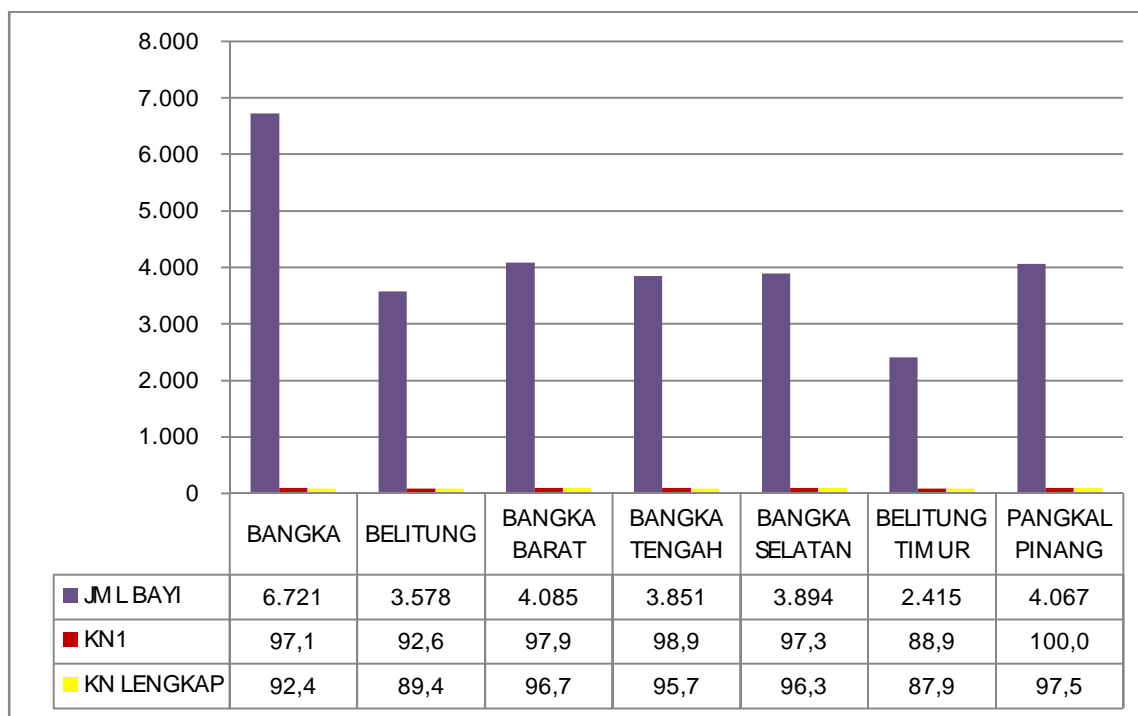
**Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Berdasarkan gambar diatas persentase BBLR di Provinsi kepulauan Bangka Belitung sebesar 3,65% dari total kelahiran hidup meningkat dari tahun sebelumnya 3,24% dari total kelahiran hidup. Persentase BBLR tertinggi terdapat di Kabupaten Belitung Timur 5,20% dan terendah terdapat di Kota Pangkalpinang 2,58%. Persentase ini mempunyai peran besar pada angka kematian neonatus. Kematian neonatus karena BBLR pada tahun 2014 mencapai 78 kematian atau 49,05% dari total kematian neonatus, yang merupakan penyebab tertinggi kematian neonatus.

Gambar 4.15
Cakupan Kunjungan Neonatus
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

b. Persentase Bayi Yang Mendapat ASI Eksklusif

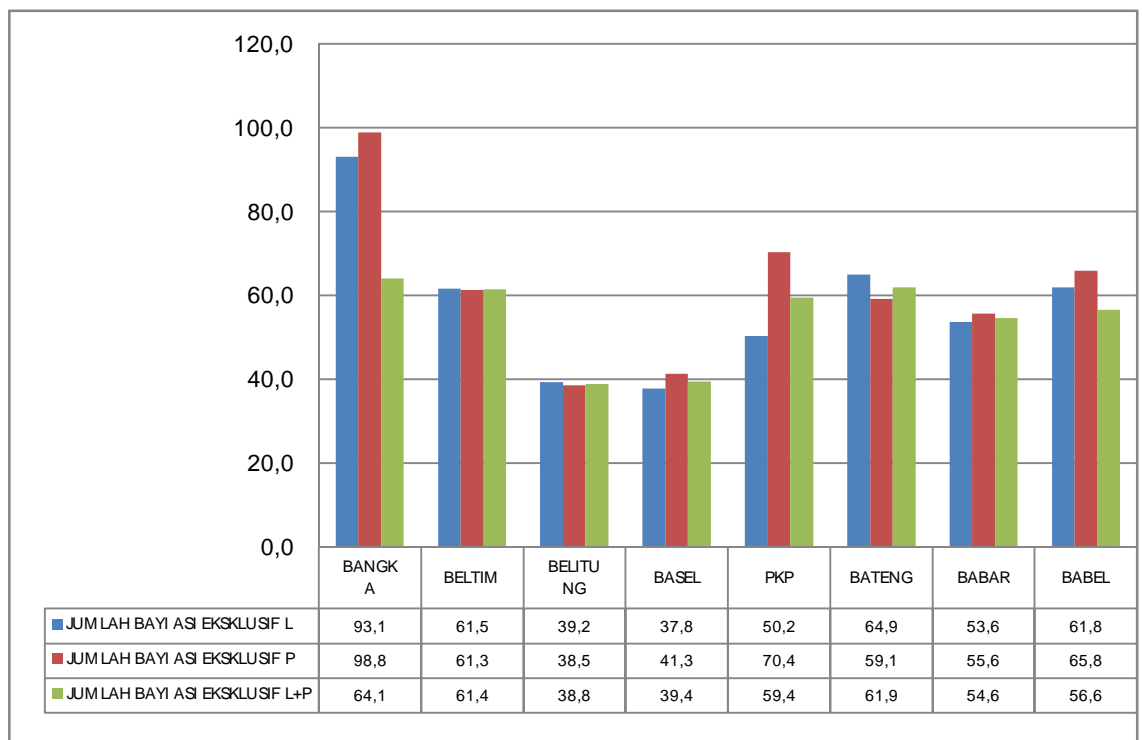
Secara umum bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif masih rendah baik pada tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Pada tingkat provinsi baru mencapai 56,6%, meningkat dibandingkan cakupan tahun 2013 sebesar 46,9%. Capaian ini masih jauh dibawah target yang ditetapkan baik oleh provinsi (67%) maupun target nasional (70%).

Cakupan tertinggi dicapai oleh Kab. Bangka sebesar 64,1%, sedangkan cakupan terendah adalah Kabupaten Bangka Barat sebesar 38,8% dan Bangka Tengah (39,4%). Sementara itu kecenderungan cakupan ASI Eksklusif dalam enam tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan, dari 21,9% tahun 2009, menjadi 35,7% pada tahun 2012, tahun 2014 cakupan ASI Eksklusif sebesar 56,6%.

Kenaikan ini berbanding lurus dengan semakin banyaknya petugas kesehatan (nutrisionis dan bidan) yang telah dilatih konselor ASI. Oleh karena itu kedepan peningkatan kapasitas petugas dalam konseling ASI akan terus ditingkatkan baik jumlah maupun kualitasnya, termasuk meningkatkan advokasi dan sosialisasi Peningkatan ASI eksklusif.

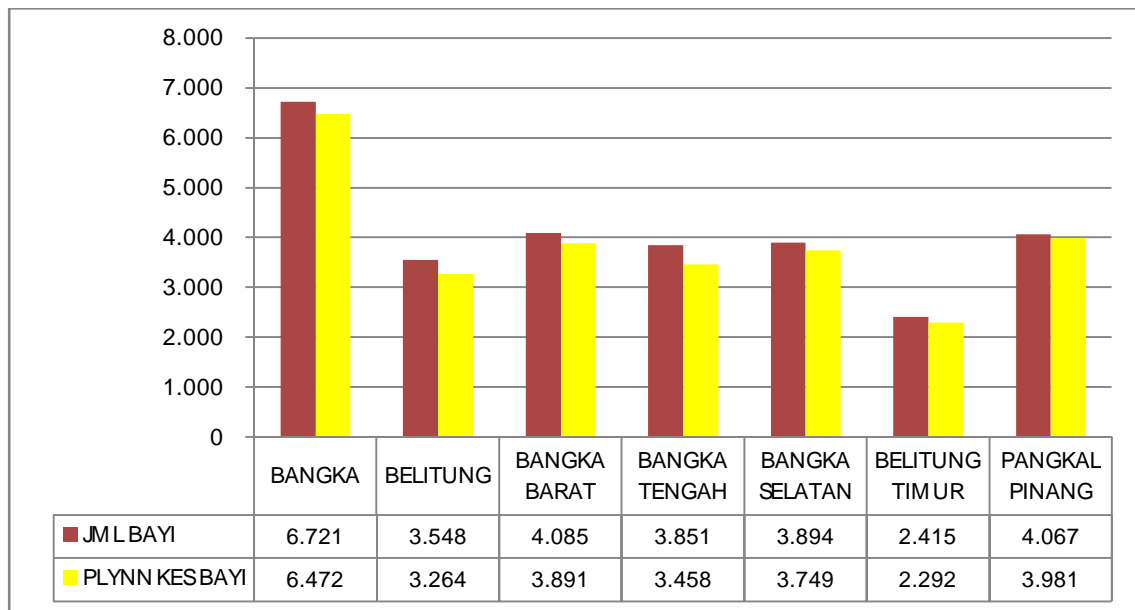
Gambar 4.16

**Jumlah Bayi yang Diberi ASI Eksklusif Menurut Jenis Kelamin Kab/Kota
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014**



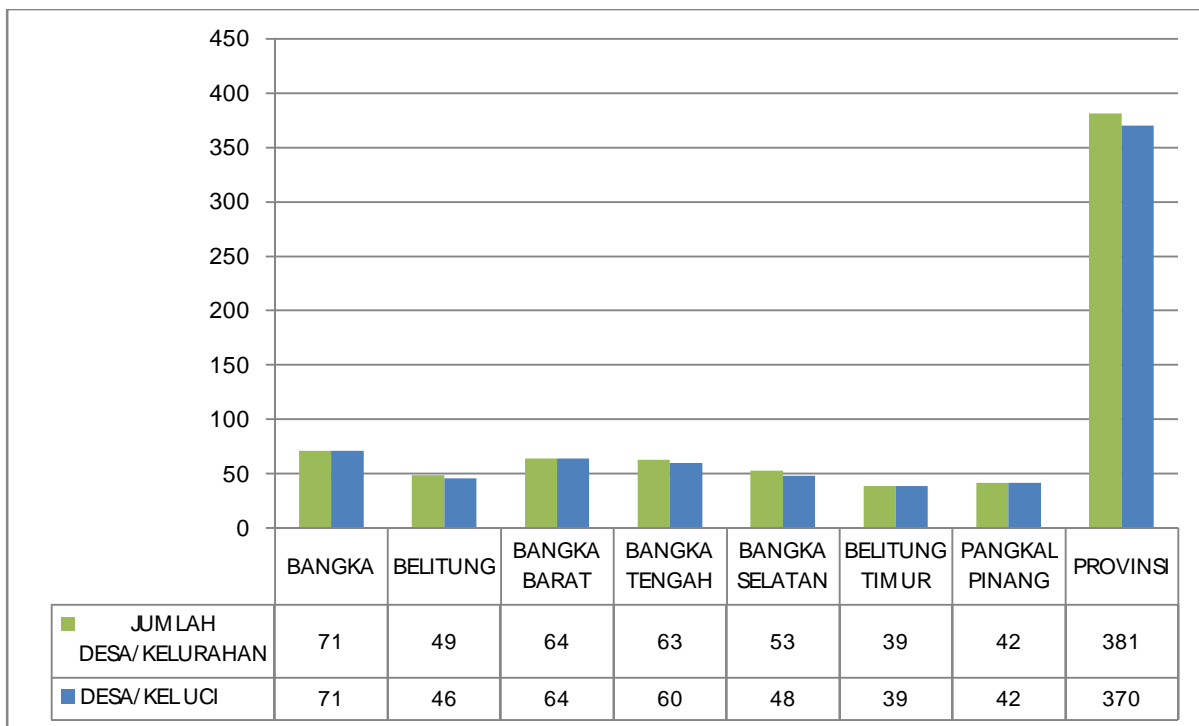
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 4.17
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



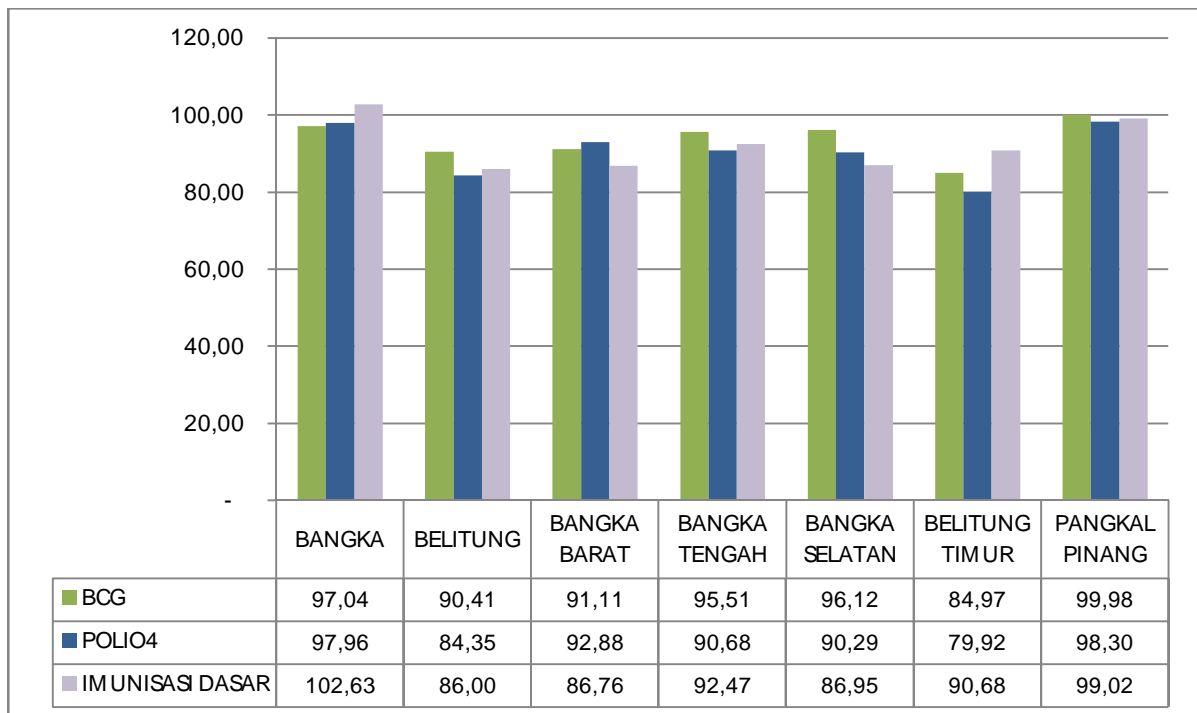
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 4.18
Cakupan Desa /Kelurahan “Universal Child Immunization” (UCI)
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 4.19
Persentase Cakupan Imunisasi Bayi
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



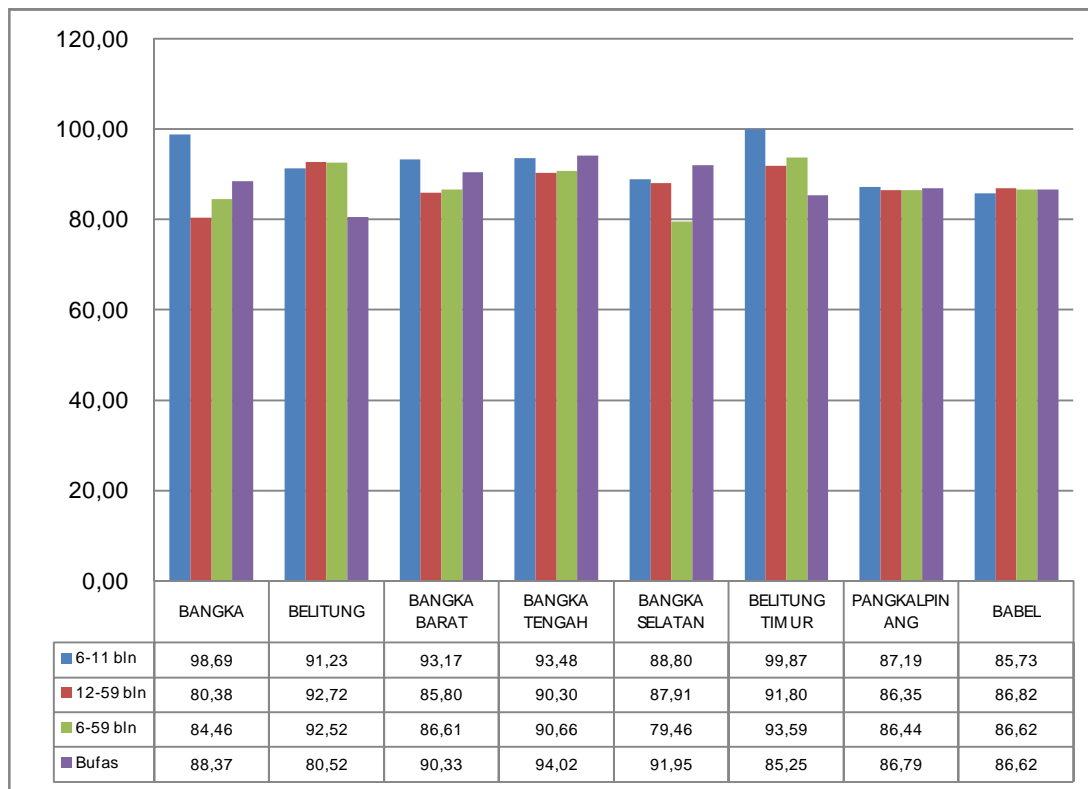
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

c. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Adapun cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan balita di Prov. Kep. Bangka Belitung tahun 2014 telah mencapai target nasional (80%), yaitu pada bayi (6 - 11 bln) sebesar 85,73% dan balita (12-59 bln) sebesar 86,62%. Terdapat kabupaten yang masih rendah cakupannya untuk pemberian Vit A pada bayi yaitu di Kabupaten Bangka Selatan sebesar 44,38%. Cakupan pemberian Vit. A pada ibu nifas diseluruh Kab/Kota Provinsi Kep. Bangka Belitung sudah baik, yaitu 86,62%.

Gambar 4.20

Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita, Ibu Nifas dan Kab/Kota Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

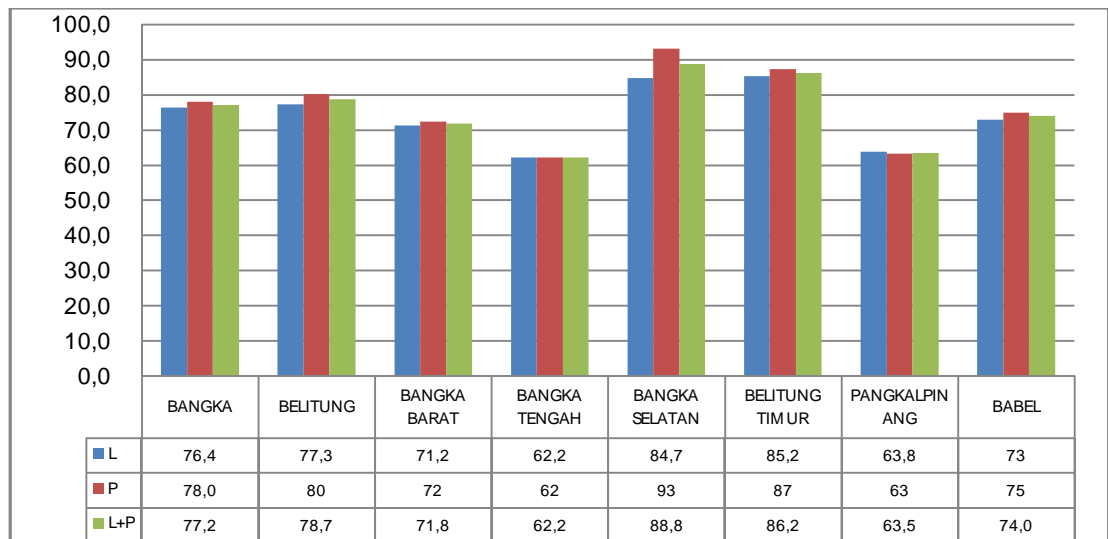
d. Cakupan Baduta Ditimbang

Pada grafik di bawah, terlihat cakupan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan posyandu (D/S) masih di bawah target RPJMN, rata - rata 74%. Kabupaten Bangka Selatan memiliki cakupan tertinggi, yaitu 88,8% dan yang terendah Kabupaten Bangka Tengah (62,2%). Cakupan ini masih jauh di bawah target tahun 2014 yaitu 80%.

Rendahnya partisipasi masyarakat yang memanfaatkan posyandu untuk melakukan pemantauan pertumbuhan memungkinkan adanya balita - balita gizi kurang yang tidak terdata, sehingga dapat jatuh kepada gizi buruk.

Gambar 4.21

**Jumlah Anak 0-23 Bulan Yang Ditimbang (D/S) Menurut Jenis Kelamin
Dan Kab/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014**

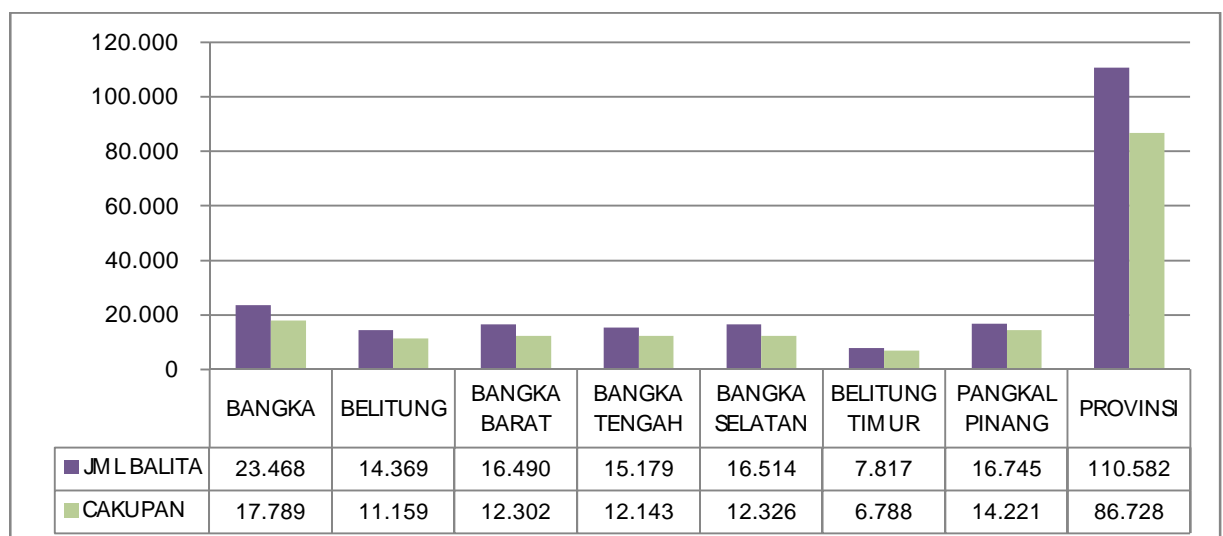


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya partisipasi masyarakat untuk membawa balitanya ke posyandu, diantaranya adalah karena alasan kesibukan orang tua, perasaan malu terhadap kondisi balitanya, imunisasi yang sudah lengkap, dan sebagainya.

Gambar 4.22

**Cakupan Pelayanan Anak Balita
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014**



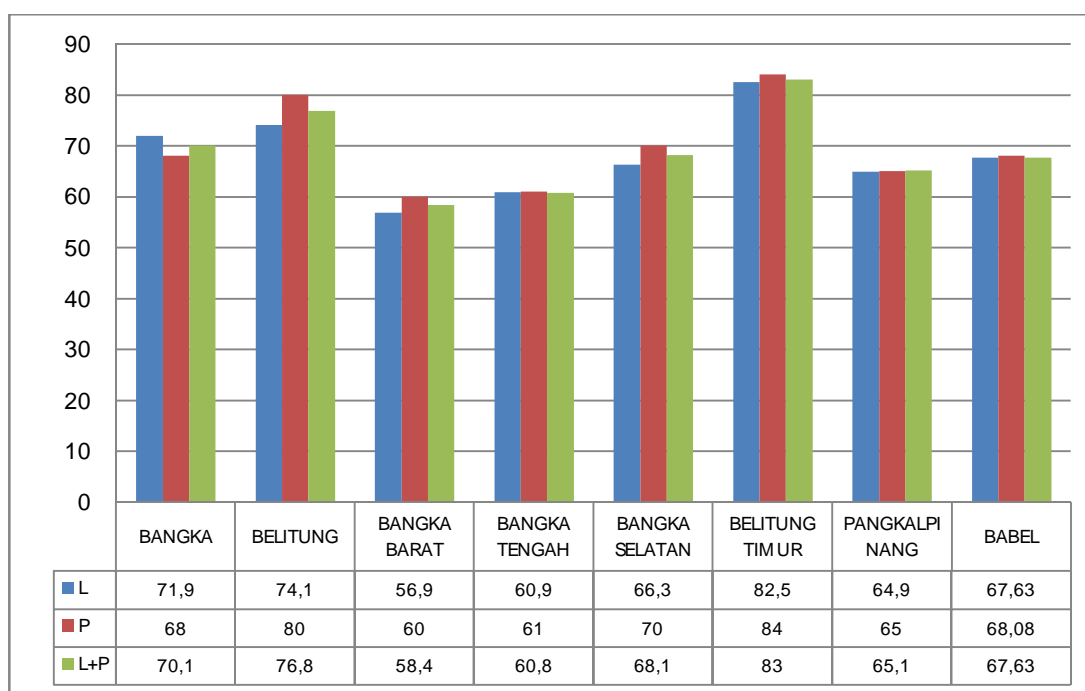
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

e. Cakupan Balita Ditimbang

Di bawah ini merupakan grafik jumlah balita yang ditimbang menurut jenis kelamin. Untuk jumlah balita D/S tertinggi di Kabupaten Belitung Timur sebesar 83%, sedangkan cakupan D/S terendah di Kabupaten Bangka Barat yaitu 58,4%.

Gambar 4.23

**Jumlah Balita Ditimbang (D/S) Menurut Jenis Kelamin
Kab/Kota, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

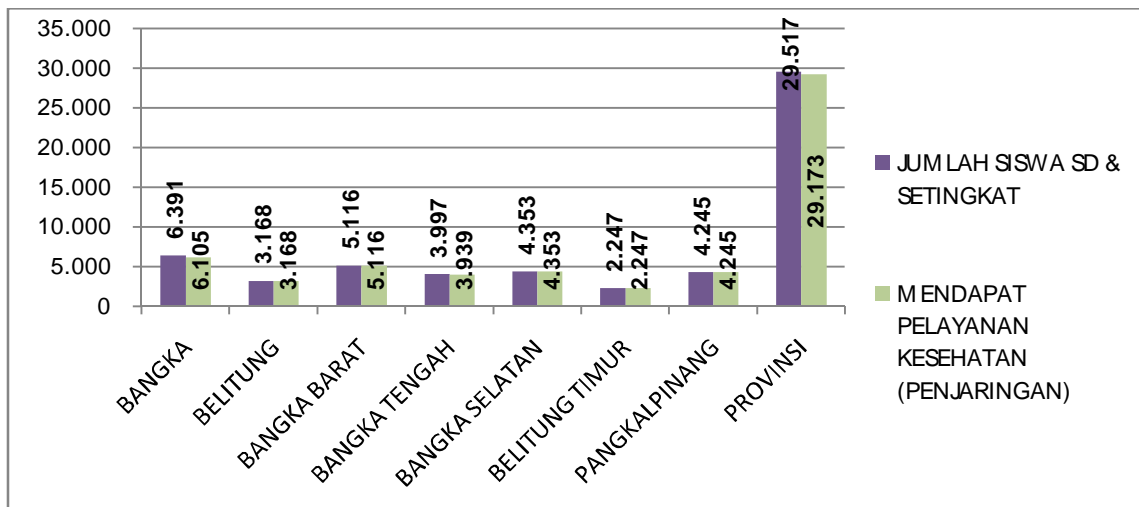
4) Pelayanan Kesehatan Siswa SD Dan Setingkat

a. Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD Dan Setingkat

Di bawah ini merupakan grafik cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan Setingkat. Dari seluruh jumlah siswa SD dan Setingkat yang mendapat pelayanan kesehatan (penjangkaran) tertinggi terdapat di Kabupaten Bangka dan terendah di Kabupaten Belitung Timur.

Gambar 4.24

**Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015**



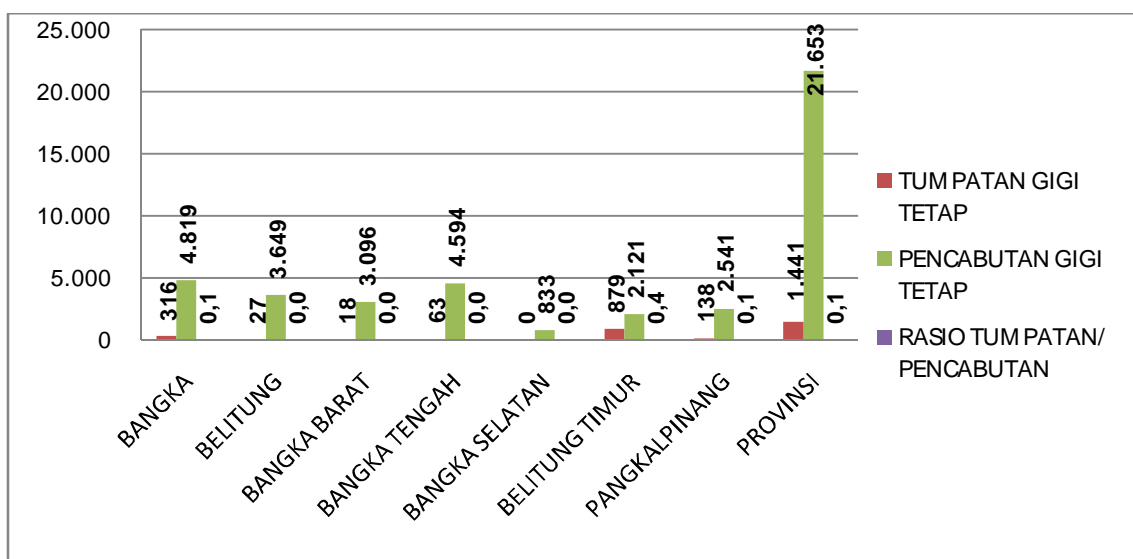
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

b. Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut

Grafik di bawah ini memberikan gambaran tentang rasio tumpatan/pencabutan gigi tetap dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat di Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2014.

Gambar 4.25

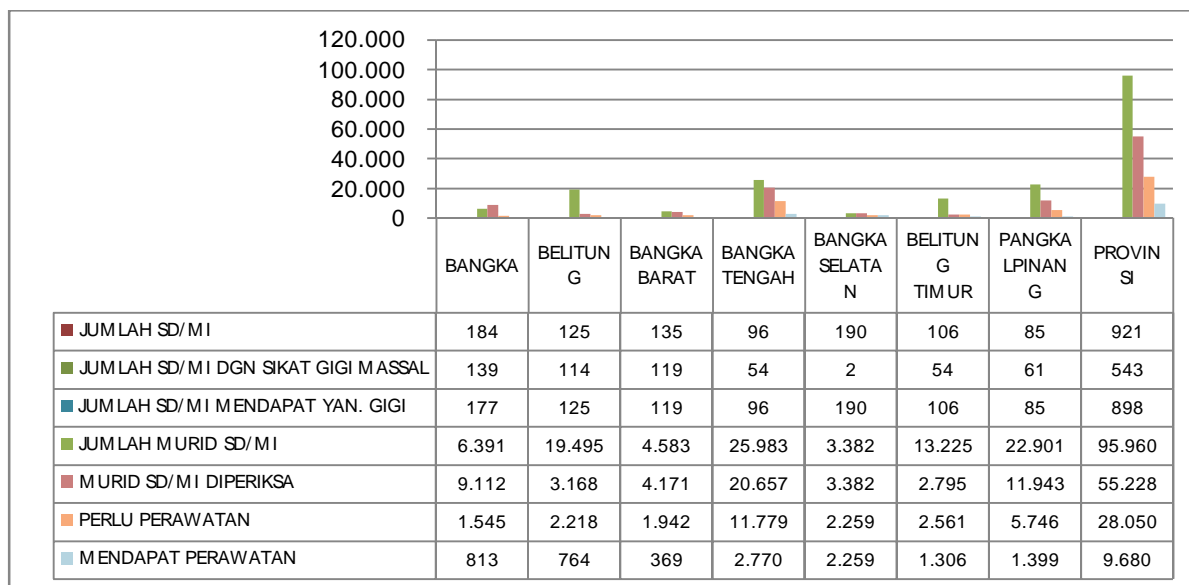
**Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 4.26

**Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014**



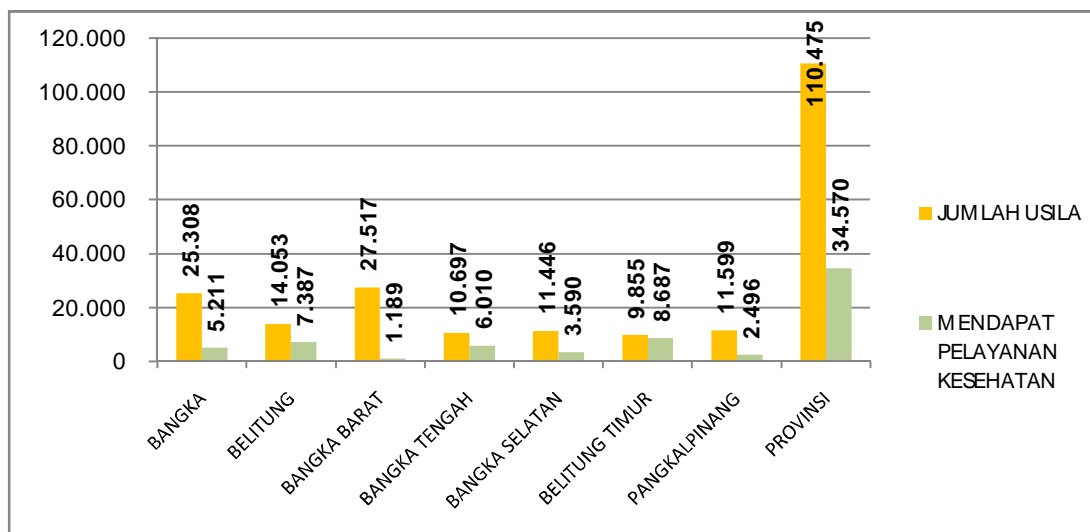
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

5) Pelayanan Kesehatan USILA

Dari jumlah Usia Lanjut (Usila) yang terdapat di Provinsi Kep. Bangka Belitung, yang mendapat pelayanan kesehatan terbesar di Kabupaten Belitung Timur dan terendah di Kabupaten Bangka Barat, seperti terlihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 4.27

**Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2014**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

4.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

1) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Berikut ini adalah cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014 yang ternyata masih didominasi oleh Jamkesda.

Tabel 4.4
Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	JAMKESMAS	9,269	9,057	115,247	1.32	1.38	8.47
2	BPJS PBI	0	0	47,682			
3	BPJS NON PBI	0	0	51,827			
4	ASKES PNS	3,707	3,639	41,757	0.53	0.55	3.07
5	JKP JAMSOSTEK	1,249	1,005	7,594	0.18	0.15	0.56
6	TNI/POLRI/PNS/ KEMHAN/PNS POLRI	324	207	3,321	0.05	0.03	0.24
7	ASURANSI PERUSAHAAN	0	0	0	0.00	0.00	0.00
8	ASURANSI SWASTA	0	0	0	0.00	0.00	0.00
9	JAMKESDA	32,022	42,489	447,465	4.55	6.48	32.90
10	BPJS MANDIRI	0	0	46,848			
JUMLAH (PROVINSI)		46,571	56,397	761,741	6.61	8.60	56.00

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

2) Pelayanan Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan

Tabel berikut ini merupakan tabel kunjungan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, baik kesehatan dasar maupun kesehatan jiwa di semua sarana pelayanan kesehatan mulai dari Puskesmas hingga Rumah Sakit yang terdapat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.

Tabel 4.5
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan,
dan Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas			0			0			0
	BANGKA			157,387			3,369	516	454	970
	BELITUNG	124,315	124,320	248,635	611	612	1,223	743	395	1,138
	BANGKA BARAT	40,038	51,213	91,251	2,533	2,262	4,795	0	0	144
	BANGKA TENGAH	32,895	40,685	73,580	233	407	640	624	441	1,065
	BANGKA SELATAN	3,739	2,266	6,005	126	87	213	56	28	84
	BELITUNG TIMUR	39,610	43,938	83,548	674	1,072	1,746	862	542	1,404
	PANGKALPINANG	55,851	82,373	138,224	24	26	50	468	300	768
SUB JUMLAH I		296,448	344,795	798,630	4,201	4,466	12,036	3,269	2,160	5,573
1	RSUD Bangka	14,936	19,617	34,553	4,461	6,457	10,918	2	6	8
2	RSUD Provinsi	3,622	5,563	9,185	129	157	286	0	0	0
3	RSJ Provinsi	2,023	1,525	3,548	1,139	298	1,437	3,586	2,074	5,660
4	RS. Arsani	3,757	7,377	11,134	1,199	1,466	2,665	0	0	0
5	RS. Medika Stania	10,182	10,486	20,668	1,586	2,116	3,702	0	0	0
6	RSUD Belitung	36,545	31,564	68,109	5,313	5,017	10,330	58	13	71
7	RSUD Bangka Barat	14,341	22,110	36,451	2,280	3,526	5,806	0	0	0
8	RSUD Bangka Tengah	10,276	11,423	21,699	1,692	2,178	3,870	0	0	0
9	RSUD Bangka Selatan	7,879	8,844	16,723	1,282	1,637	2,919	0	0	0
10	RSUD Belitung Timur	7,334	10,190	17,524	1,784	2,405	4,189	0	0	0
11	RSUD Kota Pangkalpinang	18,998	21,578	40,576	2,191	3,596	5,787	0	0	0
12	RS. Bhakti Timah	30,058	37,091	67,149	3,938	4,530	8,468	0	0	0
13	RS. Bhakti Wara	5,758	8,145	13,903	1,447	2,113	3,560	0	0	0
14	RSIA Muhaya	1,840	4,855	6,695	122	312	434	0	0	0
SUB JUMLAH II		129,893	200,368	367,917	28,563	35,808	64,371	3,646	2,093	5,739
1	Klinik Utama Belitung	7,687	7,484	15,171	373	410	783	0	3	3
2	Sarana Yankes Bateng	7,792	7,688	15,480	500	476	976	0	0	0
3	Pusyandik Bakti Timah Toboali	3,586	5,378	8,964	604	905	1,509	0	0	0
4	BKJM Manggar	1,095	479	1,574	37	7	44	1,132	486	1,618
5	Sxun Klinik	15,687	23,920	39,607	0	0	0	0	0	0
6	Klinik Intan Medika	6,381	6,426	12,807	289	330	619	0	0	0
SUB JUMLAH III		42,228	51,375	93,603	1,803	2,128	3,931	1,132	489	1,621
JUMLAH (PROVINSI)		468,569	596,538	1,260,150	34,567	42,402	80,338	8,047	4,742	12,933
JUMLAH PENDUDUK PROVINSI		704,244	655,908	1,360,152	704,244	655,908	1,360,152			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		66.5	90.9	92.6	4.9	6.5	5.9			

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Tabel 4.6
Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	RSUD Bangka	173	4,461	6,457	10,918	161	166	327	73	87	160
2	RSUD Provinsi	89	129	157	286	1	-	1	-	-	-
3	RSJ Provinsi	120	335	132	467			-	-	-	-
4	RS. Arsani	60	1,097	1,332	2,429	62	46	108	54	42	96
5	RS. Medika Stania	83	1,586	2,116	3,702	19	30	49	9	7	16
6	RSUD Belitung	150	5,313	5,017	10,330	207	177	384	96	86	182
7	RSUD Bangka Barat	96	2,269	3,514	5,783	114	78	192	71	51	122
8	RSUD Bangka Tengah	64	1,692	2,178	3,870	29	36	65	13	19	32
9	RSUD Bangka Selatan	55	1,241	1,654	2,895	59	48	107	1	1	2
10	RSUD Bangka Belitung Timur	100	1,784	2,405	4,189	122	108	230	71	66	137
11	RSUD Kota Pangkalpinang	153	1,293	2,073	3,366	82	70	152	44	40	84
12	RS. Bhakti Timah	131	3,938	4,530	8,468	125	239	364	64	92	156
13	RS. Bhakti Wara	72	1,447	2,193	3,640	35	36	71	18	17	35
14	RSIA Muhaya	59	1,657	1,669	3,326	2	7	9	2	7	9
PROVINSI		1,405	28,242	35,427	63,669	1,018	1,041	2,059	516	515	1,031

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

4.3 PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

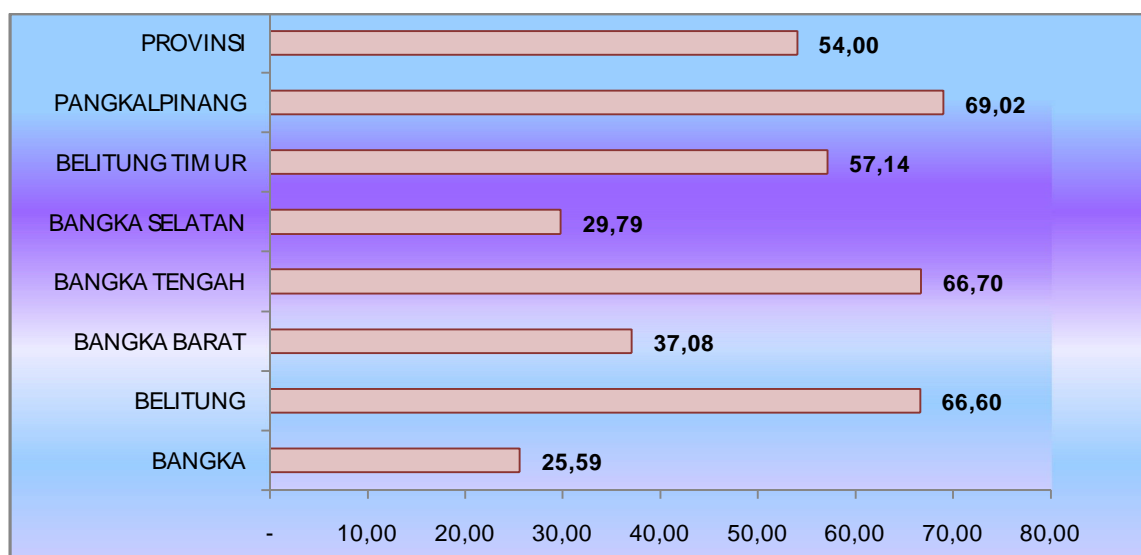
PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri da bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.

Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sehat di rumah tangga oleh karna itu kesehatan perlu dijaga, dipelihara dan ditingkatkan oleh setiap anggota rumah tangga serta diperjuangkan oleh semua pihak. Rumah Tangga Ber-PHBS berarti mampu menjaga, meningkatkan dan melindungi kesehatan setiap anggota rumah tangga dari gangguan ancaman penyakit dan lingkungan yang kurang konduktif untuk hidup sehat.

Persentase Pencapaian Rumah Tangga ber-PHBS tahun 2014 secara Provinsi sebesar 54%. Capaian tersebut masih dibawah target nasional yang ditetapkan sebesar

70%. Pencapaian Rumah Tangga ber-PHBS di Kabupaten/Kota juga masih dibawah target nasional, seperti yang dapat kita lihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 4.28
Persentase Pencapaian Rumah Ber-PHBS
Tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

4.4 KEADAAN LINGKUNGAN

Upaya preventif dan promotif sebagai salah satu strategi dalam pembangunan bidang kesehatan nasional merupakan sasaran utama yang dapat memberi kontribusi positif dalam penyelenggaraan program pembangunan kesehatan dan penyehatan lingkungan untuk mewujudkan lingkungan sehat dan perilaku sehat bagi masyarakat sebagai salah satu wujud kesejahteraan.

Meningkatnya kemampuan masyarakat untuk mengakses air minum yang layak dan kemampuan masyarakat mengakses sarana sanitasi dasar yang memenuhi syarat kesehatan, perumahan pemukiman/rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, tempat-tempat umum yang sehat dan sarana umum lainnya dapat terwujud melalui pelaksanaan program Penyehatan Lingkungan dalam upaya pemeliharaan dan pengawasan kualitas kesehatan lingkungan dengan memberi pelayanan penyehatan lingkungan kepada masyarakat sebagai upaya untuk mencegah potensi risiko/dampak lingkungan terhadap kesehatan masyarakat, Indikator-indikator/ persentase pencapaian cakupan program seperti persentase rumah sehat, persentase tempat-tempat umum yang sehat dan sarana umum lainnya, serta persentase kepala

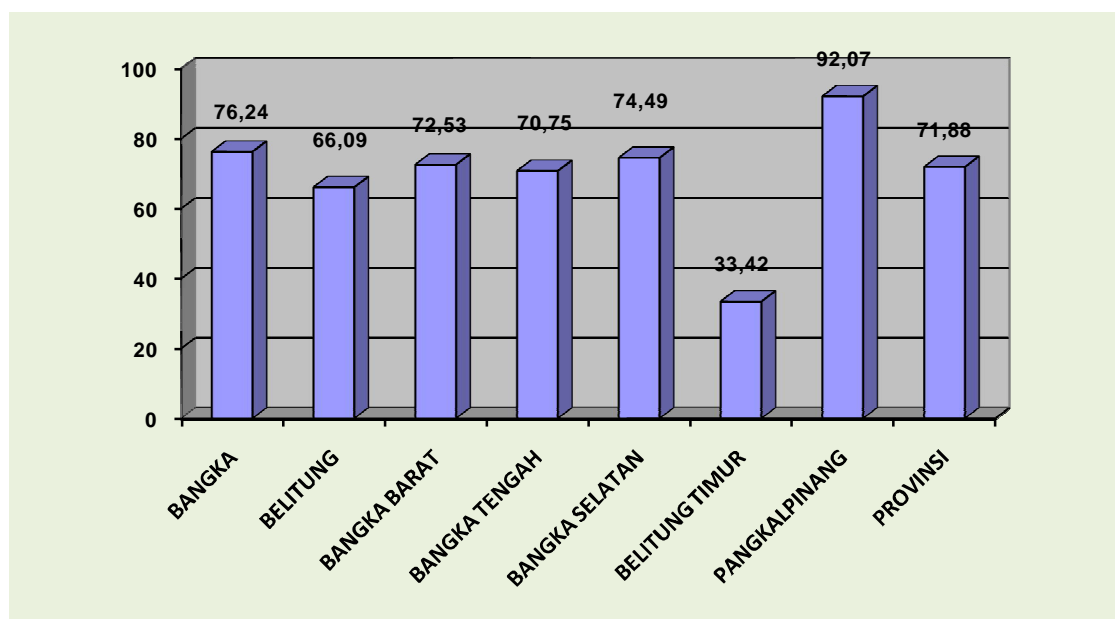
keluarga yang memiliki akses terhadap air bersih untuk menggambarkan keadaan dan capaian penyelenggaraan penyehatan lingkungan dalam rangka menciptakan kondisi lingkungan yang sehat.

1) Persentase Rumah Sehat

Akses air minum yang berkualitas dan akses sanitasi dasar yang memenuhi syarat kesehatan dapat di rasakan langsung masyarakat jika rumah hunian masyarakat termasuk rumah sehat. Kriteria rumah sehat mencakup ketersediaan/memiliki kriteria adanya jamban yang sehat, sarana air bersih, adanya tempat pembuangan sampah, adanya saluran pembuangan air limbah yang memenuhi persyaratan kesehatan, ruang gerak yang cukup/ tidak padat penghuni, adanya pencahayaan terutama adanya sinar matahari yang masuk kedalam ruangan, penghawaan dengan adanya lubang angin melalui ventilasi, adanya keluar untuk asap dapur melalui lubang langit-langit, dinding dan lantai keadaannya harus kering dan tidak lembab dan tidak terbuat dari tanah, bebas jentik dan tidak ada tikus yang bersarang dalam rumah.

Persentase rumah sehat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.29
Persentase Rumah Sehat
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Pencapaian cakupan program penyehatan lingkungan terhadap kriteria rumah sehat pada tahun 2014 diperoleh presentase sebesar 71,88%. Pencapaian cakupan program rumah sehat tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (81,1%), berarti terjadi penurunan sebesar 10,7%. Penurunan tersebut disebabkan adanya validasi data persyaratan rumah sehat di tahun 2013 - 2014. Upaya peningkatan cakupan perlu terus ditingkatkan secara terintegrasi dan terpadu dengan program terkait untuk meningkatkan pencapaian persentase rumah sehat di Provinsi kepulauan Bangka Belitung untuk mencapai target nasional rumah sehat yaitu sebesar 80%.

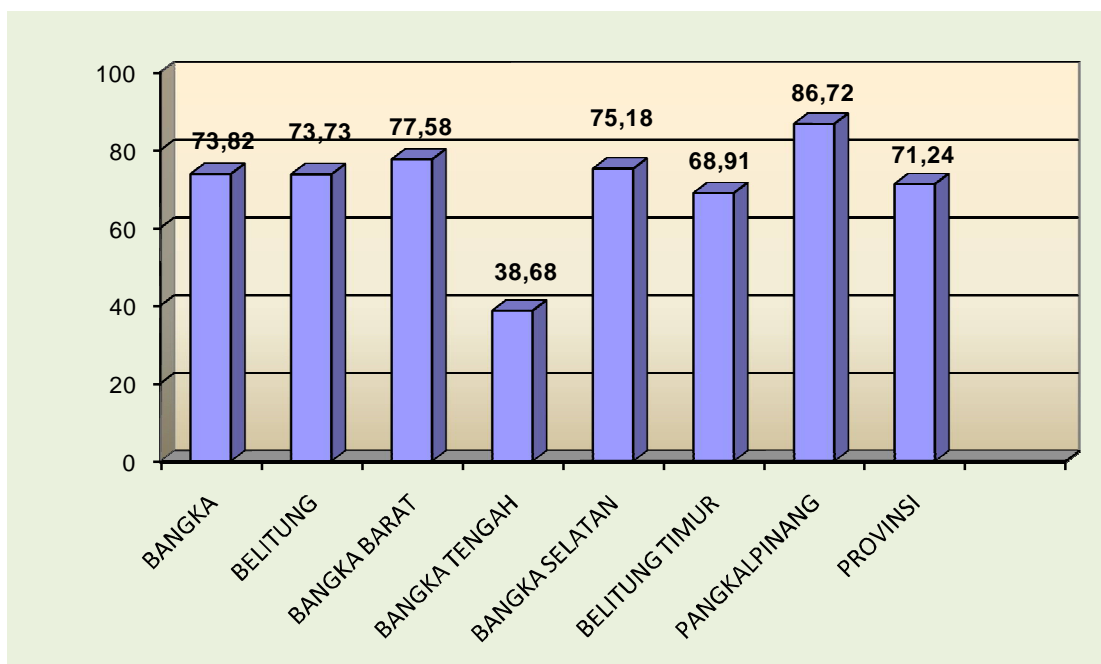
2) Persentase Penduduk Yang Memiliki Akses Air Minum Yang Layak

Kemampuan mengakses air minum yang layak oleh penduduk/rumah tangga adalah air minum yang diperoleh dari sumber air minum berkualitas yang dapat dikelompokkan menurut sumber atau tempat memperolehnya seperti air ledeng, sumur pompa tangan, sumur gali yang terlindungi, penampungan air hujan terlindungi, sumber mata air terlindungi, Adapun persentase keluarga yang memiliki akses terhadap air minum di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 sebesar 80,9% dan tahun 2014 sebesar 71,24 % jadi ada penurunan 8,76 %.

Gambar 4.30

Persentase Akses Air Minum

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



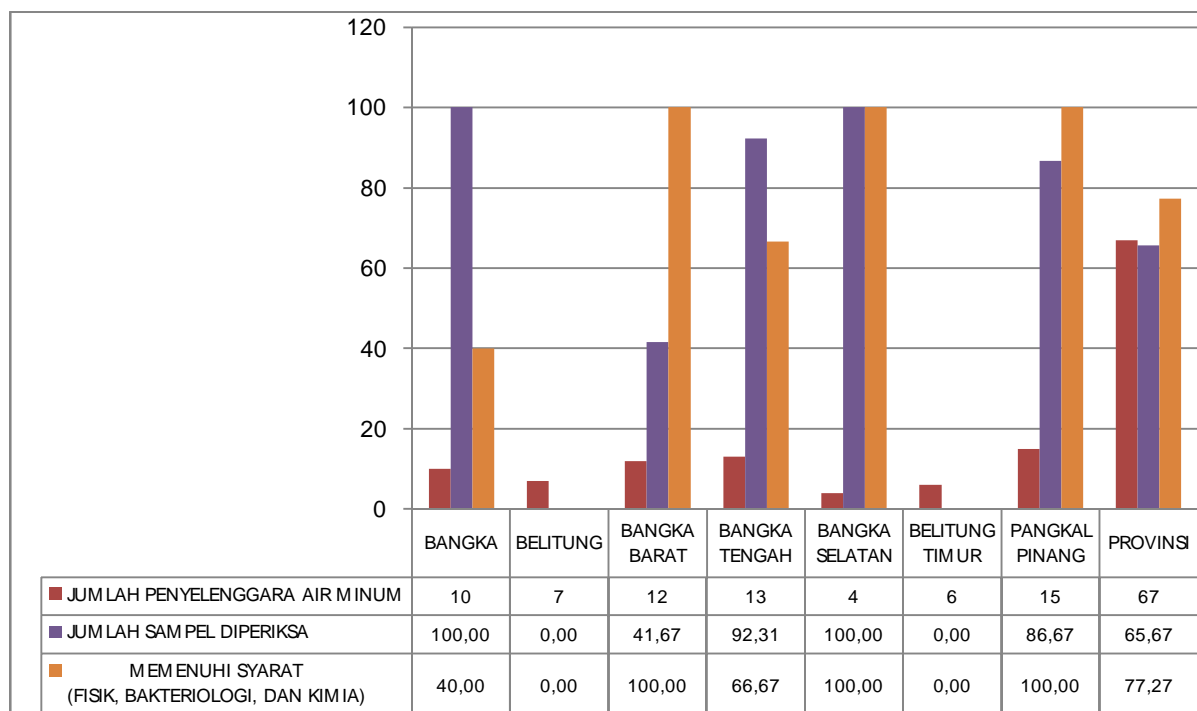
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Dilihat dari capaian akses tersebut maka perlu adanya peningkatan akses terhadap air minum di Kabupaten/Kota untuk mencapai target komitmen nasional dan dunia (MDG's). Sosialisasi dan advokasi dalam rangka penguatan peran serta masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, kerjasama lintas program dan lintas sektor terkait dalam upaya peningkatan akses masyarakat terhadap air minum dilaksanakan secara terpadu dengan menggalang kemitraan dengan LSM dan swasta dan kelompok potensial yang ada di masyarakat.

Program kesehatan Penyehatan Lingkungan yang dibuat akan berjalan optimal bila ada peran serta masyarakat di bidang kesehatan dan diperlukan dukungan dari Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat yang mempunyai tujuan memberdayakan individu, keluarga, dan masyarakat agar menerapkan pola Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS), serta peningkatan *capacity building*, peningkatan penguatan kemitraan dan *public patnership*, lintas program, lintas sektor, LSM, swasta dan kelompok potensial dalam upaya kesehatan.

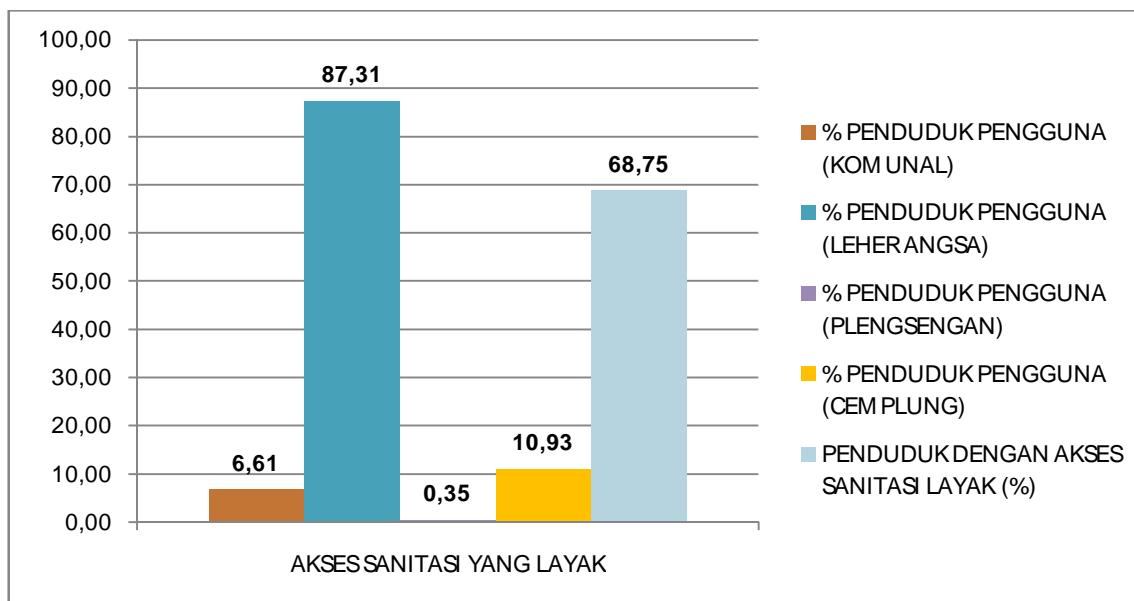
Gambar 4.31

**Persentase Penyelenggara Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014**



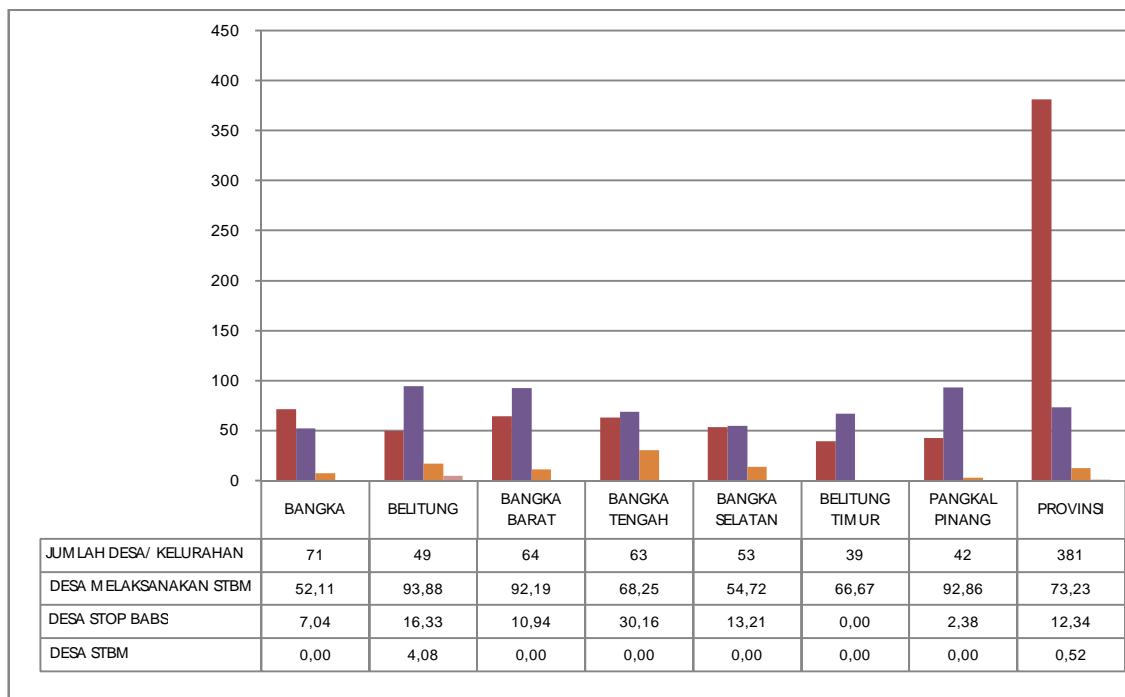
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 4.32
Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi yang Layak
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 4.33
Persentase Desa STBM
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



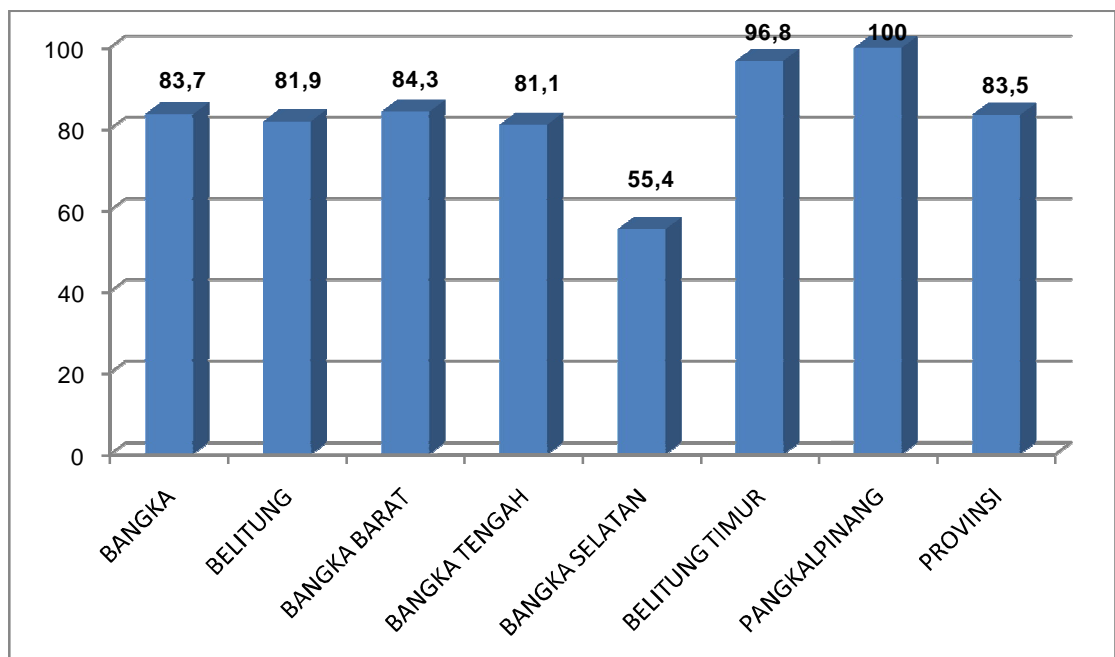
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

3) Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat

Tempat-tempat umum merupakan sarana umum yang banyak dikunjungi oleh banyak orang seperti hotel, restoran dan rumah makan, pasar, dan tempat-tempat umum lainnya yang memungkinkan dapat menimbulkan potensi resiko/dampak kesehatan baik terhadap pengunjung, pekerja dan masyarakat sekitarnya.

Tempat-tempat umum yang sehat hendaknya memenuhi persyaratan kesehatan antara lain memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi baik dan adanya pencahayaan ruangan yang sesuai, serta bebas dari binatang pengganggu. Hasil pengumpulan data dari Kabupaten/Kota terhadap tempat-tempat umum sehat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.34
Persentase Tempat - tempat Umum Sehat
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

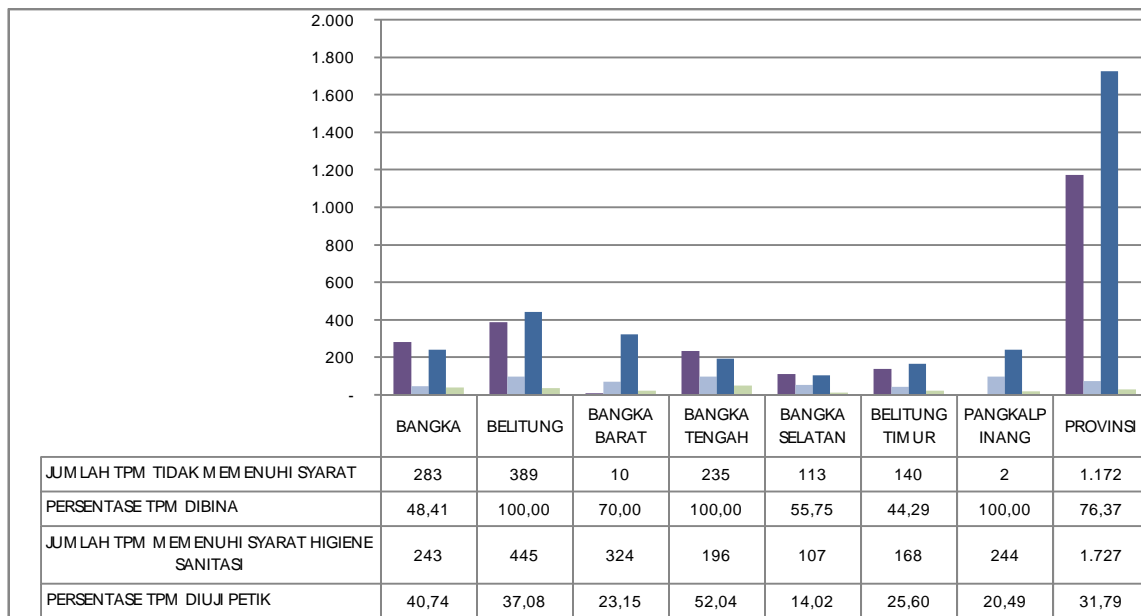
Pencapaian cakupan program berdasarkan persentase tempat-tempat umum dan sarana umum lainnya yang memenuhi persyaratan kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 mencapai 85,14% dan tahun 2014 menurun menjadi 83,5%. Apabila dilihat dari target program (81 %) memang sebagian besar dari 7 Kabupaten/Kota sudah mencapai target kecuali Kabupaten Bangka Selatan 55,4 %, hal

itu perlu strategi peningkatan kegiatan program sehingga target yang diinginkan bisa tercapai dengan baik.

Gambar 4.35

**Persentase Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat, Dibina,
dan Diuji Petik**

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



BAB V

STUAS SUMBER DAYA KESEHATAN

5.1 SARANA KESEHATAN

1) Jumlah Rumah Sakit Umum Dan Khusus

Tabel 5.1
Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta dan Khusus serta Kapasitas Tempat Tidur
Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014

Kab. / Kota	Pemerintah		Swasta		Khusus		Jumlah	
	RS	Tempat Tidur	RS	Tempat Tidur	RS	Tempat Tidur	RS	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	2	262	2	143	1	120	5	525
Belitung	1	150	1	0	0	0	2	150
Bangka Barat	1	96	0	0	0	0	1	96
Bangka Tengah	1	64	0	0	0	0	1	64
Bangka Selatan	1	55	0	0	0	0	1	55
Belitung Timur	1	100	0	0	0	0	1	100
Pangkalpinang	1	153	3	203	1	59	5	415
Jumlah 2014	8	880	6	346	2	179	16	1405

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

2) Jumlah Puskesmas Dan Jaringannya

Tabel 5.2
Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014

Kabupaten / Kota	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)
BANGKA	12	33
BELITUNG	9	33
BANGKA BARAT	8	19
BANGKA TENGAH	8	18
BANGKA SELATAN	9	29
BELITUNG TIMUR	6	18
PANGKALPINANG	9	19
Jumlah	61	169

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

3) Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan / Pengelola

Tabel 5.3

Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola

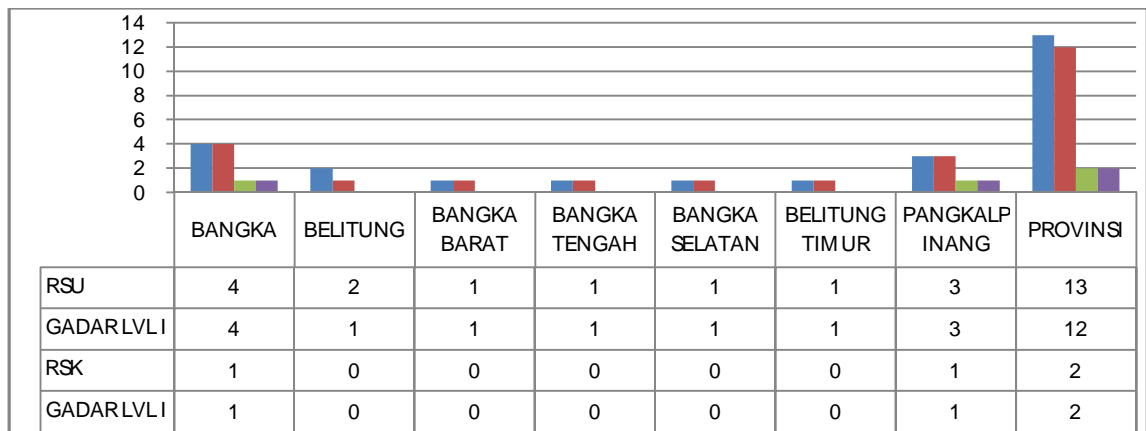
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KE-MENKES	PEM. PROV	PEM. KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JMLH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	7	0	0	5	13
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	1	0	0	0	1	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	25	0	0	0	
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	36	0	0	0	
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	48	0	0	0	
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	169	0	0	0	
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	7	7
2	BALAI PENGobatan/KLINIK	0	0	5	4	8	16	33
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	1	1
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	255	255
5	PRAKTIK PENGobatan TRADISIONAL	0	0	41	0	0	425	466
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	2	0	0	0	2
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	6	0	0	0	6
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	17	17
6	APOTEK	0	3	0	1	0	148	152
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	89	89
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 5.1

**Persentase RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014**



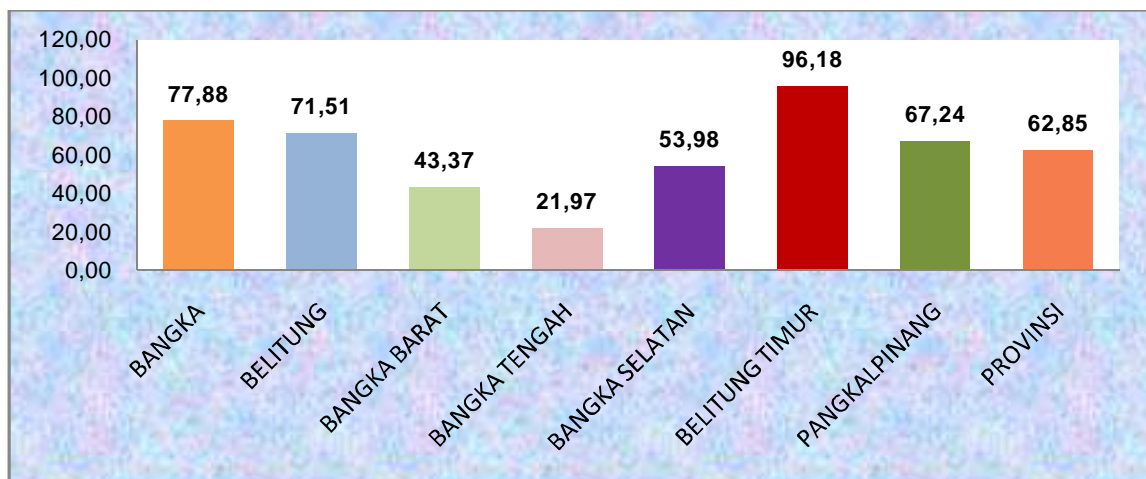
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

4) Posyandu Menurut Strata

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Perkembangan Posyandu mulai Tingkat Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014, tidak banyak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, menurut jumlah per kabupaten/kota dan Persentase Posyandu aktif dilihat dari grafik dibawah ini :

Gambar 5.2

**Persentase Posyandu Aktif
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, tahun 2014**

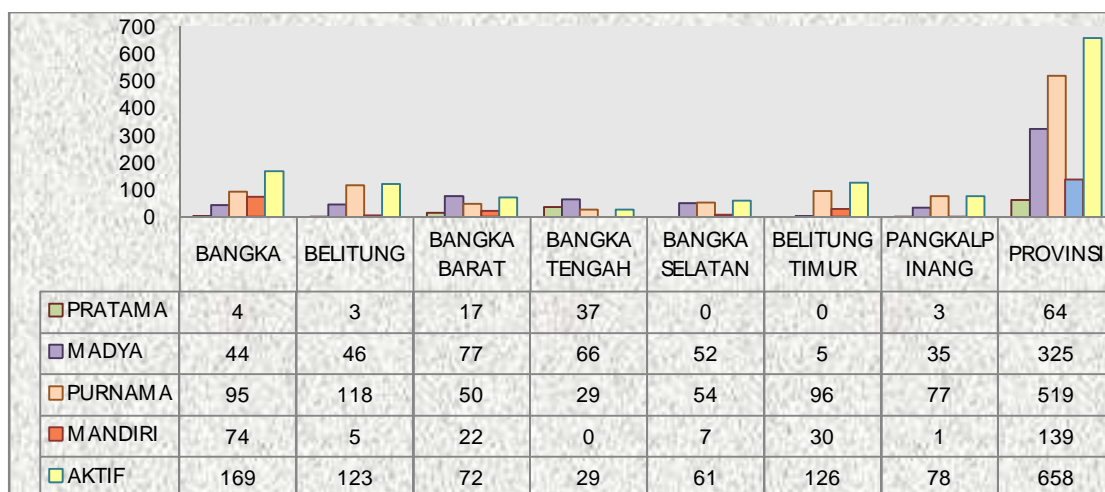


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Perhitungan persentase Posyandu aktif adalah persentase yang didapat dari penjumlahan posyandu purnama dan mandiri di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dibagi dengan jumlah seluruh posyandu yang ada.

Dari data tersebut diatas dapat dilihat bahwa Persentase posyandu aktif tertinggi se Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Kabupaten Belitung Timur sebesar 96,18% dan persentase terendah Kabupaten Bangka Tengah sebesar 21,97%. Sebaran posyandu berdasarkan stratanya di Kabupaten/Kota dapat kita lihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.3
Tingkat Perkembangan Posyandu
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Jumlah Tingkatan/strata posyandu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 dari grafik diatas adalah jumlah Posyandu Pratama 64, Posyandu Madya 325, Posyandu Purnama 519, Posyandu Mandiri 139, dan jumlah Posyandu Aktif 658. Jumlah Posyandu Aktif terbanyak ada di Kab. Bangka yaitu 169 buah, dan terendah ada di Kab. Bangka Tengah sebanyak 29 buah.

5) Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) dan Desa Siaga

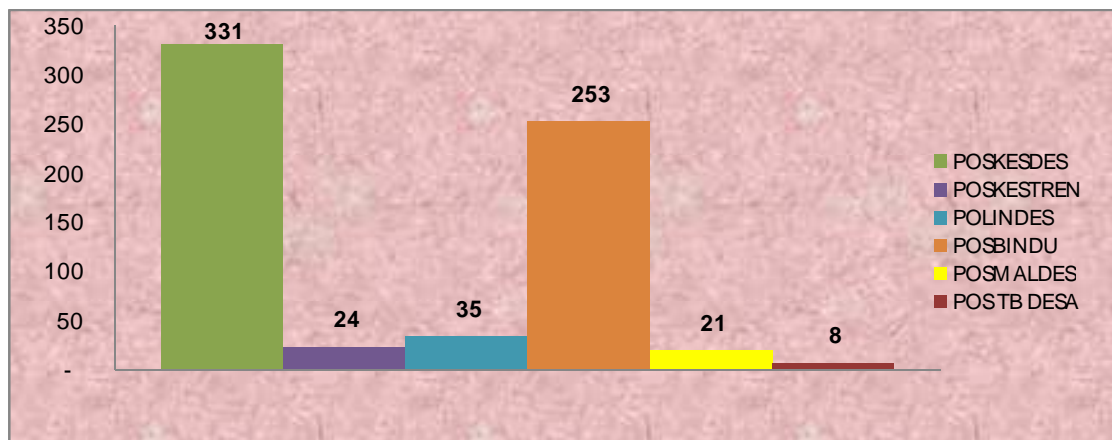
a. UKBM

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada termasuk yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumberdaya

Masyarakat (UKBM) adalah segala bentuk kegiatan kesehatan yang bersifat dari, oleh, dan untuk masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Poskesdes (Pos Kesehatan Desa), Poskestren (Pos kesehatan Desa), Polindes (Pondok Bersalin desa), Posbindu (Pos Binaan Terpadu), Posmaldes (Pos Malaria Desa), dan Pos TB Desa. Jumlah UKBM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 dapat kita lihat pada grafik berikut:

Gambar 5.4

**Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Dari grafik diatas dapat kita lihat bahwa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung UKBM yang paling banyak adalah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) sebesar 331 poskesdes. Dan UKBM yang paling sedikit adalah Pos TB Desa yaitu sebesar 8 Pos TB Desa. Untuk mengetahui sebaran UKBM yang ada di Kabupaten/Kota kita dapat melihat tabel di bawah ini.

Tabel 5.4

**Sebaran Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di
Kabupaten/Kota Tahun 2014**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH					
		UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)					
		POSKESDES	POSKESTREN	POLINDES	POSBINDU	POSMALDES	POS TB DESA
1	BANGKA	74	5	5	21	1	0
2	BELITUNG	34	1	4	12	1	1
3	BANGKA BARAT	53	3	12	25	0	0
4	BANGKA TENGAH	62	7	0	61	19	6
5	BANGKA SELATAN	49	7	3	29	0	0
6	BELITUNG TIMUR	33	1	11	64	0	1
7	PANGKALPINANG	26	0	0	41	0	0
JUMLAH (PROVINSI)		331	24	35	253	21	8

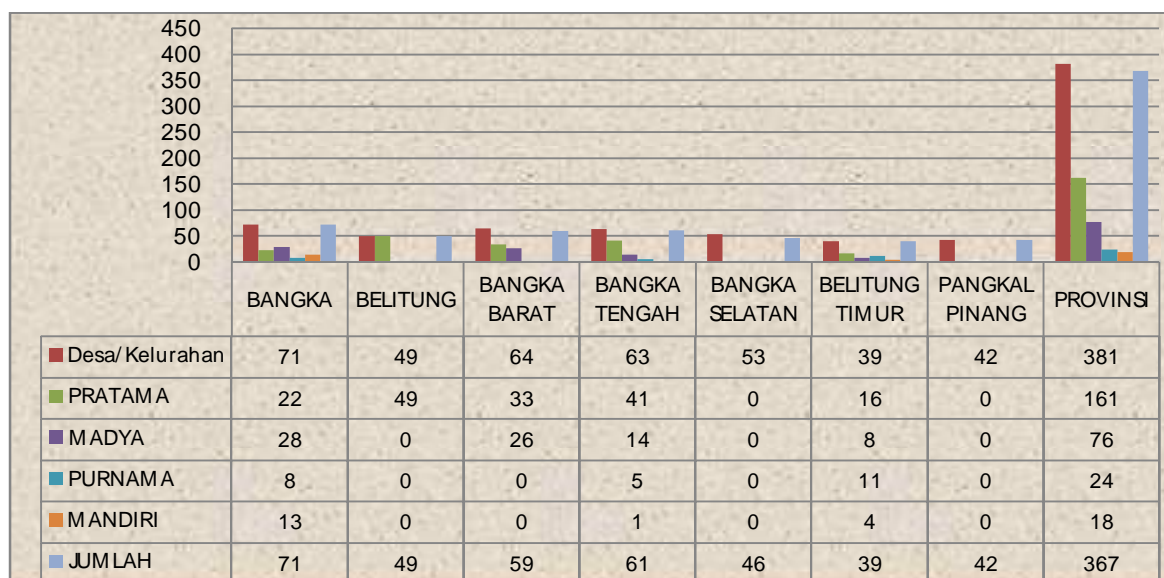
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

b. Desa Siaga

Desa siaga merupakan salah satu pendukung untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat. Dengan konsep membangun suatu sistem di desa yang bertanggungjawab memelihara kesehatan masyarakat itu sendiri, dibawah bimbingan dan interaksi dengan seorang bidan dan 2 (dua) orang kader, maka desa siaga diharapkan dapat menjadi desa yang memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdarurat kesehatan secara mandiri.

Sebuah desa disebut desa siaga apabila desa tersebut telah memiliki sekurang-kurangnya satu buah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes). Desa siaga sejak dicanangkan Tahun 2007 sampai saat ini di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah terbentuk 367 Desa/Kelurahan Siaga dari total 381 Desa/Kelurahan yang ada. Jumlah sebaran desa dan Desa Siaga Tahun 2014 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar 5.5
Cakupan Desa Siaga Aktif
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Dari data diatas dapat kita ketahui untuk perkembangan desa siaga aktif yang sudah 100% berada di Kabupaten Bangka, Belitung, Belitung Timur, dan Kota Pangkalpinang dan yang memerlukan upaya peningkatan desa siaga aktif adalah Kabupaten Bangka Barat, Bangka tengah, dan Bangka Selatan.

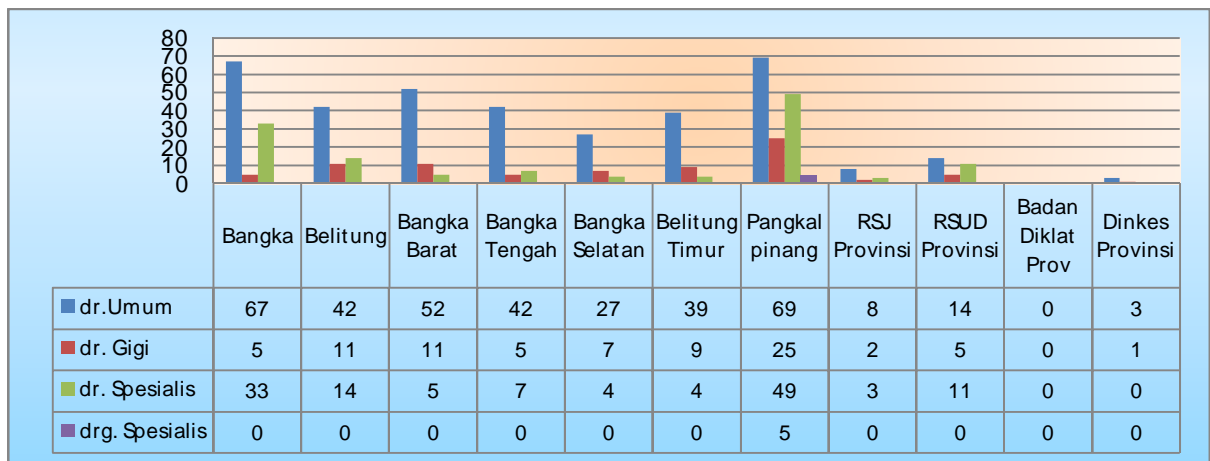
5.2 TENAGA KESEHATAN

1) Jumlah Dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) Di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga medis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 adalah 579 orang terdiri dari dokter umum 363 orang, dokter gigi 81 orang, dokter spesialis 130 orang dan dokter gigi spesialis 5 orang. Jumlah tenaga medis Tahun 2014 ini mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2013 yang berjumlah 562 orang, dengan distribusi setiap kabupaten/kota sebagai berikut :

Gambar 5.6

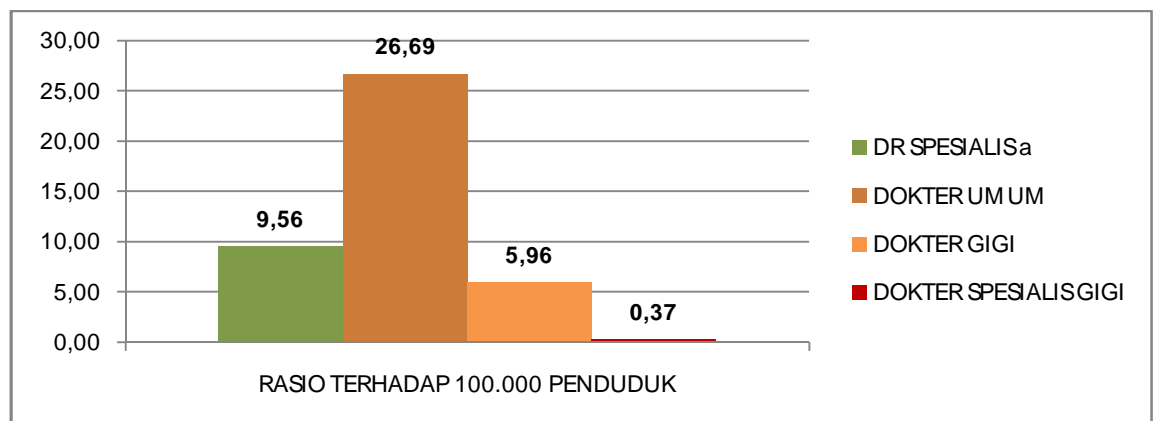
Jumlah Dokter Umum, Dokter Gigi, Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 5.7

Rasio Dokter Umum, Dokter Gigi, Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Keterangan : a termasuk S3

2) Jumlah dan Rasio Bidan dan Perawat di Sarana Kesehatan.

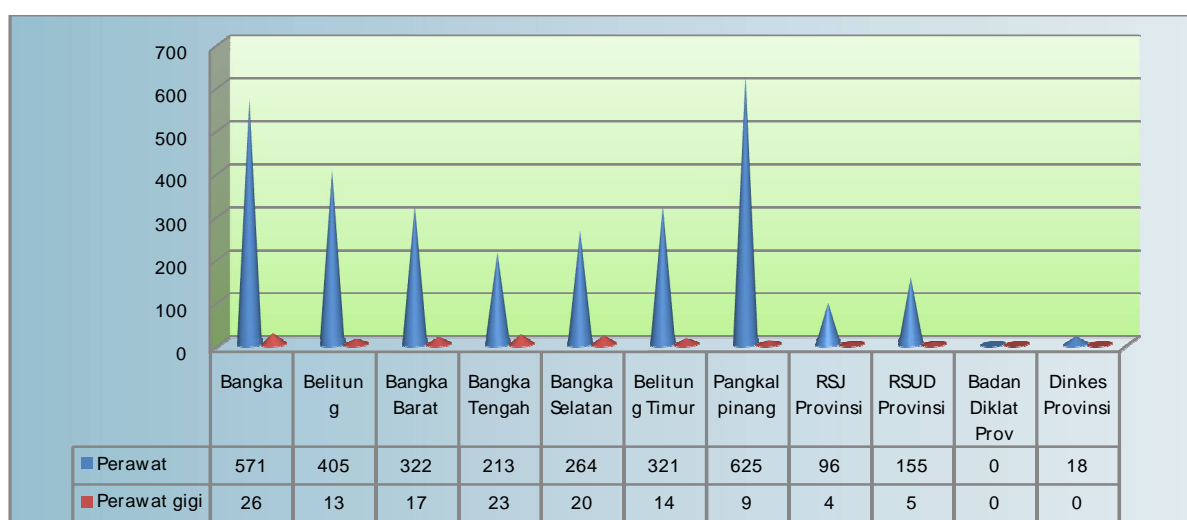
a. Perawat dan Perawat Gigi

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2014 mempunyai 3121 orang tenaga keperawatan terdiri dari 2990 orang tenaga perawat dan 131 orang tenaga perawat gigi, jumlah tenaga perawat tahun ini meningkat dibandingkan tahun 2013 yang mana tenaga keperawatan berjumlah 2999 orang, dengan rincian :

Gambar 5.8

Jumlah Perawat dan Perawat Gigi

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014

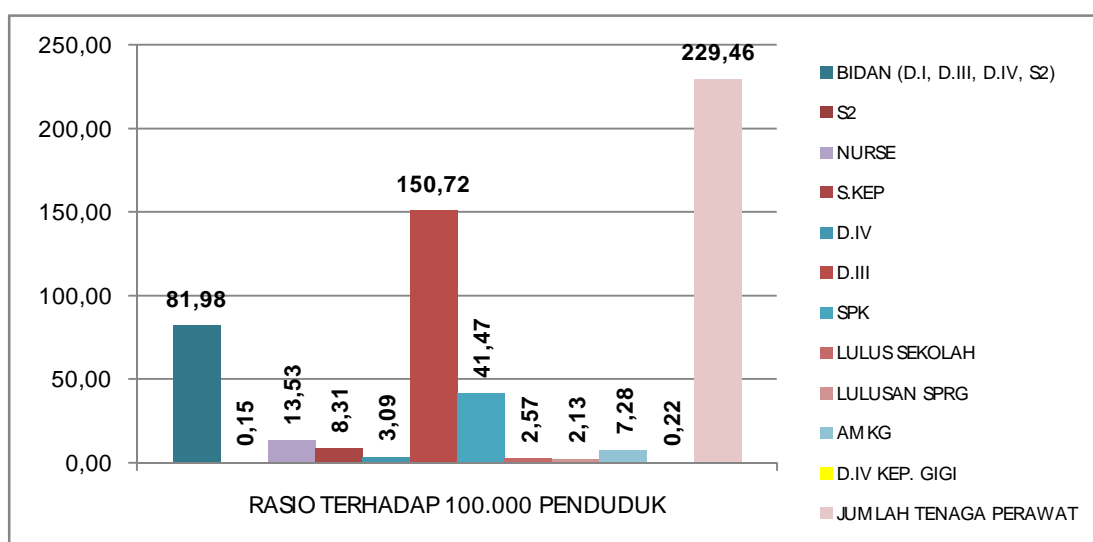


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 5.9

Rasio Bidan dan Perawat di Sarana Kesehatan

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

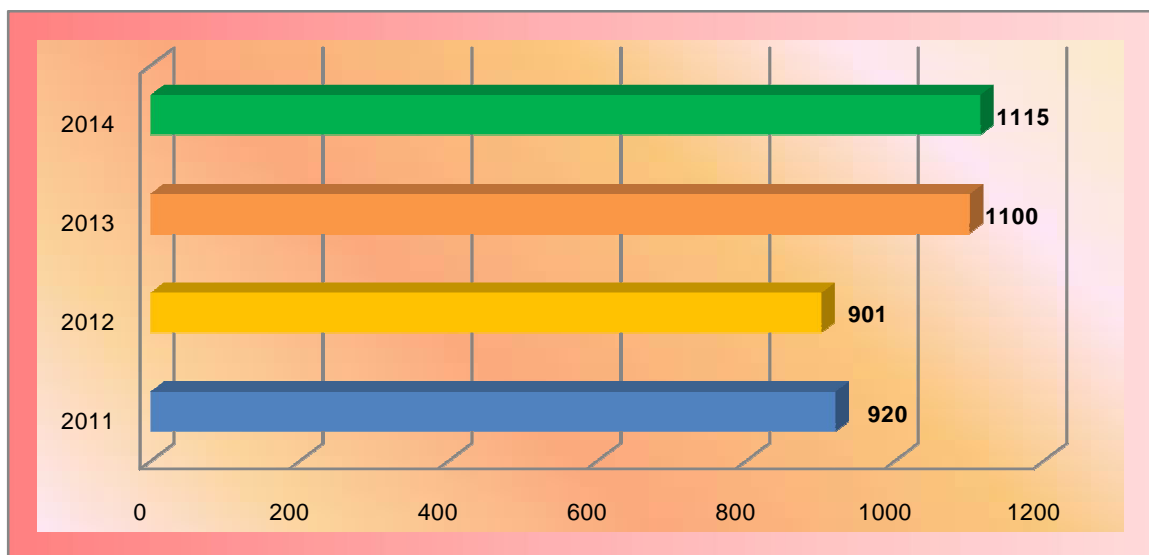
b. Tenaga Bidan

Tenaga bidan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 sebanyak 1115 orang dengan rincian Diploma I bidan sebanyak 152 orang, Diploma III bidan sebanyak 915 orang, DIV/S1 bidan sebanyak 47 orang dan S2 bidan sebanyak 1 orang. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan jumlah tenaga tersebut pada Tahun 2013 yang berjumlah 1100 orang. Berikut ini adalah gambaran Distribusi jumlah tenaga bidan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menurut Kabupaten/Kota dari Tahun 2011 sampai dengan 2014 yang mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2012, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.10

Jumlah Tenaga Bidan

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2011 - 2014

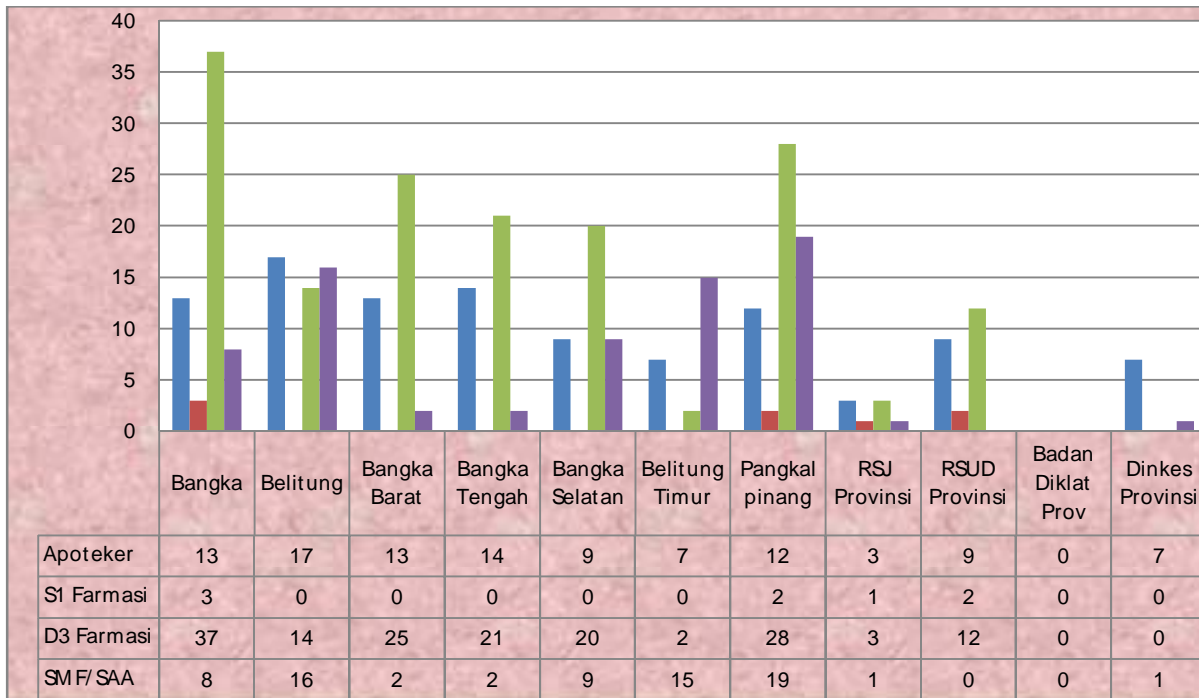


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

3) Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan.

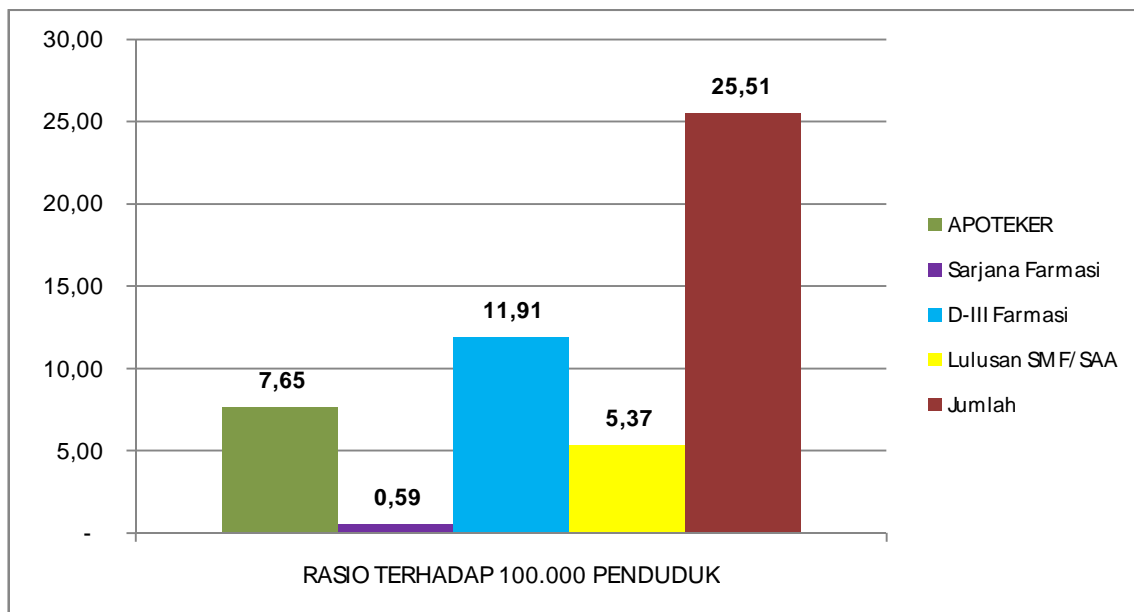
Tenaga Kefarmasian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 sebanyak 347 orang yang terdiri dari Apoteker 104 orang, S1 Farmasi 8 orang, DIII Farmasi 162 orang dan lulusan SMF/SAA 73 orang. Jumlah tenaga kefarmasian pada tahun ini menurun dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah 349 orang sedangkan tahun 2012 yang berjumlah 316 orang, adapun rincian tenaga kefarmasian tahun 2014 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.11
Jumlah Tenaga Kefarmasian
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 5.12
Rasio Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

4) Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga gizi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 sebanyak 172 orang, yang terdiri dari DIV/S1/S2 gizi 13 Orang, DIII gizi 136 orang, DI gizi 11 orang dan SPAG 12 orang, jumlah tenaga gizi tahun ini meningkat dibandingkan dengan jumlah tenaga gizi tahun 2013, dengan rincian dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.13

Jumlah Tenaga Gizi

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014

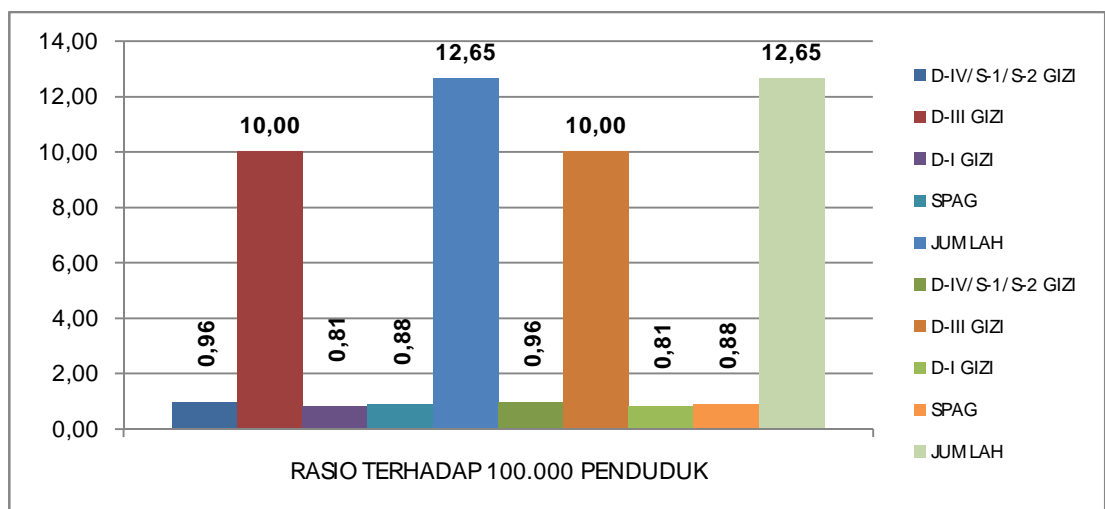


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 5.14

Rasio Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

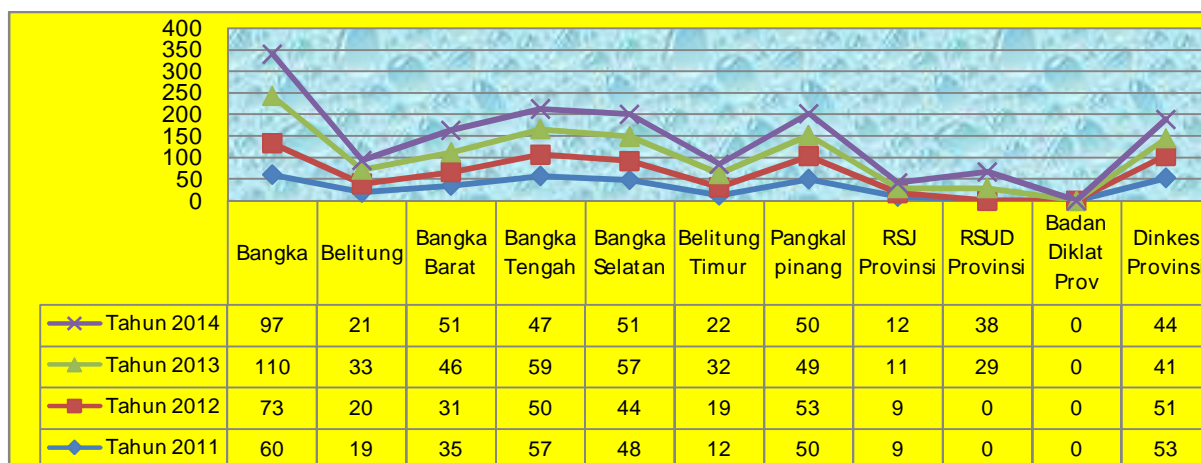
5) Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat di Sarana Kesehatan

a. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 sebanyak 433 orang yang terdiri dari S2 Kesmas sebanyak 26 orang, S1 Kesmas sebanyak 331 orang dan D3 Kesehatan Masyarakat sebanyak 76 orang, jumlah ini menurun dibandingkan dengan tenaga kesehatan masyarakat Tahun 2013 yang berjumlah 467 orang, gambaran dibawah ini adalah distribusi tenaga kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.15

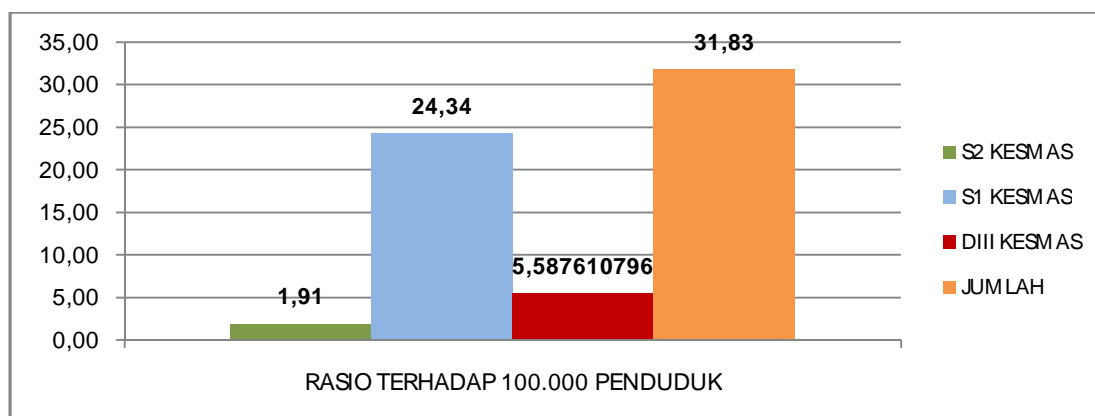
**Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Gambar 5.16

**Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat di Sarana Kesehatan
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014**

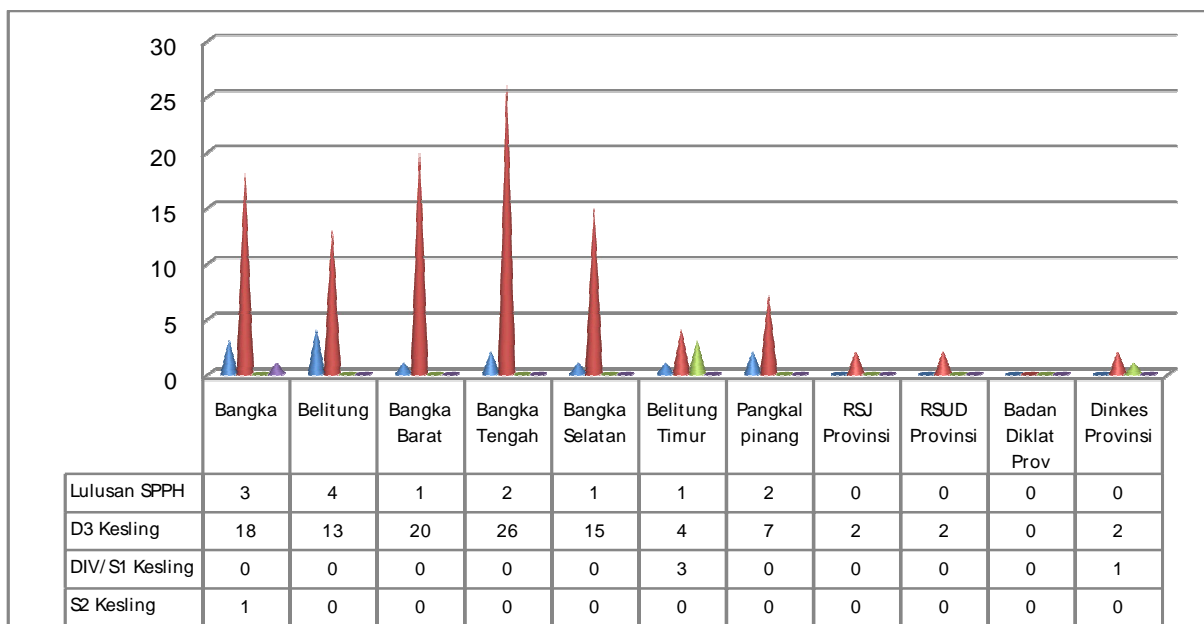


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

b. Tenaga Sanitarian

Jumlah Tenaga Sanitarian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 sebanyak 128 orang yang terdiri dari Lulusan SPPH berjumlah 14 orang, DIII Kesling berjumlah 109 orang, DIV/S1 Kesling berjumlah 4 orang, dan S2 Kesling berjumlah 1 orang. Berikut ini adalah gambaran Distribusi jumlah tenaga sanitarian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Gambar 5.17
Jumlah Tenaga Sanitarian
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



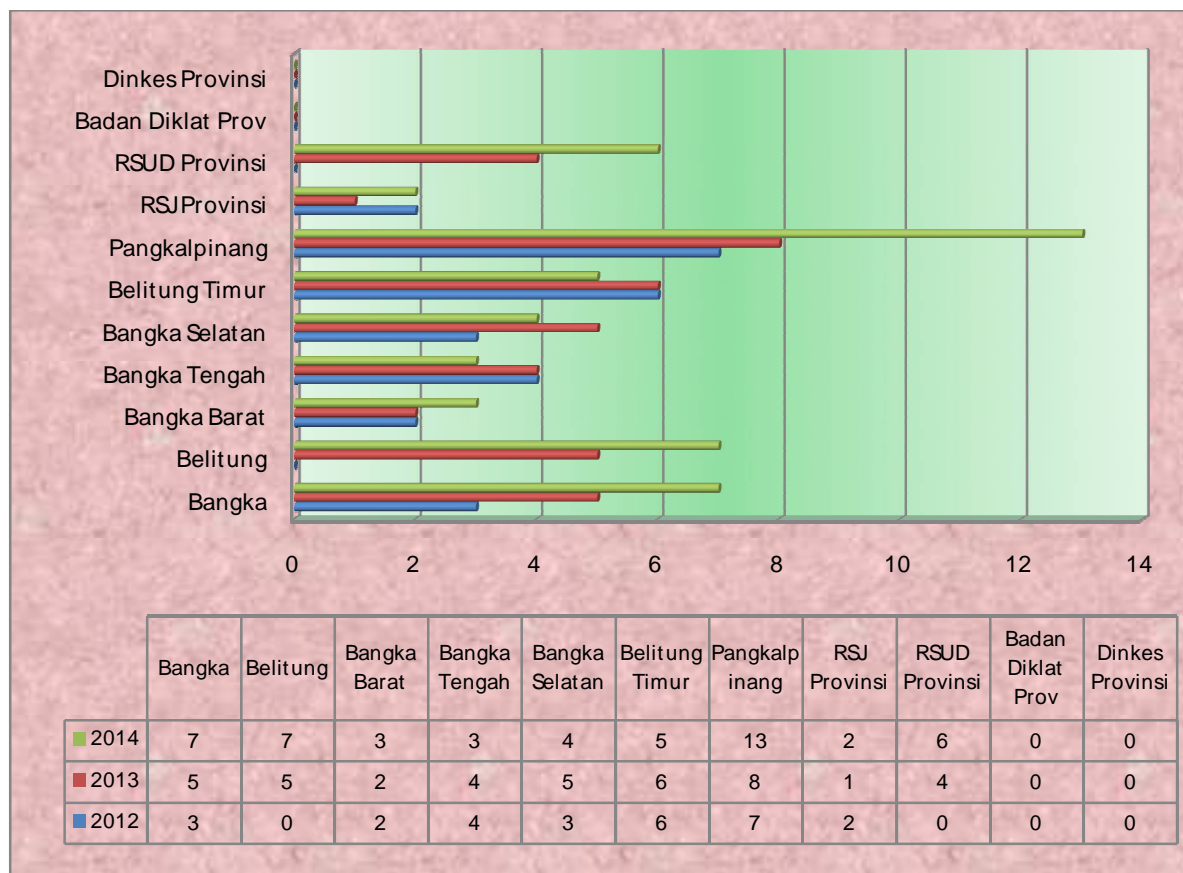
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

6) Jumlah dan Tenaga Teknisi Medis dan Fisioterapis di Sarana Kesehatan.

a. Tenaga Keterampilan Fisik

Tenaga keterampilan fisik yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014 sebanyak 50 orang meliputi fisioterapis sebanyak 47 orang, terapi okupasi sebanyak 1 orang, dan terapi wicara sebanyak 2 orang. Jumlah tenaga keterampilan fisik pada tahun ini meningkat dibandingkan dengan jumlah tenaga keterampilan fisik pada tahun 2013 yang berjumlah 40 orang, dengan distribusi setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut.

Gambar 5.18
Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 – 2014

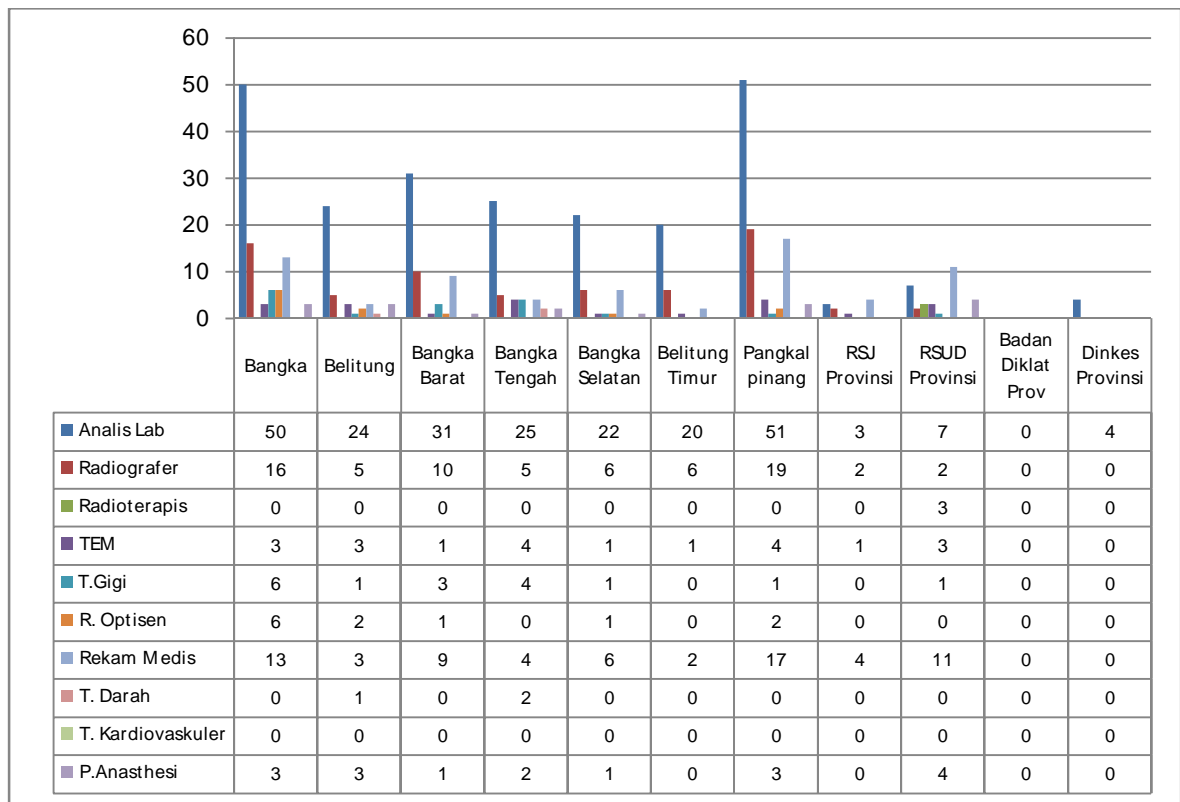


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

b. Tenaga Keteknisian Medis

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 mempunyai tenaga keteknisian medis sebanyak 450 orang yang terdiri dari Analis Laboratorium sebanyak 237 orang, Radiografer sebanyak 71 orang, Radioterapis sebanyak 3 orang, Teknisi Elektromedik sebanyak 21 orang, Teknisi Gigi sebanyak 17 orang, Refraksionis Optisen sebanyak 12 orang, Perekam Medis dan Informasi Kesehatan sebanyak 69 orang, Teknisi Tranfusi Darah sebanyak 3 orang, dan Perawat Anesthesi sebanyak 17 orang. Jumlah tenaga keteknisian medis pada tahun ini meningkat dibandingkan dengan jumlah tenaga keteknisian medis tahun 2013 yang berjumlah 412 dengan rincian setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut.

Gambar 5.19
Jumlah Tenaga Ketenakanan Medis
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014

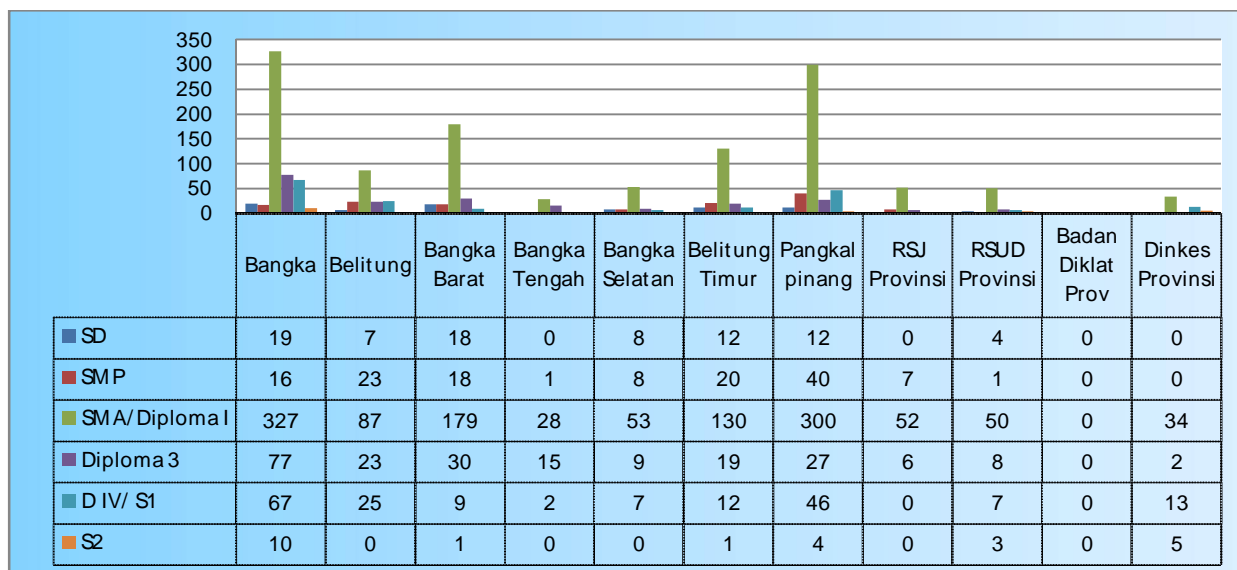


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

5.3 TENAGA NON KESEHATAN

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah merekrut dan mendistribusikan tenaga non kesehatan yang bekerja di sarana kesehatan baik milik Pemerintah maupun milik swasta. Pada tahun 2014 ini tenaga non kesehatan berjumlah 1882 orang, yang terdiri dari SD sebanyak 80 orang, SMP sebanyak 134 orang, SMA/D1 sebanyak 1240 orang, D3 sebanyak 216 orang, D4/S1 sebanyak 188 orang, dan S2 sebanyak 24 orang, dengan rincian setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut.

Gambar 5.20
Jumlah Tenaga Non Kesehatan
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



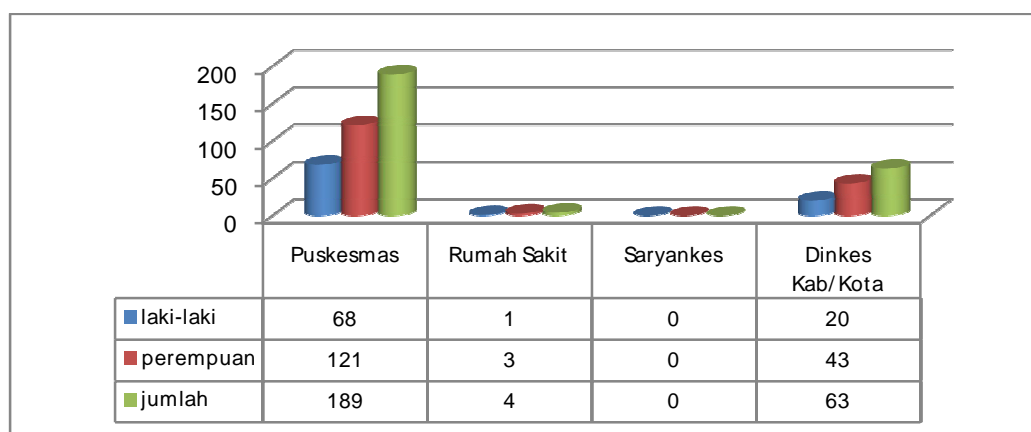
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

5.4 PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN DAN TENAGA KESEHATAN LAINNYA

1) Pengelola Program Kesehatan

Pada Tahun 2014 ini, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang bertugas sebagai pengelola program kesehatan sebanyak 324 orang yang berada di sarana kesehatan milik pemerintah. Berikut rincian pengelola program kesehatan menurut tempat mereka bekerja (unit kerja) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.

Gambar 5.21
Jumlah Pengelola Program Kesehatan Menurut Unit Kerja
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

2) Tenaga Kesehatan Lainnya

Jumlah Tenaga Kesehatan lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2014 ini sebanyak 1279 orang yang meliputi Pejabat Struktural 403 orang, Staf Penunjang Administrasi, 717 orang, Staf Penunjang Teknologi 39 orang, Staf Penunjang Perencanaan 43 orang, Tenaga Pendidik 43 orang, dan Juru 68 orang.

Berdasarkan penjabaran Sumber Daya Manusia Kesehatan di atas, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih membutuhkan banyak tenaga kesehatan dengan pendistribusian yang merata di setiap kabupaten/kota dengan mengacu pada rasio jumlah penduduk

5.5 PEMBIAYAAN KESEHATAN

Tujuan pembangunan kesehatan dapat dicapai melalui penyelenggaraan program-program pembangunan kesehatan didukung dengan sumberdaya pembiayaan. Pembiayaan pembangunan kesehatan sampai dewasa ini masih terbatas oleh karena itu dalam pemanfaatannya perlu difokuskan pada program-program prioritas pembangunan kesehatan, yang secara langsung mendukung peningkatan status kesehatan masyarakat yang ditunjukkan dengan menurunnya angka kematian bayi, angka kematian ibu, dan prevalensi gizi kurang pada balita, serta meningkatnya umur harapan hidup.

Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya.

Pembiayaan kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri atas pembiayaan kesehatan oleh pemerintah dan pembiayaan kesehatan oleh masyarakat. Sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan, untuk menggambarkan situasi pembiayaan kesehatan oleh pemerintah yaitu mengenai alokasi anggaran yang berasal dari dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (APBN) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung termasuk Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN), alokasi Anggaran Pembangunan Belanja Daerah (APBD), dan juga uraian mengenai pembiayaan kesehatan oleh masyarakat yaitu mengenai jaminan pemeliharaan kesehatan.

Masalah kesehatan merupakan hal yang perlu membutuhkan dukungan berbagai pihak untuk mengatasinya, termasuk alokasi anggaran. Selama ini terlihat bahwa sektor

kesehatan belum mendapatkan dana cukup dari pemerintah pusat dan daerah. Anggaran APBN setiap tahunnya masih terbatas, demikian pula alokasi APBD untuk Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014 sebesar 1,39% dari total APBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 (1,91%). Selain itu, hal ini masih belum sesuai dengan undang-undang RI no 36 tahun 2010 tentang Kesehatan Bab XV Pembiayaan Kesehatan pasal 171 ayat 1 yang menyebutkan bahwa Besar Anggaran Kesehatan Pemerintah dialokasikan minimal sebesar 5% (lima persen) dari anggaran Pendapatan dan Belanja Negara diluar gaji serta ayat 2 yang menyebutkan bahwa besar Anggaran Kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten, Kota di alokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di luar gaji.

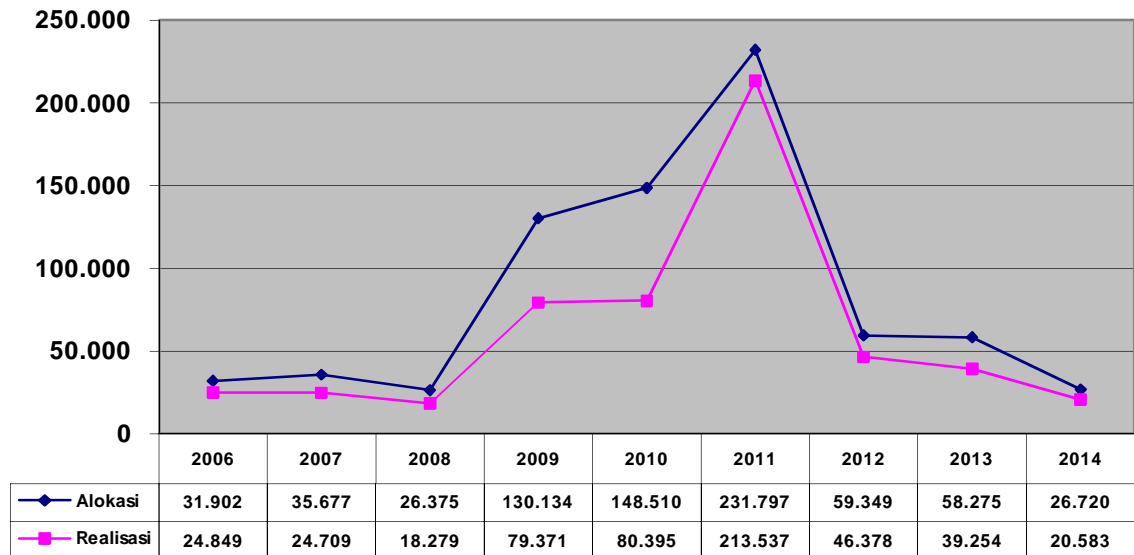
Tabel 5.5
Persentase Anggaran Dinas Kesehatan Terhadap APBD
Prov. Kep. Bangka Belitung dalam 5 tahun Terakhir

TAHUN	APBD PROVINSI			APBD DINKES PROVINSI			JUMLAH	% ANGGARAN
	BTL	BL	JUMLAH	BTL	BL	MY		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2010	441.555.963,566	602.798.032,790	1.044.353.996,356	8.040.618,860	11.111.527,735	100.472.240,597	119.624.387,192	11,45
2011	546.700.827.363,43	722.428.529.723,54	1.269.129.357.086,97	13.036.192,490	127.468.873,000	77.583.210,154	218.088.275,644	17,18
2012	899.998.312.627,10	719.792.767.899,06	1.619.791.080.526,16	15.205.596,219	25.571.682,240		40.777.278,459	2,52
2013	933.581.631.885,50	1.837.133.947.551,69	2.770.715.579.437,19	17.041.387,375	35.804.323,639		52.845.711,014	1,91
2014	1.016.409.393.479,78	907.973.757,402	907.973.757,402	8.761.094,889	17.959.084,646		26.720.179,535	1,39
Catatan :								
BTL	: Belanja Tidak Langsung							
BL	: Belanja Langsung							
MY	: Mylti Years							

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan tahun 2015

Pembiayaan pembangunan program kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2014 terdiri dari alokasi dana APBD, APBN dan PHLN. Berikut ini adalah gambaran situasi pembiayaan kesehatan oleh pemerintah yang mencakup alokasi dan realisasi dana APBN, APBD dan PHLN Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2006-2014.

Gambar 5.22
Alokasi dan Realisasi Anggaran Kesehatan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2006 – 2014

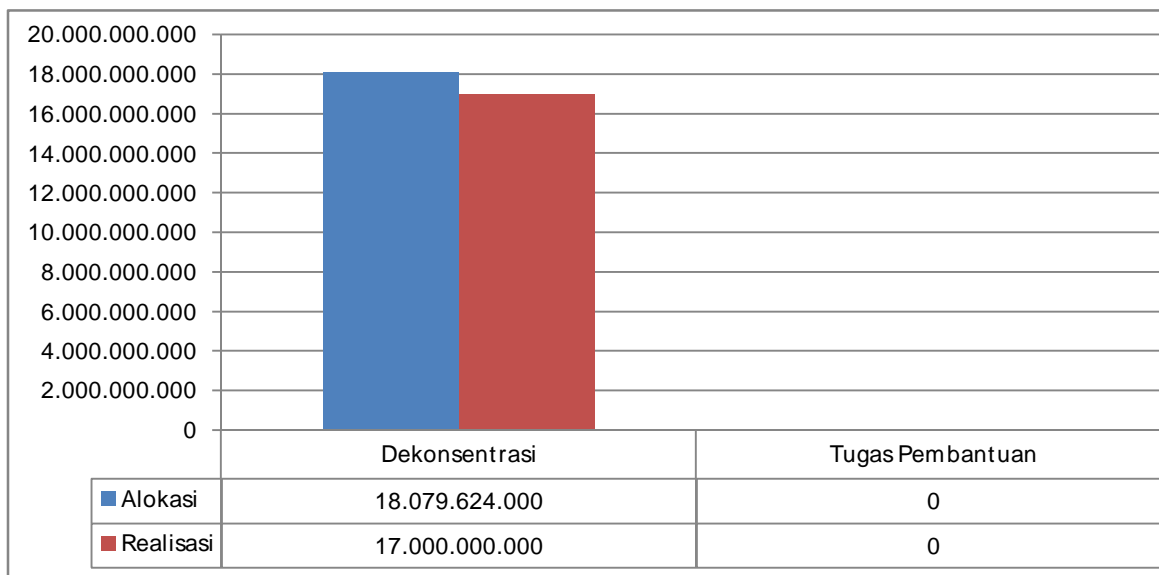


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Dukungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui dana sektor kesehatan cenderung meningkat dari tahun 2006 sampai tahun 2011, akan tetapi pada tahun 2012 mengalami penurunan dikarenakan tidak ada lagi dana kegiatan *multi years* Rumah Sakit Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimana sebelumnya mulai tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 dana APBD yang dialokasikan untuk kegiatan *multi years* ini cukup besar. Pada Tahun 2014, alokasi dana pembangunan dari sumber APBD (dibanding sumber APBN dan PHLN) myaitu Rp. 17.959.084.646,- (Tujuh belas Miliar Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Delapan Puluh Empat Ribu Enam Ratus Empat Puluh Enam Rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 13.195.974.292,- (73,48%). Sedangkan untuk Dana APBN, alokasi anggaran untuk dana dekonsentrasi adalah sebesar Rp. 18.079.624.000,- (Delapan Belas Milyar Tujuh Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 13.403.317.481,- (74,13%). sedangkan Dana Tugas Pembantuan tidak ada. Adapun untuk dana PHLN dengan alokasi sebesar Rp. 563.738.908,- (Lima Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Delapan Rupiah). Dana PHLN pada tahun 2014 bersumber dari dana GF Malaria.

Gambaran alokasi dan realisasi dana APBN dan PHLN Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014 dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.23
Alokasi dan Realisasi Dana APBN pada Dinas Kesehatan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Selain dana di Provinsi tersebut diatas, Kementerian Kesehatan mengalokasikan juga dana Tugas Pembantuan kepada beberapa kabupaten/kota berupa dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), dana Bina Upaya Kesehatan (BUK), dan dana Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL). Adapun distribusi masing - masing dana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

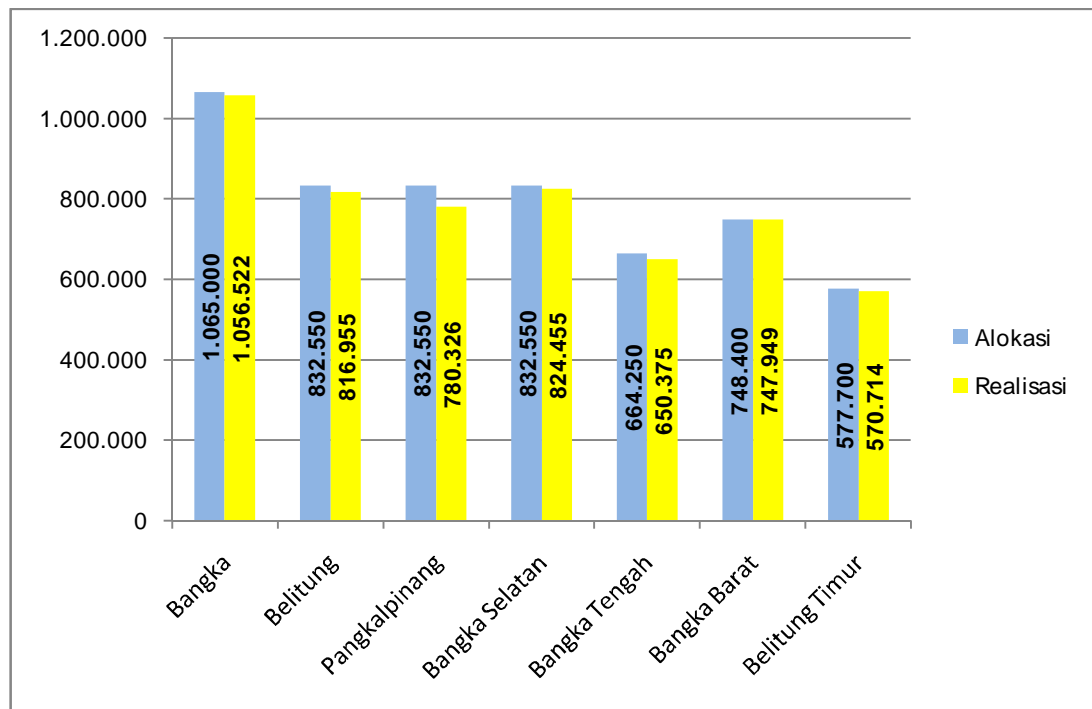
Tabel 5.6
Alokasi Dana APBN Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014

No	KABUPATEN/KOTA	BOK	BUK	P2PL
1	Dinkes Kab.Bangka	1,065,000,000	1,000,000,000	845,520,000
2	Dinkes Kab.Belitung	832,550,000		
3	Dinkes Kota Pangkalpinang	832,550,000		
4	Dinkes Kab.Bangka Selatan	832,550,000		
5	Dinkes Kab.Bangka Tengah	664,250,000	3,250,000,000	845,520,000
6	Dinkes Kab.Bangka Barat	748,400,000	3,747,523,000	846,120,000
7	Dinkes Kab.Belitung Timur	577,700,000	1,140,000,000	
8	RSJD Sungailiat Bangka		14,203,000,000	
9	RSJD Sejiran Setason Bangka Barat		10,000,000,000	
10	RSJD Depati Hamzah Pangkalpinang		5,900,000,000	
	TOTAL	5,553,000,000	39,240,523,000	2,537,160,000

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Berikut ini adalah gambaran distribusi dan alokasi dana tugas pembantuan bersumber dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) :

Gambar 5.24
Alokasi dan Realisasi Dana BOK
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014

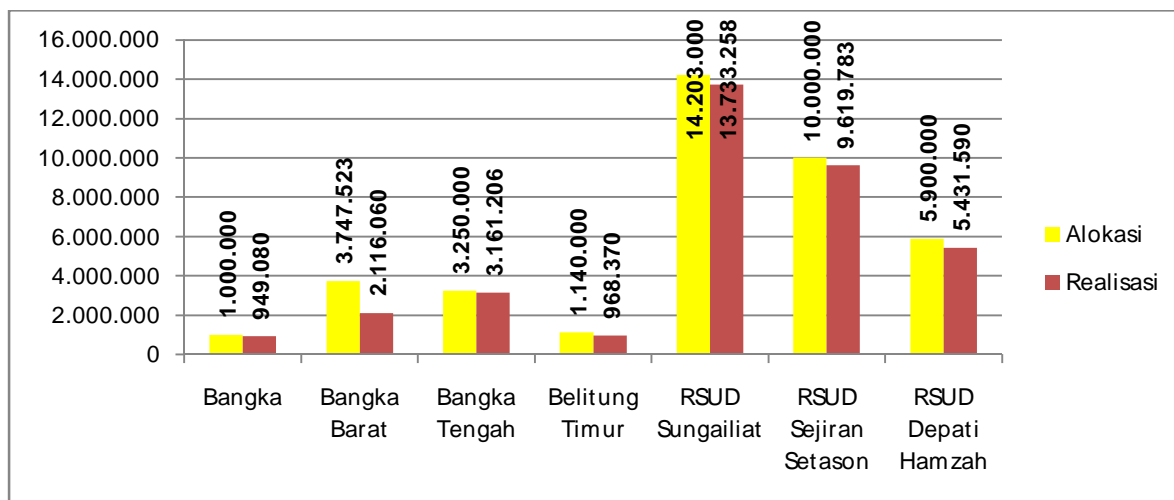


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Dari gambar diatas terlihat bahwa rata-rata realisasi dana BOK di Kabupaten/Kota sudah mencapai >90% (tinggi) dimana yang tertinggi adalah di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat (99,94%) dan terendah adalah realisasi Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang (93,73%).

Adapun gambaran distribusi dan alokasi dana tugas pembantuan bersumber dana Bina Upaya Kesehatan (BUK) dapat kita lihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 5.25
Alokasi dan Realisasi Dana TP BUK
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014

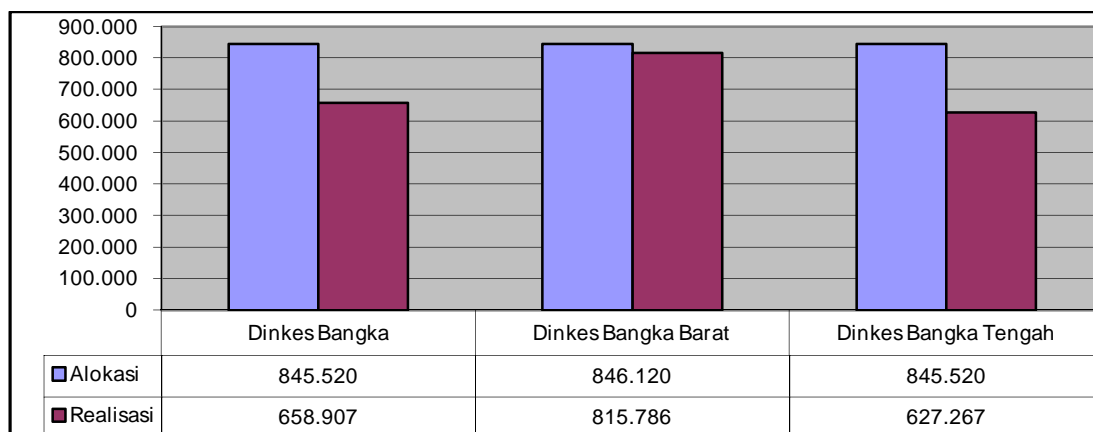


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Pada tahun 2014 dana TP BUK didistribusikan kepada 4 Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk TP BUK pelayanan Dasar dengan realisasi terbesar di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah sebesar 97,27% dan terendah di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka barat sebesar 56,47%. Untuk TP BUK Pelayanan Rujukan didistribusikan kepada 3 rumah sakit dengan rata - rata realisasi yang sudah mencapai >90% (sangat tinggi).

Sedangkan gambaran distribusi dan alokasi dana tugas pembantuan bersumber dana Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) disajikan pada gambar berikut ini:

Gambar 5.26
Alokasi dan Realisasi Dana TP P2PL
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Pada tahun 2014 dana TP P2PL didistribusikan kepada 3 (tiga) instansi dengan realisasi 96,41% di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat, sedangkan realisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka sebesar 77,93% dan terendah di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah sebesar 74,19%.

Selain dana BOK, BUK dan P2PL tersebut diatas, sumber pembiayaan kesehatan yang ikut mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga diperoleh dari Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan yang didistribusikan oleh Kementerian Kesehatan untuk Provinsi dan Kab./Kota se - Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014 dengan alokasi biaya sebesar Rp. 42.634.543.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 31.458.525.874,- (73,78%).

Tabel 5.7
Alokasi dan Realisasi Dana DAK
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014

No	Dinas Kesehatan/ Rumah Sakit	Alokasi	Realisasi	Persentase
1	Dinkes Kab. Bangka	3,733,213,000	3,428,214,876	91.83
2	Dinkes Kab. Belitung	4,940,587,000	4,142,633,900	83.85
3	Dinkes Kota Pangkalpinang	3,141,479,000	570,392,560	18.16
4	Dinkes Kab. Bangka Selatan	3,746,380,000	2,124,406,805	56.71
5	Dinkes Kab. Bangka Tengah	4,066,440,000	3,800,303,369	93.46
6	Dinkes Kab. Bangka Barat	3,802,940,000	3,488,865,644	91.74
7	Dinkes Kab. Belitung Timur	3,215,432,000	2,628,948,720	81.76
8	RSUD Sungailiat	1,484,736,000	1,468,186,000	98.89
9	RSUD Marsidi Judono	1,973,890,000	1,814,417,000	91.92
10	RSUD Depati Hamzah	1,577,488,000	655,969,200	41.58
11	RSUD Bangka Selatan	1,465,046,000	160,630,000	10.96
12	RSUD Bangka Tengah	1,667,190,000	1,667,190,000	100.00
13	RSUD Bangka Barat	1,364,924,000	776,630,000	56.90
14	RSUD Belitung Timur	1,300,000,000	1,297,895,000	99.84
15	RSUD Prov. Kep. Babel	2,933,760,500	2,623,575,000	89.43
16	RSUD Prov. Kep. Babel	743,407,500	641,267,800	86.26
17	Dinkes Provinsi	1,477,630,000	169,000,000	11.44
	TOTAL	42,634,543,000	31,458,525,874	73.79

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2015

Pada tahun 2014 Dinas Kesehatan di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota mendapat alokasi dana DAK ditambah Dinas Kesehatan Provinsi, sedangkan untuk rumah sakit terdapat 9 (sembilan) yang mendapat alokasi DAK. Adapun realisasi dana DAK bervariasi dimana yang tertinggi adalah di Rumah Sakit Bangka Tengah (100%) dan terendah di Rumah Sakit Bangka Selatan 10,96%.

BAB VI

PENUTUP

Penyusunan Profil Kesehatan sebagai salah satu instrumen dalam Sistem Informasi Kesehatan Daerah disadari maupun tidak, memegang peranan penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pembangunan.

Hal ini karena data dan informasi merupakan sumber daya strategis bagi organisasi maupun individu dalam menjalankan sistem manajemen yaitu dalam proses perencanaan sampai pengambilan keputusan. Namun sangat disadari bahwa sulit untuk dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan yang valid dan akurat.

Akan tetapi dari seluruh pemaparan dalam profil kesehatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran secara umum akan situasi dan kondisi Pembangunan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama tahun 2014. Implikasi yang diharapkan setelah mengetahui gambaran umum situasi kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dapat dipergunakan sebagai masukan, terutama bagi pembuat kebijakan untuk melakukan perencanaan yang lebih tepat sasaran sehingga pencapaian pembangunan kesehatan di tahun-tahun mendatang dapat lebih baik dari pencapaiannya saat ini.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, hal-hal yang masih perlu mendapat perhatian dari pencapaian pembangunan kesehatan pada tahun 2015 diantaranya adalah perlunya peningkatan koordinasi lintas program dan lintas sektor untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan serta advokasi yang ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk masalah pembiayaan kesehatan agar dapat lebih ditingkatkan. Selain itu, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan juga masih sangat perlu untuk ditingkatkan pelaksanaannya.



KONTRIBUTOR

Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 berhasil disusun atas partisipasi aktif dari berbagai pihak, antara lain :

H. Supriyadi, SKM., MKM (*Sekretaris*); Bahuri, SKM., MM (*Kabid P2PL*); H. Sardiyono, SKM., MKM (*Kabid Binkesmas & Promkes*); dr. H. Mecky Muchlis, MKM (*Kabid Yanmedik dan Farmasi*); Hj. Yusnaini Akbar, SKM (*Kepala UPTD Balai Laboratorium Kesehatan*); Herman Abdullah, SKM, M.Kes; drg Ayu Shinta; Imelda Sitompul, SKM; Wiwin Efrizal, S.S.T.,M.Si.,Med; M.Henri, SKM.,M.Si; Gimin, SP; Sri Hartati Lena, SKM; Zulkarnain, S.Si., Apt; Hj. Cik Unah, SKM; Qanitah, SKM; Sujari, SKM., M.Kes; Evalusi, SKM; M. Rais Haru, SKM.,M.Kes; Febtianasari, SKM; Itsnataini, A.M.Keb; Meiristia Qomariah, SKM.,M.Epid.; Sayang Permatasari, S.Kep.; Dafri Aldi, SKM; Nurman, SE; Betty Kusita, SKM; Kurbandi, A.Md; Susi; Apri; Ramzani; Sri Agustini, SIP; Joko Sarjono; Suriyani; Hidayat, SKM; I Nengah Budiasa, SKM; Bambang Nurhidayat S, S.Farm.,Apt; Tria Qorina, AMKL; Nila Kusumah R, SKM; Tantri Apriyani, A.Md; Faisal Rito, S.Kom; Sinta Malinda; Sudarmono; Dessy Susanty, SKM; Mathias Willy Permana, A.Md.Kom; Shinta Pratiwi; Tommy Firmansyah.

Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.



RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			16.576	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			381	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	704.244	655.908	1.360.152	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			82,1	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			45,0	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			107,4		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	94,73	94,12	94,44	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	73.379,00	57.951,00	131.330,00	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	75.985,00	64.502,00	140.487,00	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	20.950,00	16.706,00	37.656,00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	3.699,00	3.987,00	7.686,00	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	5.499,00	6.516,00	12.015,00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	9.659,00	9.225,00	18.884,00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	473,00	232,00	705,00	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	14.477	13.279	27.756		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	8	6	7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	91	56	141	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	6	4	5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	65	47	111	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4	4	4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	116	72	193	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	8	5	7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		28		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		101		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	573	289	862	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	66,47	33,53		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	42,13	21,25	63,38	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	867	485	1.352	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	63,74	35,66	99,40	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			13,39	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	18,57	12,52	10,12	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	81,80	85,84	83,22	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	1,87	1,45	1,72	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	83,67	87,28	84,93	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	1,91	0,81	2,72	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	64,62	55,88	60,31	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	108	97	205	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	36	20	56	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kasus Syphilis	25	8	33	Kasus	Tabel 11
24	Jumlah Kematian karena AIDS	10	8	18	Jiwa	Tabel 11
25	Donor darah diskriming positif HIV	0,25	0,24	0,25	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	31	24	55	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2,28	1,76	4,04	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			12,73	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1,82	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,07	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	0,27	0,21	0,49	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	80,00	63,64	74,19	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			4,66	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	1	0	1	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	27	26	53	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	1	1	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	Incidence Rate DBD	13,23	10,59	23,82	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	Case Fatality Rate DBD	25,41	62,80	32,60	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0,50	0,18	0,68	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	Case Fatality Rate Malaria	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	7	5	11	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Cakupan pengukuran tekanan darah	3,93	7,80	5,79	%	Tabel 24
35	Cakupan pemeriksaan obesitas	1,00	4,85	2,84	%	Tabel 25
36	Cakupan pemeriksaan IVA+		0,26		%	Tabel 26
37	Cakupan pemeriksaan CBE		0,26		%	Tabel 26
38	Desa/Kel. terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		96		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		90,04		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		91,14		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		88,08		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		88,86		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		89,16		%	Tabel 30
45	Wanita usia subur dengan imunisasi TT2+		1,90		%	Tabel 31
46	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		90,22		%	Tabel 32
47	Penanganan komplikasi kebidanan		85,36		%	Tabel 33
48	Penanganan komplikasi Neonatal	92,41	89,06	90,79	%	Tabel 33
49	Peserta KB Baru			10,73	%	Tabel 36
50	Peserta KB Aktif			75,35	%	Tabel 36
51	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	Tabel 37
52	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,47	3,83	3,65	%	Tabel 37
53	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98,27	94,89	96,62	%	Tabel 38
54	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	95,43	92,40	93,95	%	Tabel 38

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
55	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	55,34	57,93	56,61	%	Tabel 39
56	Pelayanan kesehatan bayi	95,03	94,44	94,84	%	Tabel 40
57	Desa/Kelurahan UCI			97,11	%	Tabel 41
58	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	94,81	92,04	93,46	%	Tabel 42
59	Drop-Out Imunisasi DPT1-Campak	0,84	3,53	2,15	%	Tabel 42
60	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	93,94	92,55	93,26	%	Tabel 43
61	Bayi Mendapat Vitamin A	85,08	86,42	85,73	%	Tabel 44
62	Anak Balita Mendapat Vitamin A	86,41	87,26	86,82	%	Tabel 44
63	Baduta ditimbang	73,00	75,02	73,99	%	Tabel 45
64	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	1,11	1,40	1,25	%	Tabel 45
65	Pelayanan kesehatan anak balita	76,81	80,15	78,43	%	Tabel 46
66	Balita ditimbang (D/S)	67,21	68,08	67,63	%	Tabel 47
67	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	1,07	1,51	1,29	%	Tabel 47
68	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	109,09	100,00	%	Tabel 48
69	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	98,59	99,11	98,83	%	Tabel 49
70	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0,07		Tabel 50
71	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			58,96	sekolah	Tabel 51
72	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			97,50	sekolah	Tabel 51
73	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	57,55	57,56	57,55	%	Tabel 51
74	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	34,09	34,94	34,51	%	Tabel 51
75	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	34,09	34,94	34,51	%	Tabel 51
76	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	22,44	40,16	31,29	%	Tabel 52
77	Kegiatan promosi kesehatan:					
	a. Jumlah kegiatan penyuluhan kesehatan			9431		Tabel 53
	b. Jumlah kunjungan rumah			5900		Tabel 53
	c. Penyebaran informasi			3037		Tabel 53
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
78	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	6,61	8,60	56,00	%	Tabel 54
79	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	66,54	90,95	92,65	%	Tabel 55
80	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,91	6,46	5,91	%	Tabel 55
81	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	3,60	2,94	3,23	per 100.000 pasien keluar	Tabel 56

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
82	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	1,83	1,45	1,62	per 100.000 pasien keluar	Tabel 56
83	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			50,22	%	Tabel 57
84	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			45,32	Kali	Tabel 57
85	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4,01	Hari	Tabel 57
86	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			-	Hari	Tabel 57
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			54,00	%	Tabel 58
C.4 Keadaan Lingkungan						
88	Persentase rumah sehat			71,88	%	Tabel 59
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			71,24	%	Tabel 60
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			77,27	%	Tabel 61
91	Penduduk yang memiliki akses sanitasi layak			68,74	%	Tabel 62
92	Desa STBM			0,52	%	Tabel 63
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			83,54	%	Tabel 64
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			58,56	%	Tabel 65
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			76,37	%	Tabel 66
	TPM memenuhi syarat diuji petik			31,79	%	Tabel 66
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			13,00	RS	Tabel 68
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2,00	RS	Tabel 68
119	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			-		Tabel 68
120	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			-		Tabel 68
	Jumlah Puskesmas Keliling			-		Tabel 68
	Jumlah Puskesmas pembantu			-		Tabel 68
121	Jumlah Apotek			152,00		Tabel 68
122	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			93,33	%	Tabel 69
124	Jumlah Posyandu			1.047,00	Posyandu	Tabel 70
125	Posyandu Aktif			62,85	%	Tabel 70
126	Rasio posyandu per 100 balita			0,91	per 100 balita	Tabel 70
127	UKBM					
	Poskesdes			331,00	Poskesdes	Tabel 71

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Polindes			35,00	Polindes	Tabel 71
	Posbindu			253,00	Posbindu	Tabel 71
	Posmaldes			21,00	Posmaldes	Tabel 71
	Pos Tb desa			8,00	Pos Tb desa	Tabel 71
128	Jumlah Desa Siaga			325,00	Desa	Tabel 72
129	Persentase Desa Siaga			85,30	%	Tabel 72
D.2 Tenaga Kesehatan						
130	Jumlah Dokter Spesialis	86,00	44,00	130,00	Orang	Tabel 73
132	Jumlah Dokter Umum	167,00	196,00	363,00	Orang	Tabel 73
133	Rasio Dokter (spesialis+umum)			36,25	per 100.000 penduduk	Tabel 73
134	Jumlah Dokter Gigi	24,00	57,00	81,00	Orang	Tabel 73
135	Jumlah Bidan		#REF!		Orang	Tabel 74
136	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		81,98		per 100.000 penduduk	Tabel 74
137	Jumlah Perawat	#REF!	#REF!	#REF!	Orang	Tabel 74
136	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			0,15	per 100.000 penduduk	Tabel 74
138	Jumlah Perawat Gigi	#REF!	#REF!	#REF!	Orang	Tabel 74
139	Jumlah Tenaga Kefarmasian	#REF!	#REF!	#REF!	Orang	Tabel 75
141	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	19,00	7,00	26,00	Orang	Tabel 76
142	Jumlah Tenaga Sanitasi	118,00	213,00	331,00	Orang	Tabel 76
140	Jumlah Tenaga Gizi	#REF!	#REF!	#REF!	Orang	Tabel 77
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
145	Total Anggaran Kesehatan			#####	Rp	Tabel 82
146	APBD Kesehatan thd APBD Kab/Kota			6,54	%	Tabel 82
147	Anggaran Kesehatan Perkapita			#####	Rp	Tabel 82

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGKA	2.950,70	63	8	71	304.185	86.870	3,50	103,09
2	BELITUNG	2.293,70	42	7	49	172.273	52.167	3,30	75,11
3	BANGKA BARAT	2.820,61	60	4	64	197.852	41.174	4,81	70,15
4	BANGKA TENGAH	2.279,00	56	7	63	182.123	42.176	4,32	79,91
5	BANGKA SELATAN	3.607,08	50	3	53	194.686	37.491	5,19	53,97
6	BELITUNG TIMUR	2.506,90	39	0	39	117.579	29.672	3,96	46,90
7	PANGKALPINANG	118,40	0	42	42	191.454	52.503	3,65	1617,01
JUMLAH (PROVINSI)		16.576,39	310	71	381	1.360.152	342.053	3,98	82

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	59.952	55.098	115.050	108,81
2	5 - 9	66.703	63.205	129.908	105,53
3	10 - 14	62.088	58.066	120.154	106,93
4	15 - 19	57.377	53.237	110.614	107,78
5	20 - 24	61.101	57.361	118.462	106,52
6	25 - 29	67.304	63.249	130.553	106,41
7	30 - 34	67.564	61.207	128.771	110,39
8	35 - 39	57.640	52.712	110.352	109,35
9	40 - 44	50.232	45.401	95.633	110,64
10	45 - 49	40.017	36.885	76.902	108,49
11	50 - 54	34.479	32.816	67.295	105,07
12	55 - 59	29.343	27.469	56.812	106,82
13	60 - 64	22.541	20.317	42.858	110,95
14	65 - 69	11.565	11.403	22.968	101,42
15	70 - 74	9.838	10.348	20.186	95,07
16	75+	6.500	7.134	13.634	91,11
JUMLAH		704.244	655.908	1.360.152	107,37
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				45	

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	423.162	393.926	817.088			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	400.879	370.776	771.655	94,73	94,12	94,44
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	111.350	107.417	218.767	26,31	27,27	26,77
	b. SD/MI	149.842	145.116	294.958	35,41	36,84	36,10
	c. SMP/ MTs	73.379	57.951	131.330	17,34	14,71	16,07
	d. SMA/ MA	75.985	64.502	140.487	17,96	16,37	17,19
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	20.950	16.706	37.656	4,95	4,24	4,61
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	3.699	3.987	7.686	0,87	1,01	0,94
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	5.499	6.516	12.015	1,30	1,65	1,47
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	9.659	9.225	18.884	2,28	2,34	2,31
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	473	232	705	0,11	0,06	0,09

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN									
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	BANGKA	12	3.346	21	3.367	3.196	6	3.202	6.542	27	6.569	
2	BELITUNG	9	1.729	21	1.750	1.603	10	1.613	3.332	31	3.363	
3	BANGKA BARAT	8	2.078	20	2.098	1.927	21	1.948	4.005	41	4.046	
4	BANGKA TENGAH	8	1.999	15	2.014	1.812	12	1.824	3.811	27	3.838	
5	BANGKA SELATAN	9	2.035	15	2.050	1.765	10	1.775	3.800	25	3.825	
6	BELITUNG TIMUR	6	1.110	9	1.119	1.043	15	1.058	2.153	24	2.177	
7	PANGKALPINANG	9	2.180	18	2.198	1.933	6	1.939	4.113	24	4.137	
JUMLAH (PROVINSI)			61	14.477	119	14.596	13.279	80	13.359	27.756	199	27.955
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				8,2			6,0			7,1		

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL (0-28 HARI)	BAYI (0-11 BULAN)	ANAK BALITA (1-5 TH)	BALITA (0- 5 TH)	NEONATAL (0-28 HARI)	BAYI (0-11 BULAN)	ANAK BALITA (1- 5 TH)	BALITA (0- 5 TH)	NEONATAL (0-28 HARI)	BAYI (0-11 BULAN)	ANAK BALITA (1- 5 TH)	BALITA (0- 5 TH)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	18	23	7	30	10	12	2	14	28	35	9	44
2	BELITUNG	9	23	2	2	27	13	5	1	6	36	7	3	46
3	BANGKA BARAT	8	13	18	0	18	4	5	4	9	17	23	4	27
4	BANGKA TENGAH	8	14	16	0	16	10	13	1	14	24	29	1	30
5	BANGKA SELATAN	9	10	1	0	11	3	1	2	6	7	1	1	9
6	BELITUNG TIMUR	6	8	0	1	9	10	4	1	15	18	4	2	24
7	PANGKALPINANG	9	5	5	5	5	6	7	7	8	11	12	12	13
JUMLAH (PROVINSI)		61	91	65	15	116	56	47	18	72	141	111	32	193
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6,29	4,49	1,04	8,01	4,22	3,54	1,36	5,42	5,08	4,00	1,15	6,95

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Keterangan : Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	BANGKA	12	6.542	0	1	2	3	0	1	0	1	1	1	1	3	1	3	3	7	
2	BELITUNG	9	3.332	0	1	2	3	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	2	4	
3	BANGKA BARAT	8	4.005	0	0	0	0	0	1	0	1	0	4	1	5	0	5	1	6	
4	BANGKA TENGAH	8	3.811	0	2	0	2	1	1	0	2	0	0	0	0	1	3	0	4	
5	BANGKA SELATAN	9	3.800	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	2	1	2	1	4	
6	BELITUNG TIMUR	6	2.153	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	
7	PANGKALPINANG	9	4.113	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2	
JUMLAH (PROVINSI)		61	27.756	0	5	5	10	1	5	0	6	2	8	2	12	3	18	7	28	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				101

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS PADA TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN		
						L		P		L+P	L		P		L+P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BANGKA	12	157.850	146.335	304.185	139	68,81	63	31,19	202	225	64,84	122	35,16	347	80	23,05	
2	BELITUNG	9	88.454	83.819	172.273	93	65,49	49	34,51	142	103	66,03	53	33,97	156	23	14,74	
3	BANGKA BARAT	8	102.427	95.425	197.852	70	67,96	33	32,04	103	97	57,74	71	42,26	168	24	14,29	
4	BANGKA TENGAH	8	94.396	87.727	182.123	56	62,22	34	37,78	90	86	61,43	54	38,57	140	4	2,86	
5	BANGKA SELATAN	9	100.784	93.902	194.686	55	61,80	34	38,20	89	114	62,64	68	37,36	182	18	9,89	
6	BELITUNG TIMUR	6	61.152	56.427	117.579	39	58,21	28	41,79	67	59	60,20	39	39,80	98	7	7,14	
7	PANGKALPINANG	9	99.181	92.273	191.454	121	71,60	48	28,40	169	183	70,11	78	29,89	261	25	9,58	
JUMLAH (PROVINSI)			61	704.244	655.908	1.360.152	573	66,47	289	33,53	862	867	64,13	485	35,87	1.352	181	13,39
CNR KASUS BARU BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						42,13		21,25		63,38								
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											63,74		35,66		99,40			

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

1.360.152

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12			1.980	139	63	202	#DIV/0!	#DIV/0!	10,20
2	BELITUNG	9	927	430	1.357	93	49	142	10,03	11,40	10,46
3	BANGKA BARAT	8	579	527	1.106	70	33	103	12,09	6,26	9,31
4	BANGKA TENGAH	8	528	396	924	56	34	90	10,61	8,59	9,74
5	BANGKA SELATAN	9			530	55	34	89	#DIV/0!	#DIV/0!	16,79
6	BELITUNG TIMUR	6			615	39	28	67	#DIV/0!	#DIV/0!	10,89
7	PANGKALPINANG	9	1.051	955	2.006	121	48	169	11,51	5,03	8,42
JUMLAH (PROVINSI)			3.085	2.308	8.518	573	289	862	18,57	12,52	10,12

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN			
						L		P		L + P		L		P		L + P								
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	BANGKA	12	128	70	198	94	73,44	59	84,29	153	77,27	7	5,47	3	4,29	10	5,05	78,91	88,57	82,32	5	2	7	
2	BELITUNG	9	86	51	137	69	80,23	50	98,04	119	86,86	1	1,16	0	0,00	1	0,73	81,40	98,04	87,59	0	0	0	
3	BANGKA BARAT	8	81	46	127	56	69,14	33	71,74	89	70,08	3	3,70	2	4,35	5	3,94	72,84	76,09	74,02	5	2	7	
4	BANGKA TENGAH	8	81	33	114	62	76,54	29	87,88	91	79,82	0	0,00	0	0,00	0	0,00	76,54	87,88	79,82	7	3	10	
5	BANGKA SELATAN	9	82	46	128	74	90,24	35	76,09	109	85,16	1	1,22	0	0,00	1	0,78	91,46	76,09	85,94	5	1	6	
6	BELITUNG TIMUR	6	45	19	64	39	86,67	15	78,95	54	84,38	0	0,00	0	0,00	0	0,00	86,67	78,95	84,38	3	1	4	
7	PANGKALPINANG	9	140	81	221	132	94,29	76	93,83	208	94,12	0	0,00	0	0,00	0	0,00	94,29	93,83	94,12	1	2	3	
JUMLAH (PROVINSI)			61	643	346	989	526	81,80	297	85,84	823	83,22	12	1,87	5	1,45	17	1,72	83,67	87,28	84,93	26	11	37
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					1,9	0,8	2,7	

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
						L		P		L + P				
L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	15.792	14.397	30.189	1.579	1.440	3.019	1.061	67,2	972	67,5	2.033	67,3
2	BELITUNG	9	7.492	7.092	14.584	749	709	1.458	479	63,9	376	53,0	855	58,6
3	BANGKA BARAT	8	10.243	9.543	19.786	1.024	954	1.979	494	48,2	409	42,9	903	45,6
4	BANGKA TENGAH	8	9.699	9.331	19.030	964	921	1.903	512	53,1	339	36,8	851	44,7
5	BANGKA SELATAN	9	10.508	9.938	20.446	1.051	994	2.045	936	89,1	715	71,9	1.651	80,7
6	BELITUNG TIMUR	6	4.835	4.626	9.461	484	463	946	206	42,6	170	36,7	376	39,7
7	PANGKALPINANG	9	9.918	9.228	19.146	992	923	1.915	734	74,0	597	64,7	1.331	69,5
JUMLAH (PROVINSI)		61	68.487	64.155	132.642	6.843	6.403	13.264	4.422	64,6	3.578	55,9	8.000	60,3

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				SYPHILIS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	1	3	4
2	1 - 4 TAHUN	6	3	9	4,39	3	1	4	7,14	0	0	0	0,00	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	3	4	7	3,41	2	0	2	3,57	0	0	0	0,00	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	2	2	4	1,95	1	1	2	3,57	0	0	0	0,00	0	1	1
5	20 - 29 TAHUN	27	39	66	32,20	10	6	16	28,57	2	4	6	18,18	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	39	35	74	36,10	11	10	21	37,50	14	2	16	48,48	7	4	11
7	40 - 49 TAHUN	20	13	33	16,10	7	1	8	14,29	9	2	11	33,33	1	0	1
8	50 - 59 TAHUN	7	1	8	3,90	1	1	2	3,57	0	0	0	0,00	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	4	0	4	1,95	1	0	1	1,79	0	0	0	0,00	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		108	97	205		36	20	56		25	8	33		10	8	18
PROPORSI JENIS KELAMIN		52,68	47,32			64,29	35,71			75,76	24,24			55,56	44,44	

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH / PMI KABUPATEN/KOTA	DONOR DARAH															
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV						
					L		P		L + P		L		P		L + P		
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	BANGKA	3.613	86	3.699	3.399	94,08	82	95,35	3.481	94,11	20	0,59	0	0,00	20	0,57	
2	BELITUNG	2.618	135	2.753	2.618	100,00	135	100,00	2.753	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
3	BANGKA BARAT	1.243	101	1.344	1.243	100,00	101	100,00	1.344	100,00	2	0,16	0	0,00	2	0,15	
4	BANGKA TENGAH	378	252	630	378	100,00	252	100,00	630	100,00	2	0,53	0	0,00	2	0,32	
5	BANGKA SELATAN	438	50	488	438	100,00	50	100,00	488	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
6	BELITUNG TIMUR	980	101	1.081	980	100,00	101	100,00	1.081	100,00	1	0,10	0	0,00	1	0,09	
7	PANGKALPINANG	7.884	540	8.424	7.884	100,00	540	100,00	8.424	100,00	17	0,22	3	0,56	20	0,24	
JUMLAH		17.154	1.265	18.419	16.940	98,75	1.261	99,68	18.201	98,82	42	0,25	3	0	45	0,25	

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH PERKIRAAAAN KASUS			DIARE DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	157.850	146.335	304.185	3.378	3.132	6.510	3.699	109,50	3.563	113,78	7.262	111,56
2	BELITUNG	9	88.454	83.819	172.273	1.893	1.794	3.687	1.561	82,47	1.631	90,93	3.192	86,58
3	BANGKA BARAT	8	102.427	95.425	197.852	2.192	2.042	4.234	2.437	111,18	2.375	116,30	4.812	113,65
4	BANGKA TENGAH	8	94.396	87.727	182.123	2.020	1.877	3.897	2.108	104,35	1.930	102,80	4.038	103,61
5	BANGKA SELATAN	9	100.784	93.902	194.686	2.157	2.010	4.166	2.351	109,01	2.344	116,65	4.695	112,69
6	BELITUNG TIMUR	6	61.152	56.427	117.579	1.309	1.208	2.516	1.298	99,19	1.237	102,44	2.535	100,75
7	PANGKALPINANG	9	99.181	92.273	191.454	2.122	1.975	4.097	1.701	80,14	1.841	93,23	3.542	86,45
JUMLAH (PROVINSI)			704.244	655.908	1.360.152	15.071	14.036	29.107	15.155	100,56	14.921	106,30	30.076	103,33
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK									214					

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	1	1	2	2	0	2	3	1	4
2	BELITUNG	9	0	1	1	5	0	5	5	1	6
3	BANGKA BARAT	8	1	0	1	0	1	1	1	1	2
4	BANGKA TENGAH	8	1	1	2	1	2	3	2	3	5
5	BANGKA SELATAN	9	1	0	1	11	9	20	12	9	21
6	BELITUNG TIMUR	6	0	0	0	7	9	16	7	9	16
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH (PROVINSI)			4	3	7	27	21	48	31	24	55
PROPORSI JENIS KELAMIN			57,14	42,86		56,25	43,75		56,36	43,64	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2,28	1,76	4,04

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BARU						
			PENDERITA KUSTA			PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGKA	12	3	1	4	1	25,00	0	0,00
2	BELITUNG	9	5	1	6	0	0,00	0	0,00
3	BANGKA BARAT	8	1	1	2	0	0,00	1	50,00
4	BANGKA TENGAH	8	2	3	5	1	20,00	0	0,00
5	BANGKA SELATAN	9	12	9	21	2	9,52	0	0,00
6	BELITUNG TIMUR	6	7	9	16	3	18,75	0	0,00
7	PANGKALPINANG	9	1	0	1	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (PROVINSI)			31	24	55	7	12,73	1	1,82
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK								0	

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	1	1	2	2	0	2	3	1	4
2	BELITUNG	9	0	1	1	10	3	13	10	4	14
3	BANGKA BARAT	8	1	0	1	0	1	1	1	1	2
4	BANGKA TENGAH	8	1	1	2	0	2	2	1	3	4
5	BANGKA SELATAN	9	1	0	1	11	9	20	12	9	21
6	BELITUNG TIMUR	6	0	0	0	9	11	20	9	11	20
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	3	7	33	26	59	37	29	66
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,3	0,2	0,5

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)									
			PENDERITA PB			RFT PB						PENDERITA MB			RFT MB						
						L		P		L + P					L		P		L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	BANGKA	12	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100	2	1	3	0	0	0	0	0	0	
2	BELITUNG	9	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	3	6	3	100	3	100	6	100	
3	BANGKA BARAT	8	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100	1	100	2	100	
4	BANGKA TENGAH	8	1	1	2	1	100	1	100	2	100	6	3	9	3	50	1	33	4	44	
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0	3	3	100	0	#DIV/0!	3	100	
6	BELITUNG TIMUR	6	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	2	7	5	100	2	100	7	100	
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	1	#DIV/0!	0	0	1	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)			61	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0	20	11	31	16	80	7	64	23	74

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Keterangan : Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama
X = tahun data.

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BANGKA	12	64.015	1
2	BELITUNG	9	45.314	2
3	BANGKA BARAT	8	58.169	1
4	BANGKA TENGAH	8	55.472	6
5	BANGKA SELATAN	9	57.497	1
6	BELITUNG TIMUR	6	30.572	3
7	PANGKALPINANG	9	54.073	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			365.112	17
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				4,66

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu sebesar:

365.112

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I														
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BELITUNG	9	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BANGKA BARAT	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BANGKA TENGAH	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELITUNG TIMUR	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!							#DIV/0!				0,00

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				MENINGGAL	POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			L		P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	BANGKA	12	2	0	2	0	0	1	1	0	0	0	
2	BELITUNG	9	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	
3	BANGKA BARAT	8	8	15	23	0	0	0	0	0	0	0	
4	BANGKA TENGAH	8	10	6	16	0	0	0	0	0	0	0	
5	BANGKA SELATAN	9	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
6	BELITUNG TIMUR	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	PANGKALPINANG	9	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (PROVINSI)			27	26	53	0	0	1	1	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)														
			JUMLAH KASUS			DITANGANI						MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	51	43	94	51	100	43	100	94	100	1	0	1	2,0	0,0	1,1
2	BELITUNG	9	14	10	24	14	100	10	100	24	100	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	BANGKA BARAT	8	51	44	95	51	100	44	100	95	100	2	1	3	3,9	2,3	3,2
4	BANGKA TENGAH	8	27	19	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	BANGKA SELATAN	9	21	19	40	21	100	19	100	40	100	2	2	4	9,5	10,5	10,0
6	BELITUNG TIMUR	6	6	2	8	6	100	2	100	8	100	0	1	1	0,0	50,0	12,5
7	PANGKALPINANG	9	10	7	17	10	100	7	100	17	100	1	0	1	10,0	0,0	5,9
JUMLAH (PROVINSI)			61														
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			13,2	10,6	23,8												

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA									MENINGGAL			CFR		
						POSITIF														
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BANGKA	12	19.962	19.962	39.924	19.962	19.962	39.924	130	0,651237	63	0,3156	193	0,48	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	BELITUNG	9	1.649	1.643	3.292	1.649	1.643	3.292	33	2,001213	10	0.608643	43	1,31	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	BANGKA BARAT	8	8.614	8.614	17.228	8.614	8.614	17.228	288	3,343394	104	1,207337	392	2,28	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	BANGKA TENGAH	8	3.409	3.800	7.209	3.409	3.800	7.209	59	1,730713	12	0,315789	71	0,98	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	BANGKA SELATAN	9	3.124	4.787	7.911	3.124	4.787	7.911	109	3,489117	20	0,417798	129	1,63	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	BELITUNG TIMUR	6	3.305	3.305	6.610	3.305	3.305	6.610	39	1,18003	26	0,786687	65	0,98	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	PANGKALPINANG	9	99.181	92.273	191.454	5.520	5.137	10.657	28	0,507246	5	0,097333	33	0,31	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH (PROVINSI)			139.244	134.384	273.628	45.583	47.248	92.831	686	1,50	240	1	926,00	1,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO														1.360.152						
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0,50		0,18		0,68							

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BANGKA	12	0	0	0	8	8	16
2	BELITUNG	9	0	0	0	0	0	0
3	BANGKA BARAT	8	0	0	0	17	12	29
4	BANGKA TENGAH	8	0	0	0	7	7	14
5	BANGKA SELATAN	9	52	24	76	58	35	93
6	BELITUNG TIMUR	6	0	0	0	0	0	0
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	3	1	4
JUMLAH (PROVINSI)		61	52	24	76	93	63	156
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						7	5	11

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

CAKUPAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	124.360	115.810	240.170	165	0,13	887	0,77	1.052	0,44
2	BELITUNG	9	65.299	61.660	126.959	56	0,09	70	0,11	126	0,10
3	BANGKA BARAT	8	72.620	67.063	139.683	301	0,41	4.143	6,18	4.444	3,18
4	BANGKA TENGAH	8	65.831	60.820	126.651	2.759	4,19	10.064	16,55	12.823	10,12
5	BANGKA SELATAN	9	71.329	65.860	137.189	204	0,29	1.444	2,19	1.648	1,20
6	BELITUNG TIMUR	6	45.485	41.522	87.007	382	0,84	817	1,97	1.199	1,38
7	PANGKALPINANG	9	69.427	64.591	134.018	16.344	23,54	19.816	30,68	36.160	26,98
JUMLAH (PROVINSI)		61	514.351	477.326	991.677	20.211	3,93	37.241	7,80	57.452	5,79

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 25

CAKUPAN PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA \geq 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	112.141	101.827	213.968	235	0,21	1.387	1,36	1.622	0,76
2	BELITUNG	9	65.299	61.660	126.959	44	0,07	76	0,12	120	0,09
3	BANGKA BARAT	8	69.314	63.044	132.358	301	0,43	4.143	6,57	4.444	3,36
4	BANGKA TENGAH	8	65.831	60.820	126.651	2.759	4,19	10.064	16,55	12.823	10,12
5	BANGKA SELATAN	9	67.885	62.151	130.036	204	0,30	1.444	2,32	1.648	1,27
6	BELITUNG TIMUR	6	44.167	40.267	84.434	472	1,07	472	1,17	944	1,12
7	PANGKALPINANG	9	69.427	64.591	134.018	947	1,36	4.428	6,86	5.375	4,01
JUMLAH (PROVINSI)		61	494.064	454.360	948.424	4.962	1,00	22.014	4,85	26.976	2,84

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-49 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN KLINIS PAYUDARA (CBE)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	46.661	96	0,21	96	0,21
2	BELITUNG	9	30.834	3	0,01	0	0,00
3	BANGKA BARAT	8	26.515	2	0,01	3	0,01
4	BANGKA TENGAH	8	23.585	421	1,79	421	1,79
5	BANGKA SELATAN	9	65.860	25	0,04	25	0,04
6	BELITUNG TIMUR	6	39.146	10	0,03	10	0,03
7	PANGKALPINANG	9	11.073	79	0,71	79	0,71
JUMLAH (PROVINSI)		61	243.674	636	0,26	634	0,26

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN													THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Suspek difteri	1	1	12/05/2014	12/05/2014	6/06/2014	1	0	1							1						0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	
									0														0		0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	2 TN								0																									
	Bangka Tengah	1	1	28/8/2014	28/8/2014	04/9/2014	1	0	1	1												0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
	3 Campak								0																									
	Bangka Selatan	1	1	01/07/2014	01/07/2014	02/07/2014	3	3	6				5	1								0	0	0	3.717	3.463	7.180	0,08	0,09	0,08	-	-	-	
		1	1	03/11/2014	03/11/2014	13/11/2014	6	7	13			1	1	11	0	0						0	0	0	2.001	1.865	3.866	0,30	0,38	0,34	-	-	-	
	Bangka Tengah	1	1	18/09/2014	18/09/2014	30/09/2014	19	19	38			5	13	16	3		1					0	0	0	1.564	1.970	3.534	1,21	0,96	1,08	-	-	-	
		1	2	08/10/2014	08/10/2014	19/11/2014	17	14	31			2	3	6	19	1						0	0	0	2.349	2.210	4.559	0,72	0,63	0,68	-	-	-	
		1	1	11/06/2014	11/06/2014	21/06/2014	3	2	5			1	0	3	0	0	4					0	0	0	2.788	2.597	5.385	0,11	0,08	0,09	-	-	-	
Bangka Barat	1	1	01/09/2014	01/09/2014	14/10/2014	8	15	23			1	7	8	6		1					0	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	-		
8 Diare								0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
	Bangka	1	1	19/09/2014	19/09/2014	24/9/2014	6	6	12				7	2	1	0	1	1				1	0	1			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	16,67	-	8,33	
	Bangka Tengah	1	1	05/09/2014	05/09/2014	10/9/2014	11	19	30			1	26	1	1		1					0	0	0	1.458	1.365	2.823	0,75	1,39	1,06	-	-	-	
5 Keracunan Makanan									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
	Bangka	1	1	25/10/2014	25/10/2014	25/10/2014	9	19	28					2	3	2	21					0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	-	
6 DBD									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
	Bangka Barat	1	10	20/09/2014	20/09/2014	31/12/2014	24	10	34			1	6	9	5	2	9	2				2	1	3			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	8,33	10,00	8,82	
	Bangka Selatan	1	1	30/12/2014	30/12/2014	12/1/2015	19	15	34			2	5	10	3	2	10	1			1	2	1	3	786	733	1.519	2,42	2,05	2,24	10,53	6,67	8,82	
									0															0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BANGKA	12	6	6	100,00
2	BELITUNG	9	0	0	#DIV/0!
3	BANGKA BARAT	8	11	11	100,00
4	BANGKA TENGAH	8	6	6	100,00
5	BANGKA SELATAN	9	3	3	100,00
6	BELITUNG TIMUR	6	0	0	#DIV/0!
7	PANGKALPINANG	9	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (PROVINSI)			26	26	100,00

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	7.394	7.156	96,8	6.791	91,8	7.062	6.532	92,5	6.208	87,9	6.241	88,4
2	BELITUNG	9	4.059	3.698	91,1	3.415	84,1	3.871	3.349	86,5	3.117	80,5	3.226	83,3
3	BANGKA BARAT	8	4.666	4.508	96,6	4.096	87,8	4.448	3.987	89,6	4.005	90,0	4.018	90,3
4	BANGKA TENGAH	8	4.259	4.152	97,5	3.929	92,3	4.064	3.765	92,6	3.577	88,0	3.803	93,6
5	BANGKA SELATAN	9	4.283	4.147	96,8	3.895	90,9	4.088	3.767	92,1	3.805	93,1	3.805	93,1
6	BELITUNG TIMUR	6	2.656	2.412	90,8	2.311	87,0	2.535	2.163	85,3	2.110	83,2	2.159	85,2
7	PANGKALPINANG	9	4.494	4.514	100,4	4.206	93,6	4.276	4.092	95,7	3.906	91,3	3.711	86,8
JUMLAH (PROVINSI)		61	31.811	30.587	96,2	28.643	90,0	30.344	27.655	91,1	26.728	88,1	26.963	88,9

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANGKA	12	7.394	73	1,0	669	9,0	2.036	27,5	1.933	26,1	1.771	24,0	6.409	86,7
2	BELITUNG	9	4.059	165	4,1	233	5,7	765	18,8	1.012	24,9	1.602	39,5	3.612	89,0
3	BANGKA BARAT	8	4.666	81	1,7	1.075	23,0	1.395	29,9	982	21,0	692	14,8	4.144	88,8
4	BANGKA TENGAH	8	4.259	483	11,3	1.253	29,4	1.129	26,5	588	13,8	489	11,5	3.459	81,2
5	BANGKA SELATAN	9	4.283	519	12,1	1.146	26,8	1.270	29,7	983	23,0	602	14,1	4.001	93,4
6	BELITUNG TIMUR	6	2.656	24	0,9	77	2,9	344	13,0	424	16,0	1.576	59,3	2.421	91,2
7	PANGKALPINANG	9	4.494	257	5,7	937	20,9	1.004	22,3	1.022	22,7	1.355	30,2	4.318	96,1
JUMLAH (PROVINSI)		61	31.811	1.602	5,0	5.390	16,9	7.943	25,0	6.944	21,8	8.087	25,4	28.364	89,2

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANGKA	12	88.845	27	0,0	41	0,0	432	0,5	111	0,1	20	0,0	604	0,7
2	BELITUNG	9	46.417	165	0,4	233	0,5	765	1,6	1.012	2,2	1.602	3,5	3.612	7,8
3	BANGKA BARAT	8	82.714	15	0,0	32	0,0	88	0,1	98	0,1	109	0,1	327	0,4
4	BANGKA TENGAH	8	48.765	222	0,5	172	0,4	56	0,1	10	0,0	56	0,1	294	0,6
5	BANGKA SELATAN	9	41.702	5	0,0	4	0,0	4	0,0	2	0,0	8	0,0	18	0,0
6	BELITUNG TIMUR	6	17.162	16	0,1	33	0,2	114	0,7	194	1,1	261	1,5	602	3,5
7	PANGKALPINANG	9	53.158	246	0,5	557	1,0	429	0,8	380	0,7	375	0,7	1.741	3,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			378.763	696	0,2	1.072	0,3	1.888	0,5	1.807	0,5	2.431	0,6	7.198	1,9

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	7.394	7.153	96,74	6.811	92,12
2	BELITUNG	9	4.059	3.698	91,11	3.417	84,18
3	BANGKA BARAT	8	4.666	4.509	96,64	4.124	88,38
4	BANGKA TENGAH	8	4.259	4.127	96,90	3.929	92,25
5	BANGKA SELATAN	9	4.283	4.146	96,80	3.885	90,71
6	BELITUNG TIMUR	6	2.656	2.412	90,81	2.323	87,46
7	PANGKALPINANG	9	4.494	4.514	100,45	4.211	93,70
JUMLAH (PROVINSI)		61	31.811	30.559	96,06	28.700	90,22

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH BAYI			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
							L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
					Σ	%							Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BANGKA	12	7.394	1.479	1272	86,0	3.457	3.264	6.721	519	490	1.008	489	94,3	460	94,0	949	94,1
2	BELITUNG	9	4.059	812	561	69,1	1.845	1.733	3.578	277	260	537	195	70,5	190	73,1	385	71,7
3	BANGKA BARAT	8	4.666	933	933	100,0	2.036	2.049	4.085	305	307	613	299	97,9	282	91,8	581	94,8
4	BANGKA TENGAH	8	4.259	852	801	94,0	1.999	1.812	3.811	301	272	573	297	98,7	276	101,5	573	100,0
5	BANGKA SELATAN	9	4.283	857	662	77,3	2.016	1.878	3.894	302	282	584	244	80,7	188	66,7	432	74,0
6	BELITUNG TIMUR	6	2.656	531	383	72,1	1.247	1.168	2.415	187	175	362	134	71,6	136	77,6	270	74,5
7	PANGKALPINANG	9	4.494	899	819	91,1	2.138	1.929	4.067	321	289	610	386	120,4	316	109,2	702	115,1
JUMLAH (PROVINSI)		61	31.811	6.362	5.431	85,4	14.738	13.833	28.571	2.212	2.075	4.287	2.044	92,4	1.848	89,1	3.892	90,8

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																							
			MKJP										NON MKJP													
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%	MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	BANGKA	12	862	2,2	16	0,0	266	0,7	1.960	4,9	3.103	7,8	553	1,4	23.543	58,9	12.792	32,0	0	0,0	0	0,0	36.888	92,2	39.991	100,0
2	BELITUNG	9	405	1,7	56	0,2	690	2,9	1.033	4,3	2.184	9,1	492	2,1	14.171	59,2	7.093	29,6	0	0,0	0	0,0	21.756	90,9	23.940	100,0
3	BANGKA BARAT	8	429	1,5	82	0,3	291	1,1	1.287	4,6	2.089	7,5	1.013	3,7	15.195	54,9	9.401	33,9	0	0,0	0	0,0	25.609	92,5	27.698	100,0
4	BANGKA TENGAH	8	534	2,3	42	0,2	189	0,8	578	2,5	1.343	5,9	901	4,0	14.962	65,7	5.558	24,4	0	0,0	0	0,0	21.421	94,1	22.764	100,0
5	BANGKA SELATAN	9	198	0,8	26	0,1	44	0,2	801	3,2	1.069	4,3	1.243	5,0	15.600	62,4	7.078	28,3	0	0,0	0	0,0	23.921	95,7	24.990	100,0
6	BELITUNG TIMUR	6	335	2,3	73	0,5	350	2,4	1.462	10,0	2.220	15,1	303	2,1	8.382	57,1	3.779	25,7	0	0,0	0	0,0	12.464	84,9	14.684	100,0
7	PANGKALPINANG	9	814	3,4	13	0,1	350	1,4	889	3,7	2.066	8,6	1.167	4,8	14.559	60,3	6.348	26,3	0	0,0	0	0,0	22.074	91,4	24.140	100,0
JUMLAH (PROVINSI)			3.577	2,0	308	0,2	2.180	1,2	8.010	4,5	14.075	7,9	5.672	3,2	106.412	59,7	52.049	29,2	0	0,0	0	0,0	164.133	92,1	178.208	100,0

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																									
			MKJP										NON MKJP														MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	BANGKA	12	121	1,7	3	0,0	35	0,5	457	6,3	616	8,6	127	1,8	4.242	58,9	2.217	30,8	0	0,0	0	0,0	6.586	91,4	7.202	100,0		
2	BELITUNG	9	59	1,7	3	0,1	15	0,4	138	3,9	215	6,1	218	6,2	2.264	64,0	839	23,7	0	0,0	0	0,0	3.321	93,9	3.536	100,0		
3	BANGKA BARAT	8	112	3,5	9	0,3	69	2,2	174	5,5	364	11,4	39	1,2	1.902	59,8	876	27,5	0	0,0	0	0,0	2.817	88,6	3.181	100,0		
4	BANGKA TENGAH	8	82	2,1	13	0,3	42	1,1	159	4,1	296	7,7	291	7,5	2.348	60,8	927	24,0	0	0,0	0	0,0	3.566	92,3	3.862	100,0		
5	BANGKA SELATAN	9	60	1,2	25	0,5	22	0,4	242	4,9	349	7,1	107	2,2	3.229	65,2	1.664	33,6	0	0,0	0	0,0	4.601	101,0	4.950	108,1		
6	BELITUNG TIMUR	6	42	1,8	5	0,2	31	1,3	212	9,2	290	12,6	6	0,3	1.804	78,2	207	9,0	0	0,0	0	0,0	2.017	87,4	2.307	100,0		
7	PANGKALPINANG	9	31	0,7	0	0,0	5	0,1	26	0,6	62	1,4	236	5,2	2.979	65,7	1.259	27,8	0	0,0	0	0,0	4.474	98,6	4.536	100,0		
JUMLAH (PROVINSI)			507	1,7	58	0,2	219	0,7	1.408	4,7	2.192	7,3	1.024	3,4	18.768	62,6	7.989	26,7	0	0,0	0	0,0	27.781	92,7	29.973	100,0		

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	54.753	7.202	13,2	39.991	73,0
2	BELITUNG	9	29.286	3.536	12,1	23.895	81,6
3	BANGKA BARAT	8	36.337	3.181	8,8	27.698	76,2
4	BANGKA TENGAH	8	30.233	3.862	12,8	22.764	75,3
5	BANGKA SELATAN	9	33.097	759	2,3	24.990	75,5
6	BELITUNG TIMUR	6	19.989	2.307	11,5	14.684	73,5
7	PANGKALPINANG	9	32.756	4.536	13,8	24.140	73,7
JUMLAH (PROVINSI)			236.451	25.383	10,7	178.162	75,3

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	3.346	3.196	6.542	3.346	100,0	3.196	100,0	6.542	100,0	110	3,3	116	3,6	226	3,5
2	BELITUNG	9	1.729	1.603	3.332	1.729	100,0	1.603	100,0	3.332	100,0	71	4,1	87	5,4	158	4,7
3	BANGKA BARAT	8	2.078	1.927	4.005	2.098	101,0	1.948	101,1	4.046	101,0	70	3,3	67	3,4	137	3,4
4	BANGKA TENGAH	8	1.999	1.812	3.811	1.999	100,0	1.812	100,0	3.811	100,0	62	3,1	70	3,9	132	3,5
5	BANGKA SELATAN	9	2.035	1.765	3.800	1.993	97,9	1.767	100,1	3.760	98,9	78	3,9	63	3,6	141	3,8
6	BELITUNG TIMUR	6	1.110	1.043	2.153	1.110	100,0	1.043	100,0	2.153	100,0	59	5,3	53	5,1	112	5,2
7	PANGKALPINANG	9	2.180	1.933	4.113	2.180	100,0	1.933	100,0	4.113	100,0	52	2,4	54	2,8	106	2,6
JUMLAH (PROVINSI)		61	14.477	13.279	27.756	14.455	99,8	13.302	100,2	27.757	100,0	502	3,5	510	3,8	1.012	3,6

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						
						L		P		L + P		L		P		L + P		
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BANGKA	12	3.457	3.264	6.721	3.325	96,2	3.199	98,0	6.524	97,1	3.168	91,6	3.042	93,2	6.210	92,4	
2	BELITUNG	9	1.845	1.733	3.578	1.723	93,4	1.591	91,8	3.314	92,6	1.633	88,5	1.565	90,3	3.198	89,4	
3	BANGKA BARAT	8	2.036	2.049	4.085	2.076	102,0	1.922	93,8	3.998	97,9	2.065	101,4	1.884	91,9	3.949	96,7	
4	BANGKA TENGAH	8	1.916	1.935	3.851	2.014	105,1	1.794	92,7	3.808	98,9	1.931	100,8	1.753	90,6	3.684	95,7	
5	BANGKA SELATAN	9	2.016	1.878	3.894	2.000	99,2	1.787	95,2	3.787	97,3	1.984	98,4	1.767	94,1	3.751	96,3	
6	BELITUNG TIMUR	6	1.247	1.168	2.415	1.109	88,9	1.039	89,0	2.148	88,9	1.084	86,9	1.039	89,0	2.123	87,9	
7	PANGKALPINANG	9	2.138	1.929	4.067	2.155	100,8	1.911	99,1	4.066	100,0	2.120	99,2	1.846	95,7	3.966	97,5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			61	14.655	13.956	28.611	14.402	98,3	13.243	94,9	27.645	96,6	13.985	95,4	12.896	92,4	26.881	94,0

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	2.277	2.253	4.530	1.449	63,6	1.454	64,5	2.903	64,1
2	BELITUNG	9	611	550	1.161	376	61,5	337	61,3	713	61,4
3	BANGKA BARAT	8	737	720	1.457	289	39,2	277	38,5	566	38,8
4	BANGKA TENGAH	8	720	623	1.343	272	37,8	257	41,3	529	39,4
5	BANGKA SELATAN	9	824	692	1.516	414	50,2	487	70,4	901	59,4
6	BELITUNG TIMUR	6	790	842	1.632	513	64,9	498	59,1	1.011	61,9
7	PANGKALPINANG	9	891	845	1.736	478	53,6	470	55,6	948	54,6
JUMLAH (PROVINSI)			6.850	6.525	13.375	3.791	55,3	3.780	57,9	7.571	56,6

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	3.457	3.264	6.721	3.311	95,8	3.161	96,8	6.472	96,3
2	BELITUNG	9	1.845	1.733	3.548	1.709	92,6	1.555	89,7	3.264	92,0
3	BANGKA BARAT	8	2.036	2.049	4.085	2.040	100,2	1.851	90,3	3.891	95,3
4	BANGKA TENGAH	8	1.916	1.935	3.851	1.774	92,6	1.684	87,0	3.458	89,8
5	BANGKA SELATAN	9	2.016	1.878	3.894	1.927	95,6	1.822	97,0	3.749	96,3
6	BELITUNG TIMUR	6	1.247	1.168	2.415	1.179	94,5	1.113	95,3	2.292	94,9
7	PANGKALPINANG	9	2.138	1.929	4.067	1.987	92,9	1.994	103,4	3.981	97,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		61	14.655	13.956	28.581	13.927	95,0	13.180	94	27.107	94,8

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	BANGKA	12	71	71	100,00
2	BELITUNG	9	49	46	93,88
3	BANGKA BARAT	8	64	64	100,00
4	BANGKA TENGAH	8	63	60	95,24
5	BANGKA SELATAN	9	53	48	90,57
6	BELITUNG TIMUR	6	39	39	100,00
7	PANGKALPINANG	9	42	42	100,00
JUMLAH (PROVINSI)		61	381	370	97,11

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI DPT, HB, DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI																		DO RATE (%)		
						DPT1+HB1						DPT3+HB3						CAMPAK								
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16,0	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	BANGKA	12	3.457	3.264	6.721	3.401	98,4	3.355	102,8	6.756	100,5	3.400	98,4	3.248	99,5	6.648	98,9	3.488	100,9	3.233	99,1	6.721	100,0	-2,56	3,64	0,52
2	BELITUNG	9	1.799	1.688	3.487	1.651	91,8	1.566	92,8	3.217	92,3	1.538	85,5	1.524	90,3	3.062	87,8	1.589	88,3	1.488	88,2	3.077	88,2	3,76	4,98	4,35
3	BANGKA BARAT	8	2.036	2.049	4.085	1.944	95,5	1.791	87,4	3.735	91,4	1.848	90,8	1.720	83,9	3.568	87,3	1.866	91,7	1.687	82,3	3.553	87,0	4,01	5,81	4,87
4	BANGKA TENGAH	8	1.916	1.935	3.851	1.951	101,8	1.729	89,4	3.680	95,6	1.823	95,1	1.621	83,8	3.444	89,4	1.907	99,5	1.665	86,0	3.572	92,8	2,26	3,70	2,93
5	BANGKA SELATAN	9	2.016	1.878	3.894	1.905	94,5	1.831	97,5	3.736	95,9	1.771	87,8	1.745	92,9	3.516	90,3	1.795	89,0	1.641	87,4	3.436	88,2	5,77	10,38	8,03
6	BELITUNG TIMUR	6	1.247	1.168	2.415	995	79,8	1.046	89,6	2.041	84,5	941	75,5	975	83,5	1.916	79,3	1.100	88,2	1.136	97,3	2.236	92,6	-10,55	-8,60	-9,55
7	PANGKALPINANG	9	2.138	1.929	4.067	2.122	99,3	1.955	101,3	4.077	100,2	2.056	96,2	1.942	100,7	3.998	98,3	2.106	98,5	1.954	101,3	4.060	99,8	0,75	0,05	0,42
JUMLAH (PROVINSI)			14.609	13.911	28.520	13.969	95,6	13.273	95,4	27.242	95,5	13.377	91,6	12.775	91,8	26.152	91,7	13.851	94,8	12.804	92,0	26.655	93,5	0,84	3,53	2,15

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI BCG DAN POLIO PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI																		
						BCG						POLIO4						IMUNISASI DASAR LENGKAP						
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	BANGKA	12	3.457	3.264	6.721	3.287	95,08	3.235	99,11	6.522	97,04	3.360	97,19	3.224	98,77	6.584	97,96	3.508	101,48	3.390	103,86	6.898	102,63	
2	BELITUNG	9	1.845	1.733	3.578	1.677	90,89	1.558	89,90	3.235	90,41	1.533	83,09	1.485	85,69	3.018	84,35	1.589	86,12	1.488	85,86	3.077	86,00	
3	BANGKA BARAT	8	2.036	2.049	4.085	1.878	92,24	1.844	90,00	3.722	91,11	2.017	99,07	1.777	86,73	3.794	92,88	1.856	91,16	1.688	82,38	3.544	86,76	
4	BANGKA TENGAH	8	1.916	1.935	3.851	1.955	102,04	1.723	89,04	3.678	95,51	1.854	96,76	1.638	84,65	3.492	90,68	1.894	98,85	1.667	86,15	3.561	92,47	
5	BANGKA SELATAN	9	2.016	1.878	3.894	1.964	97,42	1.779	94,73	3.743	96,12	1.771	87,85	1.745	92,92	3.516	90,29	1.770	87,80	1.616	86,05	3.386	86,95	
6	BELITUNG TIMUR	6	1.247	1.168	2.415	1.026	82,28	1.026	87,84	2.052	84,97	951	76,26	979	83,82	1.930	79,92	1.065	85,40	1.125	96,32	2.190	90,68	
7	PANGKALPINANG	9	2.138	1.929	4.067	2.124	99,35	1.942	100,67	4.066	99,98	2.056	96,16	1.942	100,67	3.998	98,30	2.085	97,52	1.942	100,67	4.027	99,02	
JUMLAH (PROVINSI)			61	14.655	13.956	28.611	13.911	94,92	13.107	93,92	27.018	94,43	13.542	92,41	12.790	91,65	26.332	92,03	13.767	93,94	12.916	92,55	26.683	93,26

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN IBU NIFAS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN										ANAK BALITA (12-59 BULAN)										BALITA (6-59 BULAN)										IBU NIFAS		
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH IBU NIFAS	MENDAPAT VIT A				
						L		P		L + P					L		P		L + P					L		P		L + P			JUMLAH	JUMLAH	%		
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
1	BANGKA	12	3.457	3.264	6.721	3.372	97,54	3.261	99,91	6.633	98,69	12.335	11.133	23.468	10.144	82,24	8.720	78,33	18.864	80,38	15.792	14.397	30.189	13.516	85,59	11.981	83,22	25.497	84,46	7.062	6.241	88,37			
2	BELITUNG	9	826	851	1.677	773	93,58	757	88,95	1.530	91,23	5.644	5.602	11.246	5.116	90,64	5.311	94,81	10.427	92,72	6.470	6.453	12.923	5.889	91,02	6.068	94,03	11.957	92,52	3.871	3.117	80,52			
3	BANGKA BARAT	8	1.018	1.025	2.043	949	93,22	954	93,12	1.903	93,12	8.466	8.024	16.490	7.178	84,79	6.970	86,86	14.148	85,80	9.484	9.049	18.533	8.127	85,69	7.924	87,57	16.051	86,61	4.448	4.018	90,33			
4	BANGKA TENGAH	8	988	961	1.949	934	94,53	888	92,40	1.822	93,48	7.783	7.396	15.179	7.061	90,72	6.645	89,85	13.706	90,30	8.771	8.357	17.128	7.995	91,15	7.533	90,14	15.528	90,66	4.064	3.821	94,02			
5	BANGKA SELATAN	9	2.016	1.878	3.894	847	42,01	881	46,91	1.728	44,38	8.456	8.058	16.514	7.224	85,43	7.294	90,52	14.518	87,91	10.508	9.938	20.446	8.071	76,81	8.175	82,26	16.246	79,46	4.088	3.759	91,95			
6	BELITUNG TIMUR	6	1.151	1.082	2.233	1.149	99,83	1.081	99,91	2.230	99,87	3.922	3.895	7.817	3.597	91,71	3.579	91,89	7.176	91,80	5.073	4.977	10.050	4.746	93,55	4.860	93,63	9.406	93,59	2.535	2.161	85,25			
7	PANGKALPINANG	9	1.037	953	1.990	903	87,08	832	87,30	1.735	87,19	8.370	7.949	16.319	7.186	85,85	6.906	86,88	14.092	86,35	9.407	8.902	18.309	8.089	85,99	7.738	86,92	15.827	86,44	4.276	3.711	86,79			
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.493	10.014	20.507	8.927	85,08	8.654	86,42	17.581	85,73	54.976	52.057	107.033	47.506	86,41	45.425	87,26	92.931	86,82	65.505	62.073	127.578	56.433	86,15	54.079	87,12	110.512	86,62	30.344	26.828	88,41			

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	6.616	6.145	12.761	5.056	4.791	9.847	76,4	78	77,2	91	1,8	111	2,3	202	2,1
2	BELITUNG	9	3.548	3.456	7.004	2.744	2.769	5.513	77,3	80	78,7	34	1,2	41	1,5	75	1,4
3	BANGKA BARAT	8	4.152	4.056	8.208	2.958	2.934	5.892	71,2	72	71,8	77	2,6	117	4,0	194	3,3
4	BANGKA TENGAH	8	5.692	5.441	11.133	3.540	3.386	6.926	62,2	62	62,2	23	0,6	34	1,0	57	0,8
5	BANGKA SELATAN	9	4.246	4.038	8.284	3.595	3.761	7.356	84,7	93	88,8	14	0,4	8	0,2	22	0,3
6	BELITUNG TIMUR	6	2.347	2.271	4.618	2.000	1.983	3.983	85,2	87	86,2	17	0,9	7	0,4	24	0,6
7	PANGKALPINANG	9	5.128	4.764	9.892	3.270	3.010	6.280	63,8	63	63,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (PROVINSI)			31.729	30.171	61.900	23.163	22.634	45.797	73,00	75,02	73,99	256	1,11	318	1,40	574	1,25

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	12.335	11.133	23.468	8.846	71,7	8.943	80,3	17.789	75,8
2	BELITUNG	9	7.374	6.995	14.369	5.458	74,0	5.701	81,5	11.159	77,7
3	BANGKA BARAT	8	8.466	8.024	16.490	6.183	73,0	6.119	76,3	12.302	74,6
4	BANGKA TENGAH	8	7.783	7.396	15.179	6.593	84,7	5.550	75,0	12.143	80,0
5	BANGKA SELATAN	9	8.456	8.058	16.514	5.949	70,4	6.377	79,1	12.326	74,6
6	BELITUNG TIMUR	6	3.922	3.895	7.817	3.443	87,8	3.345	85,9	6.788	86,8
7	PANGKALPINANG	9	8.582	8.163	16.745	7.244	84,4	6.977	85,5	14.221	84,9
JUMLAH (PROVINSI)		61	56.918	53.664	110.582	43.716	76,8	43.012	80,2	86.728	78,4

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	BALITA															
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM						
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BANGKA	12	15.792	14.397	30.189	11.352	9.805	21.157	71,9	68	70,1	189	1,7	211	2,2	400	1,9	
2	BELITUNG	9	7.492	7.092	14.584	5.555	5.652	11.207	74,1	80	76,8	34	0,6	41	0,7	75	0,7	
3	BANGKA BARAT	8	10.502	10.073	20.575	5.976	6.033	12.009	56,9	60	58,4	124	2,1	194	3,2	318	2,6	
4	BANGKA TENGAH	8	9.699	9.331	19.030	5.909	5.660	11.569	60,9	61	60,8	52	0,9	74	1,3	126	1,1	
5	BANGKA SELATAN	9	10.508	9.938	20.446	6.967	6.960	13.927	66,3	70	68,1	30	0,4	50	0,7	80	0,6	
6	BELITUNG TIMUR	6	5.059	4.966	10.025	4.174	4.148	8.322	82,5	84	83,0	40	1,0	55	1,3	95	1,1	
7	PANGKALPINANG	9	10.508	9.878	20.386	6.821	6.452	13.273	64,9	65	65,1	32	0,5	51	0,8	83	0,6	
JUMLAH (PROVINSI)			61	69.560	65.675	135.235	46.754	44.710	91.464	67,21	68,08	67,63	501	1,07	676	1,51	1.177	1,29

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK									PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI ANAK 6-24 BULAN KELUARGA MISKIN								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN						ANAK BGM 6-24 BULAN KELUARGA MISKIN			MENDAPAT MAKANAN PENDAMPING ASI					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	21	18	39	21	100,0	21	116,7	39	100,0			119		#DIV/0!		#DIV/0!	119	100,0
2	BELITUNG	9	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	143	185	328	143	100,0	185	100,0	328	100,0
3	BANGKA BARAT	8	6	3	9	6	100,0	3	100,0	9	100,0	121	132	253	104	86,0	132	100,0	236	93,3
4	BANGKA TENGAH	8	4	5	9	4	100,0	5	100,0	9	100,0			46		#DIV/0!		#DIV/0!	46	100,0
5	BANGKA SELATAN	9	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
6	BELITUNG TIMUR	6	0	2	2	0	#DIV/0!	2	100,0	2	100,0	13	19	32	13	100,0	19	100,0	32	100,0
7	PANGKALPINANG	9	0	3	3	0	#DIV/0!	3	100,0	3	100,0			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH (PROVINSI)			35	33	68	35	100,0	36	109,1	68	100,0	277	336	778	260	93,9	336	100,0	761	97,8

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMINDAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT			
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)									
						L		P		L + P		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	BANGKA	12	3.274	3.117	6.391	3.101	94,7	3.004	96,4	6.105	95,5	184	184	100	
2	BELITUNG	9	1.670	1.498	3.168	1.670	100,0	1.498	100,0	3.168	100,0	125	125	100	
3	BANGKA BARAT	8	2.677	2.439	5.116	2.677	100,0	2.439	100,0	5.116	100,0	135	135	100	
4	BANGKA TENGAH	8	2.145	1.852	3.997	2.100	97,9	1.839	99,3	3.939	98,5	96	97	101	
5	BANGKA SELATAN	9	2.235	2.118	4.353	2.235	100,0	2.118	100,0	4.353	100,0	88	88	100	
6	BELITUNG TIMUR	6	1.177	1.070	2.247	1.177	100,0	1.070	100,0	2.247	100,0	106	106	100	
7	PANGKALPINANG	9	2.252	1.993	4.245	2.252	100,0	1.993	100,0	4.245	100,0	85	85	100	
JUMLAH (PROVINSI)			61	15.430	14.087	29.517	15.212	98,6	13.961	99,1	29.173	98,8	819	820	100
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							98,6		99,1		98,8				

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	BANGKA	12	316	4.819	0,1
2	BELITUNG	9	27	3.649	0,0
3	BANGKA BARAT	8	18	3.096	0,0
4	BANGKA TENGAH	8	63	4.594	0,0
5	BANGKA SELATAN	9	-	833	0,0
6	BELITUNG TIMUR	6	879	2.121	0,4
7	PANGKALPINANG	9	138	2.541	0,1
JUMLAH (PROVINSI)			1.441	21.653	0,1

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	BANGKA	12	184	139	75,54	177	96,20	3.274	3.117	6.391	4.461	136,26	4.651	149,21	9.112	142,58	729	816	1.545	386	52,95	427	52,33	813	52,62	
2	BELITUNG	9	125	114	91,20	125	100,00	10.009	9.486	19.495	1.670	16,68	1.498	15,79	3.168	16,25	1.095	1.123	2.218	378	34,52	386	34,37	764	34,45	
3	BANGKA BARAT	8	135	119	88,15	119	88,15	2.291	2.292	4.583	2.165	94,50	2.006	87,52	4.171	91,01	1.012	930	1.942	195	19,27	174	18,71	369	19,00	
4	BANGKA TENGAH	8	96	54	56,25	96	100,00	12.982	13.001	25.983	10.396	80,08	10.261	78,92	20.657	79,50	5.847	5.932	11.779	1.313	22,46	1.457	24,56	2.770	23,52	
5	BANGKA SELATAN	9	190	2	1,05	190	100,00	1.899	1.483	3.382	1.899	100,00	1.483	100,00	3.382	100,00	1.338	921	2.259	1.338	100,00	921	100,00	2.259	100,00	
6	BELITUNG TIMUR	6	106	54	50,94	106	100,00	6.613	6.612	13.225	1.434	21,68	1.361	20,58	2.795	21,13	1.329	1.232	2.561	612	46,05	694	56,33	1.306	51,00	
7	PANGKALPINANG	9	85	61	71,76	85	100,00	11.915	10.986	22.901	6.164	51,73	5.779	52,60	11.943	52,15	2.867	2.879	5.746	625	21,80	774	26,88	1.399	24,35	
JUMLAH (PROVINSI)		61	921	543	58,96	898	97,50	48.983	46.977	95.960	28.189	57,55	27.039	57,56	55.228	57,55	14.217	13.833	28.050	4.847	34,09	4.833	34,94	9.680	34,51	

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	12.960	12.348	25.308	941	7,26	4.270	34,58	5.211	20,59
2	BELITUNG	9	7.357	6.696	14.053	3.465	47,10	3.922	58,57	7.387	52,57
3	BANGKA BARAT	8	14.282	13.235	27.517	150	1,05	1.039	7,85	1.189	4,32
4	BANGKA TENGAH	8	5.099	5.598	10.697	1.637	32,10	4.373	78,12	6.010	56,18
5	BANGKA SELATAN	9	5.458	5.988	11.446	973	17,83	2.617	43,70	3.590	31,36
6	BELITUNG TIMUR	6	4.609	5.246	9.855	3.830	83,10	4.857	92,58	8.687	88,15
7	PANGKALPINANG	9	5.530	6.069	11.599	1.413	25,55	1.083	17,84	2.496	21,52
JUMLAH (PROVINSI)			55.295	55.180	110.475	12.409	22,44	22.161	40,16	34.570	31,29

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 53

JUMLAH KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN		
			JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN RUMAH	PENYEBARAN INFORMASI
1	2	3	4	5	6
1	BANGKA	12	2.616	42	24
2	BELITUNG	9	3.020	3.856	230
3	BANGKA BARAT	8	337	-	-
4	BANGKA TENGAH	8	971	223	620
5	BANGKA SELATAN	9	94	-	-
6	BELITUNG TIMUR	6	271	1.359	41
7	PANGKALPINANG	9	2.122	420	2.122
SUB JUMLAH I			9.431	5.900	3.037
1	Dinas Kesehatan Provinsi				
2	RSUD Bangka				
3	RSUD Belitung				
4	RSUD Bangka Barat				
5	RSUD Bangka Tengah				
6	RSUD Bangka Selatan				
7	RSUD Bangka Belitung Timur				
8	RSUD Kota Pangkalpinang				
9	RSUD Provinsi				
10	RSJ Provinsi				
SUB JUMLAH II			-	-	-
JUMLAH (PROVINSI)			9.431	5.900	3.037

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 54

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	JAMKESMAS	9.269	9.057	115.247	1,32	1,38	8,47
	BPJS PBI	0	0	47.682			
	BPJS NON PBI	0	0	51.827			
2	ASKES PNS	3.707	3.639	41.757	0,53	0,55	3,07
3	JKP JAMSOSTEK	1.249	1.005	7.594	0,18	0,15	0,56
4	TNI/POLRI/PNS/ KEMHAN/PNS POLRI	324	207	3.321	0,05	0,03	0,24
5	ASURANSI PERUSAHAAN	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	ASURANSI SWASTA	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	JAMKESDA	32.022	42.489	447.465	4,55	6,48	32,90
	BPJS MANDIRI	0	0	46.848			
JUMLAH (PROVINSI)		46.571	56.397	761.741	6,61	8,60	56,00

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 55

1 KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, KUNJUNGAN PASIEN MASYARAKAT MISKIN DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESE
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas			0			0			0
	BANGKA			157.387			3.369	516	454	970
	BELITUNG	124.315	124.320	248.635	611	612	1.223	743	395	1.138
	BANGKA BARAT	40.038	51.213	91.251	2.533	2.262	4.795	0	0	144
	BANGKA TENGAH	32.895	40.685	73.580	233	407	640	624	441	1.065
	BANGKA SELATAN	3.739	2.266	6.005	126	87	213	56	28	84
	BELITUNG TIMUR	39.610	43.938	83.548	674	1.072	1.746	862	542	1.404
	PANGKALPINANG	55.851	82.373	138.224	24	26	50	468	300	768
				0			0			0
				0			0			0
SUB JUMLAH I		296.448	344.795	798.630	4.201	4.466	12.036	3.269	2.160	5.573
1	RSUD Bangka	14.936	19.617	34.553	4.461	6.457	10.918	2	6	8
2	RSUD Provinsi	3.622	5.563	9.185	129	157	286	0	0	0
3	RSJ Provinsi	2.023	1.525	3.548	1.139	298	1.437	3.586	2.074	5.660
4	RS. Arsani	3.757	7.377	11.134	1.199	1.466	2.665	0	0	0
5	RS. Medika Stania	10.182	10.486	20.668	1.586	2.116	3.702	0	0	0
6	RSUD Belitung	36.545	31.564	68.109	5.313	5.017	10.330	58	13	71
7	RSUD Bangka Barat	14.341	22.110	36.451	2.280	3.526	5.806	0	0	0
8	RSUD Bangka Tengah	10.276	11.423	21.699	1.692	2.178	3.870	0	0	0
9	RSUD Bangka Selatan	7.879	8.844	16.723	1.282	1.637	2.919	0	0	0
10	RSUD Bangka Belitung Timur	7.334	10.190	17.524	1.784	2.405	4.189	0	0	0
11	RSUD Kota Pangkalpinang	18.998	21.578	40.576	2.191	3.596	5.787	0	0	0
12	RS. Bhakti Timah	30.058	37.091	67.149	3.938	4.530	8.468	0	0	0
13	RS. Bhakti Wara	5.758	8.145	13.903	1.447	2.113	3.560	0	0	0
14	RSIA Muhaya	1.840	4.855	6.695	122	312	434	0	0	0
SUB JUMLAH II		129.893	200.368	367.917	28.563	35.808	64.371	3.646	2.093	5.739
1	Klinik Utama Belitung	7.687	7.484	15.171	373	410	783	0	3	3
2	Sarana Yankes Bateng	7.792	7.688	15.480	500	476	976	0	0	0
3	Pusyandik Bakti Timah Toboali	3.586	5.378	8.964	604	905	1.509	0	0	0
4	BKJM Manggar	1.095	479	1.574	37	7	44	1.132	486	1.618
5	Sxun Klinik	15.687	23.920	39.607	0	0	0	0	0	0
6	Klinik Intan Medika	6.381	6.426	12.807	289	330	619	0	0	0
SUB JUMLAH III		42.228	51.375	93.603	1.803	2.128	3.931	1.132	489	1.621
JUMLAH (PROVINSI)		468.569	596.538	1.260.150	34.567	42.402	80.338	8.047	4.742	12.933
JUMLAH PENDUDUK PROVINSI		704.244	655.908	1.360.152	704.244	655.908	1.360.152			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		66,5	90,9	92,6	4,9	6,5	5,9			

Sumber: Pemutakhiran Data Kesehatan 2014

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 56

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Bangka	173	4.461	6.457	10.918	161	166	327	73	87	160	36,1	25,7	30,0	16,4	13,5	14,7
2	RSUD Provinsi	89	129	157	286	1	-	1	-	-	-	7,8	-	3,5	-	-	-
3	RSJ Provinsi	120	335	132	467			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	RS. Arsani	60	1.097	1.332	2.429	62	46	108	54	42	96	56,5	34,5	44,5	49,2	31,5	39,5
5	RS. Medika Stania	83	1.586	2.116	3.702	19	30	49	9	7	16	12,0	14,2	13,2	5,7	3,3	4,3
6	RSUD Belitung	150	5.313	5.017	10.330	207	177	384	96	86	182	39,0	35,3	37,2	18,1	17,1	17,6
7	RSUD Bangka Barat	96	2.269	3.514	5.783	114	78	192	71	51	122	50,2	22,2	33,2	31,3	14,5	21,1
8	RSUD Bangka Tengah	64	1.692	2.178	3.870	29	36	65	13	19	32	17,1	16,5	16,8	7,7	8,7	8,3
9	RSUD Bangka Selatan	55	1.241	1.654	2.895	59	48	107	1	1	2	47,5	29,0	37,0	0,8	0,6	0,7
10	RSUD Bangka Belitung Timur	100	1.784	2.405	4.189	122	108	230	71	66	137	68,4	44,9	54,9	39,8	27,4	32,7
11	RSUD Kota Pangkalpinang	153	1.293	2.073	3.366	82	70	152	44	40	84	63,4	33,8	45,2	34,0	19,3	25,0
12	RS. Bhakti Timah	131	3.938	4.530	8.468	125	239	364	64	92	156	31,7	52,8	43,0	16,3	20,3	18,4
13	RS. Bhakti Wara	72	1.447	2.193	3.640	35	36	71	18	17	35	24,2	16,4	19,5	12,4	7,8	9,6
14	RSIA Muhaya	59	1.657	1.669	3.326	2	7	9	2	7	9	1,2	4,2	2,7	1,2	4,2	2,7
	0				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
PROVINSI		1.405	28.242	35.427	63.669	1.018	1.041	2.059	516	515	1.031	3,6	2,9	3,2	1,8	1,5	1,6

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Bangka	173	10.918	41.333	30.415	65,5	63,1	2,0	2,8
2	RSUD Provinsi	89	286	529	785	1,6	3,2	111,7	2,7
3	RSJ Provinsi	120	467	29.378	37.008	67,1	3,9	30,9	79,2
4	RS. Arsani	60	2.429	11.170	8.790	51,0	40,5	4,4	3,6
5	RS. Medika Stania	83	3.702	13.354	11.686	44,1	44,6	4,6	3,2
6	RSUD Belitung	150	10.330	32.094	31.694	58,6	68,9	2,2	3,1
7	RSUD Bangka Barat	96	5.783	18.650	447.600	53,2	60,2	2,8	77,4
8	RSUD Bangka Tengah	64	3.870	14.497	14.497	62,1	60,5	2,3	3,7
9	RSUD Bangka Selatan	55	2.895	6.231	6.050	31,0	52,6	4,8	2,1
10	RSUD Bangka Belitung Timur	100	4.189	15.130	15.639	41,5	41,9	5,1	3,7
11	RSUD Kota Pangkalpinang	153	3.366	27.834	25.955	49,8	22,0	8,3	7,7
12	RS. Bhakti Timah	131	8.468	25.805	24.079	54,0	64,6	2,6	2,8
13	RS. Bhakti Wara	72	3.640	21.038	19.533	80,1	50,6	1,4	5,4
14	RSIA Muhaya	59	3.326	473	36	2,2	56,4	6,3	0,0
PROVINSI		1405	63669	257.516		50,2	45,31601423	4,0	0,0

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	74.192	1.473	1,99	377	25,59
2	BELITUNG	9	42.292	6.817	16,12	4.540	66,60
3	BANGKA BARAT	8	41.174	12.122	29,44	4.495	37,08
4	BANGKA TENGAH	8	42.176	13.230	31,37	8.825	66,70
5	BANGKA SELATAN	9	37.491	1.890	5,04	563	29,79
6	BELITUNG TIMUR	6	29.872	210	0,70	120	57,14
7	PANGKALPINANG	9	52.503	2.540	4,84	1.753	69,02
JUMLAH (PROVNSI)		61	319.700	38.282	11,97	20.673	54,00

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 59

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2013			2014					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BANGKA	12	74.760	53.328	71,33	21.432	7.085	33,06	3.670	51,80	56.998	76,24
2	BELITUNG	9	40.418	24.734	61,20	15.684	4.588	29,25	1.978	43,11	26.712	66,09
3	BANGKA BARAT	8	41.694	27.003	64,76	14.691	8.168	55,60	3.236	39,62	30.239	72,53
4	BANGKA TENGAH	8	38.130	25.119	65,88	13.011	3.945	30,32	1.858	47,10	26.977	70,75
5	BANGKA SELATAN	9	42.642	26.278	61,62	13.166	8.217	62,41	5.488	66,79	31.766	74,49
6	BELITUNG TIMUR	6	29.930	5.655	18,89	24.275	24.217	99,76	4.347	17,95	10.002	33,42
7	PANGKALPINANG	9	47.697	39.970	83,80	10.439	5.893	56,45	3.946	66,96	43.916	92,07
JUMLAH (PROVINSI)		61	315.271	202.087	64,10	112.698	62.113	55,11	24.523	39,48	226.610	71,88

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 60

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																														PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK YANG MEMILIKI AKSES AIR MINUM	
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA								
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA														
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA																
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36						
1	BANGKA	12	304.185	35.549	204.514	32.058	201.023	21	88	21	88	1.638	6.800	1.605	6.767	-	-	-	-	26	172	26	172	21	128	21	128	3.964	16.483	3.858	16.377	224.555	73.82						
2	BELITUNG	9	172.273	23.676	127.029	22.046	116.491	-	0	-	-	495	2.013	459	1.885	-	-	-	-	-	-	-	-	25	125	22	105	860	3.040	860	8.536	127.017	73.73						
3	BANGKA BARAT	8	197.852	31.809	135.403	27.772	135.547	47	218	47	218	1.036	5.916	917	5.916	6	752	6	752	-	-	-	-	146	576	146	576	2.377	10.634	2.317	10.634	153.499	77.58						
4	BANGKA TENGAH	8	182.123	11.890	44.522	10.917	41.003	3.204	14253	2.379	9.342	3.905	17.354	3.572	16.218	39	360	3	32	1	245	1	245	-	-	-	-	13	5.237	10	3.609	70.449	38.68						
5	BANGKA SELATAN	9	194.686	28.645	116.037	22.493	93.613	6	10	3	10	1.878	6.138	1.681	5.418	1	100	1	100	2.912	6.551	987	3.670	1.246	13.971	21.667	1.866	9.525	1.502	9.161	146.371	75.18							
6	BELITUNG TIMUR	6	117.579	14.421	72.902	12.600	63.428	-	0	-	-	1.675	15.426	1.368	10.597	17	340	17	340	42	210	-	210	-	-	-	-	7	6.483	-	6.451	81.026	68.91						
7	PANGKALPINANG	9	191.454	9.399	27.967	5.597	26.175	5.413	23758	5.120	26.138	26.759	113.471	25.712	109.783	2	50	2	50	-	-	-	-	-	-	-	988	3.926	981	3.878	166.024	86.72							
JUMLAH (PROVINSI)			61	1.360.152	155.189	728.374	133.483	677.280	8691	38327	7.570	35.796	37.386	167.118	35.314	156.584	65	1.602	29	1.274	2.981	7.178	1.014	4.297	1.438	14.800	21.856	35.208	10.075	55.328	9.528	58.646	968.941	71.24					

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 61

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA		MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	10	10	100,00	4	40,00
2	BELITUNG	9	7	0	0,00	0	#DIV/0!
3	BANGKA BARAT	8	12	5	41,67	5	100,00
4	BANGKA TENGAH	8	13	12	92,31	8	66,67
5	BANGKA SELATAN	9	4	4	100,00	4	100,00
6	BELITUNG TIMUR	6	6	0	0,00	0	#DIV/0!
7	PANGKALPINANG	9	15	13	86,67	13	100,00
JUMLAH (PROVINSI)		61	67	44	65,67	34	77,27

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 62

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																			PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK		
				KOMUNAL				LEHER ANGSA				PLENGSENGAN				CEMPLUNG									
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT							
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			% PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA			JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	BANGKA	12	304.185	91	349	91	349	100,00	62.980	235.267	58.689	230.976	98,18	-	-	-	-	#DIV/0!	3.767	15.179	3.767	15.179	100,00	246.504	81,04
2	BELITUNG	9	172.273	199	703	32	626	89,05	40.294	126.754	39.415	124.734	98,41	-	-	-	-	#DIV/0!	528	1.794	526	1.783	99,39	127.143	73,80
3	BANGKA BARAT	8	197.852	118	354	116	354	100,00	34.045	110.737	33.235	110.737	100,00	257	-	-	-	#DIV/0!	729	1.563	652	1.563	100,00	112.654	56,94
4	BANGKA TENGAH	8	182.123	129	637	106	389	61,07	36.464	119.620	30.860	98.678	82,49	-	-	-	-	#DIV/0!	10	29	10	29	100,00	99.096	54,41
5	BANGKA SELATAN	9	194.686	1.263	11.591	613	10.291	88,78	31.365	92.941	24.593	100.670	108,32	4.777	3.884	330	716	18,43	3.865	12.444	1.233	4.259	34,23	115.936	59,55
6	BELITUNG TIMUR	6	117.579	334	1.786	306	1.699	95,13	21.113	87.733	14.448	57.272	65,28	-	-	-	-	#DIV/0!	457	2.338	385	1.878	80,33	60.849	51,75
7	PANGKALPINANG	9	191.454	78	388	78	388	100,00	47.390	174.420	44.485	171.953	98,59	-	-	-	-	#DIV/0!	125	562	105	476	84,70	172.817	90,27
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.360.152	2.212	15.808	1.342	14.096	89,17	273.651	947.472	245.725	895.020	94,46	5.034	3.884	330	716	18,43	9.481	33.909	6.678	25.167	74,22	934.999	68,74

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 63

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGKA	12	71	37	52,11	5	7,04	-	0,00
2	BELITUNG	9	49	46	93,88	8	16,33	2	4,08
3	BANGKA BARAT	8	64	59	92,19	7	10,94	-	0,00
4	BANGKA TENGAH	8	63	43	68,25	19	30,16	-	0,00
5	BANGKA SELATAN	9	53	29	54,72	7	13,21	-	0,00
6	BELITUNG TIMUR	6	39	26	66,67	0	0,00	-	0,00
7	PANGKALPINANG	9	42	39	92,86	1	2,38	-	0,00
JUMLAH (PROVINSI)		61	381	279	73,23	47	12,34	2	0,52

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 64

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM	
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	BANGKA	12	184	52	30	12	5	5	18	306	156	84,8	43	82,7	24	80,0	10	83,3	3	60,0	5	100,0	15	83,3	256	83,7
2	BELITUNG	9	123	29	17	9	2	10	26	216	116	94,3	18	62,1	6	35,3	9	100,0	2	100,0	6	60,0	20	76,9	177	81,9
3	BANGKA BARAT	8	135	42	22	8	2	2	6	217	110	81,5	35	83,3	20	90,9	8	100,0	2	100,0	2	100,0	6	100,0	183	84,3
4	BANGKA TENGAH	8	96	22	12	8	1	4	0	143	75	78,1	17	77,3	11	91,7	8	100,0	1	100,0	4	100,0	-	#DIV/0!	116	81,1
5	BANGKA SELATAN	9	88	38	18	9	1	1	2	157	50	56,8	15	39,5	9	50,0	9	100,0	1	100,0	1	100,0	2	100,0	87	55,4
6	BELITUNG TIMUR	6	106	21	13	6	1	0	11	158	101	95,3	21	100,0	13	100,0	6	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	11	100,0	153	96,8
7	PANGKALPINANG	9	85	27	23	9	3	7	16	170	85	100,0	27	100,0	23	100,0	9	100,0	3	100,0	7	100,0	16	100,0	170	100,0
JUMLAH (PROVINSI)		61	817	231	135	61	15	29	79	1.367	693	84,8	176	76,2	106	78,5	59	96,7	13	86,7	25	86,2	70	88,6	1.142	83,5

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANGKA	12	527	6	60	97	80	243	46,11	11	101	68	103	283	53,70
2	BELITUNG	9	828	18	109	121	191	439	53,02	6	52	28	303	389	46,98
3	BANGKA BARAT	8	334	10	110	74	130	324	97,01	0	4	3	3	10	2,99
4	BANGKA TENGAH	8	431	2	86	63	45	196	45,48	1	107	25	102	235	54,52
5	BANGKA SELATAN	9	267	13	31	35	28	107	40,07	6	26	1	80	113	42,32
6	BELITUNG TIMUR	6	306	5	61	86	16	168	54,90	0	14	70	56	140	45,75
7	PANGKALPINANG	9	246	20	74	107	43	244	99,19	0	2	0	0	2	0,81
JUMLAH (PROVINSI)		61	2.939	74	531	583	533	1.721	58,56	24	306	195	647	1.172	39,88

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 66

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	BANGKA	12	283	9	36	48	44	137	48,41	243	2	0	97	0	99	40,74
2	BELITUNG	9	389	6	52	28	303	389	100,00	445	0	16	79	70	165	37,08
3	BANGKA BARAT	8	10	0	4	3	0	7	70,00	324	0	0	75	0	75	23,15
4	BANGKA TENGAH	8	235	1	107	25	102	235	100,00	196	0	0	79	23	102	52,04
5	BANGKA SELATAN	9	113	5	19	17	22	63	55,75	107	3	3	4	5	15	14,02
6	BELITUNG TIMUR	6	140	0	5	31	26	62	44,29	168	1	20	14	8	43	25,60
7	PANGKALPINANG	9	2	0	2	0	0	2	100,00	244	0	3	47	0	50	20,49
JUMLAH (PROVINSI)		61	1.172	21	225	152	497	895	76,37	1.727	6	42	395	106	549	31,79

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 67

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	298.355	112.550	57.653	170.203	57,05
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	81.716	24.784	68.541	93.325	114,21
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	1.626	900	1.830	2.730	167,90
4	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	18.080	37.400	18.900	56.300	311,39
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	416.369	119.922	12.760	132.682	31,87
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	1.690.046	704.057	760.251	1.464.308	86,64
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	165.724	43.157	49.725	92.882	56,05
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	991.936	298.457	276.777	575.234	57,99
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	9.702	3.110	11.630	14.740	151,93
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	2.364.103	447.495	341.389	788.884	33,37
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	11.980	4.400	15.400	19.800	165,28
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	10.466	210	5.940	6.150	58,76
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	2.199	264	6.552	6.816	309,96
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	9.500	7.900	45.800	53.700	565,26
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	-	-	27.300	27.300	#DIV/0!
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	7.960	5.470	9.020	14.490	182,04
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	1.601.290	219.160	504.190	723.350	45,17
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	39.953	11.135	1.649	12.784	32,00
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	4.860	105.700	122.600	228.300	4697,53
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	1.500	-	137.700	137.700	9180,00
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	375	-	-	-	-
22	Atropin injeksi I.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	900	1.050	450	1.500	166,67
23	Betametason krim 0,1 %	krim	28.690	21.674	10.575	32.249	112,41
24	Deksametason Injeksi I.v. 5 mg/ml	ampul	31.594	11.549	58.027	69.576	220,22
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	2.153.940	791.300	1.062.400	1.853.700	86,06
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	-	2.700	273	2.973	#DIV/0!
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	47.699	13.184	1.400	14.584	30,58
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	608.350	349.600	45.300	394.900	64,91
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	431	1.071	15.432	16.503	3829,00
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	67.396	32.897	50.116	83.013	123,17
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	107.250	12.500	27.000	39.500	36,83
32	Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	23.296	8.244	19.953	28.197	121,04
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	24.395	13.250	22.570	35.820	146,83
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	83.306	8.254	3.250	11.504	13,81
35	Ekstrks belladonna tablet 10 mg	tablet	225.600	70.000	105.000	175.000	77,57
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	4.269	8.221	7.029	15.250	357,23
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	2.928	1.969	3.001	4.970	169,74
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul	-	-	273	273	#DIV/0!
39	Fenobarbital Injeksi I.m/l.v 50 mg/ml	ampul	2.080	3.253	7.632	10.885	523,32
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	351.495	16.770	17.140	33.910	9,65
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	300	-	27.300	27.300	9100,00
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	200	-	27.300	27.300	13650,00
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	28.109	1.970	3.024	4.994	17,77
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	13.351	6.390	12.100	18.490	138,49
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	107.358	23.472	53.178	76.650	71,40
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	74.765	44.923	28.825	73.748	98,64
47	Gameksan lotion 1 %	botol	142	19	297	316	222,54
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrt dihidrat 0,58 g	sach	86.499	110.085	68.550	178.635	206,52
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	14.339	4.457	990	5.447	37,99
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	236.421	89.990	196.476	286.466	121,17
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	1.946.393	411.262	145.198	556.460	28,59
52	Gliserin	botol	23	65	558	623	2708,70
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	18.294	9.132	27.898	37.030	202,42
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	364	240	1.793	2.033	558,52
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	-	-	2.730	2.730	#DIV/0!
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	101.299	28.539	24.287	52.826	52,15
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	16.585	11.423	52.700	64.123	386,63
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	61.057	31.778	37.178	68.956	112,94
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	54.280	22.900	24.200	47.100	86,77
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	485.577	103.051	91.061	194.112	39,98
61	Hidrokortison krim 2,5%	tube	48.954	53.788	24.479	78.267	159,88
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	229.672	33.501	29.201	62.702	27,30
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	663.877	327.431	242.440	569.871	85,84
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	52.710	22.213	25.674	47.887	90,85
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	777.125	224.650	664.382	889.032	114,40
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	729.274	214.396	271.353	485.749	66,61

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	1.059.922	280.721	426.779	707.500	66,75
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	45.889	8.359	6.641	15.000	32,68757219
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	-	-	2.730	2.730	#DIV/0!
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul	-	-	27.300	27.300	#DIV/0!
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	177.878	95.635	29.673	125.308	70,45
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	34.688	4.218	407	4.625	13,33
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	4.550.400	2.122.000	1.578.000	3.700.000	81,31
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	-	-	8.190	8.190	#DIV/0!
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	150	60	390	450	300,00
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	25.400	26.000	3.000	29.000	114,17
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	125.800	154.600	338.600	493.200	392,05
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	15	610	27.525	28.135	187566,67
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	72.985	27.784	42.527	70.311	96,34
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	484.590	219.893	185.904	405.797	83,74
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	9.696	8.024	51.500	59.524	613,90
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	6.789	11.186	31.570	42.756	629,78
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	1.395	1.380	13.290	14.670	1051,61
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	154.165	85.543	32.503	118.046	76,57
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	-	720	5.000	5.720	#DIV/0!
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	342	770	6.120	6.890	2014,62
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	-	-	2.730	2.730	#DIV/0!
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	-	-	273	273	#DIV/0!
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	350	-	8.190	8.190	2340,00
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	44.678	22.465	28.600	51.065	114,30
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	7.428	7.107	1.805	8.912	119,98
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	55.680	31.100	32.900	64.000	114,94
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	30.057	10.038	9.000	19.038	63,34
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	-	-	6.552	6.552	#DIV/0!
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	32.730	13.411	29.485	42.896	131,06
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul	-	-	2.730	2.730	#DIV/0!
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	10.820	5.100	66.600	71.700	662,66
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	17.673	5.435	32.630	38.065	215,39
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol	54.047	10.583	5.619	16.202	29,98
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	15.802	12.839	1.875	14.714	93,11
101	Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	960	2.206	4.285	6.491	676,15
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	19.106	7.672	6.188	13.860	72,54
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	147.095	58.099	62.902	121.001	82,26
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	441	10.094	47	10.141	2299,55
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	2.047.717	599.881	1.843.800	2.443.681	119,34
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	235.620	-	273	273	0,12
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	43.964	24.966	95.857	120.823	274,82
108	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	1.159.629	319.019	98.000	417.019	35,96
109	Povidon Iodida larutan 10 % 30 ml	botol	8.022	2.383	1.035	3.418	42,61
110	Povidon Iodida larutan 10 % 300 ml	botol	3.141	1.252	771	2.023	64,41
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	1.900.157	211.238	217.228	428.466	22,55
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	66.662	40.008	262.912	302.920	454,41
113	Propillitiourasil tablet 100 mg	tablet	55.518	14.792	2.598	17.390	31,32
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	153.640	11.240	12.600	23.840	15,52
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	4.000	-	78.250	78.250	1956,25
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	4.000	-	10.000	10.000	250,00
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	91.042	55.198	81.682	136.880	150,35
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	7.858	51.299	6.631	57.930	737,21
119	Salisil bedak 2%	kotak	16.321	4.647	10.629	15.276	93,60
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	24	53	2.750	2.803	11679,17
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial	-	-	273	273	#DIV/0!
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	-	-	2.730	2.730	#DIV/0!
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	50	51	2.809	2.860	5720,00
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	15	10	2.730	2.740	18266,67
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	33.146	22.797	53.887	76.684	231,35
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	-	-	6.552	6.552	#DIV/0!
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	430	-	6.552	6.552	1523,72
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	9.005	725	416.500	417.225	4633,26
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	42.757	18.458	24.005	42.463	99,31
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	12.464	4.700	27.760	32.460	260,43
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	535.565	195.310	353.920	549.230	102,55
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	-	-	273	273	#DIV/0!
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	194.701	132.301	64.010	196.311	100,83
134	Vaksin Rabies Vero	vial	1.325	10	286	296	22,34
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	2.108.002	363.468	530.442	893.910	42,41
VAKSIN							
136	BCG	vial	10.097	8.403	619	9.022	89,35
137	T T	vial	8.246	3.557	528	4.085	49,54
138	D T	vial	5.579	910	60	970	17,39
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	11.907	6.961	1.061	8.022	67,37
140	POLIO 10 Dosis	vial	16.758	10.540	1.024	11.564	69,01
141	DPT-HB	vial	17.197	12.568	687	13.255	77,08
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	38.037	32.556	824	33.380	87,76

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
143	POLIO 20 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!

TABEL 68

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	17	17
6	APOTEK	0	3	0	1	0	148	152
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	89	89
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 69

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	13	12	92,31
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		15	14	93,33

TABEL 70

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA DAN KABUPATEN KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PUKNAMA		MANDIRI		JUMLAH		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15
1	BANGKA	12	4	1,84	44	20,28	95	43,78	74	34,10	217	169	77,88
2	BELITUNG	9	3	1,74	46	26,74	118	68,60	5	2,91	172	123	71,51
3	BANGKA BARAT	8	17	10,24	77	46,39	50	30,12	22	13,25	166	72	43,37
4	BANGKA TENGAH	8	37	28,03	66	50,00	29	21,97	0	0,00	132	29	21,97
5	BANGKA SELATAN	9	0	0,00	52	46,02	54	47,79	7	6,19	113	61	53,98
6	BELITUNG TIMUR	6	0	0,00	5	3,82	96	73,28	30	22,90	131	126	96,18
7	PANGKALPINANG	9	3	2,59	35	30,17	77	66,38	1	0,86	116	78	67,24
JUMLAH (PROVINSI)		61	64	6,11	325	31,04	519	49,57	139	13,28	1047	658	62,85
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1	

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 71

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH						
			DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)					
				POSKESDES	POSKESTREN	POLINDES	POSBINDU	POSMALDES	POS TB DESA
1	2	3	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	71	74	5	5	21	1	0
2	BELITUNG	9	49	34	1	4	12	1	1
3	BANGKA BARAT	8	64	53	3	12	25	0	0
4	BANGKA TENGAH	8	63	62	7	0	61	19	6
5	BANGKA SELATAN	9	53	49	7	3	29	0	0
6	BELITUNG TIMUR	6	39	33	1	11	64	0	1
7	PANGKALPINANG	9	42	26	0	0	41	0	0
JUMLAH (PROVINSI)		61	381	331	24	35	253	21	8

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 72

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGKA	12	71	22	28	8	13	71	100,00
2	BELITUNG	9	49	49	0	0	0	49	100,00
3	BANGKA BARAT	8	64	33	26	0	0	59	92,19
4	BANGKA TENGAH	8	63	41	14	5	1	61	96,83
5	BANGKA SELATAN	9	53	-	0	0	0	46	86,79
6	BELITUNG TIMUR	6	39	16	8	11	4	39	100,00
7	PANGKALPINANG	9	42	-	0	0	0	-	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		61	381	161	76	24	18	325	85,30

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

TABEL 73

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER SPESIALIS GIGI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA																		
1	Bangka																		
	a. Non Perawatan	0	0	0	9	9	18	9	9	18	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	b. Perawatan	0	0	0	5	9	14	5	9	14	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Belitung																		
	a. Non Perawatan	0	0	0	5	7	12	5	7	12	2	6	8	0	0	0	2	6	8
	b. Perawatan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Bangka Barat																		
	a. Non Perawatan	0	0	0	4	2	6	4	2	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	b. Perawatan	0	0	0	7	19	26	7	19	26	3	3	6	0	0	0	3	3	6
4	Bangka Tengah																		
	a. Non Perawatan	0	0	0	5	13	18	5	13	18	2	2	4	0	0	0	2	2	4
	b. Perawatan	0	0	0	6	3	9	6	3	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bangka Selatan																		
	a. Non Perawatan	0	0	0	3	2	5	3	2	5	2	0	2	0	0	0	2	0	2
	b. Perawatan	0	0	0	4	5	9	4	5	9	1	3	4	0	0	0	1	3	4
6	Belitung Timur																		
	a. Non Perawatan	0	0	0	3	2	5	3	2	5	1	2	3	0	0	0	1	2	3
	b. Perawatan	0	0	0	4	4	8	4	4	8	0	4	4	0	0	0	0	4	4
7	Pangkalpinang																		
	a. Non Perawatan	0	0	0	3	11	14	3	11	14	3	11	14	0	0	0	3	11	14
	b. Perawatan	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	59	93	152	59	93	152	14	36	50	0	0	0	14	36	50
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA																		
1	RSUD Bangka (Tipe C)	14	10	24	7	8	15	21	18	39	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	RSUD Belitung (Tipe C)	6	3	9	6	10	16	12	13	25	1	1	2	0	0	0	1	1	2
3	RSUD Bangka Barat (Tipe C)	3	2	5	8	7	15	11	9	20	2	0	2	0	0	0	2	0	2
4	RSUD Bangka Tengah (Tipe C)	4	3	7	11	4	15	15	7	22	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	RSUD Bangka Selatan (Tipe D)	2	2	4	7	2	9	9	4	13	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	RSUD Belitung Timur (Tipe D)	3	1	4	9	15	24	12	16	28	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	RSUD Pangkalpinang (Tipe C)	12	6	18	9	8	17	21	14	35	0	3	3	1	1	2	1	4	5
8	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe -)	7	4	11	8	6	14	15	10	25	0	5	5	0	0	0	0	5	5
9	RSJD Prov. Kep. Babel (Tipe C)	2	1	3	1	7	8	3	8	11	1	1	2	0	0	0	1	1	2
10	RS. Arsani	2	3	5	4	5	9	6	8	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS. Medika Stania	3	1	4	4	4	8	7	5	12	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	RS. Almah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	RS. Bhakti Timah	4	2	6	4	6	10	8	8	16	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	RS. Bhakti Wara	4	0	4	4	1	5	8	1	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	RS. DKT	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	RSIA. Muhaya	5	2	7	2	2	4	7	4	11	0	2	2	0	0	0	0	2	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		71	40	111	85	85	170	156	125	281	7	18	25	1	1	2	8	19	27
III	SARANA KESEHATAN LAIN:																		

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER SPESIALIS GIGI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Belitung	3	1	4	7	4	11	10	5	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bangka Barat	0	0	0	3	1	4	3	1	4	2	0	2	0	0	0	2	0	2
4	Bangka Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bangka Selatan	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Belitung Timur	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalpinang	11	3	14	3	8	11	14	11	25	1	2	3	1	2	3	2	4	6
SUB JUMLAH SARYANKES		14	4	18	17	13	30	31	17	48	3	2	5	1	2	3	4	4	8
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																		
1	Bangka	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Belitung	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bangka Barat	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bangka Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bangka Selatan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Belitung Timur	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalpinang	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)		1	0	1	5	3	8	6	3	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
JUMLAH (PROVINSI)		86	44	130	167	196	363	253	240	493	24	57	81	2	3	5	26	60	86
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				9,56			26,69			36,25			5,96			0,37			6,32

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	BIDAN					TENAGA KEPERAWATAN																																							
		D.I	D.III	D.IV	S2	JUMLAH	PERAWAT														PERAWAT GIGI																									
							NURSE			S.KEP			D.IV			D.III			SPK			LULUS SEKOLAH PERAWAT			JUMLAH			LULUSAN SPRG			AMKG			D.IV KEP. GIGI			JUMLAH			Jumlah Tenaga Perawat						
1	2	3	4	5	6	7	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA						8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	
1	Bangka						0	0	0	0	1	1	1	1	2	0	1	1	17	52	69	7	13	20	5	3	8	30	71	101	0	4	4	2	8	10	0	0	0	2	12	14	32	83	115	
a.	Non Perawatan	7	79	3	1	90	0	0	0	0	1	1	1	1	2	0	1	1	17	52	69	7	13	20	5	3	8	30	71	101	0	4	4	2	8	10	0	0	0	2	12	14	32	83	115	
b.	Perawatan	8	61	1	0	70	0	0	0	1	0	1	4	3	7	0	0	0	21	34	55	4	13	17	0	0	0	30	50	80	0	2	2	0	5	5	0	0	0	2	7	30	57	87		
2	Belitung						0	0	0	0	4	1	5	0	0	0	0	0	9	37	46	24	45	69	0	0	0	37	83	120	1	0	1	0	6	6	0	1	1	1	7	8	38	90	128	
a.	Non Perawatan	26	44	0	0	70	0	0	0	4	1	5	0	0	0	0	0	0	9	37	46	24	45	69	0	0	0	37	83	120	1	0	1	0	6	6	0	1	1	1	7	8	38	90	128	
b.	Perawatan	0	13	0	0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	11	20	8	9	17	0	0	0	17	20	37	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	19	20	39	
3	Bangka Barat						0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	14	6	20	0	2	2	0	0	0	15	8	23	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	15	10	25	
a.	Non Perawatan	2	16	2	0	20	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	14	6	20	0	2	2	0	0	0	15	8	23	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	15	10	25	
b.	Perawatan	11	106	14	0	131	0	0	0	2	2	4	0	1	1	0	0	0	3	34	74	107	11	16	27	0	0	0	46	93	139	0	1	1	1	1	2	0	0	1	2	3	47	95	142	
4	Bangka Tengah						0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	3	39	42	8	14	22	6	2	8	17	57	74	2	0	2	3	11	14	0	0	0	5	11	16	22	68	90	
a.	Non Perawatan	16	46	1	0	63	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	3	39	42	8	14	22	6	2	8	17	57	74	2	0	2	3	11	14	0	0	0	5	11	16	22	68	90	
b.	Perawatan	3	17	0	0	20	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	4	22	26	3	4	7	1	0	1	9	26	35	1	0	1	1	1	2	0	0	0	2	1	3	11	27	38	
5	Bangka Selatan						0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	0	1	9	37	46	7	8	15	1	0	1	19	46	65	0	0	0	1	3	4	0	0	0	1	3	4	20	49	69
a.	Non Perawatan	6	23	1	0	30	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	0	1	9	37	46	7	8	15	1	0	1	19	46	65	0	0	0	1	3	4	0	0	0	1	3	4	20	49	69	
b.	Perawatan	8	46	1	0	55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	30	34	64	11	9	20	2	0	2	45	43	88	0	0	0	6	3	9	0	0	0	6	3	9	51	46	97	
6	Belitung Timur						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	38	56	24	23	47	0	0	0	42	62	104	0	1	1	0	5	5	0	0	0	0	6	6	42	68	110	
a.	Non Perawatan	11	16	1	0	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	22	28	7	11	18	0	0	0	13	33	46	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	4	4	13	37	50	
b.	Perawatan	20	26	0	0	46	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	18	38	56	24	23	47	0	0	0	42	62	104	0	1	1	0	5	5	0	0	0	0	6	6	42	68	110	
7	Pangkalpinang						0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	6	70	76	1	17	18	0	0	0	7	92	99	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	3	3	7	95	102	
a.	Non Perawatan	18	60	1	0	79	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	6	70	76	1	17	18	0	0	0	7	92	99	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	3	3	7	95	102	
b.	Perawatan	3	8	0	0	11	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	9	11	1	6	7	0	0	0	4	15	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	15	19	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		139	561	25	1	726	0	0	0	9	4	13	7	14	21	3	1	4	181	485	666	116	190	306	15	5	20	331	699	1030	6	11	17	14	47	61	0	3	3	20	61	81	351	760	1111	
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA						0	0	0	13	40	53	1	3	4	1	2	3	36	83	119	3	23	26	0	1	1	54	152	206	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3	55	154	209	
1	RSUD Bangkang (Type C)	1	19	1	0	21	0	0	0	13	40	53	1	3	4	1	2	3	36	83	119	3	23	26	0	1	1	54	152	206	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3	55	154	209	
2	RSUD Belitung (Type C)	0	26	0	0	26	0	1	1	1	7	8	0	4	4	0	0	0	23	77	100	26	47	73	0	1	1	50	137	187	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	50	140	190		
3	RSUD Bangkang Barat (Type C)	0	22	3	0	25	0	0	0	3	8	11	0	0	0	2	1	3	24	58	82	3	4	7	0	0	0	32	71	103	0	0	0	0	1	5	6	0	0	1	5	6	33	76	109	
4	RSUD Bangkang Barat (Type C)	0	25	1	0	26	0	0	0	2	3	5	2	2	4	1	4	5	23	51	74	4	9	13	0	0	0	32	69	101	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	4	4	32	73	105	
5	RSUD Bangkang Tengah (Type C)	0	22	2	0	24	0	0	1	0	1	2	4	6	4	3	7	10	41	51	74	8	12	20	0	0	0	25	60	85	0	1	1	1	5	6	0	0	0	1	6	7	26	66	92	
6	RSUD Bangkang Tengah (Type D)	0	25	2	0	29	0	1	1	3	4	7	1	0	1	1	8	9	25	69	94	14	18	32	0	0	0	44	100	144	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	4	44	103	147	
7	RSUD Pangkalpinang (Type C)	0	29	1	0	30	0	0	4	10	14	7	8	15	7	1	2	9	35	110	145	2	9	11	1	0	1	56	139	195	1	1	0	3	3	0	0	0	0	4	4	56	143	199		
8	RSUD Prov. Kep. Babel (Type -)	1	49	4	0	54	0	0	6	21	27	1	7	8	1	1	2	36	82	118	0	0	0	0	0	0	4	111	155	0	0	0	2	3	5	0	0	0	2	3	5	46	114	160		
9	RSJD Prov. Kep. Babel (Type C)	0	0	0	0	0	0	0	6	10	16	9	10	19	0	0	21	23	44	4	5	9	7	1	8	47	49	96	1	0	1	0	3	3	5	0	0	1	3	4	48	52	100			
10	RS. Arsan	0	21	0	0	21	0	0	3	4	7	4	8	12	0	0	20	37	57	0	2	2	0	0	0	0	27	51	78	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	27	53	80			
11	RS. Medika Stania	1	13	0	0	14	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	3	35	89	2	6	8	0	0	0	1	35	65	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35	65	100			
12	RS. Almah	0	10	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	7	27	0	0	0	0	0	0	0	20	7	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	7	27			
13	RS. Bhakti Timah	0	12	0	0	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	38	136	174	3	10	13	0	0	0	0	41	154	195	0	1	1	0	1	1	0	0	0	2	2	41	156	197		
14	RS. Bhakti Wara	0	13	0	0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	63	81	0	0	0	0	0	0	0	18	63	81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	63	81		
15	RS. DKT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	RSIA. Muhaya	0	14	0	0	14	0	0	0	1	6	7	1	0	1	0	0	4	11	15	0	0	0	0	0	0	0	6	17	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	17	23		
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		5	300	14	0	319	0	2	2	43	122																																			

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

No	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN														
		APOTEKER			Sarjana Farmasi			D-III FARMASI			Lulusan SMF/ SAA			Jumlah		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA															
1	Bangka															
	a. Non Perawatan	0	1	1	1	0	1	0	5	5	0	2	2	1	8	9
	b. Perawatan	0	1	1	0	0	0	2	3	5	0	0	0	2	4	6
2	Belitung															
	a. Non Perawatan	0	3	3	0	0	0	0	3	3	1	6	7	1	12	13
	b. Perawatan	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	2
3	Bangka Barat															
	a. Non Perawatan	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	b. Perawatan	2	1	3	0	0	0	1	7	8	0	1	1	3	9	12
4	Bangka Tengah															
	a. Non Perawatan	2	2	4	0	0	0	0	6	6	1	1	2	3	9	12
	b. Perawatan	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	3
5	Bangka Selatan															
	a. Non Perawatan	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	2	2	0	7	7
	b. Perawatan	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	3	3
6	Belitung Timur															
	a. Non Perawatan	0	0	0	0	0	0	0	1		0	1	1	0	2	2
	b. Perawatan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4	1	5	6
7	Pangkalpinang															
	a. Non Perawatan	0	1	1	0	0	0	0	6	6	0	1	1	0	8	8
	b. Perawatan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	5	11	16	1	0	1	3	45	47	2	19	21	11	75	86
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA															
1	RSUD Bangka (Tipe C)	0	3	3	0	0	0	2	9	11	0	2	2	2	14	16
2	RSUD Belitung (Tipe C)	1	6	7	0	0	0	2	3	5	0	4	4	3	13	16
3	RSUD Bangka Barat (Tipe C)	1	2	3	0	0	0	4	6	10	0	0	0	5	8	13
4	RSUD Bangka Tengah (Tipe C)	0	6	6	0	0	0	3	7	10	0	0	0	3	13	16
5	RSUD Bangka Selatan (Tipe D)	2	3	5	0	0	0	2	6	8	1	2	3	5	11	16
6	RSUD Belitung Timur (Tipe D)	0	3	3	0	0	0	0	1	1	3	5	8	3	9	12
7	RSUD Pangkalpinang (Tipe C)	1	5	6	0	0	0	4	11	15	0	0	0	5	16	21
8	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe -)	1	8	9	1	1	2	2	10	12	0	0	0	4	19	23
9	RSJD Prov. Kep. Babel (Tipe C)	0	3	3	0	1	1	2	1	3	0	1	1	2	6	8
10	RS. Arteri	0	1	1	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	2	3

No	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN														
		APOTEKER			Sarjana Farmasi			D-III FARMASI			Lulusan SMF/ SAA			Jumlah		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
11	RS. Medika Stania	0	2	2	0	0	0	0	13	13	0	3	3	0	18	18
12	RS. Almah	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13	RS. Bhakti Timah	1	1	2	0	0	0	1	2	3	3	12	15	5	15	20
14	RS. Bhakti Wara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RS. DKT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	RSIA. Muhaya	2	0	2	1	0	1	1	0	1	0	0	0	4	0	4
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	9	45	54	2	2	4	24	70	94	7	29	36	42	146	188
III	SARANA KESEHATAN LAIN:															
1	Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Belitung	0	3	3	0	0	0	2	2	4	0	1	1	2	6	8
3	Bangka Barat	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	5	5
4	Bangka Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bangka Selatan	1	1	2	0	0	0	0	4	4	0	0	0	1	5	6
6	Belitung Timur	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	1	3
7	Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	SUB JUMLAH SARYANKES	2	6	8	0	0	0	3	9	12	1	3	4	6	18	24
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA															
1	Bangka	0	5	5	1	1	2	0	1	1	1	0	1	2	7	9
2	Belitung	0	1	1	0	0	0	0	1	1	2	2	4	2	4	6
3	Bangka Barat	1	4	5	0	0	0	2	1	3	0	0	0	3	5	8
4	Bangka Tengah	1	3	4	0	0	0	0	2	2	0	0	0	1	5	6
5	Bangka Selatan	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4	4
6	Belitung Timur	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	1	3
7	Pangkalpinang	0	1	1	0	1	1	0	0	0	2	1	3	2	3	5
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	2	17	19	1	2	3	2	6	8	7	4	11	12	29	41
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	2	5	7	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	6	8
	JUMLAH (PROVINSI)	20	84	104	4	4	8	32	130	161	17	56	73	73	274	347
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK															25,51

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN LINGKUNGAN														
		LULUSAN SPFH			DIII KESLING			DIV KESLING			S2 KESLING			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
10	RS. Arsani	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
11	RS. Medika Stania	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	RS. Almah	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13	RS. Bhakti Timah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	RS. Bhakti Wara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RS. DKT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	RSIA. Muhaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	2	0	2	7	21	28	1	0	1	0	0	0	10	21	31
III	SARANA KESEHATAN LAIN:															
1	Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bangka Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bangka Tengah	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Bangka Selatan	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Belitung Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH SARYANKES	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA															
1	Bangka	0	1	1	1	1	2	0	0	0	1	0	1	2	2	4
2	Belitung	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Bangka Barat	0	1	1	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	7	7
4	Bangka Tengah	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Bangka Selatan	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	Belitung Timur	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
7	Pangkalpinang	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	1	3	4	2	10	12	1	0	1	1	0	1	5	13	18
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	0	0	0	1	1	2	0	1	1	0	0	0	1	2	3
	JUMLAH (PROVINSI)	9	5	14	27	82	109	3	1	4	1	0	1	40	88	128
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			1,029			8,014			0,294			0,074			9,411

TABEL 77

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

No	UNIT KERJA	TENAGA GIZI														
		D-IV/S-1/S-2 GIZI			D-III GIZI			D-I GIZI			SPAG			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA															
1	Bangka															
	a. Non Perawatan	0	0	0	0	11	11	1	0	1	0	1	1	1	12	13
	b. Perawatan	0	0	0	1	5	6	0	0	0	0	1	1	1	6	7
2	Belitung															
	a. Non Perawatan	0	0	0	1	4	5	3	2	5	0	0	0	4	6	10
	b. Perawatan	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Bangka Barat															
	a. Non Perawatan	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	b. Perawatan	0	0	0	0	11	11	0	0	0	0	1	1	0	12	12
4	Bangka Tengah															
	a. Non Perawatan	0	1	1	0	7	7	0	1	1	1	0	1	1	9	10
	b. Perawatan	0	0	0	1	4	5	0	0	0	0	0	0	1	4	5
5	Bangka Selatan															
	a. Non Perawatan	0	0	0	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4
	b. Perawatan	0	0	0	2	8	10	0	0	0	0	0	0	2	8	10
6	Belitung Timur															
	a. Non Perawatan	0	0	0	0	4	4	0	0		0	0	0	0	4	4
	b. Perawatan	0	0	0	0	4	4	0	0	0	1	0	1	1	4	5
7	Pangkalpinang															
	a. Non Perawatan	0	1	1	0	6	6	0	0	0	1	1	2	1	8	9
	b. Perawatan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	2	2	7	69	76	4	4	8	3	4	7	14	79	93
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA															
1	RSUD Bangka (Tipe C)	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
2	RSUD Belitung (Tipe C)	0	0	0	1	7	8	0	0	0	0	0	0	1	7	8
3	RSUD Bangka Barat (Tipe C)	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	RSUD Bangka Tengah (Tipe C)	0	2	2	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	5	5
5	RSUD Bangka Selatan (Tipe D)	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
6	RSUD Belitung Timur (Tipe D)	0	1	1	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
7	RSUD Pangkalpinang (Tipe C)	0	0	0	2	3	5	0	1	1	0	0	0	2	4	6
8	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe -)	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	0	0	0	10	10
9	RSJD Prov. Kep. Babel (Tipe C)	0	0	0	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	4	4
10	RS. Arsani	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	RS. Medika Stania	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	RS. Almah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	RS. Bhakti Timah	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
14	RS. Bhakti Wara	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	RS. DKT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	RSIA. Muhaya	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	4	4	6	38	44	0	2	2	0	1	1	6	45	51
III	SARANA KESEHATAN LAIN:															

No	UNIT KERJA	TENAGA GIZI														
		D-IV/S-1/S-2 GIZI			D-III GIZI			D-I GIZI			SPAG			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1 Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2 Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3 Bangka Barat	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	4 Bangka Tengah	0	0	0	1	4	5	0	0	0	0	0	0	1	4	5
	5 Bangka Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6 Belitung Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7 Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH SARYANKES	0	0	0	1	5	6	0	0	0	0	0	0	1	5	6
	IV DINAS KESEHATAN KAB/KOTA															
	1 Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2 Belitung	0	0	0	0	2	2	0	0	0	1	1	2	1	3	4
	3 Bangka Barat	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	4 Bangka Tengah	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	5 Bangka Selatan	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	3
	6 Belitung Timur	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	4	4
	7 Pangkalpinang	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	2	4	6	0	7	7	0	0	0	1	3	4	3	14	17
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOT/	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	1	0	1	1	2	3	0	1	1	0	0	0	2	3	5
	JUMLAH (PROVINSI)	3	10	13	15	121	136	4	7	11	4	8	12	26	146	172
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK									0,81			0,88			12,65

TABEL 78

JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

[illegible]

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIISI MEDIS												TOTAL		
		FISIOTERAPI			TERAPI OKUPASI			TERAPI WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
13	RS. Bhakti Timah	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
14	RS. Bhakti Wara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RS. DKT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	RSIA Muhaya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		8	38	46	1	0	1	1	0	1	0	0	0	10	38	48
III	SARANA KESEHATAN LAIN:															
1	Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bangka Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bangka Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bangka Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Belitung Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH SARYANKES		0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA															
1	Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bangka Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bangka Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bangka Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Belitung Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (PROVINSI)		8	39	47	1	0	1	1	1	2	0	0	0	10	40	50
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		3,46			0,07			0,15			0,00					3,68

TABEL 79

JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DAN FISIOTERAPIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

No	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIKI MEDIS																																									
		ANALIS LAB									RADIOGRAFER	RADIOTERAPIS	TEM	TEKNISI GIGI	REFRAKSIONIS OPTISIEN	REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN	TEKNISI TRANFUSI DARAH	TEKNISI KARDIOVASKULER	PERAWAT ANESTESI	JUMLAH																							
		DIV ANALIS KESEHATAN			DIII ANALIS KESEHATAN			SMAK																																			
L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41			
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA																																										
1	Bangka																																										
a.	Non Perawatan	0	0	0	2	9	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	13	15		
b.	Perawatan	0	0	0	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6			
2	Belitung																																										
a.	Non Perawatan	0	0	0	1	8	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	10			
b.	Perawatan	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2			
3	Bangka Barat																																										
a.	Non Perawatan	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2			
b.	Perawatan	0	0	0	2	9	11	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	12	17		
4	Bangka Tengah																																										
a.	Non Perawatan	0	0	0	0	10	10	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	14		
b.	Perawatan	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3			
5	Bangka Selatan																																										
a.	Non Perawatan	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5			
b.	Perawatan	0	0	0	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6		
6	Belitung Timur																																										
a.	Non Perawatan	0	0	0	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4				
b.	Perawatan	0	0	0	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5			
7	Pangkalpinang																																										
a.	Non Perawatan	0	0	0	2	5	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	8				
b.	Perawatan	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1				
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	16	60	76	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	11	0	1	1	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	79	98			
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA																																										
1	RSJD Bangka (Tipe C)	0	0	0	5	14	19	0	0	0	7	4	11	0	0	0	3	0	3	0	1	1	0	1	1	3	6	9	0	0	0	0	0	0	3	0	3	21	26	47			
2	RSJD Belitung (Tipe C)	0	0	0	2	4	6	3	0	3	3	2	5	0	0	0	2	1	3	0	0	0	1	1	2	1	2	3	1	0	1	0	0	0	3	0	3	16	10	26			
3	RSJD Bangka Barat (Tipe C)	0	1	1	1	9	10	0	1	1	5	4	9	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	4	0	0	0	0	0	0	1	0	1	9	20	29				
4	RSJD Bangka Tengah (Tipe C)	0	1	1	1	7	8	0	0	0	3	2	5	0	0	0	2	2	4	0	0	1	1	0	0	1	3	4	0	2	2	0	0	1	1	2	8	19	27				
5	RSJD Bangka Selatan (Tipe D)	0	0	0	1	8	9	0	0	0	3	3	6	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	17	23			
6	RSJD Belitung Timur (Tipe D)	0	0	0	0	9	9	0	0	0	1	5	6	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	16	18			
7	RSJD Pangkalpinang (Tipe C)	0	0	0	1	8	9	2	1	3	4	3	7	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0	0	2	2	1	10	11	0	0	0	0	0	3	0	3	14	24	38			
8	RSJD Prov. Kep. Babel (Tipe -)	0	0	0	1	6	7	0	0	0	2	0	2	2	1	3	3	0	3	1	0	1	0	0	0	4	7	11	0	0	0	0	0	1	3	4	14	17	31				
9	RSJD Prov. Kep. Babel (Tipe C)	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	8	10			
10	RS. Arsani	0	0	0	1	2	3	0	0	0	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	8	12			
11	RS. Medika Stania	0	0	0	4	5	9	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	11	15				
12	RS. Almah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
13	RS. Bhakti Timah	0	0	0	3	4	7	0	0	0	2	2	4	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	16			
14	RS. Bhakti Wara	0	0	0	0	17	17	0	0	0	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	21	25				
15	RS. DKT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
16	RSIA Muhaya	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3				
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	2	2	22	95	117	5	5	10	37	33	70	2	1	3	16	4	20	1	3	4	2	9	11	16	47	63	1	2	3	0	0	0	12	5	17	114	206	320			
III	SARANA KESEHATAN LAIN:																																										
1	Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
2	Belitung	0	0	0	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4			
3	Bangka Barat	0	0	0	1	3	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6				
4	Bangka Tengah	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1				
5	Bangka Selatan	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3				
6	Belitung Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0</				

TABEL 80

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

No	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA DAN TENAGA NON KESEHATAN																											
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA			TENAGA NON KESEHATAN																		JUMLAH			
								SD			SMP			SMA/DI			DIII			D-4/S-1			S-2						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA																												
1	Bangka																												
	a. Non Perawatan		-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	-	1	20	27	47	6	10	16	-	1	1	2	-	2	30	39	69
	b. Perawatan		-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	1	1	21	10	31	4	11	15	1	2	3	-	-	-	27	25	52
2	Belitung																												
	a. Non Perawatan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	3	-	3	-	-	-	1	-	1	-	-	-	5	-	5
	b. Perawatan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Bangka Barat																												
	a. Non Perawatan		19	30	49	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	8	14	1	-	1	-	-	-	-	-	-	26	38	64
	b. Perawatan		49	91	140	-	-	-	3	4	7	6	1	7	25	21	46	1	4	5	-	-	-	-	-	-	84	121	205
4	Bangka Tengah																												
	a. Non Perawatan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3
	b. Perawatan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
5	Bangka Selatan																												
	a. Non Perawatan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
	b. Perawatan		-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	4	1	5
6	Belitung Timur																												
	a. Non Perawatan		-	-	-	-	-	-	3	-	3	4	3	7	4	4	8	-	-	-	-	1	1	-	-	-	11	8	19
	b. Perawatan		-	-	-	-	-	-	5	1	6	4	4	8	18	20	38	1	2	3	2	2	4	-	-	-	30	29	59
7	Pangkalpinang																												
	a. Non Perawatan		-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	1	10	16	26	-	3	3	1	1	2	-	-	-	12	21	33
	b. Perawatan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
			68	121	189	-	-	-	13	9	22	19	10	29	110	111	221	13	30	43	6	7	13	2	-	2	231	288	519
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA																												
1	RSUD Bangka (Tipe C)		-	-	-	-	-	-	5	8	13	4	8	12	53	60	113	5	7	12	14	8	22	-	3	3	81	94	175
2	RSUD Belitung (Tipe C)		-	-	-	-	-	-	2	5	7	10	10	20	21	32	53	7	5	12	4	9	13	-	-	-	44	61	105
3	RSUD Bangka Barat (Tipe C)		-	-	-	-	-	-	5	4	9	2	5	7	46	27	73	3	7	10	1	1	2	-	-	-	57	44	101
4	RSUD Bangka Tengah (Tipe C)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	14	8	22	-	8	8	1	1	2	-	-	-	16	17	33
5	RSUD Bangka Selatan (Tipe D)		1	2	3	-	-	-	1	6	7	1	4	5	27	23	50	2	6	8	3	3	6	-	-	-	35	44	79
6	RSUD Belitung Timur (Tipe D)		-	-	-	-	-	-	3	-	3	2	1	3	37	25	62	7	5	12	-	-	-	-	-	-	49	31	80
7	RSUD Pangkalpinang (Tipe C)		-	-	-	-	-	-	4	7	11	3	5	8	51	49	100	2	4	6	9	15	24	-	2	2	69	82	151
8	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe -)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	34	16	50	5	3	8	6	1	7	1	2	3	47	22	69
9	RSJD Prov. Kep. Babel (Tipe C)		-	1	1	-	-	-	2	2	4	1	6	7	33	19	52	2	4	6	-	-	-	-	-	-	38	32	70
10	RS. Arsani		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30	23	53	8	2	10	4	5	9	-	-	-	42	30	72
11	RS. Medika Stania		-	-	-	-	-	-	-	2	2	1	-	1	33	15	48	9	7	16	7	5	12	-	2	2	50	31	81
12	RS. Almah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	RS. Bhakti Timah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	3	11	62	30	92	4	7	11	9	3	12	-	-	83	43	126
14	RS. Bhakti Wara		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	12	17	20	43	63	2	1	3	-	-	-	-	-	27	56	83
15	RS. DKT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	RSIA Muhaya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB	JUMLAH I (PUSKESMAS)		68	121	189	-	-	-	13	9	22	19	10	29	110	111	221	13	30	43	6	7	13	2	-	2	231	288	519
III	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA																												
1	RSUD Bangka (Tipe C)		-	-	-	-	-	-	5	8	13	4	8	12	53	60	113	5	7	12	14	8	22	-	3	3	81	94	175
2	RSUD Belitung (Tipe C)		-	-	-	-	-	-	2	5	7	10	10	20	21	32	53	7	5	12	4	9	13	-	-	-	44	61	105
3	RSUD Bangka Barat (Tipe C)		-	-	-	-	-	-	5	4	9	2	5	7	46	27	73	3	7	10	1	1	2	-	-	-	57	44	101
4	RSUD Bangka Tengah (Tipe C)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	14	8	22	-	8	8	1	1	2	-	-	-	16	17	33
5	RSUD Bangka Selatan (Tipe D)		1	2	3	-	-	-	1	6	7	1	4	5	27	23	50	2	6	8	3	3	6	-	-	-	35	44	79
6	RSUD Belitung Timur (Tipe D)		-	-	-	-	-	-	3	-	3	2	1	3	37	25	62	7	5	12	-	-	-	-	-	-	49	31	80
7	RSUD Pangkalpinang (Tipe C)		-	-	-	-	-	-	4	7	11	3	5	8	51	49	100	2	4	6	9	15	24	-	2	2	69	82	151
8	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe -)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	34	16	50	5	3	8	6	1	7	1	2	3	47	22	69
9	RSJD Prov. Kep. Babel (Tipe C)		-	1	1	-	-	-	2	2	4	1	6	7	33	19	52	2	4	6	-	-	-	-	-	-	38	32	70
10	RS. Arsani		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30	23	53	8	2	10	4	5	9	-	-	-	42	30	72
11	RS. Medika Stania		-	-	-	-	-	-	-	2	2	1	-	1	33	15	48	9	7	16	7	5	12	-	2	2	50	31	81
12	RS. Almah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	RS. Bhakti Timah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	3	11	62	30	92	4	7	11	9	3	12	-	-	83	43	126
14	RS. Bhakti Wara		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	12	17	20	43	63	2	1	3	-	-	-	-	-	27	56	83
15	RS. DKT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	RSIA Muhaya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB	JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	3	4	-	-	-	22	34	56	39	54	93	461	370	831	56	66	122	58	51	109	1	9	10	638	587	1.225
III	SARANA KESEHATAN LAIN:																												
1	Bangka		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Belitung		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	24	4	28	1	4	5	2	1	3	-	-	-	28	9	37
3	Bangka Barat		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	12	24	2	2	4	-	3	3	-	-	-	14	17	31
4	Bangka Tengah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Bangka Selatan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Belitung Timur		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4	-	-	-	2	2	4	-	1	1	6	3	9
7	Pangkalpinang		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

No	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA DAN TENAGA NON KESEHATAN																											
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA			TENAGA NON KESEHATAN																		JUMLAH			
								SD			SMP			SMA/DI			DIII			D-4/S-1			S-2						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
SUB JUMLAH SARYANKES		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	40	16	56	3	6	9	4	6	10	-	1	1	48	29	77
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																												
1	Bangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	19	16	35	2	6	8	8	12	20	3	-	3	32	35	67	
2	Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	2	3	1	5	6	3	5	8	-	-	-	6	12	18	
3	Bangka Barat	16	28	44	-	-	-	2	-	2	3	1	4	11	11	22	2	8	10	2	2	4	1	-	1	37	50	87	
4	Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	7	7	-	-	-	-	-	-	-	9	9	
5	Bangka Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
6	Belitung Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	13	5	18	2	2	4	-	3	3	-	-	-	17	10	27	
7	Pangkalpinang	4	15	19	-	-	-	-	-	-	2	-	2	9	9	18	2	2	4	2	6	8	1	1	2	20	33	53	
SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)		20	43	63	-	-	-	2	-	2	9	2	11	53	45	98	9	31	40	15	28	43	5	1	6	113	150	263	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
DINAS KESEHATAN PROVINSI		19	49	68	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	16	34	1	1	2	6	7	13	4	1	5	48	74	122	
JUMLAH (PROVINSI)		108	216	324	-	-	-	37	43	80	68	66	134	682	558	1.240	82	134	216	89	99	188	12	12	24	1.078	1.128	2.206	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																												162,19	

TABEL 81

JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA NON KESEHATAN																		TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			JURU						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	21	22	23	24	25	26	
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA																						
1	Bangka																						
	a. Non Perawatan	10	6	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	6	16
	b. Perawatan	5	3	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3	8
2	Belitung																						
	a. Non Perawatan	8	4	12	4	7	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	6	18	11	29	
	b. Perawatan	3	1	4	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	6	3	9	
3	Bangka Barat																						
	a. Non Perawatan	1	1	2	1	7	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	8	10	
	b. Perawatan	4	2	6	6	17	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	19	29	
4	Bangka Tengah																						
	a. Non Perawatan	4	8	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	8	12	
	b. Perawatan	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4	
5	Bangka Selatan																						
	a. Non Perawatan	4	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	5	
	b. Perawatan	7	4	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	4	11	
6	Belitung Timur																						
	a. Non Perawatan	2	3	5	3	7	10	0	0	0	1	5	6	0	0	0	0	0	0	6	15	21	
	b. Perawatan	3	4	7	7	5	12	0	0		6	2	8	0	0	0	0	0	0	16	11	27	
7	Pangkalpinang																						
	a. Non Perawatan	1	7	8	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	3	13	16	
	b. Perawatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
SUB	JUMLAH I (PUSKESMAS)	55	46	101	24	49	73	0	0	0	7	7	14	0	0	0	8	2	10	94	104	198	
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA																						
1	RSUD Bangka (Tipe C)	1	11	12	9	22	31	0	0	0	1	0	1	0	0	0	5	0	5	16	33	49	
2	RSUD Belitung (Tipe C)	9	5	14	13	21	34	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	23	27	50	
3	RSUD Bangka Barat (Tipe C)	6	4	10	3	10	13	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	11	14	25	
4	RSUD Bangka Tengah (Tipe C)	3	0	3	0	0	0	4	1	5	0	0	0	0	0	0	0	2	2	7	3	10	
5	RSUD Bangka Selatan (Tipe D)	1	1	2	3	9	12	2	2	4	2	1	3	0	0	0	0	0	0	8	13	21	
6	RSUD Belitung Timur (Tipe D)	0	4	4	67	46	113	0	2	2	1	2	3	0	0	0	0	0	0	68	54	122	
7	RSUD Pangkalpinang (Tipe C)	9	5	14	80	73	153	15	0	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	104	78	182	
8	RSUD Prov. Kep. Babel (Tipe -)	5	8	13	3	15	18	7	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	24	39	
9	RSJD Prov. Kep. Babel (Tipe C)	10	5	15	33	39	72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	43	44	87	
10	RS. Arsani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	RS. Medika Stania	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	RS. Almah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	RS. Bhakti Timah	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8	13	21	9	13	22	
14	RS. Bhakti Wara	0	0	0	20	44	64	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	44	64	
15	RS. DKT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	RSIA Muhaya	0	0	0	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5	
SUB	JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	44	43	87	234	281	515	29	6	35	7	4	11	0	0	0	13	15	28	327	349	676	

NO	UNIT KERJA	TENAGA NON KESEHATAN																		TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			JURU						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	21	22	23	24	25	26	
III	SARANA KESEHATAN LAIN:																						
1	Bangka	11	17	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	17	28
2	Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bangka Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bangka Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bangka Selatan	5	8	13	6	4	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	12	23
6	Belitung Timur	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	Pangkalpinang	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	17	23	7	17	24	
	SUB JUMLAH SARYANKES	17	25	42	7	4	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	17	23	30	46	76	
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																						
1	Bangka	11	17	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	17	28	
2	Belitung	17	11	28	10	19	29	0	0	0	1	1	2	4	3	7	1	1	2	33	35	68	
3	Bangka Barat	12	8	20	3	20	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	28	43	
4	Bangka Tengah	9	9	18	7	13	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	22	38	
5	Bangka Selatan	9	8	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	8	17	
6	Belitung Timur	9	7	16	8	8	16	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	19	16	35	
7	Pangkalpinang	12	9	21	4	8	12	0	0	0	2	5	7	1	1	2	3	2	5	22	25	47	
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	79	69	148	32	68	100	0	0	0	5	7	12	5	4	9	4	3	7	125	151	276	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	14	11	25	5	13	18	4	0	4	4	2	6	0	0	0	0	0	0	27	26	53	
	JUMLAH (PROVINSI)	209	194	403	302	415	717	33	6	39	23	20	43	5	4	9	31	37	68	603	676	1279	

TABEL 82

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KESEHATAN	799.443.957.550	85,40
	a. Belanja Langsung	477.825.197.712	51,04
	- Dinas Kesehatan Kab/Kota	167.576.301.251	17,90
	- Rumah Sakit Kab/Kota	161.266.037.983	17,23
	- Dinas Kesehatan Provinsi	17.959.084.646	1,92
	- Rumah Sakit Jiwa Provinsi	35.196.283.399	3,76
	- Rumah Sakit Provinsi	24.269.106.044	2,59
	b. Belanja Tidak Langsung	321.618.759.838	34,36
	- Dinas Kesehatan Kab/Kota	145.809.994.494	15,58
	- Rumah Sakit Kab/Kota	86.598.311.665	9,25
	- Dinas Kesehatan Provinsi	8.761.094.889	0,94
	- Rumah Sakit Jiwa Provinsi	17.465.139.599	1,87
	- Rumah Sakit Provinsi	22.252.848.191	2,38
		-	0,00
2	APBD PROVINSI (di Dinas Kesehatan Kab/Kota)	-	0,00
		-	0,00
3	APBN :	107.089.606.181	11,44
	- Dana Dekonsentrasi	18.079.624.000	1,93
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	36.296.330.000	3,88
	a. Dinas Kesehatan Kab/Kota	22.617.890.000	2,42
	b. Rumah Sakit Kab/Kota	8.992.260.000	0,96
	c. Dinas Kesehatan Provinsi	1.343.300.000	0,14
	d. Rumah Sakit Jiwa Provinsi	2.667.055.000	0,28
	e. Rumah Sakit Provinsi	675.825.000	0,07
	- TP Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	5.650.540.000	0,60
	- TP Bina Upaya Kesehatan (BUK) Dinas	19.137.523.000	2,04
	a. Dinas Kesehatan Kab/Kota	4.048.711.900	0,43
	b. Rumah Sakit Kab/Kota	10.000.000.000	1,07
	- TP Rumah Sakit	20.103.000.000	
	- TP P2PL	1.691.040.000	0,18
	- JAMKESMAS	4.067.684.330	0,43
	a. Dinas Kesehatan Kab/Kota	1.354.019.900	0,14
	b. Rumah Sakit Kab/Kota	2.713.664.430	0,29
	- Lain-lain (sebutkan)	2.063.864.851	0,22
	a. DABA	2.063.864.851	
	b. Askeskin	-	
		-	0,00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	563.738.908	0,06
	- GF TB	-	0,00

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	- GF ATM HIV/AIDS	-	0,00
	- GF Malaria	563.738.908	0,06
		-	0,00
		-	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	29.061.559.550	3,10
	Anggaran BLUD Rumah Sakit	29.061.559.550	3,10
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		936.158.862.189	100,0
TOTAL APBD PROVINSI		1.924.383.150.881,78	
% APBD KESEHATAN THD APBD PROVINSI			7
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		688.275,18	

TABEL 83

PREVALENSI KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KABUPATEN/KOTA	H I V			JUMLAH PENDUDUK BERESIKO			PREVALENSI HIV TERHADAP PENDUDUK BERESIKO			JUMLAH PENDUDUK USIA 15-49 TH YANG TERINFEKSI HIV			JUMLAH PENDUDUK 15 - 49 TH			PREVALENSI HIV TERHADAP PENDUDUK USIA 15-49 TH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	7	8	9	7	8	9	11	12	13	7	8	9	14	15	16
1	BANGKA	31	22	53			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	88	89	177	75.492	70.017	145.509	0	0	0
2	BELITUNG	20	14	34			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	27	18	45	38.508	35.715	74.223	0	0	0
3	BANGKA BARAT	11	8	19			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	18	13	31	40.574	36.772	77.346	0	0	0
4	BANGKA TENGAH	9	5	14			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	10	7	17	35.517	32.348	67.865	0	0	0
5	BANGKA SELATAN	8	7	15			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	7	5	12	47.127	44.000	91.127	0	0	0
6	BELITUNG TIMUR	2	1	3			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	6	6	12	27.044	23.722	50.766	0	0	0
7	PANGKALPINANG	27	40	67			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	2	0	2	46.724	45.192	91.916	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		108	97	205	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	158	138	296	310.986	287.766	598.752	0	0	1
PROPORSI JENIS KELAMIN		52,68	47,32		#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!		53,38	46,62		#DIV/0!	#DIV/0!		52,57	47,43	

Sumber : Pemutakhiran data kesehatan 2014

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2014**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	KAB. BANGKA			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	6791	7394,00	91,84	95%	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	1272	1478,80	86,02	80%	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	6532	7062,00	92,50	90%	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	6208	7062,00	87,91	90%	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	949	1008	94,13	80%	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	6524	6721,00	97,07	90%	2015
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	71	71,00	100,00	100%	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	17789	23468,00	75,80	90%	2010
		9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	119	119,00	100,00	100%	2010
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	39	39,00	100,00	100%	2010
		11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	184	184,00	100,00	100%	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	39991	54753	73,04	70%	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
			a. Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	1	64015	2 ≥ 2/100000		
			b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	2033	3019	67,34	100%	2010
			c. Penemuan pasien baru TB BTA Positif	202	304185	0,07	100%	2010
			d. Penderita DBD yang ditangani	94	94,00	100,00	100%	2010
			e. Penemuan penderita diare	6510	304185	2,14	100%	2010
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	#REF!	#REF!	#REF!	100%	2015
		15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	#REF!	#REF!	#REF!	100%	2015
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	12	13	92,31	100%	2015
		17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	49	6	816,67	100%	2015
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	71	71	100,00	80%	2015

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2014**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	KAB. BELITUNG			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	3415	4059,00	84,13	95%	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	561	811,80	69,11	80%	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	3349	3871,00	86,52	90%	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	3117	3871,00	80,52	90%	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	385	537	71,73	80%	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	3314	3578,00	92,62	90%	2010
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	46	49,00	93,88	100%	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	11159	14369,00	77,66	90%	2010
		9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	328	328,00	100,00	100%	2010
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	1	1,00	100,00	100%	2010
		11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	125	125,00	100,00	100%	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	23895	29286	81,59	70%	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
		a. Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	2	45314	4	≥ 2/100000		
		b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	855	1458	58,63	100%	2010	
		c. Penemuan pasien baru TB BTA Positif	142	172273	0,08	100%	2010	
			d. Penderita DBD yang ditangani	24	24	100,00	100%	2010
			e. Penemuan penderita diare	3687	172273	2,14	100%	2010
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	#REF!	#REF!	#REF!	100%	2015
		15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	#REF!	#REF!	#REF!	100%	2015
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	1	2	50,00	100%	2015
		17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	0	0	#DIV/0!	100%	2015
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	49	49	100,00	80%	2015

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2014**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	KAB. BANGKA BARAT			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	4096	4666,00	87,78	95%	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	933	933,20	99,98	80%	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	3987	4448,00	89,64	90%	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	4005	4448,00	90,04	90%	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	581	613	94,82	80%	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	3998	4085,00	97,87	90%	2010
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	64	64,00	100,00	100%	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	12302	16490,00	74,60	90%	2010
		9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	236	253,00	93,28	100%	2010
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	9	9,00	100,00	100%	2010
		11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	135	135,00	100,00	100%	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	27698	36337	76,23	70%	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
		a. Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	1	58169	1,72	≥ 2/100000		
		b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	903	1979	45,64	100%	2010	
		c. Penemuan pasien baru TB BTA Positif	103	197852	0,05	100%	2010	
		d. Penderita DBD yang ditangani	95	95	100,00	100%	2010	
		e. Penemuan penderita diare	4234	197852	2,14	100%	2010	
		14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	#REF!	#REF!	#REF!	100%	2015
		15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	#REF!	#REF!	#REF!	100%	2015
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	1	1	100,00	100%	2015
		17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	11	11	100,00	100%	2015
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	0	0	#DIV/0!	80%	2015

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2014**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	KAB. BANGKA TENGAH			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	3929	4259,00	92,25	95%	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	801	851,80	94,04	80%	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	3765	4064,00	92,64	90%	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	3577	4064,00	88,02	90%	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	573	573	100,03	80%	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	3808	3851,00	98,88	90%	2010
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	60	63,00	95,24	100%	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	12143	15179,00	80,00	90%	2010
		9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	46	46,00	100,00	100%	2010
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	9	9,00	100,00	100%	2010
		11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	97	96,00	101,04	100%	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	22764	30233	75,30	70%	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
			a. Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	6	55472	10,82	≥ 2/100000	
			b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	851	1903	44,72	100%	2010
			c. Penemuan pasien baru TB BTA Positif	90	182123	0,05	100%	2010
			d. Penderita DBD yang ditangani	0	46	0,00	100%	2010
			e. Penemuan penderita diare	3897	182123	2,14	100%	2010
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	#REF!	#REF!	#REF!	100%	2015
		15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	#REF!	#REF!	#REF!	100%	2015
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	1	1	100,00	100%	2015
		17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	6	6	100,00	100%	2015
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	59	64	92,19	80%	2015

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2014**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	KAB. BANGKA SELATAN			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	3895	4283,00	90,94	95%	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	662,00	856,60	77,28	80%	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	3767	4088,00	92,15	90%	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	3805	4088,00	93,08	90%	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	432	584	73,96	80%	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	3787	3894,00	97,25	90%	2010
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	48	53,00	90,57	100%	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	12326	16514,00	74,64	90%	2010
		9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	0	0,00	#DIV/0!	100%	2010
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	5	5,00	100,00	100%	2010
		11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	88	88,00	100,00	100%	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	24990	33097	75,51	70%	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
		a.	Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	1	57497	1,74	≥ 2/100000	
		b.	Penemuan Penderita Pneumonia Balita	1651	2045	80,75	100%	2010
		c.	Penemuan pasien baru TB BTA Positif	89	194686	0,05	100%	2010

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2014**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	KAB. BELITUNG TIMUR			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	2311	2656,00	87,01	95%	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	383,00	531,20	72,10	80%	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	2163	2535,00	85,33	90%	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	2110	2535,00	83,23	90%	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	270	362	74,53	80%	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	2148	2415,00	88,94	90%	2010
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	39	39,00	100,00	100%	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	6788	7817,00	86,84	90%	2010
		9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	32	32,00	100,00	100%	2010
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	2	2,00	100,00	100%	2010
		11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	106	106,00	100,00	100%	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	14684	19989	73,46	70%	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
		a. Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	3	30572	9,81	≥ 2/100000		
		b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	376	946	39,74	100%	2010	
		c. Penemuan pasien baru TB BTA Positif	67	117579	0,06	100%	2010	
			d. Penderita DBD yang ditangani	8	8	100,00	100%	2010
			e. Penemuan penderita diare	2516	117579	2,14	100%	2010
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	#REF!	#REF!	#REF!	100%	2015
		15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	#REF!	#REF!	#REF!	100%	2015
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	1	1	0,00	100%	2015
		17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	0	0	#DIV/0!	100%	2015
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	46	53	86,79	80%	2015

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2014**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	KOTA PANGKALPINANG			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	4206	4494,00	93,59	95%	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	819,00	898,80	91,12	80%	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	4092	4276,00	95,70	90%	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	3906	4276,00	91,35	90%	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	702	610	115,07	80%	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	4066	4067,00	99,98	90%	2010
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	42	42,00	100,00	100%	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	14221	16745,00	84,93	90%	2010
			9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	0	0,00	#DIV/0!	100%
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	3	3,00	100,00	100%	2010
		11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	85	85,00	100,00	100%	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	24140	32756	73,70	70%	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
		a. Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	3	54073	5,55	≥ 2/100000		
		b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	1331	1915	69,52	100%	2010	
		c. Penemuan pasien baru TB BTA Positif	169	191454	0,09	100%	2010	
		d. Penderita DBD yang ditangani	17	17	100,00	100%	2010	
		e. Penemuan penderita diare	4097	191454	2,14	100%	2010	
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	#REF!	#REF!	#REF!	100%	2015
		15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	#REF!	#REF!	#REF!	100%	2015
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	3	3	100,00	100%	2015
		17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	0	0	#DIV/0!	100%	2015
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	39	39	100,00	80%	2015

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2014**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	PROVINSI KEPULAUAN BABEL			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	28643	31811	90,04	95%	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	5431	6362	85,36	80%	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	27655	30344	91,14	90%	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	26728	30344	88,08	90%	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	3892	4287	90,79	80%	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	27645	28611,00	96,62	90%	2010
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	370	381,00	97,11	100%	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	86728	110582,00	78,43	90%	2010
			9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	761	778	97,81	100%
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	68	68,00	100,00	100%	2010
		11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	820	819,00	100,12	100%	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	178162	236451	75,35	70%	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
		a. Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	17	365112	4,66	≥ 2/100000		
		b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	8000	13264	60,31	100%	2010	
		c. Penemuan pasien baru TB BTA Positif	862	1360152	0,06	100%	2010	
		d. Penderita DBD yang ditangani	278	324	85,80	100%	2010	
		e. Penemuan penderita diare	29107	1360152	2,14	100%	2010	
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	#REF!	#REF!	#REF!	100%	2015
		15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	#REF!	#REF!	#REF!	100%	2015
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	20	22	90,91	100%	2015
		17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	26	26	100,00	100%	2015
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	0	0	#DIV/0!	80%	2015

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

REALISASI INDIKATOR RPJMD DAN IKU KESEHATAN
TAHUN 2014

NO	INDIKATOR	BANGKA		REALISASI	TARGET 2013	KET
		PEM BILANG	PENYEBUT			
1	Umur harapan hidup (target dr kesehatan)					
2	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	27,00	6.542	4,13		
3	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	7	6.542	107,00		
4	Angka kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup	7	6.542	0,00		
5	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	6.532	7.062	#DIV/0!		
6	Persentase pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB	39.991	54.753	#DIV/0!		
7	Persentasi balita yang ditimbang berat badan	21.157	30.189	70,08		
8	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	39	39	#DIV/0!		
9	Persentase balita dengan gizi buruk	400	30.189	1,32		
10	Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk	39.924	304.185	131,25		
11	Prevalensi HIV (persentase kasus terhadap penduduk berisiko)	53	0	#DIV/0!		
12	Prevalensi HIV (Persentase penduduk usia 15 - 49 th yang terinfeksi HIV dibagi penduduk usia 15 - 49 th)	177	145.509	0,12		
13	Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk	94	304.185	30,90		
14	Persentasi kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan	202	304.185	0,07		
15	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang disembuhkan	153	198	77,27		
16	Persentase Kabupaten / Kota yang memiliki kebijakan tentang kawasan tanpa rokok (KTR)			#DIV/0!		
17	Persentase Kabupaten / Kota yang melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (SE, deteksi dini, KIE dan tata laksana)			#DIV/0!		
18	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	70	1.360.152	5,15		
19	Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	49	1.360.152	3,60		
20	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	8	1.360.152	0,59		
21	Rasio perawat per 100.000 penduduk	336	1.360.152	24,70		
22	Rasio perawat (D3 Keperawatan) per 100.000 penduduk	209	1.360.152	15,37		
23	Rasio bidan per 100.000 penduduk	124	1.360.152	9,12		
24	Rasio Sanitarian per 100.000 penduduk	#REF!	1.360.152	#REF!		
25	Persentase rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan	56.998	74.760	76,24		
26	Persentase penduduk yang mengakses air minum berkualitas	224.555	304.185	73,82		
27	Persentase penduduk yang menggunakan sanitasi jamban	246.504	304.185	81,04		
28	Angka "acute flacid paralysis" (AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 penduduk	1	64.015	0,00		
29	Persentase Kabupaten/ Kota yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) / Desa & Kelurahan pertahun	71	71	#DIV/0!		
30	Persentasi keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan tidak kurang dari 5 % penduduk miskin dari masing-masing Kabupaten (4 Kab)			#DIV/0!		
31	Persentasi penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan dikab/ kota yang ikut sharing dana			#DIV/0!		
32	Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium kesehatan			#DIV/0!		
33	Persentase ketersediaan obat buffer stock untuk pelayanan kesehatan di provinsi dan kab/ kota			#DIV/0!		
34	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang melaksanakan pelayanan sesuai standar			#DIV/0!		
35	Persentase ketersediaan profil kesehatan Provinsi dan kab/ kota per tahun	1	1	100,00		
36	Presentase Posyandu Aktif	169	217	77,88		
37	Presentase Posyandu Mandiri	74	217	34,10		
38	Presentase Rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	377	1.473	25,59		
39	Presentase Penduduk miskin peserta program JKSS yang mendapat pelayanan kesehatan rujukan tingkat III	0	0	#DIV/0!		
40	Presentase Kab/ Kota dengan kesiapsiagaan penanggulangan bencana	0	0	#DIV/0!		

REALISASI INDIKATOR RPJM D DAN IKU KESEHATAN
TAHUN 2014

NO	INDIKATOR	BELITUNG		REALISASI	TARGET 2013	KET
		PEM BILANG	PENYEBUT			
1	Umur harapan hidup (target dr kesehatan)					
2	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	31,00	3.332	9,30		
3	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	4	3.332	0,12		
4	Angka kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup	4	3.332	0,12		
5	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	0	0,00	#DIV/0!		
6	Persentase pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB	0	0,00	#DIV/0!		
7	Persentasi balita yang ditimbang berat badan	11.207	14.584	76,84		
8	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	1	1	#DIV/0!		
9	Persentase balita dengan gizi buruk	75	14.584	0,51		
10	Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk	3.292	172.273	19,11		
11	Prevalensi HIV (persentase kasus terhadap penduduk berisiko)	34	0	#DIV/0!		
12	Prevalensi HIV (Persentase penduduk usia 15 - 49 th yang terinfeksi HIV dibagi penduduk usia 15 - 49 th)	45	74.223	0,06		
13	Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk	24	172.273	13,93		
14	Persentasi kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan	142	172.273	#DIV/0!		
15	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang disembuhkan	119	137	86,86		
16	Persentase Kabupaten / Kota yang memiliki kebijakan tentang kawasan tanpa rokok (KTR)			#DIV/0!		
17	Persentase Kabupaten / Kota yang melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (SE, deteksi dini, KIE dan tata laksana)			#DIV/0!		
18	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	41	1.360.152	3,01		
19	Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	22	1.360.152	1,62		
20	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	5	1.360.152	0,37		
21	Rasio perawat per 100.000 penduduk	362	1.360.152	26,61		
22	Rasio perawat (D3 Keperawatan) per 100.000 penduduk	259	1.360.152	19,04		
23	Rasio bidan per 100.000 penduduk	79	1.360.152	5,81		
24	Rasio Sanitarian per 100.000 penduduk	#REF!	1.360.152	#REF!		
25	Persentase rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan	26.712	40.418	66,09		
26	Persentase penduduk yang mengakses air minum berkualitas	127.017	172.273	73,73		
27	Persentase penduduk yang menggunakan sanitasi jamban	127.143	172.273	73,80		
28	Angka "acute flacid paralysis "(AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 penduduk	2	45.314	0,00		
29	Persentase Kabupaten/ Kota yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) / Desa & Kelurahan pertahun	46	49	93,88		
30	Persentasi keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan tidak kurang dari 5 % penduduk miskin dari masing-masing Kabupaten (4 Kab)			#DIV/0!		
31	Persentasi penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan dikab/ kota yang ikut sharing dana			#DIV/0!		
32	Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium kesehatan			#DIV/0!		
33	Persentase ketersediaan obat buffer stock untuk pelayanan kesehatan di provinsi dan kab/ kota			#DIV/0!		
34	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang melaksanakan pelayanan sesuai standar			#DIV/0!		
35	Persentase ketersediaan profil kesehatan Provinsi dan kab/ kota per tahun	1	1	100,00		
36	Presentase Posyandu Aktif	123	172	71,51		
37	Presentase Posyandu Mandiri	5	172	2,91		
38	Presentase Rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	4540	6817	66,60		
39	Presentase Penduduk miskin peserta program JKSS yang mendapat pelayanan kesehatan rujukan tingkat III	0	0	#DIV/0!		
40	Presentase Kab/ Kota dengan kesiapsiagaan penanggulangan bencana	0	0	#DIV/0!		

REALISASI INDIKATOR RPJM D DAN IKU KESEHATAN
TAHUN 2014

NO	INDIKATOR	BANGKA BARAT		REALISASI	TARGET 2013	KET
		PEM BILANG	PENYEBUT			
1	Umur harapan hidup (target dr kesehatan)					
2	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	41,00	4.005	10,24		
3	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	6	4.005	0,15		
4	Angka kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup	6	4.005	0,15		
5	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	0	0,00	#DIV/0!		
6	Persentase pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB	0	0,00	#DIV/0!		
7	Persentasi balita yang ditimbang berat badan	12.009	20.575	58,37		
8	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	9	9	#DIV/0!		
9	Persentase balita dengan gizi buruk	318	20.575	1,55		
10	Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk	17.228	197.852	87,08		
11	Prevalensi HIV (persentase kasus terhadap penduduk berisiko)	19	0	#DIV/0!		
12	Prevalensi HIV (Persentase penduduk usia 15 - 49 th yang terinfeksi HIV dibagi penduduk usia 15 - 49 th)	31	77.346	0,04		
13	Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk	95	1.360.152	6,98		
14	Persentasi kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan	103	197.852	#DIV/0!		
15	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang disembuhkan	89	127	70,08		
16	Persentase Kabupaten / Kota yang memiliki kebijakan tentang kawasan tanpa rokok (KTR)			#DIV/0!		
17	Persentase Kabupaten / Kota yang melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (SE, deteksi dini, KIE dan tata laksana)			#DIV/0!		
18	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	14	1.360.152	1,03		
19	Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	11	1.360.152	0,81		
20	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	5	1.360.152	0,37		
21	Rasio perawat per 100.000 penduduk	294	1.360.152	21,62		
22	Rasio perawat (D3 Keperawatan) per 100.000 penduduk	225	1.360.152	16,54		
23	Rasio bidan per 100.000 penduduk	185	1.360.152	13,60		
24	Rasio Sanitarian per 100.000 penduduk	#REF!	1.360.152	#REF!		
25	Persentase rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan	30.239	41.694	72,53		
26	Persentase penduduk yang mengakses air minum berkualitas	153.499	197.852	77,58		
27	Persentase penduduk yang menggunakan sanitasi jamban	112.654	197.852	56,94		
28	Angka "acute flacid paralysis "(AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 penduduk	1	58.169	0,00		
29	Persentase Kabupaten/ Kota yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) / Desa & Kelurahan pertahun	64	64	100,00		
30	Persentasi keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan tidak kurang dari 5 % penduduk miskin dari masing-masing Kabupaten (4 Kab)			#DIV/0!		
31	Persentasi penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan dikab/ kota yang ikut sharing dana			#DIV/0!		
32	Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium kesehatan			#DIV/0!		
33	Persentase ketersediaan obat buffer stock untuk pelayanan kesehatan di provinsi dan kab/ kota			#DIV/0!		
34	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang melaksanakan pelayanan sesuai standar			#DIV/0!		
35	Persentase ketersediaan profil kesehatan Provinsi dan kab/ kota per tahun	1	1	100,00		
36	Presentase Posyandu Aktif	72	166	43,37		
37	Presentase Posyandu Mandiri	22	166	13,25		
38	Presentase Rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	4495	12122	37,08		
39	Presentase Penduduk miskin peserta program JKSS yang mendapat pelayanan kesehatan rujukan tingkat III	0	0	#DIV/0!		
40	Presentase Kab/ Kota dengan kesiapsiagaan penanggulangan bencana	0	0	#DIV/0!		

REALISASI INDIKATOR RPJM D DAN IKU KESEHATAN
TAHUN 2014

NO	INDIKATOR	BANGKA TENGAH		REALISASI	TARGET 2013	KET
		PEM BILANG	PENYEBUT			
1	Umur harapan hidup (target dr kesehatan)					
2	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	27,00	3.811	7,08		
3	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	4	3.811	0,10		
4	Angka kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup	4	3.811	0,10		
5	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	0	0,00	#DIV/0!		
6	Persentase pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB	0	0,00	#DIV/0!		
7	Persentasi balita yang ditimbang berat badan	11.569	19.030	60,79		
8	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	9	9	#DIV/0!		
9	Persentase balita dengan gizi buruk	126	19.030	0,66		
10	Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk	7.209	182.123	39,58		
11	Prevalensi HIV (persentase kasus terhadap penduduk berisiko)	14	0	#DIV/0!		
12	Prevalensi HIV (Persentase penduduk usia 15 - 49 th yang terinfeksi HIV dibagi penduduk usia 15 - 49 th)	17	67.865	0,03		
13	Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk	46	182.123	25,26		
14	Persentasi kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan	90	182.123	#DIV/0!		
15	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang disembuhkan	91	114	79,82		
16	Persentase Kabupaten / Kota yang memiliki kebijakan tentang kawasan tanpa rokok (KTR)			#DIV/0!		
17	Persentase Kabupaten / Kota yang melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (SE, deteksi dini, KIE dan tata laksana)			#DIV/0!		
18	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	8	1.360.152	0,59		
19	Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	3	1.360.152	0,22		
20	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	2	1.360.152	0,15		
21	Rasio perawat per 100.000 penduduk	96	1.360.152	7,06		
22	Rasio perawat (D3 Keperawatan) per 100.000 penduduk	44	1.360.152	3,23		
23	Rasio bidan per 100.000 penduduk	0	1.360.152	0,00		
24	Rasio Sanitarian per 100.000 penduduk	#REF!	1.360.152	#REF!		
25	Persentase rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan	26.977	38.130	70,75		
26	Persentase penduduk yang mengakses air minum berkualitas	70.449	182.123	38,68		
27	Persentase penduduk yang menggunakan sanitasi jamban	99.096	182.123	54,41		
28	Angka "acute flacid paralysis "(AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 penduduk	6	55.472	0,01		
29	Persentase Kabupaten/ Kota yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) / Desa & Kelurahan pertahun	60	63	95,24		
30	Persentasi keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan tidak kurang dari 5 % penduduk miskin dari masing-masing Kabupaten (4 Kab)			#DIV/0!		
31	Persentasi penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan dikab/ kota yang ikut sharing dana			#DIV/0!		
32	Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium kesehatan			#DIV/0!		
33	Persentase ketersediaan obat buffer stock untuk pelayanan kesehatan di provinsi dan kab/ kota			#DIV/0!		
34	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang melaksanakan pelayanan sesuai standar			#DIV/0!		
35	Persentase ketersediaan profil kesehatan Provinsi dan kab/ kota per tahun	1	1	100,00		
36	Presentase Posyandu Aktif	29	132	21,97		
37	Presentase Posyandu Mandiri	0	132	0,00		
38	Presentase Rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	8825	13230	66,70		
39	Presentase Penduduk miskin peserta program JKSS yang mendapat pelayanan kesehatan rujukan tingkat III	0	0	#DIV/0!		
40	Presentase Kab/ Kota dengan kesiapsiagaan penanggulangan bencana	0	0	#DIV/0!		

REALISASI INDIKATOR RPJM D DAN IKU KESEHATAN
TAHUN 2014

NO	INDIKATOR	BANGKA SELATAN		REALISASI	TARGET 2013	KET
		PEM BILANG	PENYEBUT			
1	Umur harapan hidup (target dr kesehatan)					
2	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	25,00	3.800	6,58		
3	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	4	3.800	0,11		
4	Angka kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup	4	3.800	0,11		
5	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	0	0,00	#DIV/0!		
6	Persentase pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB	0	0,00	#DIV/0!		
7	Persentasi balita yang ditimbang berat badan	13.927	20.446	68,12		
8	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	5	5	#DIV/0!		
9	Persentase balita dengan gizi buruk	80	20.446	0,39		
10	Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk	7.911	194.686	40,63		
11	Prevalensi HIV (persentase kasus terhadap penduduk berisiko)	15	0	#DIV/0!		
12	Prevalensi HIV (Persentase penduduk usia 15 - 49 th yang terinfeksi HIV dibagi penduduk usia 15 - 49 th)	12	91.127	0,01		
13	Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk	40	194.686	20,55		
14	Persentasi kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan	89	194.686	#DIV/0!		
15	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang disembuhkan	109	128	85,16		
16	Persentase Kabupaten / Kota yang memiliki kebijakan tentang kawasan tanpa rokok (KTR)			#DIV/0!		
17	Persentase Kabupaten / Kota yang melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (SE, deteksi dini, KIE dan tata laksana)			#DIV/0!		
18	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	9	1.360.152	0,66		
19	Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	5	1.360.152	0,37		
20	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	0	1.360.152	0,00		
21	Rasio perawat per 100.000 penduduk	76	1.360.152	5,59		
22	Rasio perawat (D3 Keperawatan) per 100.000 penduduk	43	1.360.152	3,16		
23	Rasio bidan per 100.000 penduduk	63	1.360.152	4,63		
24	Rasio Sanitarian per 100.000 penduduk	#REF!	1.360.152	#REF!		
25	Persentase rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan	31.766	42.642	74,49		
26	Persentase penduduk yang mengakses air minum berkualitas	146.371	194.686	75,18		
27	Persentase penduduk yang menggunakan sanitasi jamban	115.936	194.686	59,55		
28	Angka "acute flacid paralysis "(AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 penduduk	1	57.497	0,00		
29	Persentase Kabupaten/ Kota yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) / Desa & Kelurahan pertahun	48	53	90,57		
30	Persentasi keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan tidak kurang dari 5 % penduduk miskin dari masing-masing Kabupaten (4 Kab)			#DIV/0!		
31	Persentasi penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan dikab/ kota yang ikut sharing dana			#DIV/0!		
32	Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium kesehatan			#DIV/0!		
33	Persentase ketersediaan obat buffer stock untuk pelayanan kesehatan di provinsi dan kab/ kota			#DIV/0!		
34	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang melaksanakan pelayanan sesuai standar			#DIV/0!		
35	Persentase ketersediaan profil kesehatan Provinsi dan kab/ kota per tahun	1	1	100,00		
36	Presentase Posyandu Aktif	61	113	53,98		
37	Presentase Posyandu Mandiri	7	113	6,19		
38	Presentase Rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	563	1890	29,79		
39	Presentase Penduduk miskin peserta program JKSS yang mendapat pelayanan kesehatan rujukan tingkat III	0	0	#DIV/0!		
40	Presentase Kab/ Kota dengan kesiapsiagaan penanggulangan bencana	0	0	#DIV/0!		

REALISASI INDIKATOR RPJMD DAN IKU KESEHATAN
TAHUN 2014

NO	INDIKATOR	BELITUNG TIMUR		REALISASI	TARGET 2013	KET
		PEM BILANG	PENYEBUT			
1	Umur harapan hidup (target dr kesehatan)					
2	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	24,00	2.153	11,15		
3	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	1	2.153	0,05		
4	Angka kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup	1	2.153	0,05		
5	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	0	0,00	#DIV/0!		
6	Persentase pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB	0	0,00	#DIV/0!		
7	Persentasi balita yang ditimbang berat badan	8.322	10.025	83,01		
8	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	2	2	#DIV/0!		
9	Persentase balita dengan gizi buruk	95	10.025	0,95		
10	Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk	6.610	117.579	56,22		
11	Prevalensi HIV (persentase kasus terhadap penduduk berisiko)	3	0	#DIV/0!		
12	Prevalensi HIV (Persentase penduduk usia 15 - 49 th yang terinfeksi HIV dibagi penduduk usia 15 - 49 th)	12	50.766	0,02		
13	Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk	8	117.579	6,80		
14	Persentasi kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan	67	117.579	#DIV/0!		
15	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang disembuhkan	54	64	84,38		
16	Persentase Kabupaten / Kota yang memiliki kebijakan tentang kawasan tanpa rokok (KTR)			#DIV/0!		
17	Persentase Kabupaten / Kota yang melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (SE, deteksi dini, KIE dan tata laksana)			#DIV/0!		
18	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	8	1.360.152	0,59		
19	Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	4	1.360.152	0,29		
20	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	1	1.360.152	0,07		
21	Rasio perawat per 100.000 penduduk	49	1.360.152	3,60		
22	Rasio perawat (D3 Keperawatan) per 100.000 penduduk	36	1.360.152	2,65		
23	Rasio bidan per 100.000 penduduk	25	1.360.152	1,84		
24	Rasio Sanitarian per 100.000 penduduk	#REF!	1.360.152	#REF!		
25	Persentase rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan	10.002	29.930	33,42		
26	Persentase penduduk yang mengakses air minum berkualitas	81.026	117.579	68,91		
27	Persentase penduduk yang menggunakan sanitasi jamban	60.849	117.579	51,75		
28	Angka "acute flacid paralysis" (AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 penduduk	3	30.572	0,01		
29	Persentase Kabupaten/ Kota yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) / Desa & Kelurahan pertahun	39	39	100,00		
30	Persentasi keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan tidak kurang dari 5 % penduduk miskin dari masing-masing Kabupaten (4 Kab)			#DIV/0!		
31	Persentasi penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan dikab/ kota yang ikut sharing dana			#DIV/0!		
32	Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium kesehatan			#DIV/0!		
33	Persentase ketersediaan obat buffer stock untuk pelayanan kesehatan di provinsi dan kab/ kota			#DIV/0!		
34	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang melaksanakan pelayanan sesuai standar			#DIV/0!		
35	Persentase ketersediaan profil kesehatan Provinsi dan kab/ kota per tahun	1	1	100,00		
36	Presentase Posyandu Aktif	126	131	96,18		
37	Presentase Posyandu Mandiri	30	131	22,90		
38	Presentase Rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	120	210	57,14		
39	Presentase Penduduk miskin peserta program JKSS yang mendapat pelayanan kesehatan rujukan tingkat III	0	0	#DIV/0!		
40	Presentase Kab/ Kota dengan kesiapsiagaan penanggulangan bencana	0	0	#DIV/0!		

REALISASI INDIKATOR RPJMD DAN IKU KESEHATAN
TAHUN 2014

NO	INDIKATOR	PANGKALPINANG		REALISASI	TARGET 2013	KET
		PEM BILANG	PENYEBUT			
1	Umur harapan hidup (target dr kesehatan)					
2	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	24,00	4.113	5,84		
3	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	2	4.113	0,05		
4	Angka kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup	2	4.113	0,05		
5	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	0	0,00	#DIV/0!		
6	Persentase pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB	0	0,00	#DIV/0!		
7	Persentasi balita yang ditimbang berat badan	13.273	20.386	65,11		
8	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	3	3	#DIV/0!		
9	Persentase balita dengan gizi buruk	83	20.386	0,41		
10	Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk	191.454	191.454	1000,00		
11	Prevalensi HIV (persentase kasus terhadap penduduk berisiko)	67	0	#DIV/0!		
12	Prevalensi HIV (Persentase penduduk usia 15 - 49 th yang terinfeksi HIV dibagi penduduk usia 15 - 49 th)	2	91.916	0,00		
13	Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk	17	191.454	8,88		
14	Persentasi kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan	169	191.454	#DIV/0!		
15	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang disembuhkan	208	221	94,12		
16	Persentase Kabupaten / Kota yang memiliki kebijakan tentang kawasan tanpa rokok (KTR)			#DIV/0!		
17	Persentase Kabupaten / Kota yang melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (SE, deteksi dini, KIE dan tata laksana)			#DIV/0!		
18	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	15	1.360.152	1,10		
19	Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	10	1.360.152	0,74		
20	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	2	1.360.152	0,15		
21	Rasio perawat per 100.000 penduduk	83	1.360.152	6,10		
22	Rasio perawat (D3 Keperawatan) per 100.000 penduduk	46	1.360.152	3,38		
23	Rasio bidan per 100.000 penduduk	19	1.360.152	1,40		
24	Rasio Sanitarian per 100.000 penduduk	#REF!	1.360.152	#REF!		
25	Persentase rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan	43.916	47.697	92,07		
26	Persentase penduduk yang mengakses air minum berkualitas	166.024	191.454	86,72		
27	Persentase penduduk yang menggunakan sanitasi jamban	172.817	191.454	90,27		
28	Angka "acute flacid paralysis "(AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 penduduk	3	54.073	0,01		
29	Persentase Kabupaten/ Kota yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) / Desa & Kelurahan pertahun	42	42	100,00		
30	Persentasi keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan tidak kurang dari 5 % penduduk miskin dari masing-masing Kabupaten (4 Kab)			#DIV/0!		
31	Persentasi penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan dikab/ kota yang ikut sharing dana			#DIV/0!		
32	Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium kesehatan			#DIV/0!		
33	Persentase ketersediaan obat buffer stock untuk pelayanan kesehatan di provinsi dan kab/ kota			#DIV/0!		
34	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang melaksanakan pelayanan sesuai standar			#DIV/0!		
35	Persentase ketersediaan profil kesehatan Provinsi dan kab/ kota per tahun	1	1	100,00		
36	Presentase Posyandu Aktif	78	116	67,24		
37	Presentase Posyandu Mandiri	1	116	0,86		
38	Presentase Rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	1753	2540	69,02		
39	Presentase Penduduk miskin peserta program JKSS yang mendapat pelayanan kesehatan rujukan tingkat III	0	0	#DIV/0!		
40	Presentase Kab/ Kota dengan kesiapsiagaan penanggulangan bencana	0	0	#DIV/0!		

REALISASI INDIKATOR RPJM D DAN IKU KESEHATAN
TAHUN 2014

NO	INDIKATOR	PROVINSI KEP. BABEL		REALISASI	TARGET 2013	KET
		PEM BILANG	PENYEBUT			
1	Umur harapan hidup (target dr kesehatan)					
2	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	199,00	27.756	7,17		
3	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	28	27.756	0,10		
4	Angka kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup	28	27.756	0,10		
5	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	6532	7.062	92,50		
6	Persentase pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB	39991	54.753	73,04		
7	Persentasi balita yang ditimbang berat badan	91.464	135.235	67,63		
8	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	68	68	#DIV/0!		
9	Persentase balita dengan gizi buruk	1.177	135.235	0,87		
10	Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk	273.628	1.360.152	201,17		
11	Prevalensi HIV (persentase kasus terhadap penduduk berisiko)	205	0	#DIV/0!		
12	Prevalensi HIV (Persentase penduduk usia 15 - 49 th yang terinfeksi HIV dibagi penduduk usia 15 - 49 th)	296	598.752	0,05		
13	Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk	324	1.360.152	23,82		
14	Persentasi kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan	862	1.360.152	63,38		
15	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang disembuhkan	823	989	83,22		
16	Persentase Kabupaten / Kota yang memiliki kebijakan tentang kawasan tanpa rokok (KTR)	0	0	#DIV/0!		
17	Persentase Kabupaten / Kota yang melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (SE, deteksi dini, KIE dan tata laksana)	0	0	#DIV/0!		
18	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	165	9.521.064	1,73		
19	Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	104	9.521.064	1,09		
20	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	23	9.521.064	0,24		
21	Rasio perawat per 100.000 penduduk	1.296	9.521.064	13,61		
22	Rasio perawat (D3 Keperawatan) per 100.000 penduduk	1.296	1.360.152	95,28		
23	Rasio bidan per 100.000 penduduk	862	1.360.152	63,38		
24	Rasio Sanitarian per 100.000 penduduk	495	1.360.152	36,39		
25	Persentase rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan	226610	315.271	71,88		
26	Persentase penduduk yang mengakses air minum berkualitas	968941	1.360.152	71,24		
27	Persentase penduduk yang menggunakan sanitasi jamban	934999	1.360.152	68,74		
28	Angka "acute flacid paralysis "(AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 penduduk	17	365112	0,00		
29	Persentase Kabupaten/ Kota yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) / Desa & Kelurahan pertahun	370	381	97,11		
30	Persentasi keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan tidak kurang dari 5 % penduduk miskin dari masing-masing Kabupaten (4 Kab)	0	0	#DIV/0!		
31	Persentasi penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan dikab/ kota yang ikut sharing dana	0	0	#DIV/0!		
32	Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium kesehatan	0	0	#DIV/0!		
33	Persentase ketersediaan obat buffer stock untuk pelayanan kesehatan di provinsi dan kab/ kota	0	0	#DIV/0!		
34	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang melaksanakan pelayanan sesuai standar	0	0	#DIV/0!		
35	Persentase ketersediaan profil kesehatan Provinsi dan kab/ kota per tahun	7	7	100,00		
36	Presentase Posyandu Aktif	658	1.047	62,85		
37	Presentase Posyandu Mandiri	139	1.047	13,28		
38	Presentase Rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	20673	38282	54,00		
39	Presentase Penduduk miskin peserta program JKSS yang mendapat pelayanan kesehatan rujukan tingkat III	0	0	#DIV/0!		
40	Presentase Kab/ Kota dengan kesiapsiagaan penanggulangan bencana	0	0	#DIV/0!		

**REALISASI INDIKATOR KESEHATAN M DG'S
TAHUN 2014**

NO	INDIKATOR	KAB. BANGKA		Angka	Target	Ket
		Pembilang	Penyebut			
I	TARGET 1C					
1	Persentase balita dengan berat badan rendah/ kekurangan gizi	400	30.189	1,32		
2	Persentase balita gizi buruk	39	30.189	0,13		
3	Persentase balita gizi kurang	0	0	#DIV/0!		
4	Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					
	- < 1400 kkal/ kapita/ hari			#DIV/0!		
	- < 2000 kkal/ kapita/ hari			#DIV/0!		
II	TARGET 4A					
1	Angka Kematian Balita	0	0	#DIV/0!		
2	Angka Kematian Bayi	0	0	#DIV/0!		
3	Angka Kematian Neonatal		0	#DIV/0!		
4	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	0	0	#DIV/0!		
III	TARGET 5A					
1	Angka Kematian Ibu	0	0	#DIV/0!		
2	Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	6.532	7.062	92,50	90,00%	2015
IV	TARGET 5B					
1	Angka pemakaian kontrasepsi/ Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	39.991	54.753	73,04	70,00%	2010
2	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun)			#DIV/0!		
3	Cakupan pelayanan antenatal (K4)	6.791	7.394	91,84	95,00%	2015
4	Unmeet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi			#DIV/0!		
V	TARGET 6A					
1	Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun			#DIV/0!		
2	Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir			#DIV/0!		
3	Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS			#DIV/0!		
VI	TARGET 6B					
1	Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral			#DIV/0!		
VII	TARGET 6C					
1	Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/ 100.000 penduduk/ tahun)	0	0	#DIV/0!		
2	Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	0	0	#DIV/0!		
3	Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	0	0	#DIV/0!		
4	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	0	0	#DIV/0!		
5	Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	153	198	77,27	0	0
6	Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	39.924	304.185	13,12	0	0
7	Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk	39.924	304.185	13,12	0	0
8	Angka kematian DBD (%)	0	0	#DIV/0!		
VII	TARGET 7C					
1	Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)					
	Perkotaan			#DIV/0!		
	Perdesaan			#DIV/0!		
	Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)					
	Perkotaan			#DIV/0!		
	Perdesaan			#DIV/0!		

**REALISASI INDIKATOR KESEHATAN M DG'S
TAHUN 2014**

NO	INDIKATOR	KAB. BELITUNG		Angka	Target	Ket
		Pembilang	Penyebut			
I	TARGET 1C					
1	Persentase balita dengan berat badan rendah/ kekurangan gizi	75	14.584	0,51		
2	Persentase balita gizi buruk	1	14.584	0,01		
3	Persentase balita gizi kurang	0	0	#DIV/0!		
4	Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					
	- < 1400 kkal/ kapita/ hari					
	- < 2000 kkal/ kapita/ hari					
II	TARGET 4A					
1	Angka Kematian Balita	0	0	#DIV/0!		
2	Angka Kematian Bayi	0	0	#DIV/0!		
3	Angka Kematian Neonatal		0	#DIV/0!		
4	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	0	0	#DIV/0!		
III	TARGET 5A					
1	Angka Kematian Ibu	0	0	#DIV/0!		
2	Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	3349	3871	86,52	90,00%	2015
IV	TARGET 5B					
1	Angka pemakaian kontrasepsi/ Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	23895	29286	81,59	70,00%	2010
2	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun)			#DIV/0!		
3	Cakupan pelayanan antenatal (K4)	3415	4059	84,13	95,00%	2015
4	Unmeet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi			#DIV/0!		
V	TARGET 6A					
1	Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun			#DIV/0!		
2	Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir			#DIV/0!		
3	Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS			#DIV/0!		
VI	TARGET 6B					
1	Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral			#DIV/0!		
VII	TARGET 6C					
1	Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/ 100.000 penduduk/ tahun)	0	0	#DIV/0!		
2	Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	0	0	#DIV/0!		
3	Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	0	0	#DIV/0!		
4	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	0	0	#DIV/0!		
5	Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	119	137	86,86	0	0
6	Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	3.292	172.273	1,91	0	0
7	Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk	3.292	172.273	1,91	0	0
8	Angka kematian DBD (%)	0	0	#DIV/0!		
VII	TARGET 7C					
1	Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)					
	Perkotaan			#DIV/0!		
	Perdesaan			#DIV/0!		
	Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)					
	Perkotaan			#DIV/0!		
	Perdesaan			#DIV/0!		

**REALISASI INDIKATOR KESEHATAN M DG'S
TAHUN 2014**

NO	INDIKATOR	KAB. BANGKA BARAT		Angka	Target	Ket
		Pembilang	Penyebut			
I	TARGET 1C					
1	Persentase balita dengan berat badan rendah/ kekurangan gizi	318	20.575	1,55		
2	Persentase balita gizi buruk	9	20.575	0,04		
3	Persentase balita gizi kurang	0	0	#DIV/0!		
4	Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					
	- < 1400 kkal/ kapita/ hari			#DIV/0!		
	- < 2000 kkal/ kapita/ hari			#DIV/0!		
II	TARGET 4A					
1	Angka Kematian Balita	0	0	#DIV/0!		
2	Angka Kematian Bayi	0	0	#DIV/0!		
3	Angka Kematian Neonatal		0	#DIV/0!		
4	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	0	0	#DIV/0!		
III	TARGET 5A					
1	Angka Kematian Ibu	0	0	#DIV/0!		
2	Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	3987	4448	89,64	90,00%	2015
IV	TARGET 5B					
1	Angka pemakaian kontrasepsi/ Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	27698	36337	76,23	70,00%	2010
2	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun)			#DIV/0!		
3	Cakupan pelayanan antenatal (K4)	4096	4666	87,78	95,00%	2015
4	Unmeet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi			#DIV/0!		
V	TARGET 6A					
1	Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun			#DIV/0!		
2	Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir			#DIV/0!		
3	Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS			#DIV/0!		
VI	TARGET 6B					
1	Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral			#DIV/0!		
VII	TARGET 6C					
1	Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/ 100.000 penduduk/ tahun)	0	0	#DIV/0!		
2	Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	0	0	#DIV/0!		
3	Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	0	0	#DIV/0!		
4	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	0	0	#DIV/0!		
5	Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	89	127	70,08	0	0
6	Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	17.228	197.852	8,71	0	0
7	Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk	17.228	197.852	8,71	0	0
8	Angka kematian DBD (%)	0	0	#DIV/0!		
VII	TARGET 7C					
1	Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)					
	Perkotaan			#DIV/0!		
	Perdesaan			#DIV/0!		
	Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)					
	Perkotaan			#DIV/0!		
	Perdesaan			#DIV/0!		

**REALISASI INDIKATOR KESEHATAN M DG'S
TAHUN 2014**

NO	INDIKATOR	KAB. BANGKA TENGAH		Angka	Target	Ket
		Pembilang	Penyebut			
I	TARGET 1C					
1	Persentase balita dengan berat badan rendah/ kekurangan gizi	126	19.030	0,66		
2	Persentase balita gizi buruk	9	19.030	0,05		
3	Persentase balita gizi kurang	0	0	#DIV/0!		
4	Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					
	- < 1400 kkal/ kapita/ hari			#DIV/0!		
	- < 2000 kkal/ kapita/ hari			#DIV/0!		
II	TARGET 4A					
1	Angka Kematian Balita	0	0	#DIV/0!		
2	Angka Kematian Bayi	0	0	#DIV/0!		
3	Angka Kematian Neonatal		0	#DIV/0!		
4	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	0	0	#DIV/0!		
III	TARGET 5A					
1	Angka Kematian Ibu	0	0	#DIV/0!		
2	Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	3765	4064	92,64	90,00%	2015
IV	TARGET 5B					
1	Angka pemakaian kontrasepsi/ Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	22764	30233	75,30	70,00%	2010
2	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun)			#DIV/0!		
3	Cakupan pelayanan antenatal (K4)	3929	4259	92,25	95,00%	2015
4	Unmeet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi			#DIV/0!		
V	TARGET 6A					
1	Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun			#DIV/0!		
2	Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir			#DIV/0!		
3	Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS			#DIV/0!		
VI	TARGET 6B					
1	Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral			#DIV/0!		
VII	TARGET 6C					
1	Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/ 100.000 penduduk/ tahun)	0	0	#DIV/0!		
2	Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	0	0	#DIV/0!		
3	Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	0	0	#DIV/0!		
4	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	0	0	#DIV/0!		
5	Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	91	114	79,82	0	0
6	Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	7.209	182.123	3,96	0	0
7	Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk	7.209	182.123	3,96	0	0
8	Angka kematian DBD (%)	0	0	#DIV/0!		
VII	TARGET 7C					
1	Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)					
	Perkotaan			#DIV/0!		
	Perdesaan			#DIV/0!		
	Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)					
	Perkotaan			#DIV/0!		
	Perdesaan			#DIV/0!		

**REALISASI INDIKATOR KESEHATAN M DG'S
TAHUN 2014**

NO	INDIKATOR	KAB. BANGKA SELATAN		Angka	Target	Ket
		Pembilang	Penyebut			
I	TARGET 1C					
1	Persentase balita dengan berat badan rendah/ kekurangan gizi	80	20.446	0,39		
2	Persentase balita gizi buruk	5	20.446	0,02		
3	Persentase balita gizi kurang	0	0	#DIV/0!		
4	Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					
	- < 1400 kkal/ kapita/ hari			#DIV/0!		
	- < 2000 kkal/ kapita/ hari			#DIV/0!		
II	TARGET 4A					
1	Angka Kematian Balita	0	0	#DIV/0!		
2	Angka Kematian Bayi	0	0	#DIV/0!		
3	Angka Kematian Neonatal		0	#DIV/0!		
4	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	0	0	#DIV/0!		
III	TARGET 5A					
1	Angka Kematian Ibu	0	0	#DIV/0!		
2	Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	3767	4088	92,15	90,00%	2015
IV	TARGET 5B					
1	Angka pemakaian kontrasepsi/ Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	24990	33097	75,51	70,00%	2010
2	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun)			#DIV/0!		
3	Cakupan pelayanan antenatal (K4)	3895	4283	90,94	95,00%	2015
4	Unmeet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi			#DIV/0!		
V	TARGET 6A					
1	Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun			#DIV/0!		
2	Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir			#DIV/0!		
3	Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS			#DIV/0!		
VI	TARGET 6B					
1	Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral			#DIV/0!		
VII	TARGET 6C					
1	Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/ 100.000 penduduk/ tahun)	0	0	#DIV/0!		
2	Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	0	0	#DIV/0!		
3	Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	0	0	#DIV/0!		
4	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	0	0	#DIV/0!		
5	Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	109	128	85,16	0	0
6	Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	7.911	194.686	4,06	0	0
7	Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk	7.911	194.686	4,06	0	0
8	Angka kematian DBD (%)	0	0	#DIV/0!		
VII	TARGET 7C					
1	Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)					
	Perkotaan			#DIV/0!		
	Perdesaan			#DIV/0!		
	Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)					
	Perkotaan			#DIV/0!		
	Perdesaan			#DIV/0!		

**REALISASI INDIKATOR KESEHATAN M DG'S
TAHUN 2014**

NO	INDIKATOR	KAB. BELITUNG TIM UR		Angka	Target	Ket
		Pembilang	Penyebut			
I	TARGET 1C					
1	Persentase balita dengan berat badan rendah/ kekurangan gizi	95	10.025	0,95		
2	Persentase balita gizi buruk	2	10.025	0,02		
3	Persentase balita gizi kurang	0	0	#DIV/0!		
4	Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					
	- < 1400 kkal/ kapita/ hari			#DIV/0!		
	- < 2000 kkal/ kapita/ hari			#DIV/0!		
II	TARGET 4A					
1	Angka Kematian Balita	0	0	#DIV/0!		
2	Angka Kematian Bayi	0	0	#DIV/0!		
3	Angka Kematian Neonatal		0	#DIV/0!		
4	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	0	0	#DIV/0!		
III	TARGET 5A					
1	Angka Kematian Ibu	0	0	#DIV/0!		
2	Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	2163	2535	85,33	90,00%	2015
IV	TARGET 5B					
1	Angka pemakaian kontrasepsi/ Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	14684	19989	73,46	70,00%	2010
2	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun)			#DIV/0!		
3	Cakupan pelayanan antenatal (K4)	2311	2656	87,01	95,00%	2015
4	Unmeet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi			#DIV/0!		
V	TARGET 6A					
1	Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun			#DIV/0!		
2	Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir			#DIV/0!		
3	Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS			#DIV/0!		
VI	TARGET 6B					
1	Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral			#DIV/0!		
VII	TARGET 6C					
1	Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/ 100.000 penduduk/ tahun)	0	0	#DIV/0!		
2	Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	0	0	#DIV/0!		
3	Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	0	0	#DIV/0!		
4	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	0	0	#DIV/0!		
5	Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	54	64	84,38	0%	0%
6	Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	6.610	117.579	5,62	0%	0%
7	Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk	6.610	117.579	5,62	0%	0%
8	Angka kematian DBD (%)	0	0	#DIV/0!		
VII	TARGET 7C					
1	Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)					
	Perkotaan			#DIV/0!		
	Perdesaan			#DIV/0!		
	Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)					
	Perkotaan			#DIV/0!		
	Perdesaan			#DIV/0!		

**REALISASI INDIKATOR KESEHATAN M DG'S
TAHUN 2014**

NO	INDIKATOR	KOTA PANGKALPINANG		Angka	Target	Ket
		Pembilang	Penyebut			
I	TARGET 1C					
1	Persentase balita dengan berat badan rendah/ kekurangan gizi	83	20.386	0,41		
2	Persentase balita gizi buruk	3	20.386	0,01		
3	Persentase balita gizi kurang	0	0	#DIV/0!		
4	Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					
	- < 1400 kkal/ kapita/ hari			#DIV/0!		
	- < 2000 kkal/ kapita/ hari			#DIV/0!		
II	TARGET 4A					
1	Angka Kematian Balita	0	0	#DIV/0!		
2	Angka Kematian Bayi	0	0	#DIV/0!		
3	Angka Kematian Neonatal		0	#DIV/0!		
4	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	0	0	#DIV/0!		
III	TARGET 5A					
1	Angka Kematian Ibu	0	0	#DIV/0!		
2	Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	4092	4276	95,70	90,00%	2015
IV	TARGET 5B					
1	Angka pemakaian kontrasepsi/ Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	24140	32756	73,70	70,00%	2010
2	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun)			#DIV/0!		
3	Cakupan pelayanan antenatal (K4)	4206	4494	93,59	95,00%	2015
4	Unmeet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi			#DIV/0!		
V	TARGET 6A					
1	Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun			#DIV/0!		
2	Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir			#DIV/0!		
3	Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS			#DIV/0!		
VI	TARGET 6B					
1	Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral			#DIV/0!		
VII	TARGET 6C					
1	Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/ 100.000 penduduk/ tahun)	0	0	#DIV/0!		
2	Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	0	0	#DIV/0!		
3	Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	0	0	#DIV/0!		
4	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	0	0	#DIV/0!		
5	Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	208	221	94,12	0	0
6	Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	191.454	191.454	100,00	0	0
7	Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk	191.454	191.454	100,00	0	0
8	Angka kematian DBD (%)	0	0	#DIV/0!		
VII	TARGET 7C					
1	Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)					
	Perkotaan			#DIV/0!		
	Perdesaan			#DIV/0!		
	Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)					
	Perkotaan			#DIV/0!		
	Perdesaan			#DIV/0!		

**REALISASI INDIKATOR KESEHATAN M DG'S
TAHUN 2014**

NO	INDIKATOR	PROV. BABEL		Angka	Target	Ket
		Pembilang	Penyebut			
I	TARGET 1C					
1	Persentase balita dengan berat badan rendah/ kekurangan gizi	1.177	135.235	0,87		
2	Persentase balita gizi buruk	68	135.235	0,05		
3	Persentase balita gizi kurang	0	0	#DIV/0!		
4	Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					
	- < 1400 kkal/ kapita/ hari			#DIV/0!		
	- < 2000 kkal/ kapita/ hari			#DIV/0!		
II	TARGET 4A					
1	Angka Kematian Balita	0	0	#DIV/0!		
2	Angka Kematian Bayi	0	0	#DIV/0!		
3	Angka Kematian Neonatal	0	0	#DIV/0!		
4	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	0	0	#DIV/0!		
III	TARGET 5A					
1	Angka Kematian Ibu	0	0	#DIV/0!		
2	Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	27655	30344	91,14		
IV	TARGET 5B					
1	Angka pemakaian kontrasepsi/ Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	178162	236451	75,35		
2	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun)			#DIV/0!		
3	Cakupan pelayanan antenatal (K4)	28643	31811	90,04		
4	Unmeet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi			#DIV/0!		
V	TARGET 6A					
1	Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun			#DIV/0!		
2	Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir			#DIV/0!		
3	Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS			#DIV/0!		
VI	TARGET 6B					
1	Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral			#DIV/0!		
VII	TARGET 6C					
1	Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/ 100.000 penduduk/ tahun)	0	0	#DIV/0!		
2	Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	0	0	#DIV/0!		
3	Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	0	0	#DIV/0!		
4	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	0	0	#DIV/0!		
5	Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	823	989	83,22		
6	Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	273.628	1.360.152	20,12		
7	Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk	273.628	1.360.152	20,12		
8	Angka kematian DBD (%)	0	0	#DIV/0!		
VII	TARGET 7C					
1	Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)					
	Perkotaan			#DIV/0!		
	Perdesaan			#DIV/0!		
	Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)					
	Perkotaan			#DIV/0!		
	Perdesaan			#DIV/0!		



Profil Kesehatan Prov. Kep. Babel

Tahun 2014

Merupakan gambaran situasi dan keadaan kesehatan masyarakat di Provinsi Kep. Bangka Belitung, dan diterbitkan setiap tahun.

Buku ini berisi berbagai data dan informasi kesehatan serta data pendukung lainnya yang dideskripsikan dengan analisis dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik.

Selain itu, dalam buku ini juga terdapat pencapaian indikator program kesehatan dan derajat pembangunan kesehatan di wilayah Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2014.



Dinas Kesehatan Prov. Kep. Bangka Belitung

Komp. Perkantoran dan Pemukiman Terpadu Pemerintah Prov. Kep. Bangka Belitung
Jl. Pulau Bangka, Kel. Air Hitam, Kec. Bukit Intan, Pangkalpinang - 33418
Telp: (0717) 439034 - 439085, email: dstin.dinkesbabel@gmail.com
Website: www.dinkes.babelprov.go.id